

**NOTULENSI MUSYAWARAH KERJA
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
TAHUN 2023**

Hari, tanggal : Jumat, 10 Februari 2023

Waktu : 19.00 - selesai

Tempat : Zoom Meeting

SEKRETARIS UMUM

1. Administrasi

Mba Anita : mohon maaf ketua, izin mengganti redaksi bagian pertama yang tahun 2022 menjadi 2023

Mas Nuha : oke terima kasih atas tanggapannya, dari teman-teman jika ingin menanggapi silahkan dan redaksinya bisa diganti menjadi 2023

Mba Annisa (NP) : sebelum aku tanya, untuk file muskernya bisa di share?

Mas Nuha : oke sekum bisa di share dan tunggu nanti di kolom chat

Mba Annisa (NP) : sekalian tanya untuk poin a ada digitalisasi, dari kalian teknisnya gimana?

Mei : untuk mekanisme ada rakoor, musker, sama RUT. terus untuk mekanismenya itu (sinyal hilang, dilanjut mba anita)

Mba Anita : untuk notulensi rapat itu buat rakoor musker dan RUT kita notulensi melalui gdocs dan akan dibagikan

Mba Annisa NP : buat di share gimana ya? cuma sekali doang ato gimana?

Dika : untuk notulensi rakoor di grup besar, untuk musker dan RUT di grup besar dan link nanti dishare di website

Mba Annisa NP : buat notulensi bisa disimpan di link desk grup di grup besar biar ga ketilep

Dika : terima kasih atas sarannya mba NP, sarannya akan kami lakukan

Mas Hafizh : untuk di bentuk kegiatan bagian pengelolaan surat terutama surat masuk itu mekanismenya gimana ya?

Mei : untuk mekanisme surat masuk itu bentuknya ada offline dan online. untuk offline jika ada surat masuk diberikan ke sekum di scan dimasukin ke gdrive. kalo online langsung masukin ke gdrive. untuk rekapannya 1 minggu sekali.

Mas Hafizh : untuk offline masi sistem yg lama atau ada mekanisme lain?

Mei : untuk mekanisme nya iru dari sekum sendiri ada kotak surat, jadi semisal ada surat dari ukm atau hima lain tinggal memasukan suratnya ke kotak surat

Mas Hafizh : cukup, harapannya dengan rekapan 1 minggu sekali bisa rapi

Mba Ica : mau tanya buat poin i, ada pengarsipan sertifikat ke bank sertif itu mekanismenya gimana ya?

Mei : Untuk mekanisme bank sertif jadi dalam kepanitiaan hmja ada baksos pia inau faas pemira, alasan karena sertifikat diperlukan untuk mengisi poin. jadi kita memberikan wadah bagi mereka tujuannya untuk menghubungi koor pdd kepanitiaan dari sekum akan memasukan ke gdrive dan ditaruh di website

Mba Ica : ini dimasukin ke website HMJA ya, kalian sosialisasi ke temen temen gimana ya?

Dika : untuk pengguna media nya lewat website nanti akan di share ke grup angkatan dan di post di ig hmja

Mba Ica : sertif yang ditaruh dari tahun apa aja?

Dika : untuk sertifikat nya akan dimulai dari tahun 2022

Mba Ica : brarti nanti di website nya isinya sertif 3 tahun terakhir kah atau 1 tahun atau gimana?

Mas Nuha : sekum bisa diperjelas lagi

Dika : untuk sertifikat yang tersedia itu untuk kepanitiaan tahun 2022

Mas Nuha : oke jadi sertifikat yang tersedia mulai dari sertifikat tahun 2022

Mba Ica : dari aku segitu dulu

Mas Hafizh : mau mastiin aja, untuk mengelola google drive dari sekum dan website dikelola bidang 5

Dika : benar, yang mengelola g drive sekum dan website nya dari bidang 5

Mas Hafizh : apresiasi untuk sekum karena mengkoordinir sertifikat yang berguna untuk mahasiswa

Mba Annisa NP : buat penanggung jawab kan dika sama mei buat administrasi nah pembagiannya kaya gimana ya?

Mei : bentuk kegiatan dari kita saling membantu, misalkan 1 kegiatan tidak hanya 1 PJ. jadi saling membantu dan memback-up

Mba Annisa NP : oke brarti untuk pj nya dibagi rata kali ya, mau tanya untuk soal anggaran kalian rencananya mau buat apa?

Mba ditha : anggaran 100.000 untuk mencetak database pengurus

Mas Nuha : silahkan bagi teman teman forum jika ada yang ingin ditanggapi dan dikritisi

Mba Fhanesa : kan dibentuk kegiatan lumayan ya, tadi dijelaskan pembagian pj nya kaya saling membantu masi rancu. nah lebih spesifik nya gimana karena ini kan lebih kompleks

Mba Anita : untuk pembagian semua dapet tapi gantian. misal minggu ini mei, nanti minggu depan dika. jadi gantian. kalo kegiatan biasa bareng. database juga bareng. untuk ide desain juga bareng. terus stock opname juga bareng. arsip juga bareng. pengelolaan surat juga bukan cuma dika dan mei tp semua, udah aku breafing semua. untuk sertifikat 1 orang untuk menghubungi koor pd

Mba Fhanesa : sudah cukup jelas

Mba Annisa NP : aku mau tanya yang mba Anita omongin mau dilakukan seminggu sekali, itu maksudnya gimana ya? boleh tolong dijelasin

Mba Anita : mungkin seminggu sekali itu pengelolaan surat, untuk arsip tahun 2018 - tahun ini. kenapa 2018 karena tahun itu masi offline dan bisa dijadikan referensi tahun ini

Mba Annisa NP : buat ngingetin karena udah offline jangan lupa diisi yang di papan tulis dan di grup besar. dari aku cukup.

Mas Nuha : Dari teman teman yang lain silahkan

Mba Ica : aku mau lanjutin yang bank sertif, kenapa 2022? pertimbangannya apa? kenapa 2021 engga? kenapa ga sekalian di akomodir gitu karena kan itu masi daring juga

Dika : alasan mengakomodir tahun 2022 karena untuk bank sertif banyak ditanyain itu sertifikat 2022 ,selain itu karena lebih mudah untuk menghubungi koor pdd atau panitia yang baru gitu

Mba Ica : oke deh, saran dari aku barangkali temen temen mau akomodir sertif 2021 better si tp kalo pertimbangan begitu ya gapapa

Mas Nuha : Dari teman teman yang lain silahkan apakah ada yang ingin dikritisi lagi

Mba Fhanesa : izin masuk, dari aku bisa dicukupkan, cuma izin saran aja buat pengurus terutama yang lagi pemakaian bisa oncam dan link musker HMJA bisa dikirim ke kolom chat

Mba Annisa NP : kalo bisa temen2 pengurus bisa oncam ya kalo memungkinkan (chat)

Mas Nuha : oke cukup ya karena sudah ada yang menyetujui 4 orang, saya lanjut proker selanjutnya

2. Kerumahtangaan

a. Pengadaan Aset Organisasi

Mba Anita : izin menjelaskan untuk bentuk kegiatan dan indikator masi sama seperti tahun lalu

Mas Nuha : Silahkan teman teman jika ada yang ingin ditanggapi

Mba Annisa NP : dari kalian buat pengadaan aset apa aja yang mau dibeli?

Mei : untuk pengadaan yang mau dibeli ada kotak surat, serok buat nyapu, lampu. yang sudah dibeli serok dan lampu. yang belum dibeli kotak surat.

Mba Annisa NP : oke dari aku itu dulu

Mas Hafizh : izin bertanya untuk mekanisme pengadaan aset bagaimana?

Mei : mekanisme nya itu ada saran dari pengurus atau dari sekre ada barang yang hilang atau dibeli, konfirmasi dulu apakah bisa, dana menyukupi apa tidak begitu

Mas Hafizh : oke makasi. saran aja ketika kondisinya kabid mendelegasi staf untuk membeli aset, kabid bisa fastrespon. Terkadang bingung gitu terkait budget dan bisa meminimalisir over budget

Mba Annisa NP : anggaran naik ya dari tahun lalu, apresiasi juga ya karena kalian melihat evaluasi dari tahun lalu semoga cukup sampe akhir. terus mau tanya gembok sekre mau beli lagi ga ya?

Mei : tadi maaf lupa, untuk gembok sekre akan diganti

Mba Annisa NP : oke, gembok akan diganti. untuk gembok sekarang mau digimanain?

Mei : izin masuk, untuk gembok sekarang akan disimpan. dan untuk kotak surat semisal gembok nya pas akan dipakai lagi

Mas Nuha : bagaimana Mba NP tanggapannya

Mba Annisa NP : okee dari aku segitu dulu

Mba Annisa NP : buat pj nya kalo kemarin kan ada 1 nah ini ada 2, mei dan widya, nanti pembagian PJ nya bagaimana ya?

Mas Nuha : silahkan dari sekum bisa menanggapi

Mba Widya : untuk pembagian tugasnya kondisional dan gantian tergantung kebutuhan

Mba Annisa NP : kondisional maksudnya gimana ya?

Mei : izin masuk, dari kita misalkan bulan ini ada pengadaan aset dari aku sendiri, pengadaannya saling bergantian. misal kita butuh tinta nanti yang memback up saya, lalu ada HVS yang memback up mba widya

Mba Annisa NP : suara putus putus boleh dijelaskan ulang?

Mei : jadi setiap pengadaan aset misalkan kita butuh tinta aku yang beli, misal butuh HVS itu mba widya. tp ga menutup kemungkinan semua bisa membelinya tergantung yang di sekre ada siapa

Mba Annisa NP : oke makasii, dari aku cukup

Mas Nuha : dari teman teman yang lain mungkin bisa dicukupkan atau ada yang ingin dikritisi silahkan

Mba Annisa NP : sorry tadi aku lupa. tahun tahun kemarin kan ada pengajuan inventaris ke fakultas ya, kalo tahun ini gimana ya? kalo ada, apa aja?

Mba Anita : untuk rencana mengajukan inventaris ke fakultas. kita ada rencana pengajuan papan tulis karena PM akan offline

Mba Annisa NP : saran dari aku bisa tanya ke sekum sebelumnya. setauku dari 2021 belum bisa diajuin

Mas Dwika : buat investasi untuk tahun kemarin yang udah diajuin kemarin bisa direalisasi jadi bisa di follow up kembali

Mas Nuha : bagaimana mas dwika tanggapannya

Mba Dwika : tambahan sedikit sekiranya kalian ada investasi yang perlu diajuin bisa kalian ajuin misal per bidang atau proker

Mas Nuha : dari teman teman yang lain mungkin bisa dicukupkan atau ada yang ingin dikritisi silahkan

Mba Annisa NP : saran mungkin bisa minta ajuin speaker portabel ke fakultas siapa tau bisa (chat)

Mba Fhanesa : temen temen bisa aktif yaa dan diajakin yang lain biar lebih hidup dan musker juga buat merancang 1 tahun kepengurusan

Mas Nuha : karena sudah cukup, sebelum lanjut saya akan memindahkan moderator ke mba anita

b. Pengelolaan Aset Organisasi

Mba Anita : oke saya ambil alih,.... oke moderator dialihkan ke ditha

Mba Ditha : moderator saya ambil alih

Mba Anita : izin menginfokan untuk bentuk kegiatan dan indikator masi sama seperti tahun sebelumnya. makasi

Mba Ditha : moderator saya alihkan ke Mba Anita

Mas Hafizh : di pengelolaan aset ada misal dari ukm atau hima lain meminjam aset gitu. di tahun ini apakah mengadakan peminjaman berbayar begitu?

Hafshah : oke tahun ini peminjaman akan dilaksanakan dan mekanisme sudah ditentukan

Mas Hafizh : brarti ada peminjaman berbayar ya? mekanismenya bagaimana ya? apakah seperti tahun lalu melalui surat atau bagaimana ya?

Hafshah : izin masuk, untuk mekanisme peminjaman investasi

peminjaman km unsoed

mengisi gform, peminjam menghubungi pc terkait

permintaan akan di cek oleh sekum

peminjaman 3 hari dikenakan 30%, telat 2k per hari, kerusakan tanggung jawab peminjam sepenuhnya (sinyal saya ilang, suaranya cepat sekali dan kurang keras sehingga tidak full)

Mas Hafizh : cp yang terpampang itu siapa ya?

Hafshah : cp nya itu PJ sub proker pengelolaan aset yaitu mba anita dan saya sendiri

Mas Hafizh : yang berkali ngecek gform itu pj atau gimana?

Hafshah : izin menjawab, untuk pengecekan secara berkala ada notif yang mengecek itu PJ nya

Mas Hafizh : mau saran untuk surat peminjaman bisa di forward ke grup sekum jadi semua anggota tau. dan ini regulasinya kan banyak bisa diinget inget.

Hafshah : terima kasih atas sarannya, akan kami laksanakan

Mba Anita : Silahkan teman teman

Mba Annisa NP : apresiasi sekum buat memperbaharui peminjaman. mau tanya pertimbangannya apa buat peminjaman berbayar?

Mba Anita : silahkan sekum memberikan tanggapan

Hafshah : karena inventaris dari sekre mahal dan rentan rusak dan ada yang ganti baterai

Mba Annisa NP : setuju, mau tanya mekanisme pertama ditujukan untuk KM FEB aja? kenapa? kalo iya kenapa?

Hafshah : karena agar lebih mudah menjangkaunya. kalo diluar lebih sulit

Mba Annisa NP : boleh dijelasin lebih mudah jangkauannya gimana ya?

Hafshah : agar kita lebih mudah memantaunya, kita bisa lihat investasi digunakan bagaimana begitu, dan juga jika telat pengembalian lebih mudah menemuinya

Mba Annisa NP : semoga berjalan dengan baik, mau tanya pengelolaan aset, dari kalian aset apa yang mau diperbaiki buat kedepannya?

Hafshah : untuk aset yang diperbaiki ada speaker portabel dan kipas

Mba Annisa NP : oke, stock opname mau direncanain kapan?

Hafshah : stock opname akan dilakukan 10 hari pertama di awal bulan setelah rakoor tp tidak harus setelah rakoor yang penting 10 hari pertama di awal bulan

Mba Annisa NP : dari aku cukup, dari temen temen bisa diperhatiin jangan sampe kelewat. mau saran dari pengelolaan inventaris, nanti kalo ada yang rusak bisa diperhatikan. dan dari temen temen yg lain kalo liat ada yang rusak bisa disampaikan ke sekum gitu. makasii

Hafshah : izin masuk, terima kasih masukan dan sarannya, kedepannya akan kami laksanakan

Mba Anita : untuk yg lainnya silakan

Mas Hafizh : tadi alasan kalian meminjamkan investasi lebih mudah jika KM FEB, itu subjeknya apa organisasinya? misal ada mahasiswa yg ikut kepanitiaan di luar km feb tapi dia km feb itu maksudnya orangnya atau organisasinya?

Hafshah : izin masuk, maksudnya peminjamannya KM FEB itu orang dan kegiatannya begitu, makasii

Mas Hafizh : dari aku cukup, makasii jawabannya sekum

Mba Anita : baik terima kasih mas Hafizh

Mba Annisa NP : aku mau tanya kalo dari kalian sendiri, buat aset aset di sekre penomorannya bakalan sama atau di update lagi? ato misal ada yg ilang mau dinaikin kah atau diisi aja yang ilang begitu makasii

Hafshah : untuk pengisian nomor aset jika kosong dan ada aset yang baru kita masukan ke nomor yang kosong

Mas Hafizh : untuk sub proker sudah dicukupkan. untuk regulasi peminjaman bisa ditegakkan karena banyak bisa diingat ingat.

Mba Anita : oke bisa dicukupkan

c. **Piket Sekre**

Moderator dialihkan ke mba ditha

Mba Anita : izin masuk, menambah redaksi pada bentuk kegiatan yang d yaitu menjaga keamanan sekretariat, lalu piket sekre ini adalah proker di tahun 2019, lalu ditiadakan dan lalu dihadirkan kembali di tahun 2023 dan melakukan piket sekre 24 kali

Moderator dialihkan ke mba anita

Mba Anita : silahkan untuk anggota forum jika ingin mengkritisi

Mas Dwika : izin masuk, sebelumnya redaksi 'antarpengurus' harusnya dipisah, tidak dirangkai. sama mau bertanya terkait proker ini, tadi kalo ga salah 24 kali pengurus ikut piket sekre minimal. dari sekum sendiri berapa kali ya? dan 24 ini berapa persen dari totalan ini

Mei : izin masuk, untuk keseluruhan piket sekre 27 kali

Mas Dwika : untuk tiap shift ada berapa pengurus ya?

Mei : untuk setiap harinya ada 2 - 3 orang, terima kasi

Mas Dwika : buat 2 - 3 orang ini per hari yaa bukan per shift?

Mba Anita : mengingat sudah jam 10 apakah pending bisa dibuka atau dilanjut?

Mas Hafizh : bisa dibuka setelah selesai proker piket ini

Mba Annisa NP : setuju dengan sarannya mas hafizh, diselesaikan dulu baru pending

Mba Anita : pending dibuka sampe sub proker selesai.

Mas Dwika : buat 2 - 3 orang ini per hari yaa bukan per shift?

Mei : izin masuk, untuk mekanisme nya itu ada 3-4 shift, 1 shift ada 2 - 3 orang

Mas Dwika : nah itu kalo 2 orang biasanya ada yang izin, dari sekum apakah akan menerapkan sistem jadwal, kan kalo ada yang izin nanti cuma sendiri dan tidak ada interaksi dengan pengurus itu bagaimana ya?

Mei : izin masuk, jadi mekanisme nya masi make tahun lalu, semisal ada yang izin maka orang itu harus mencari penggantinya

Mas Hafizh : dari sekum sendiri untuk 2023 ini ada ga si perubahan di mekanisme absen piket sekre

Mei : izin masuk, mekanisme pengurus mengisi daftar hadir yang ada tanda tangan lalu ada kertas absen selama 1 minggu

Mas Hafizh : brarti ada perubahan mekanisme ya, kenapa absen piket sekre dibuatnya 1 minggu sekali, latar belakangnya apa?

Mei : izin masuk, untuk itu dari kami untuk mempermudah kami supaya tidak membingungkan, tahun lalu membingungkan pengurus jadi kita mempermudah pengurus dengan membuat absen 1 minggu dan kita mudah merekapnya

Mas Hafizh : oke brarti mempermudah ya. cuma yang aku lihat apakah dari sekum mempertimbangkan terkait boros kertas dan tinta?

Mei : izin masuk, untuk mempermudah kami 1 lembar bolak balik

Mas Hafizh : boleh saran absensi di print 2 minggu sekali aja biar ga boros kertas dan tinta

Mei : oke makasi atas sarannya, untuk kedepannya kami akan mempertimbangkan

Mba Fhanesa : dari kalian apakah menerapkan sanksi bagi yang telat, apakah ada yang mengontrol gitu, soalnya dari tahun lalu ada beberapa yang cuma dateng 10 menit dan lainnya, apakah dari sekum melakukan controlling?

Mei : izin masuk, pengurus wajib dateng tepat waktu tolenransi 15 menit. lebih dari itu maka akan dikenakan sanksi foto pake helm lalu di kirimkan ke grup dengan caption, 15 menit pertama foto dikirim ke sekum lalu di akhir piket pengurus memfoto akhir sekre

Mei : untuk mekanisme controlling dari kami tidak ada orang tertentu yang mengontrol ke sekre karena keterbatasannya. sebagai gantinya kita mewajibkan foto 15 menit pertama yang membuktikan pengurus piket.

Mba Fhanesa : brarti cuma 15 menit pertama ya, kalo dia dateng cuma di 15 menit pertama brarti gapapa ya? ato dari kalian gimana?

Mei : dari kami controlling: 1. foto di 15 menit pertama 2. di akhir shift memfoto sekre 3. meminta partner untuk memantau

Mba Fhanesa : oke makasi, masing masing di follow up, itu udah controlling dari kalian. lalu ada pengurus yang izin dengan alasan yang masuk akal dari kalian menerima aja atau mencari pengganti seperti tahun lalu

Mei : mekanisme nya sama kaya tahun lalu, harus mencari penggantinya

Mba Fhanesa : ketentuan izin nya bagaimana? maksimal izinnya

Mei : izin masuk, untuk izinnya h-1, jika ada alasan semisal kecelakaan atau gimana ada keringanan untuk mencari pengganti, jika misal ga bisa dari kita memberikan dispensasi

Mba Fhanesa : maksimal izin h-1 ya?

Mei : iya betul mba

Mba Fhanesa : misal dari kalian udah ada ketentuan izin h-1, semisal ada yang izin mendadak waktu shift apakah kalian menerima atau gimana?

Hafshah : kalo izinnnya tidak urgent seperti kelupaan dari kami bisa cari penggantinya (maaf ini suaranya kecil, ag

Mba Annisa NP : yang ngirim foto di 15 menit pertama itu ke PJ atau boleh ke temen temen sekum lain?

Mei : izin masuk, untuk pengiriman foto selfie selama 15 menit itu bebas, tp nanti yang menerima harus melaporkan ke grup sekum

Mba Annisa NP : oke kalo gitu, diperhatiin buat temen temen sekum buat yang nerima 15 menit awal. terus orang pengganti, kalo dari kalian lupa terus cari pengganti, aku masi ga ngerti kan ga secepat itu cari pengganti ya? kalo dari kalian gimana?

moderator diambil alih

Mba Ditha : sekum bisa menanggapi

Mba Anita : jadi toleransi terlambat 15 menit, dia lupa sebelum shift nya, dan dia lupa dan belum penggantinya sama sekali. itu kan kesalahan dari dia, kalo dia sama sekali ga dapet tetap ditulisnya alpa karena itu kelalaian dari pengurus.

Mba Annisa NP : oke dari sekum bakalan mbantu cari pengganti nya kalo ada yang lupa ya?

Mba Anita : iya, kita meminta dulu dari dia dan alasannya apa, dan nanti kita membantu mencari pengganti. jika ga ada yang bisa kita menetapkan dia alpa

Mba Annisa NP : oke, brarti dijaga koordinasinya ke temen temen lain dan ngasi penjelasan lagi ke mereka peraturan ini dan bisa diminta komitmennya buat membantu. terus buat proker kegiatan ini mau dimulai kapan?

Mba Anita : izin masuk, untuk mulai piket sekre di tanggal 27 february di hari senin

Mba Annisa NP : kalo mau ujian diitung piket diitung juga ga ya?

Mba Anita : izin masuk, menjelang ujian tetep diitung, kalo ujian dan libur kuliah engga diitung

Mba Annisa NP : mau saran aja, untuk waktu kegiatan selama periode perkuliahan aja gitu, soalnya kalo selama periode kesannya libur tetap diitung

Mba Ditha : mungkin bisa diganti redaksinya

moderator dialihkan

Mba Anita : baik saran dari mba NP bisa diganti?

Mas Hafizh : sepakat

redaksi diganti

Mba Annisa NP : dari temen temen sekum gimana ya tanggapannya?

Mei : dari sekum setuju

Mba Annisa NP : ini kan 24 kali ya, keitungnya sampe bulan apa ya?

Mei : 24 kali sampe bulan oktober

Mba Annisa NP : oke mei, dari aku cukup

sub proker dicukupkan

pending dibuka dan akan ditutup pukul 13.00 WIB

Hari, tanggal: Sabtu, 11 Februari 2023

Waktu: 13.00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

4. Organization Gathering (OG)

Mba Anita : Bisa dibantu untuk bagian kuantitatif itu lanjutannya menjadi b dan izin masuk untuk bentuk kegiatan masih sama seperti tahun lalu yang berbeda kuantitatifnya naik yang sebelumnya 39 mejadi 40.

Mba NP : Mau nanya kalo dari timeline kalian OG akan dilaksanakan kapan?

Mba Anita : Izin masuk, dari kita akan dilaksanakan pada bulan Agustus

Mba NP : Oke makasi atas jawaban, mungkin saran kalo bisa untuk tanggalnya dilaksanakan sabtu dan minggu dan untuk anggaran apakah cukup?

Mba Anita : Izin masuk kalo dari anggaran 250.000 untuk hadiah games dan keperluan atp sebagainya. Nantinya kalo OG nginep akan iuran terimakasih

Mba NP : Tapi kalo dari kalian sendiri udah menentukan OG offline atau bagaimana?

Mba Anita : Izin masuk dari kita merencanakan offline karena kita suah full luring dan tahun kemaren juga sudah offline jadi kami mengusahakan offline

Mba NP : Oke dari makasi atas jawabannya dan dari aku segitu dulu

Mas Nuha : Izin mengingatkan untuk absen dan sudah ada link dari musker apabila ada yang terlewat maka bisa dibaca kembali dan silahkan untuk dikritisi

Mba NP : Untuk kegiatan OG sudah jelas dan dapat dicukupkan

Mas Dwika : Izin masuk moderator, izin memberikan saran walaupun kuantitatifnya ada minimalnya tetapi untuk pengurus tetap diwajibkan mengikuti OG dan rutin diingatkan untuk menghindari jadwal yag bertabrakan

Mba Anita : Terimakasih atas sarannya dari mas Dwika

Mas Dwika : Dari saya cukup

dicukupkan

5. PENDAMPINGAN ADMINISTRASI KEPANITIAAN DAN TIM KERJA KEGIATAN HMJA

Mba Anita : izin menjelaskan untuk bentuk kegiatan dan indikator masih sama seperti tahun sebelumnya

Mba NP : Aku mau nanya untuk indikator kuantitatif 3 kali itu harus luring semua atau bagaimana

Mba Widya : Untuk kegiatannya untuk pendampingan minimal 1x offline

Mba NP : Oke terimakasih atas jawabannya mba widya dan kenapa tentative?

Mba Anita : Izin menjelaskan, karena pendampingan lebih dari 3 kali berkelanjutan dan kita akan menanyakan kepada kepanitiaan dan misalnya sudah mengajukan proposal tidak ada kendala. Tetapi dari kita akan tetap menawarkan untuk membahas proposal disekre atau secara offline

Mba NP : berarti kalo giti lewat chat tetap dihitung?

Mba Anita : Kalo lewa chat itu insidental dan pendampingan besar itu mengecek proposal dan setelah pertemuan terkait revisi, kalo bertanya melalui chat itu dimasukan kedalam

Mba NP : Buat pendampingan besar kenapa dibuat offline pada saat terakhir dan bisa print di sekre itu gimana?

Mba Anita : Kita kembalikan lagi untuk kumpul disekre tetapi kita kembalikan kepada panitiannya apabila revisinya sedikit mau ga pendampingan di sekre, tetapi kalo dari kita tidak bisa pendampingn online nanti kita offline

Mba NP : Mungkin buat revisi kecil bisa masuk ke insidental dan ini kan indikatornya 3 kali mungkin bisa buat

- Pengadministrasian

- Pertengahan dan pembuatan Lpj

dan juga. Buat pencetakan LPJ dan Tim Kerja dari kalian memfasilitasi atau tidak?

Hafshah : Jadi dari kepanitiaan sudah disediakan untuk printa namun ada syaratnya

1. 10 lembar dalam 1 waktu dan diperbolehkan lagi 3 jam berikutnya untuk menghindari kerusakan dari printer

Mba NP : Berarti untuk lebih proposal dan LPJ yang lebih dari 10 berarti harus menunggu beberapa jam?

Hafshah : Untuk print disekre iya kita kasih jeda untuk menghindari kerusakan karena printer sekre sudah diperbaiki jadi beri jeda 3 jam

Mba NP : Mau konfirmasi tu 3 jam?

Hafsah : Iya untuk 3 jam terimakasih

Mba NP : Oke menurut aku terlalu lama nanti buat print 12 jam atau bagaimana kah?

Mba NP : Mungkin kalo dari aku mungkin jangan sampai 3 jam karena terlalu lama mungkin bisa dijeda 10 - 20 menit supaya tidak terlalu lama

Mba Anita : dari sekum setuju dengan saran mba NP mungkin 30 menit untuk print proposal. Print itu bisa dijaga sekarang juga sudah ditutup buat menjaga agar bubuknya yang dibelakang tidak masuk

Mba NP : Oke terimakasih dari aku segitu dulu

Mba Fhanes : Mau nanya untuk kepanitiaan dari kalian ada rencana dengan bendum juga?

Widya : Sampai sekarang belum ada rencana

Mba Fhanes : Berarti belum ada rencana dari sekum fokus administrasinya dan bendum keuangannya, dari aku segitu dulu

Mba NP : Mau lanjutin dari fhanes, dan saran buat sekum ada pendampingan bareng bendum untuk menghindari missskom berkaca tahun lalu

Widya : Terimakasih atas sarannya dari mba NP akan kami pertimbangkan

Mba NP : Oke makasi jawabannya dan pendampingan ada jadwalnya ga?

Mba Anita : Kalo ada jadwal pendampingan yang jelas ketika sudah terbentuk, saat ditengah perjalanan kepanitiaan dan terakhi ketika kepanitiaan sudah selesai akan ditanya - tanya

Mba NP : Oke harus diperhatikan dari Kepanitiaan dan Tim kerja. Mau nanya inikan ada 2 orang pjnya nah nanti buat pembagian kerjanya bagaimana?

Hafshah : Untuk pj setiap pendampingan itu setiap staff akan berbeda dan saat pendampingan staff sekum akan datang semua nanti untuk pjnya akan menjelaskan dan satu ada yang menjadi moderator lainnya akan datang untuk membantu

Mba NP : Oke makasi jawabannya dan cukup jelas. Untuk tim sekum untuk reminder proposal jangan terlewat dan jangan lupa koordinasi dari bendum jaga komunikasinya

Mba Novi Dea : Mau tanya untuk pjnya nanti tugasnya ngapain aja kan ada 2 ya itu ngapain aja?

Mba Widya : Jadi pj akan berkoordinasi agak pendampingan berjalan dengan lancar dan berkoordinasi dengan sekum terkait pendampingan yang mereka pegang

Mba Novi Dea : Oke terimakasih jawabannya dan jangan lupa ingetin agar proposal dan LPJ tidak terlewat

6. RAPAT UMUM TERBUKA (RUT)

Mba Anita : Izin mengganti redaksi jadi Juli karena Juni kita masih UAS

Mba Anita : Izin menjelaskan terkait bentuk kegiatan akan direvisi menjadi

1. Evaluasi kinerja selama setengah periode kepengurusan

2. Diskusi dan dengar pendapat

dan untuk kuantitatifnya menjadi 53

Mba NP : Mau konfirmasi RUT itu offline?

Mba Anita : RUT offline melihat tahun lalu berhasil dilakukan dan kegiatan kampus sudah offline

Mba NP : Karena kegiatan dibulan Juli itu liburan kalian sudah mempersiapkan belum cara kalian menarik anggota selain itu Mas Nuha dan Mba Anita sudah mulai KKN itu bagaimana yah?

Mba Anita : UAS tanggal 19 - 30 Juni kemungkinan tanggal 1 Juli dan RUT akan dilaksanakan langsung habis UAS pengurus akan dihold dulu dan untuk KKN biasanya pembagian 1 minggu sebelum UAS jadi kami masi punya waktu untuk RUT berkaca tahun lalu

Mba NP : Oke dari aku itu dulu

Mba Fhanes : Lanjutan mba NP cara kalian bagaimana cara kalian menarik anggota karena belum terjawab, bagaimana cara kalian untuk menarik anggota untuk datang?

Mba Anita : Untuk anggota akan diberikan jauh - jauh hari dan mungkin akan mengapproach anggota asal pwt dan anggota yang memiliki kepanitiaan, anggota yang menunggu info KKN

Mba Fhanes : Mau menyebar info jauh - jauh hari nah dari sekum udah ada info belum tanggal? dan udah ada langkah konkrit belum buat approach anggota?

Mba Anita : H - berapa hari itu mungkin 5 hari sebelum RUT dan untuk langkah konkritnya mungkin menyebarkan semua platform dan akan menyebarkan di grup angkatan dan secara personal

Mba Fhanes : Oke terimakasih

Mba NP : Pengalaman kemaren berdasarkan tahun kemaren langka itu kurang bagus, dan saran mungkin perbidang harus membawa orang yang bisa dipastiin datang jadi penyampaian LPJ kan ga cuma ke DPO juga kan ke anggota

Mba Anita :Terimakasih atas masukannya dan untuk kedepannya akan kami pertimbangkan.

Mba NP : Mungkin diperhatiin untuk kehadiran anggota di RUT

Mba Fhanes : Mungkin mau nanya untuk anggaran 350.000 itu untuk apa saja ya?

Mba Ditha : Untuk 350.000 untuk print file, sewa kelas, dan apabila mencukupi untuk membeli cemilan

Mba Fhanes : Untuk cemilan kan masih opsional dan dari kalian udah matok budget belum untuk print file dan sewa kelas?

Mba Ditha : Kalo dari kami baru mengestimasi harga print file tergantung berapa tebal LPJ dan berapa banyak dari LPJ yang aka digandakan

Mba Fhanes : Mau konfirmasi untuk anggarannya itu buat copy sama ngejilid kah? karena print kan bisa disekre

Mba Ditha : Kalo dari kami akan memaksimalkan disekre dan untuk memperbanyak itu diluar

Mba Fhanes : Mau diperhatiin untuk isinya takut ada yang keliru dan file RUT juga akan dibawa MAT

Mba Anita : Terimakasih atas sarannya dan kedepannya akan kami pertimbangkan

Mba NP : Kalo dari aku mungkin untuk print bisa dimaksimalkan disekre dan untuk dicopy bisa menggunakan kertas buram, dan konsum kalian bisa menyediakan galon

Mba Anita : Terimakasih atas sarannya

Mba Novi Dea : Buat masalah peminjaman ruangan itu aman kan dipinjem dari pagi sampai jam 10 atau jam 11?

Mba Anita : Aman dan mungkin bisa digunakan untuk pembahasan sedikit lewat jam 10, apabila dari fakultas tidak diperbolehkan akan

Mba Novi Dea : Dari kalian sudah tau belum batas peminjaman ruangan itu 8 jam?

Mba Anita : Kita sudah menanyakan kepada yang mengikuti anak kepanitiaan terkait peminjaman ruangan itu bisa digunakan dari jam 7 pagi hingga malam melalui koordinasi dengan BEM

Mba NP : Mungkin kalo bisa mungkin dikoordinasikan kepada BEM terkait peminjaman ruangan lebih dari 8 jam, kalo nantinya tidak bisa dari kalian gimana?

Mba Anita : Kalo dari sekum belum ada langkah konkrit kalo tidak berhasil sejauh ini mungkin membangun komunikasi dengan BEM dan fakultas apabila tidak berhasil akan dipersingkat waktunya

Mba NP : Mungkin kalo dari aku bisa dengan melakukan 2 kali peminjaman dengan berbeda kegiatan

Mba Anita : Terimakasih atas sarannya dan kedepannya akan kami lakukan

7. RAPAT PIMPINAN (RAPIM)

Mba Anita : Izin masuk mas Nuha, terkait bentuk kegiatan dan indikator masih sama dengan tahun sebelumnya

Mba NP : Aku mau nanya untuk rapim bakal dilaksanakan secara offline atau online

Mba Anita : Untuk rapim masih dilakukan hybrid untuk awal hingga bulan April

Mba NP : Oke untuk mas Nuha akan ke Purwokerto mungkin kalo lagi di Purwokerto nantinya rapimnya bisa offline untuk menjaga komunikasi

Mba Anita : Terimakasih mba NP atas sarannya

Mba NP : Kalo buat Rapim itu dari sekum nerapin sanksi ga?

Mba Anita : Dari sekum baru menerapkan batas maksimal keterlambatan 15 menit dan untuk sanksi mungkin belum dilaksanakan

Mba NP : Saran si mungkin bisa lebih ditegasin aja dan untuk indikator ketidakhadiran sebanyak 1 orang kalo lebih dari 1 orang itu gimana?

Mba Anita : Nantinya akan mencari jadwal hingga pimpinan hadir semua atau maksimal 1 orang

Mba NP : Oke terimakasih atas jawabannya dari aku segitu dulu

Mba Fhanes : Aku nanya terkait kuantitatif ketidakhadiran sebanyak satu orang, nah dari kalian menolerir berapa rapim tanpa kehadiran satu orang

Mba Anita : Dari kita menolerir 5 kali dan dari tetap kami mengusahakan untuk rapim semua datang

Mba Fhanes : Terimakasih atas jawabannya semoga engga sampai 5 kali, dan pimpinan juga menghargai terkait jadwal karena menentukan jadwal tidak mudah

Mas Dwika : Izin masuk mas Nuha, Mau tanya untuk yang minimal rapim 2 kali dalam 1 bulan itu sudah ditentukan apa belum pelaksanaannya di minggu berapa aja? makasih

Mba Anita : Untuk jadwal kita fleksibel mungkin jadwal awal bulan karena untuk mengetahui apa saja proker yang berjalan dan tengah bulan karena untuk mengetahui proses proker yang sedang berjalan

Mb NP : Melanjutkan dari pertanyaan mas Dwika. Tadi anita bilang kan kalo pembahasan timeline tuh mau di awal bulan, nah tapi kan htm udah terbit dong harusnya dan kalo penyesuaian buat bulan depannya dari aku sih ngerasanya terlalu jauh karena bisa aja ada hal insidental. Kalo menurut kalian gimana?

Mba Anita : Mohon maaf tadi terbawa rapim, jadi nantinya itu awal dan tengah

Mba NP : Sarannya gausa pending untuk sholat gantian aja

Mba Fhanes : Setuju dengan mba NP mungkin bisa diterapkan juga selanjutnya pada ashar

Mba NP : Mau mengembalikan ke kalian dan untuk kegiatan 2 kali selama masa perkuliahan kalo waktu liburan mungkin bisa dilakukan rapim juga

Mba Novi Dea : Izin masuk mau samain persepsi aja si itukan selama periode perkuliahan waktu liburan masuk apa engga?

Mba Anita : Dari sekum izin mengganti redaksi mungkin bisa ditambahkan kebawahnya (minimal 2 kali selama periode kepengurusan)

Mba NP : setuju dengan perubahan redaksi karena melihat tahun - tahun sebelumnya juga tetap ada rapim selama libur

Mba Fhanes : Setuju dengan pergantian redaksi

Mba Novi Dea : Setuju dengan pergantian redaksi

Mba NP : Proker rapim sudah cukup dan dicukupkan

8. RAPAT KOORDINASI (RAKOOR)

Mba Anita : Izin menjelaskan untuk bentuk kegiatan tidak ada perubahan tetapi indikatornya naik menjadi 33

Mas Dwika : Berdasarkan penjelasannya mba Anita kuantitatifnya naik 1 tetapi kalo diliat pengurusnya kan tambah 2 kenapa dari naiknya cuma 1

Mba Anita : Kenapa naiknya cuma 1 karen melihat setengahnya cuma 1 dan kami menginginkan untuk naik secara bertahap

Mas Dwika : Izin masuk, tetapi nantinya akan membuka peluang untuk pengurus izin kesannya jadi kalian memperbolehkan pengurus izin padahal kan rakoor ini mensosialisasikan kepada pengurus dan kenapa tidak dinaikkan menjadi 34 saja kan itu 75% dari kepengurusan

Widya : Terimakasih atas tanggapannya dari sekum setuju untuk menaikkan kuantitatif menjadi 34 orang karena pengurus juga bertambah 2 pengurus

Mas Dwika : Tadi mendengar pertimbangan lebih dari sekum namun dari sekum setuju maka alhamdulillah

Mas Dwika : Dari temen - temen sekum sudah memberikan maksimal izin kepada temen pengurus?

Hafshah : Untuk izin 2 kali secara berturut - turut dan 3 periode pelaksanaan

Mas Dwika : Itu periode pelaksanaan atau kepengurusan

Hafshah : Izin menjawab untuk 3 periode pelaksanaan dalam periode kepengurusan

Mas Dwika : Terimakasih atas jawabannya mungkin buat pengurus sebisa mungkin tidak menggunakan kesempatannya untuk izin guna memberikan pemahaman kepada kalian terkait apa saja yang dilakukan oleh bidang lain

Mba Novi Dea : Untuk anggaran 250.000 untuk apa saja?

Mba Ditha : Digunakan untuk sewa kelas, tiket masuk apabila dilakukan diluar, dan apabila masih mencukupi untuk konsum

Mba Novi Dea : Kira - kira anggaran segitu cukup ga? dan untuk rakoor diluar mau berapa kali ya?

Mba Anita : Untuk rakoor diluar mungkin ada berapa kalinya dan untuk anggaran itu baru estimasi kita masih mencari tempat yang cocok untuk rakoor dengan budget minimalis

Mba Novi Dea : Dari aku cukup terimakasih

Mba NP : Untuk tempat rakoor ini mungkin tempatnya jangan monoton karena anggaran sudah ditetapkan ya mungkin disesuaikan aja dengan tempatnya yang akan digunakan dan buat kalian udah ada punishment buat yang telat?

Hafshah : Izin menjawab untuk mekanisme izin

1. Izin paling lama disampaikan H-1 sebelum kegiatan, kecuali untuk alasan yang *urgent*
2. Izin dapat disampaikan ke kepala bidang masing-masing, yang kemudian disampaikan ke Sekretaris Umum
3. Diharapkan bagi pengurus yang tidak bisa hadir, untuk menyampaikan izin/alasan secara jelas
4. Maksimal izin adalah dua kali secara berturut-turut, dan tiga kali untuk satu periode pelaksanaan
5. Teguran akan diberikan setelah dua kali izin berupa teguran secara langsung, baik melalui *personal chat*, atau menyampaikan teguran secara tatap muka
6. Sanksi yang berikan jika sudah melebihi batas ketidakhadiran yang telah ditetapkan berupa membersihkan dan menata sekretaris

Mba NP : Mau konfirmasi aja itu berarti ditegur dulu baru bersih - bersih sekre

Hafshah : Izin menjawab iya betul

Mba NP : Untuk hukuman bersih - bersih sekre dari sekum bakal ngawasin apa gimana tuh?

Hafshah : Izin menjawab iya betul nantinya dari sekum akan mengawasi

Mba NP : Untuk yang mengawasi nanti siapa aja cuma PJ atau semua sekum

Hafshah : Izin masuk yang nantinya mengawasi diutamakan dari pjnya apabila dari sekum lainnya mau yang diperbolehkan

Mba NP : Untuk punishment yang telat itu sama atau perbedaan

Widya : Untuk punishmentnya nanti disuru nyanyi setekah rakoor selesai

Mba NP : Mau nanya lagi itukan satu kali sebulan selama perkuliahan dari kalian menentukan untuk harinya?

Widya : Untuk pelaksanaan 10 hari pertama setiap bulan

Mba NP : Oke dari aku mungkin cukup dari aku mungkin dari sekum diperhatikan punishment dan pengurus diharapkan aktif karena Rakoor ini bukan proker sekum saja sehingga pengurus dapat bertukar progress

Hari, tanggal: Sabtu, 11 Februari 2023

Waktu: 13.00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

SEKRETARIS UMUM

1. HMJA This Month

Mas Nuha : Baik kita lanjut ke proker selanjutnya.

Nuha : Oke seperti itu peMbacaan proker, ada yang ingin menanggapi, silahkan.

Anita : Izin menjelaskan terkait proker, indikator proker Masih sama seperti tahun lalu.

Mas Nuha : Baik apakah ada yang ingin memberi tanggapan atau bertanya?

Mba NP : Izin Masuk, aku mau nanya mekanisme publikasi HTM bagaimana ya?

Mardika : Untuk HTM direncanakan dipublikasikan di mading, depan sekre, di website, dan di grup angkatan 2020, 2021, 2022.

Mba NP : Apresiasi sekum karena dipublikasikan secara luas, aku mau nanya Masalah "di grup angkatan", sekarang kan cuma sampai angkatan 2022, kalau angkatan 2023 Masuk, kalian rencananya mau dishare ke angkatan 2023 juga ga ya?

Mardika : Apabila nanti angkatan 2023 udah ada grup angkatan, maka akan di share ke angkatan 2023.

Mas Nuha : Apakah Mba NP Ada tanggapan?

Mb Np : Buat publikasi cukup, aku mau nanya, buat yang di mading dan depan sekre, desainnya bakal dibuat oleh sekum atau kolaborasi dengan bidang 5?

Mardika : Izin Masuk, untuk publikasi yang di mading dan depan sekre, desainnya kolaborasi dengan bidang 5, yang ditempel sesuai dengan apa yang dibuat bidang 5.

Mba NP : Jaga koordinasi dengan bidang 5 ya untuk desain, buat dicetaknya disekre atau gimana buat yang di mading dan depan sekre?

Meisaroh : Untuk publikasi tetap print di sekre dan kita memakai kertas HVS.

Mba NP : Oke aku mau konfirMasi, karena pakai HVS jadinya anggarannya nol?

Meisaroh : Alasan anggaran nol karena HVS sudah Masuk ke anggaran pengadaan aset.

Mas Nuha : Bagaimana Mba NP apakah ada yang ingin ditanggapi lagi?

Mba NP : Oke dari aku cukup, mungkin dari teman yang lain.

Mas Nuha : Oke dari teman teman yang lain ada yang ingin bertanya?

Mba Fhanesa : Aku mau nanya, mekanisme sekum sebelum penguploadan HTM ? karena menyangkut kegiatan semua bidang

Mardika : Mekanismenya adalah nanti Pj menerima timeline dari Mba Anita, lalu PJ akan memilah timeline ke Masing2 bidang, lalu PJ akan konfirMasi ke Masing-Masing kabid bidang, lalu PJ menyusun HTM, dan diserahkan ke bidang 5 untuk di edit.

Mba Fhanesa : Berarti tidak ada double cross check sama pimpinan? Buat check lagi sebelum di upload karena ditakutkan ada typo, harus takedown bahkan sampe double kerja.

Meisaroh : Untuk itu ada, nanti Mba anita akan verifikasi kepada pimpinan langsung baru diserahkan ke bidang 5.

Mba Fhanesa : Saran aja crosschecknya sama pimpinan ketika bidang 5 sudah mendesain untuk mengetahui typo, dll biar nggak perlu takedown dan edit ulang kalau salah.

Mardika : Terimakasih atas saran, kami akan lakukan saran tersebut, terimakasih.

Mas Nuha : Begitu tanggapan sekum, apakah Mba Fhanesa ada taMbahan?

Mba Fhanesa : Dari aku bisa dicukupkan untuk proker ini.

Mas Nuha : Baik apakah ada yang perlu dikritisi keMbalikan atau ditanggapi?

Mba NP : Saran untuk HTM crosscheck nya lebih teliti karena tahun kemarin ada beberapa proker yang ga Masuk di HTM. Buat saran Mba Fhanesa aku setuju untuk mengurangi kesalahan. Crosscheck nya bersama teman staf dan bersama pimpinan.

Mba Dea : Mau tanya, dari kalian buat konfirMasi ke kabid, h-1 minggu di akhir bulan atau h-berapa hari sebelum upload HTM?

Mardika : Baik cara konfirMasi yaitu konfirMasi ke kabid di H-5 akhir bulan. (Putus-putus suaranya saat notulensi)

Mba Dea : Aku setuju, karena tidak terlalu mepet.

Mas Nuha : Baik karena sudah banyak yang mencukupkan, maka proker dilanjutkan.

2. We Are Family Award

Mba Anita : Izin Masuk, bentuk kegiatan dan indikator proker Masih sama seperti tahun lalu.

Mba NP : Mau nanya buat WAF Award tahun ini rewardnya apa saja? Masih sama seperti tahun lalu?

Widya : Untuk reward Masih sama seperti tahun lalu, yaitu totebag dan sertifikat fisik.

Mba NP : Totebag dan sertifikatnya nya mau mencetak dimana?

Widya : Untuk totebag bakal mencari dishopee, sertifikat akan dicetak di sekre.

Mba Dea : Buat desain dari teman teman sekum atau ada rencana buat koordinasi dengan bidang 5?

Widya : Untuk desain dibuat sendiri oleh sekum.

Mas Nuha : Moderator diambil alih oleh Mba Anita.

Mba Anita : Moderator saya ambil alih.

Mba Ica : Mekanisme dari sekum untuk pemilihan Jabulani bagaimana ya tahun ini?

Widya : Untuk mekanisme Jabulani sendiri kabid bidang lain akan ditanya tentang kinerja staf, wawancara dengan diberi pertanyaan, bukan spontan, lalu diskusi antara ketua dan sekum.

Anita : Moderator saya keMbalikan kepada Mas Nuha.

Mas Nuha : Pimpinan saya ambil alih, apakah ada yang ingin ditanggapi keMbalik?

Mba Ica : Mau nanya lagi, kira kira untuk nanya ke kabid dan ketua memakan waktu berapa lama sebelum penguploadan?

Widya : Pelaksanaan diakhir bulan sebelum rakoor.

Mba Ica : Berarti tidak ada waktu konkrit seperti seminggu sebelum rakoor atau H-berapa sebelum rakoor atau lainnya?

Widya : Tidak ada waktu konkret, menyesuaikan.

Mba Ica : Jangan mepet pengumuman Jabulani, karena takutnya kabid dan ketua lagi nggak ada. H-7 setidaknya dah nanya nanya jadi udah tau siapa kandidatnya. Anggaran naik Rp50.000 kenapa?

Ditha : Peningkatan Rp50.000 untuk estiMasi ada kenaikan ongkir karena di shopee gratis ongkir eventnya lagi jarang

Mba Ica : Oke kalau pertiMbangannya seperti itu, terimakasih teman teman sekum dan Ditha.

Mas Nuha : Silahkan bagi teman forum yang lain apabila mau bertanya atau menanggapi?

Mba NP : Aku mau nanya, ini udah dijawab belum si? pengumuman Jabulani kapan dan media apa aja?

Hafsah : Untuk pengumuman saat rakoor, untuk publikasi maksimal h+1 di semua media sosial kecuali youtube.

Mba NP : Untuk pengumuman Jabulani yang bulan Juni Agustus kan nggak ada rakoor, dari kalian mau membuat apa?

(KONEKSI TERPUTUS, TIDAK ADA SINYAL, mohon maaf)

Mba NP : Indikator penilaian Jabulani dan Jasmini apa saja?

Hafsah : Indikator penilaian Jabulani Masih sama dengan tahun lalu, untuk jasmini yang mendapat ipk tertinggi di semester itu.

Mba NP : Aku mau nanya, untuk peMbagian ada batas waktunya nggak?

Hafsah : Untuk reward sertif ... (sinyal hilang) sedangkan untuk totebag karena sedang menunggu rakoor, maksimal diterima akhir bulan sebelum pengumuman.

Mba Np : Saran, diperhatikan tentang peMbagian reward supaya tepat waktu, apalagi di bulan libur yaitu Juli Agustus. Pastikan sudah sampai di orang yang bersangkutan. Dari aku proker ini bisa dicukupkan dan dilanjutkan ke proker selanjutnya.

Mas Nuha : Baik dari teman-teman apakah bisa dicukupkan?

Mas Nuha : Karena dari teman-teman sudah banyak yang mencukupkan, maka kita lanjut ke proker selanjutnya.

Dicukupkan.

3. Forum Internal Pengurus (FIP)

A. Welcoming Party

Mba Anita : Izin Masuk, izin menjelaskan tentang proker. Jadi terdapat perubahan bentuk kegiatan dari tahun lalu, kan tahun lalu online, (sinyal Mba Anita tidak stabil) ,..., karena tahun sekarang offline maka bentuk kegiatannya jadi games, pengenalan pengurus, dan hiburan. Lalu untuk indikatornya naik dari 39 menjadi 40.

Mba NP : Konsep kasar untuk Welcoming Party offline kaya gimana? Udah ditentukan?

Mardika : GaMbaran kasarnya, welcoming party akan dilaksanakan offline dan menginap. Acaranya terdiri dari games, hiburan, Barbeque, dan pensi, dll.

Mba NP : Mau konfirMasi, mau menginap ya?

Mardika : Izin Masuk, iya jadi betul nanti menginap.

Mba Np : Terimakasih atas konfirMasinya, kalau menginap anggaran Rp600.000 cukup kah?

Mba Anita : Izin Masuk, untuk menginap kalo dicover simpeng tidak akan cukup, maka dari itu kita akan ada iuran.

Mba NP : Aku mau nanya, Rp600.000 rinciannya apa aja?

Ditha : Izin Masuk, untuk anggaran tersebut dialokasikan Rp600.000 untuk hadiah games, perlengkapan, cemilan, meM bantu cover taM bahan kalau misal kekurangan peM bayaran villa.

Mba NP : Tentang anggaran dicukupkan, dari aku sarannya, indikator kuantitatif minimal 40 untuk Welcoming Party karena sarana pengenalan seluruh anggota pengurus.

Mas Nuha : Bagaimana teman teman apakah ada yang ingin ditanggapi keM bali?

Mba Dea : Izin Masuk, mau nanya, Rp600.000 mau buat hadiah, hadiahnya dalam bentuk apa? E-wallet kah?

Mardika : Untuk reward games kemungkinan besar e-wallet, tapi tidak menutup kemungkinan bisa berupa barang, tapi untuk saat ini barangnya belum bisa ditentukan.

Mba Dea : Pelaksanaan Welcoming Party kan diawal kepengurusan HMJA, udah dipikirkan mau bulan apa?

Mardika : Jadi untuk pelaksanaannya kemungkinan di Akhir Februari atau awal Maret.

Mas Nuha : Bagaimana Mba Dea, apakah ada yang ingin ditanggapi?

Mba Dea : Oke makasih jawabannya, dari aku cukup.

Mba NP : dari aku dicukupkan karena sudah jelas.
Dicukupkan.

B. Sharing

Mba Anita : Izin Masuk, untuk bentuk kegiatan dan indikatornya Masih sama seperti tahun lalu.

Mas Nuha : baik silahkan bagi teman teman forum apabila ada pertanyaan.

Mas Nuha : izin meMbacakan pertanyaan dari Mba Fhanesa "Izin bertanya, ini anggotanya cuma 1 ya di forum?", seperti nya untuk anggota forum banyak yang keluar Masuk, untuk pengurus HMJA bisa diajak keMbal anggota yang lain agar forum terasa lebih hidup. Dan silahkan apabila ada yang ingin menanggapi terkait proker.

Mas Dwika: Izin Masuk, mau nanya, terkait Sharing, teman sekum mau melaksanakan mulai dari bulan apa ya?

Mba Anita : Dari kita rencana bulan Juni.

Mas Dwika: Menurut sekum, mulai Juni itu terMasuk Masih terlalu awal nggak? Kalau mau bulan Juni mau sampai bulan apa? Kan 7 kali

Mba Anita : Menurut sekum, tidak terlalu awal, Juni Masuk pertengahan periode, rencana sampai November, bisa jadi 1 bulan ada 2 bidang yang sharing.

Mas Dwika: Saran, karena mulainya bulan Juni, jangan selesai bulan November, kalau bisa Oktober antara Oktober awal atau Oktober pertengahan. Fungsinya kan untuk memperbaiki kalau ada kekurangan dan kinerja pengurus bisa diperbaiki. Jadi ada jangka bagi pengurus untuk memperbaiki diri.

Mba Anita : Terima kasih banyak sarannya Mas Dwikadari sekum akan mempertiMbangkan saran.

Mas Nuha : Baik apakah ada yang ingin bertanya dan menanggapi keMbal?

Mba Fhanesa : Izin Masuk, aku mau nanya, buat sharing rencananya mau offline atau ada yang online atau gimana dan cara nentuin urutan sharing ada ketentuan tidak?

Mba Anita : Terkait hal itu, sharing akan offline karena semua di Purwokerto. Urutan tidak harus dari sekum sampai bidang 5, menyesuaikan ketersediaan kbid dan bidang. Dan melihat dari problematika bidang tertentu untuk jadi prioritas.

Mba Fhanesa : Mau nanya lagi, kalau Sharing kan pimpinan dan bidang terkait. Kan Pj nya Mba Anita, selaku PJ, Mba Anita nanti ngapain aja?

Mba Anita : Peran saya adalah fasilitator, menanyai kira-kira mau kapan, bisa ga anaknya sharing, rekomendasi tempat tetap dibantu kbid bidang.

Mba NP : Saya mau apresiasi teman sekum karena sharing secara offline, saran aja, buat pertanyaan yang diajukan dimatengin dan disesuaikan dengan kondisi kepengurusan kalian, lihat dari evaluasi tahun lalu, cari tempat yang kondusif biar sharing lebih efektif dan lebih ngena.

Mba Anita : Terimakasih sarannya Mba NP, kedepannya akan kami lakukan.

Mas Nuha : Baik apakah ada yang ingin bertanya?

Mba Fhanesa : Sharing kan udah ditentukan waktunya, selain yang sudah ditentukan, misal ada Masalah dari kalian bakal adain Sharing juga? Ada kemungkinan 1 bidang lebih dari 1 kali? Kan pelaksanaan Juni, pahitnya sebelum Juni siapa tau dibutuhkan Sharing, solusi dari kalian bagaimana?

Mba Anita : Terkait hal tersebut, 1 bidang bisa lebih 1x, untuk sebelum Juni Sharing dapat dilakukan apabila dibutuhkan/bersifat urgent.

Mba Fhanesa : Terimakasih jawabannya, untuk proker ini dari aku dicukupkan.

Mas Nuha : Karena sudah ada banyak yang mengatakan cukup, maka proker Sharing dapat dicukupkan.

Mas Nuha : karena sudah meMasuki Maghrib apakah forum akan dilanjutkan atau dipending?

Mba Fhanes : Dipending sampai pukul 19.30

Mas Nuha : karena banyak yang setuju dengan pendapat Mba Fhanesa, maka pending dibuka sampai jam 19.30

(Pending dibuka sampai 19.30)

(Pending di tutup pukul 19.30)

C. Santai Bareng Sekum (SBS)

Mba Anita : Izin Masuk, izin menjelaskan proker SBS, Untuk bentuk kegiatan serta indikator Masih sama seperti tahun lalu. Sebelumnya indikator kuantitatif 30 sekarang bertaMbah 1 jadi 31.

Mas Nuha : Baik bagi peserta forum siapa yang ingin menanggapi?

Mba NP : Aku mau nanya indikator kuantitatif, kalau dari tahun sebelumnya naik 2 karena naMbah 2 pengurus. Tahun kemarin, minimal 30. Kenapa tidak taMbah 2 pengurus yaitu jadi 32?

Mardika : Izin Masuk, kami menaMbah 1 karena menganggap SBS biasa dilakukan di weekend, dimana pengurus bisa jadi memiliki kegiatan lain. Makannya tidak menaikkan secara signifikan jadi untuk meminimalisir ketidak hadiran tersebut.

Mba NP : Berarti dari teman sekum untuk memperbolehkan teman pengurus untuk tidak ikut kegiatan SBS kah?

Mardika : Jadi kenapa kami tidak signifikan menaikkan kuantitatif SBS karena dibandingkan rakoor yang merupakan kegiatan krusial karena berkaitan komunikasi bidang dan pengurus. SBS penting namun disini tuh kita lebih mempertiMbangkan alasan weekend, rakoor menyangkut semua bidang, sehingga kenaikan yang signifikan di rakoor nya.

Mba NP : Terimakasih dika jawabannya, jawabannya Masih belum pas, kesannya SBS nggak sepenting rakoor padahal semua proker HMJA penting mau dari bidang sekum maupun bidang lain. Untuk sekum, bisa dipertiMbangkan keMbal.

Mba Anita : Jadi kenapa sekum hanya menaikkan 1 sebenarnya bukan karena penting dan tidak penting. Tapi berkaca dari tahun lalu kaya untuk mengumpulkan pengurus di SBS merupakan tantangan sendiri bagi sekum karena biasanya di weekend, banyak pengurus berkegiatan lain. Jadinya kita lebih memilih menaikkan kuantitatif 1, sedangkan di rakoor yang lebih krusial ditaMbahkan 2.

Mba NP : Berarti tugas sekum adalah meMastikan pengurus ikut SBS di weekend, temen temen pengurus juga seharusnya bisa berpartisipasi di SBS karena kalian udah berkomitmen di awal kepengurusan. Dari aku, sarannya lebih dipertiMbangin untuk indikator kuantitatifnya bertaMbah jadi 32.

Mba Anita : Terimakasih untuk sarannya, untuk saat ini kita tidak dapat menetapkan, tapi sekum bisa mempertiMbangkan saran dari Mba NP.

Mba Inneke Zahra : Sebelumnya untuk jumlah pengurus tahun ini berapa? (kolom chat)

Mas Nuha : Sebagai ketua umum, saya saja yang menjawab, jadi ada 44 pengurus itu sudah terMasuk ketua umum dan kepala bidang.

Mba Inneke Zahra : Saya setuju dengan Mba NP terkait saran kuantitatif, kalau bisa dinaikkan. Kalau alasan weekend saya rasa nggak ada salahnya buat nyempetin untuk ikut beberapa kali. Apalagi kuliah udah offline jadi mungkin

kendala yang sebelumnya ada karena online udah nggak ada. Saran dari Mba NP juga cuma naik 1 lho, jadi 32. Kenapa nggak 35? (chat)

Mba Diah : Bisa laa 35 kuantitatifnya xiixixi (chat)

Mba Inneke Zahra : Iya bisa totalnya 44 kan (chat)

Mba Dea : Waduh bisa tuh ya, boleh dong PJ Nya yang jawab (chat)

Mardika : Oke terimakasih Mba atas sarannya untuk 35 dari 44 pengurus belum bisa. Tahun lalu alasan rata rata tidak bisa ikut sbs karena kepanitiaan, sakit, acara keluarga dan izin tersebut tidak bisa sekum kontrol. Namun saran dari Mba Np Insya Allah kami bisa menerimanya.

Mba NP : Dari temen sekum berarti mau naMbah indikator kuantitatifnya?

Mardika : Jadi kami menyetujui kuantitatif menjadi 32 yaitu menaMbah 1 dari kuantitatif yang kami buat awal.

Mas Nuha : Baik redaksinya diubah dari indikator kuantitatif 31 menjadi 32.

Mba Ineke zahra : Oke berarti jadi 32 yaa, jadi komitmen temen temen pengurus hmja juga tetap terjaga dengan mengikuti kegiatan hmja. (chat)

Mba Dea : Setuju dengan Mba Keke karena proker ini ga akan berjalan baik kalo partisipasi dari teman teman yang lain kurang, semangat ya fren, dari aku setuju buat penaMbahan kuantitatif. (chat)

Mas Nuha : Baik bagaimana tanggapan dari yang lain?

Mba Inneke : Cukup, setuju dengan penaMbahan kuantitatif 32

Mas Nuha : Bagaimana tanggapan teman teman pengurus apakah setuju dengan penaMbahan redaksi kuantitatif SBS?

Mas Nuha : Karena banyak yang setuju dengan penaMbahan redaksi, maka redaksi diubah. Dari sekum boleh menanggapi.

Mardika : terima kasih kepada Mba NP dan Mba Keke, kami berharap pengurus bisa berjalan lancar.

Mba Fhanesa : Dari aku mau nanyain tentang waktu kegiatan minimal 6 kali selama periode kepengurusan? PertiMbangannya apa ya untuk menentukan waktu kegiatan?

Mardika : Izin Masuk, jadi pertimbangan kami 6 kali karena dilihat dari tahun lalu, kemungkinan 6 kali terlaksananya SBS sudah ideal untuk menjaga kebersamaan pengurus HMJA.

Mba Fhanesa : Kan ada proker piket sekre yang bisa meningkatkan kekeluargaan dan interaksi antar pengurus, seperti yang sudah dibahas tadi, kuantitatif SBS minimal 6 kali datang, melihat dari tahun lalu ada yang nggak datang. Apakah kalian tidak mempertimbangkan hal tersebut? Karena pengurus tidak datang karena banyak yang berhalangan hadir. Mungkin kalian bisa mengurangi minimal indikator terlaksananya tapi dimaksimalkan acara SBSnya sehingga esensi kegiatan bisa tercapai.

Meisaroh : Jadi kita Masih mempertimbangkan saran Mba Fhanes yang dulu SBS ada yang online dan sekarang sudah full offline maka dari itu kami belum bisa menyetujui dan menolak saran Mba Fhanes, jadi kita meminta waktu untuk berdiskusi terlebih dahulu.

Mas Nuha : Oke seperti itu pendapat sekum.

Mba Fhanes : Karena kemarin SBS pernah online dan sekarang sudah offline, apakah dari sekum ada niatan untuk mengurangi? SBS sering di weekend sehingga kuantitatif pengurus dinaikin sedangkan minimal 6 kalinya dikurangi sehingga SBS esensi nya dapet. Daripada minimal 6 kali tapi banyak yang nggak dateng. Mungkin bisa dipertimbangkan sekum.

Mardika : Setelah diskusi, dari sekum menyetujui pendapat Mba Fhanes minimal 5 kali selama pengurusan sedangkan kuantitatif kehadiran tetap 32 karena ini merupakan peralihan dari online ke offline dimana kepengurusan sekarang full offline. Namun tidak menutup kemungkinan akan diadakan SBS sebanyak 6 kali, karena disini ditulis minimal 5 kali.

Mas Nuha : Baik penambah redaksi yaitu waktu kegiatan minimal 5 kali.

Mba NP : Pertimbangan waktu kegiatan minimal 5 kali apa ya?

Mardika : Jadi pertimbangan waktu kegiatan jadi 5 kali karena mengingat ditahun lalu SBS Masih ada yang online dan offline sehingga minimal 6 kali. Mba Fhanes minta minimal turun karena peralihan dari kepengurusan online ke full offline. Kita turun 1 supaya gap turunnya tidak terlalu jauh dari tahun lalu. Kegiatan HMJA sendiri juga banyak selama berkegiatan selama offline. Namun tidak menutup kemungkinan jika SBS 5 kali kurang maksimal, maka sekum bisa mengadakan SBS lagi.

Mba Np : Jadi proker SBS ini baru ada pas kepengurusan online 2020 sebagai pengganti piket sekre dimana esensinya mempererat tali silaturahmi antar pengurus. Jadi, aku setuju penurunan kuantitatif waktu pelaksanaan jadi minimal 5 kali.

Mba Fhanes : Saran "waktu kegiatan" sebelumnya tidak ada kuantitatif disitu, mending waktu kegiatan pakai "selama periode kepengurusan" lalu untuk minimal terlaksana SBS Masuk di indikator kuantitatif.

Mba Anita : Ya tadi sekum dah diskusi jadi kita setuju dengan saran Mba Fanes, waktu kegiatan kurang cocok ditempatkan minimal berapa kali di periode kepengurusan. Kemudian untuk minimal berapa kali, dipindah ke indikator kuantitatif. Karena kita sudah ada piket sekre untuk mempererat pengurus. Jadi izin mengubah redaksi, waktu kegiatan yaitu selama periode kepengurusan dan untuk kuantitatifnya jadi ada dua, yaitu a) minimal ada 32 pengurus berpartisipasi dalam SBS dan b) minimal 3 kali terlaksana.

Mba Np : Saran aja jadi 1) (chat)

Mba Anita : Oke ganti redaksi jadi "minimal tiga kali terlaksana dengan 32 pengurus berpartisipasi dalam kegiatan". Kita ada proker piket sekre dan insya Allah akan berjalan efektif sehingga dibuat minimal 3 kali terlaksana.

Mba Fhanesa : Kalo nanti minimal 3 kali setuju, cuma bisa bisa dimaksimalin kuantitatif pengurus yang datang, karena kuantitatif terlaksana udah dikurangin.

Mba Inneke : Setuju sekali dengan Mba Fhanes agar setiap kegiatan maksimal dan sangat dapat esensinya. (chat)

Mba Np : Dari aku setuju dengan usul Mba Fhanes karena kuantitatif pelaksanaan udah turun sehingga kegiatan ini bisa diikuti oleh semua pengurus. Saranku bisa dinaikin jadi 35 kuantitatif pengurus.

Mas Nuha : Baik terimakasih atas Masukannya Mba NP, untuk Mba Fhanesa adakah tanggapan?

Mba Fhanes : Aku setuju kuantitatif naik jadi 35. Bisa kok sekum dengan kegiatan minimal 3 kali terlaksana. Ketika kuantitatif kegiatan berkurang, sekum bisa matengin SBS mau gimana, bener bener bisa menemukan 3 kali kegiatan yang menarik dan memberi kesan ke pengurus dan untuk itu untuk memaksimalkan SBS, pengurus harus banyak dong yang hadir.

Mba Anita : Terimakasih atas saran Mba Fhanes, Mba Keke, Mba Np dari kita setuju dengan minimal kuantitatif 3 kali terlaksana dan 35 pengurus yang berpartisipasi. Dengan hal ini, diharapkan kami bisa memberikan SBS yang lebih beresensi lagi. Dari sekum ingin menaMbah 1 redaksi lagi yaitu minimal 35 pengurus berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sehingga teman teman diharapkan hadir fulltime 44 pengurus.

Mas Nuha : Untuk teman teman forum apakah setuju dengan redaksi minimal 3 kali terlaksana dan minimal 35 pengurus yang berpartisipasi.

Mba NP : Saran, satu satu, yaitu waktu kegiatan dulu baru ke indikator kegiatan.

Mas nuha : Oke untuk waktu kegiatan apakah setuju yaitu selama periode kepengurusan?

Mas Hafidz : setuju (chat)

Mba NP : setuju (chat)

Mba Diah : setuju (chat)

Mba Dea : Saran, menaMbahkan redaksi yaitu "Selama periode kepengurusan HMJA FEB Unsoed 2023"

Mba Fhanesa : Setuju

Mas Nuha : untuk teman sekum apakah setuju dengan penaMbahkan redaksi?

Mba Anita : Setuju.

Mas Nuha : Dengan ini kami bisa putuskan perubahan redaksi waktu kegiatan disepakati. Selanjutnya perubahan redaksi kuantitatif.

Mba Np : Indikator kuantitatif sudah oke, dibuat poin poin ya, kalo bentuk kalimat agak boros kalimat.

Mba Fhanes : Setuju dengan saran Mba NP (chat)

Mba Anita : Dari sekum setuju membuat poin per poin.

Mas Nuha : Dari teman forum apakah setuju dengan menggunakan redaksi poin per poin?

Mas Hafidz : setuju dengan perubahan redaksi kuantitatif dengan catatan sekum bisa membuat SBS lebih berkesan dan berpartisipasi karena minimal 3 kali.

Mas Nuha : Karena banyak yang menyetujui, maka redaksi di ubah dan disepakati 2 poin.

Mba NP : Anggaran SBS bakal disesuaikan lagi nggak? Karena minimal 3 kali terlaksana?

Mba Anita : Untuk anggaran, sekum merasa anggaran tersebut cukup untuk 3 kali dan efisien. SBS kedepannya bakal lebih matang dan beresensi, jadi Rp700.000 untuk konsep yang lebih matang. Kalau dari sekum sendiri udah konsul dengan bendum, kita merasa anggaran Rp700.000 untuk 3 kali SBS juga karena pengurus lebih banyak yang join jadi ini cukup.

Mba NP : Oke, dari aku segitu dulu.

Mas Nuha : Dari anggota forum ada yang ingin menanggapi keMba?

Mba Diah : Kira-kira dari sekum 3 kali SBS udah ngerencanakan buat kegiatan apa aja? Rp700.000 untuk pengeluaran apa saja?

Mba Anita : Dari sekum udah merencanakan SBS akan diluar kampus, rencananya ke tempat wisata curug, telaga, piknik. Dana tersebut untuk itu. Karena itu diluar kampus, maka anggaran tersebut untuk akomodasi dan hadiah games.

Mba Diah : Rp700.000 untuk 3 kali SBS? Kalo ke curug ada tiket Masuk, Rp700.000 malah menurut aku kurang untuk 3 kali. Mba Anita belum jelas Rp700.000 untuk apa, buat uang tiket kah, apa keperluan lain tapi tiket Masuk bayar sendiri?

Mba diah : Coba yang jawab pj (chat)

Mardika : Contohnya kalau kita menyewa lapangan bulutangkis estiMasi anggaran 200.000 untuk penyewaan 3 jam.

Mba Diah : Apakah setelah SBS ada reward untuk pemenang? Bentuknya apa?

Mardika : SBS ada reward kemungkinan yaitu e-wallet, dan beberapa barang namun belum ditentukan untuk saat ini.

Mba Diah : Oke cukup, terimakasih.

Mas Nuha : baik, apakah ada tanggapan lain?

Mba Diah : Aku mau menanggapi Mardika, terkait hadiah, ini kan musker kok kalian belum menentukan hadiahnya mau apa, estiMasi nominal harganya berapa?

Mba NP : Aku setuju dengan Mba Diah agar ketika pertanggungjawaban nanti bisa mengurangi pertanyaan baik dari alumni yang datang dan mempermudah lpg an. Jadi Rp700.000 diperjelas lagi alokasinya buat apa saja?

Mardika : Untuk nominal reward sekitar 120.000 jika direalisasikan menjadi barang belum bisa ditentukan barangnya apa. Untuk nominal 30,40,50 ribu.

Mba Diah : Berarti rincian hadiah yaitu 30,40,50. Oke jelas. Sisanya aku mau minta rincian dari 3 kali kegiatan?

Mba Diah : Mungkin di kira kira aja, dari bendahara bisa meM bantu jawab.

Mba Anita : Tadi anggaran Rp700.000 berupa **perkiraan** dan butuh diskusi segala macam, kalau diputuskan sekarang takutnya di lapangan nanti dan juga belum survey terus tidak sesuai dengan estiMasi. Rp580.000 bakal digunakan dan diomongin dengan bendum, **bisa jadi** kita untuk akomodasi, sewa lapangan.

Mba Diah : Jika Rp700.000 dirasa cukup, maka anggarannya dimaksimalkan dengan baik.

Mba NP : Sudah cukup Masalah anggaran, setuju dengan Mba Diah, sebisa mungkin dimaksimalkan sesuai dengan apa yang sudah tertulis. Secara keseluruhan sudah bisa dicukupkan.

Mas Dwika: Udah cukup, cuma mau saran, redaksi "antar pengurus" bisa dipisah bukan dirangkai.

Mardika : Dari sekum menyetujui saran.

Mas Nuha : Karena semua setuju, redaksi bisa diganti menjadi "antar pengurus". Dari teman teman yang lain apakah ada yang mau dikritisi lagi? Jangan lupa di rename sesuai dengan tata tertib musker.

Mas Nuha : Baik karena banyak yang sudah mencukupkan. Maka peM bahasan proker Sekum dicukupkan.

Dicukupkan.

Mba Fhanes : Izin interupsi, bagaimana kalau meMbahas pending dulu karena sudah nanggung waktunya.

Mas Nuha : Bagaimana teman forum?

Mba Np : Setuju dengan Mba Fhanes kalau musker dipending dulu karena peMbahasan bendum lumayan lama. Kalau buat tutup pending, jam 8 terlalu pagi, saran jam 9 saja.

Mba Diah : PeMbahasan sekum bisa dicukupkan, peMbahasan bendum besok dan pending ditutup jam 9 pagi, pengurus dimohon ontime dan mengajak anggota untuk join zoom.

Mas Nuha : Mas Ilham, Mba NP, Mba Ica, dan banyak yang sudah setuju maka pending akan dibuka dan akan ditutup jam 9 pagi. Dimohon teman, pengurus, DPO datang tepat waktu sesuai dengan yang disepakati. Dengan ini pending aku buka. Dan ditutup keMbalı pada jam 9 pagi. Terima Kasih

(Pending dibuka sampai pukul 09.00)

(Pending ditutup pukul 09.00)

Hari, tanggal: Minggu, 12 Februari 2023

Waktu: 09.00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

BENDAHARA UMUM

1. Pengelolaan Keuangan HMJA

Mba Ditha : Indikator tidak ada perubahan, sama seperti tahun lalu

Mas Dwika: Mau tanya, inikan terkait proker ini ada penanggung jawabnya dari Mba RimanDitha, untuk penukaran nota apakah akan dilakukan oleh Mba Ditha selaku kabid bendum atau dari teman-teman staf bendum yang akan meM bantu, dan jika meM bantu kira-kira itu alurnya seperti apa?

Mba Ditha : Untuk penukaran nota sudah dibagikan pj untuk tiap bidangnya. Mekanisme penukaran nota itu jadi untuk setiap bidang dalam 10, 20, dan akhir bulan itu pj akan menanyakan kabidnya apakah ada nota yang mau ditukarkan, ketika ada maka kirim di grup dan langsung dIcarikan.

Mas Dwika: Dana 15 ribu untuk apa? Apakah untuk keperluan ngeprint (suara putus-putus).

Mba Ditha : Iya betul Mas, untuk ngeprint untuk keadaan insidental ketika printer sekre tidak bisa digunakan jadi kita harus ngeprint di luar.

Mas Dwika: Oke dari aku cukup.

Mba Fanesha : Mau nanya, tadikan untuk penukaran itu tanggal 10, tanggal 20, dan akhir bulan. Misal ada bidang yang pengeluaran diluar tanggal itu dan pengen menukar notanya apakah boleh atau harus di tanggal itu aja?

Mba Ditha : Kalo diluar tanggal itu bisa Mba, tapi digarisbawahi di tanggal 10, 20, dan akhir bulan itu dari pj nya sudah menanyakan ke kabid tapi diluar tanggal itu kalo misalkan dari bidang itu mau menukarkan nota boleh langsung menghubungi ke bendahara pj yang terkait.

Mba Fanesha : dari aku cukup, makasih

Mba Enpe : mau tanya, untuk peminjaman kas hmja itu ada mekanisme tersendiri gak ya?

Mba Ditha : jadi mekanisme peminjaman dana yang ada di bendum itu nanti mekanisme kalo misalkan ada bidang terkait yang membutuhkan dana/peminjaman dana itu bisa mengajukan permohonan dengan surat permohonan yang disediakan oleh bendahara terus habis itu nanti minta nomor surat ke sekum, terus minta persetujuan dari ketua, terus atas sepengetahuan dari bendum begitu.

Mba EEnpe : oke makasih jawabannya ya Ditha. berarti ini untuk suratnya gabung sama nomor surat yang ada di sekum ya?

Mba Ditha : jadi benar, untuk nomor suratnya nanti kita tanyakan ke sekum

Mba Enpe : makasih Ditha jawabannya. saran dari aku buat nomor surat peminjaman kas hmja ini bisa dipisahin sama nomor surat sekum sih. karena kan kalo untuk peminjaman kas hmja ini kan untuk pemakaian internal aja ya sedangkan nomor sekum yang di sekum itu biasanya dipakai untuk surat yang keluar ke eksternal jadi kalo aku saran buat nomor suratnya disesuaikan aja sama kebutuhan bendum, jadi kalo misalnya ada yang baru pinjam berarti nomor suratnya satu. makasih

Mba Ditha : terimakasih atas sarannya Mba nepe akan kami pertimbangkan dan akan dikoordinasikan lagi kepada bidang yang terkait dan sekum.

Mba Enpe : mungkin satu lagi aja sih. mau nanya, kan untuk penukaran nota ini kan ada biaya admin walaupun pakai flip kan juga ada fee nya tuh walaupun berapa perak doang. nah kalo dari kalian tuh tetep diMasukin ke anggaran yang 15.000 ini atau gimana?

Mba Ditha : jadi untuk biaya admin dalam penukaran nota ini ditanggung bendum sendiri dan bendum itu memaksimalkan untuk tidak adanya biaya admin dengan menggunakan flip, dana, dan *e-wallet* dan karena kita kegiatannya sudah terus offline jadi kita menegaskan untuk melakukan penukaran secara cash.

Mba Enpe : oke berarti diusahain langsung cash aja ya. mungkin dari aku itu dulu, makasih.

Mba Fanesha : aku mau tanya, dari bendum ada ketentuan kaya misal bidang tertentu itu mau nukar nota itu ada ketentuan staf bidangnya udah bayar simpeng semua, kalo ada yang Masih nunggak atau gimana itu bidangnya gaboleh nukar nota, itu ada ketentuan kaya gitu ga ya?

Mba Ditha : jadi terkait penukaran nota itu kita juga memperhatikan dari simpeng pengurus bidang tersebut. jadi jika ada pengurus di bidang tersebut Masih ada penunggakan simpeng maka nota tidak bisa dIcairkan. untuk lebih jelasnya akan ada disanksi proker simpeng.

Mba Fanesha : oke makasih jawabannya, dari aku cukup

Mas Dwika: buat laporan keuangan sendiri sebelum di upload apakah akan dicek dulu sama pimpinan bidang yang lain dan ketua? atau hanya ketua saja ya?

Mba Ditha : iya Mas dwika. jadi dari bendum ketika sudah membuat laporan keuangan, akan dipastikan lagi ke kabid terkait dan ketum untuk kroscek ulang dari laporan keuangan yang sudah dibuat, begitu.

Mas Dwika: dari aku mungkin saran aja, sebelum di kroscek ke bidang pastikan semua laporan keuangan tuh juga udah dibikin dan jangan sampai ada yang ketinggalan apalagi kan pasti ada dana sosial dan lain-lain tuh. mungkin itu dulu dari aku.

Mba Ditha : makasih Mas sarannya, akan kami terapkan.

Mba Enpe : mau saran, jadi buat laporan keuangan ini dipastiin lagi ya diperhatin buat pengelolaan dana-dana yang ada. yang pertama buat dan fakultas itu peMbagiannya difixin lagi terus nanti mungkin kalau misalkan ada ...(suara putus-putus)dari BEM kalau ada yang harus disesuaikan emang harus disesuaikan lagi sih cuma itu

diperhatiin untuk nanti sistem pengambilannya juga karena kan nanti harus sama Mas nuha ke bank itu dikoordinasiin dulu aja terus juga untuk peminjaman kas hmja itu dipastikan selalu pake surat gitu, berlaku untuk semua bidang jangan sampe kelewat karena emang istilahnya SOP nya emang kaya gitu jadi ada revisi kalo bidang terkait itu pinjem kas hmja terus juga koordinasi sama semua bidang buat penukaran nota dan juga kalo bisa nih dari temen-temen pimpinan yang lain kalo misalnya ada nota jangan sampai ilang langsung dituker aja ke temen-temen bendum jangan sampai kelewat. terus juga buat laporan sosial yang buat Kasuh sama SODA kalau bisa jangan sampai ada yang keliru jadi perhitungannya mungkin nanti kan dari temen-temen bidang 3 dulu baru sama bendum mungkin nanti dari temen-temen bendum nya bisa kroscek gitu siapa tau ada kesalahan. mungkin dari aku buat proker ini udah bisa dicukupkan sih, makasih.

Mba Ditha : terimakasih Mba Enpe sarannya, akan kami terapkan dan kami akan perhatikan detail detailnya.

2. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Kepanitiaan dan Tim Kerja Kegiatan HMJA

Mba Meutia : untuk bentuk kegiatan dan indikator tidak ada perubahan, Masih seperti tahun lalu

Mas Dwika: izin bertanya. inikan pj nya ada dua ya, Mba Meutiaia dan Mba aul, ini peMbagiannya bagaimana ya apakah semuanya bakal terjun buat mendampingi atau ada jobdesk Masing-Masing? atau malah dari temen-temen bendum yang lain bantu?

Mba Meutia : untuk tugas pj dari bendum itu, tugasnya untuk mengkoordinasi jadwal pelaksanaan pendampingan. apabila pendampingan tersebut online kita membuat link dan membuat janji temu dengan pj tim kerja dan pj tim kepanitiaan.

Mas Dwika: mau tanya lagi, berarti tdi maksudnya buat kepanitiaan itu di pj in Mba Meutia misalnya seperti dan tim kerja Mba aul, begitu peMbagiannya atau bagaimana?

Mba Aulia : jadi untuk pj kepanitiaan itu dipegang oleh saya dan Mba Meutiaia, sedangkan pj tim kerja dipegang oleh Mba Ditha. nah tugas dari pj itu sendiri untuk

mengkoordinasi jadwal pelaksanaan, menyesuaikan antara bendahara kepanitiaan dan bendahara HMJA.

Mas Dwika: mungkin dari aku itu dulu.

Mba Enpe : aku mau tanya buat di indikator kuantitatifnya itu di minimal pendampingan kepanitiaan ini harus offline semua kah atau bisa lewat chat juga diitung pendampingan?

Mba Meutia : untuk tiga kali pendampingan itu tergantung situasi antara bendum dan bendahara kepanitiaan, apabila ada dari bendahara kepanitiaan itu chat kami itu tidak terMasuk pendampingan.

Mba Enpe : oke berarti 3 kali ini wajib offline ya?

Mba Meutia : untuk 3 kali pendampingan itu tergantung situasi antara bendum atau kepanitiaan, bisa jadi offline ataupun online

Mba Enpe : oh iya berarti pendampingan itu wajib secara langsung baik offline atau online tapi kalau buat yang chat itu ga diitung pendampingan. okedeh dari aku itu dulu, makasih.

Mba Fanesha : aku mau tanya. inikan kemarin dari sekum belum ada rencana buat pendampingan bareng bendum, tapi dari bendum sendiri nanti ada rencana ga sih untuk melakukan pendampingan bareng sekum, makasih.

Mba Aulia : dari kami belum merencanakan hal tersebut, tetapi terkait hal itu akan kami pertimbangkan

Mba Fanesha : makasih jawabannya, mungkin dari aku mau ngasih saran. nanti buat pendampingan pengelolaan keuangan dan nanti jugaa ada pendampingan administrasi mungkin bisa dari perwakilan kabid atau pj dari bidang yang menaungi di kepanitiaan itu bisa sesekali ikut pendampingan, ga wajib tiap pendampingan ikut sih cuma kaya beberapa kali ikut mendampingi biar tau juga terkait anggaran atau

mungkin administrasinya gitu. kaya melihat dari evaluasi tahun kemarin untuk menghindari misscom terkait anggaran terutama jadi mungkin kabid nya atau pj kepanitiaan itu untuk ikut biar tau, makasih.

Mba Aulia : baik terimakasih Mba Fanesha atas sarannya

Mba Enpe : aku mau nanya, rencananya untuk pendampingan kepanitiaan dan tim kerja ini dari temen-temen bendum ini mau menyampaikan inforMasi apa aja sih? makasih

Mba Meutia : inforMasi yang akan kami sampaikan saat pendampingan itu kita akan pengenalan terkait anggaran yang akan diMasukkan kedalam proposal, terus apa saja yang bisa kena pajak dan cara menghindarinya. untuk pertemuan pertama kita akan perkenalan antar bendahara HMJA dan bendahra kepanitiaan , selanjutnya kita juga akan memberikan format yang akan diMasukkan kedalam proposal. untuk pertemuan kedua itu kita akan mengecek proposal yang sudah dibuat sebelum diajukan ke BEM. untuk pertemuan ketiga atau terakhir kita akan mengecek lpj yang akan diajukan ke BEM dan akan direvisi.

Mba Enpe : makasih bendum atas jawabannya. menurut aku itu udah bagus udah dikonsepin. sama aku mau saran juga, untuk yang kepanitiaan khususnya kan biasanya ada dana cashback ya dari mereka kalau misalnya mereka dapat sponsor atau usdaan yang berlebih gitu nah dari kemarin itu belum ada kaya ketentuan tetanya untuk cashback itu harus gimana, mungkin dari temen-temen bisa dipertegas karena aku liat yang kemarin-kemarin itu ada beberapa kepanitiaan yang sistem cashback nya itu menurut aku kurang merata jadi mungkin nanti dari bendum bisa dipertegas dan diperhatiin bua sistem cashback nya. terus juga saran buat koordinasi khususnya di tim kerja soalnya kemarin kan ada satu tim kerja yang kelewat belum bikin proposal, untuk tahun ini diusahaiin itu memang wajib bikin proposal untuk tim kerja, jadi nanti dari bendum koordinasi sama sekum juga untuk pembuatan proposalnya dan juga koordinasi sama bidang 1 atau bidang 2. dari aku itu dulu, makasih.

Mba Meutia : terimakasih atas sarannya Mba Enpe, kami dari bendum akan mempertegas dan mempertimbangkan saran dari Mba Enpe. terima kasih

Mba Fanesha : dari aku mau kasih saran buat bendum itu diperhatiin lagi buat *follow up* dana delegasi dan diusahakan itu bisa dimaksimalkan pemakaiannya dan jangan lupa juga untuk nanti setiap pendampingan didokumentasikan. itu saran dari aku, mungkin untuk proker ini udah cukup, terimakasih

Mba Meutia : terima kasih atas sarannya Mba Faneshaa, kami akan terus *e-follow up* terkait dana delegasi dan mempertimbangkan saran dari Mba ganesha, terimakasih.

3. Pengelolaan dan Transparansi Simpanan Pengurus

Mba Chairunisa: untuk indikator Masih sama seperti tahun lalu

Mba Enpe : dari temen-temen bendum sendiri udah nentuin kalau peMbayaran ini bakal secara cash aja atau Masih transfer gitu karena sekarang kan udah mulai offline semua, makasih.

Mba Chairunisa: jadi untuk sistem penarikan sistem itu Masih transfer yaitu melalui dana, BRI, dan BNI kemudian kita juga melakukan penarikan secara cash.

Mba Enpe : mau nanya lagi, dari kalian nanti bakal *reminder* ke pengurus itu berapa kali ya buat ngingetin bayar simpeng?

Mba Chairunisa: untuk pengingatannya itu kita melalui pc sebanyak 2 kali yaitu tanggal 5 dan tanggal 25 tapi tidak menutup kemungkinan kita juga melakukan penarikan simpeng setiap ada kegiatan bersama seperti SBS, rakoro, dll.

Mba Enpe : kalau dari kalian ada *reminder* di grup besar ga?

Mba Chairunisa: untuk *reminder* di grup besar itu ada Mba.

Mba Enpe : buat di grup besarnya itu di tanggal itu juga atau gimana?

Mba Chairunisa: terkait mengingatkan simpeng di grup besar itu setiap awal bulan di tanggal 1

Mba Enpe : oke dari aku cukup sih, cuma saran aja nanti mungkin dari bendum buat penarikan simpeng dan simpanan wajib bisa ditegasin lagi, karena kan kadang banyak aja gitu temen-temen pengurus yang lupa atau nunda-nunda bayar simpeng ataupun simpanan wajib. dan juga selain bendum yang mempertegas, diharapkan juga komitmen dari temen-temen pengurus untuk bayar simpanan tersebut karena simpanan-simpanan ini juga akan digunakan oleh kalian sendiri. dari aku itu dulu, makasih.

Mba Chairunisa: terimakasih Mba Enpe sarannya.

Mba Dea : buat simpanna pengurus ini dari kalian udah ada rencana pastinya belum mau dialokasikan kemana aja?

Mba Chairunisa: terkait penggunaan simpeng tahun ini akan digunakan untukmemaksimalkan proker-proker yang menggunakan dana simpeng seperti OG, WP, SBS, Rakorr, WAF Award begitu Mba.

Mba dea : tapi misalnya di akhir kepengurusan simpeng nya Masih sisa banyak, kalian bakal pake itu buat apa?

Mba Chairunisa: untuk dana yang tersisa yang tersisa di akhir tahun nanti untuk mencetak sertifikat, foto kemudian rencana nya dari kita akan mengadakan closingan karena dana simpeg nya kan dari pengurus jadi akan dimaksimalkan untuk pengurus juga, begitu Mba.

Mba dea : kalau kaya gitu gapap sih, tapi mungkin selama berjalannya kepengurusan ini bisa dimaksimalkan dulu buat proker-proker yang pake simpeng ini baru kalo ada sisa bisa kalian rencanakan buat closingan atau apa gitu. dari aku itu dulu, makasih.

Mba Chairunisa: terimakasih Mba dea atas sarannya, kami akan lakukan saran itu. terima kasih.

Mba Fanesha : buat penarikan simpeng ini kan emang dari tahun-tahun sebelumnya menjadi tantangan buat bendum, nah buat tahun ini dari bendum udah ada rencana belum sih buat mengatasi pengurus yang susah bayarnya atau yang kalo ditagih itu slow respon atau gimana gitu kaya ada sebuah langkah baru ga sih untuk bendum tahun ini dalam mengatasi hal itu?

Mba Chairunisa: terkait langkah baru dalam penarikan simpeng itu dari kami belum ada, tapi karena tahun ini kegiatan sudah full offline kami kana memaksimalkan untuk penarikan simpeng secara langsung, misalnya kami berpapasan dengan pengurus nanti kita bisa langsung menarik gitu.

Mba Fanesha : oke makasih jawabannya ya mungkin bisa dimaksimalkan lagi ya misla kalo ketemu di kampus atau di sekre itu bisa sambil terus diingatkan aja buat pengurus itu bayar simpeng. terus mau nanya dong, itu gimana ya kalau ada pengurus yang nunggak, apakah sanksinya cuma yang bidang itu gabisa tukar nota atau ada sanksi yang lain? dan nunggaknya tuh berapa bulan?

Mba Chairunisa: jadi sanksi untuk anggota hmja yang nunggak itu Masih sama seperti tahun lalu yaitu kalo nunggak 2 bulan , nota bidang yang bersangkutan gabisa cair, jadi kenapa 2 bulan itu karena menurut kami tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat, tapi kami lebih ditegaskan di penarikan secara langsung pada kegiatan bersama atau ketika berpapasan.

Mba Fanesha : oke berarti Masih sama dan tidak ada taMbahkan sanksi. mungkin dari aku itu dulu, makasih atas jawabannya.

Mas Dwika: mau tanya buat mekanisme penarikannya itu gimana ya?

Mba Chairunisa: mekanisme penarikan simpeng yaitu awal bulan tanggal 1 kita mengingatkan di grup besar, kemudian tanggal 5 dan 25 kita mengingatkan melalui pc sesuai pj yang bersangkutan. kemudian untuk media peMbayaran melalui transfer dana, BRI, dan BNI kemudian secara langsung.

Mas Dwika: mau saran aja, kalau penarikan disaat kalian ada proker atau lagi kumpul gitu juga gapapa, siapa tau kan kalo lewat pc atau nunggu waktu-waktu buat ketemu secara langsung kan takutnya kelewat juga. jadi kalo misalkan kalian sadar “oh ini belum bayar” dan pas banget ketemu di sekre atau dimana itu bilang aja. terima kasih

Mba Chairunisa: terima kasih Mas Dwika atas sarannya dari bendum akan memaksimalkan hal tersebut.

Mba Enpe : aku mau tanya, anggaran 10.000 ini buat apa ya?

Mba Chairunisa: anggaran 10.000 untuk insidental jika printer di sekre tidak bisa digunakan.

Mba Enpe : insidental untuk ngeprint laporan simpeng berarti ya atau gimana?

Mba Chairunisa: iya betul begitu Mba

Mba Enpe : oke makasih tanggapannya, terus satu lagi buat transparansi nya itu laporan simpeng dari kalian mau melalui media apa aja?

Mba Chairunisa: untuk transparansi laporan simpeng akan di share di grup besar setiap tanggal 5. begitu Mba

Mba Enpe : tadi transparansi nya di grup besar setiap tanggal 5 ya? terus yang laporan di print itu apa ya?

Mba Chairunisa : mohon maaf tadi terlewat, untuk publikasinya itu kami juga ketika rakoor jadi kita bagikan itu di rakoor dan akan dipajang di mading sekre.

Mba Enpe : okeoke, dari aku udah cukup jelas di proker ini. jadi udah bisa dicukupkan, makasih.

4. Baju Pengurus (JURUS)

Mba Meutia : untuk proker baju pengurus, bentuk kegiatan dan indikator tidak ada perubahan, seperti tahun lalu. terima kasih.

Mas Dwika: ijin bertanya ke bendum, ini kan udah lengkap terus udah mulai musker juga. nah dari bendum ni , progres terkait JURUS ini udah sampai mana? dan kalau boleh tau desain bajunya Masih sama dan tempat konveksi nya apa juga Masih sama?

Mba Ditha : untuk progress bendum sendiri sudah meng-survei beberapa konveksi dan suda mengerucutkan 2 konveksi yang nantinya akan kita survei langsung ke konveksi tersebut hingga kita bisa melihat detail jahitannya, dll begitu Mas. dan untuk modelnya Masih sama seperti tahun lalu karena belum bisa kami pastikan karena kami Masih meng-survei 2 pilihan konveksi yang nantinya dipastikan untuk konveksi JURUS, begitu.

Mas Dwika: oke, itu kira-kira dari kalian bakal ngasih patokan gak ya untuk JURUS ini bakal selesai kapan?

Mba Meutia : untuk JURUS ini kami merencanakan akan selesai pada bulan maret.

Mas Dwika: oke mungkin dari aku itu dulu. dari temen-temen yang lain mungkin ada yang mau tanya.

Mba Enpe : dari aku saran aja sih buat temen-temen bendum untuk pembuatan JURUS ini disegerakan aja ya, soalnya untuk mempercepat juga pengenalan pengurus di ig soalnya biar siapa tau di bulan maret udah bisa di up gitu kan, terus juga melihat dari evaluasi tahun-tahun lalu itu tolong diperhatiin juga pembuatannya supaya ga ada misscom gitu misal penulisan nama atau atribut buat yang ada di JURUS siapa tau nanti ada misscom jadi untuk pencegahannya mungkin dari temen-temen bendum pas pembuatannya bisa ngecek ke konveksinya untuk meMastikan apa yang kita mita itu udah sesuai. mungkin dari aku itu ajasih, makasih.

Mba Meutia : baik terimakasih atas sarannya Mba Enpe, kami dari bendum akan mengusahakan untuk pengecekan langsung ke konveksi tersebut selama proses produksi. dan untuk sarannya akan kami maksimalkan. terima kasih

Mba Enpe : dari aku udah cukup buat proker ini, makasih

5. Kewirausahaan
 - a. Buku Kita

Mba Chairunisa: Untuk indikator kuantitatif dari kita ada perubahan dari sebelumnya yang 55 menjadi 60, terima kasih.

Mba Fanesha : Aku mau tanya untuk Buku Kita dari bendum nyediain list buku dari dosen ga ya? Makasih

Mba Meutia : Ijin Masuk, terkait list dari dosen kami sudah menanyakan ke dosen dan kami sudah membuat list referensi buku dari dosen, namun itu keMbalikan ke supplier nya itu kadang-kadang judul dan pengarangnya itu sama tapi edisi yang disediakan supplier itu berbeda, itu karena dari yang kami tanyakan ke dosen itu edisi terbaru, tapi ketika kami tanyakan ke supplier itu edisi yang tersedia bukan yang terbaru.

Mba Fanesha : Oke mungkin itu dulu dari aku, makasih jawabannya.

Mba Enpe : Aku mau tanya terkait indikator kuantitatif sih, disini kan tertulis minimal 60 anggota , itu pertimbangannya apa dari temen-temen bendum mencantumkan minimal nya 60? Terimakasih.

Mba Aulia : Ya jadi indikator kuantitatif dari kita ada perubahan dari sebelumnya yang 55 menjadi 60 itu dilihat dari realisasi kuantitatifnya dari tahun kemarin kan menurun dan berkompetitor dengan marketplace yang menjual harga lebih miring sehingga dari kami hanya meningkatkan 5 dari kuantitatif dengan kita juga tetap berusaha meningkatkan penjualan melalui pengurus.

Mba Enpe : Oke kalau pertimbangannya itu yaudah. Tapi aku mau tanya langkah konkrit kalian sih karena kan tadi disebutkan juga kalau itu kompetitornya dari marketplace yang lebih murah jadi temen-temen anggota pada beli diluar HMJA, nah kalo dari kalian gimana caranya buat menarik temen-temen biar beli di kita. Maksudnya misalnya promosinya itu kaya gimana gitu, makasih.

Mba Ditha : Kalo dari kami karena untuk meningkatkan penjualan Buku Kita segmentasinya itu mahasiswa S-1 Akuntansi maka dari kita akan menggencarkan promosi secara langsung di kelas-kelas dan sama seperti sebelumnya kami akan

memberikan diskon bagi mahasiswa yang membeli minimal 5 buku dan akan ada potongan, begitu Mba.

Mba Enpe : Makasih jawabannya Ditha. Berarti nanti dikasih diskon ya buat temen-temen yang beli diatas 5, oke. Aku mau tanya lagi deh, kan kemaren ada evaluasi distribusi bukunya itu terhaMbat karena kurangnya koordinasi sama admin. Nah yang pertama aku mau tanya dulu, dari bendum kemaren udah survei kemana aja dan udah ditentukan belum, dan menurut kalian buat komunikasinya kira-kira bakal lancar apa engga soalnya di luar kota juga. Makasih.

Mba Ditha : Jadi terkait survei, kita udah survei ke Jojga langsung kita ke 2 daerah yang banyak menjual buku-buku pelajaran seperti itu, dan setiap daerahnya itu kurang lebih 5 toko kita datengin dan sudah menetapkan salah satu supplier yang ternyata itu supplier dulu namun kita udah berkonsultasi terkait kendala-kendala yang terjadi di tahun kemarin. Seperti yang terlaMbat distribusi dan adanya slow respon dari agen, itu ternyata dari agen nya tuh kita koordinasinya tuh ke bukan yang jaga toko tapi ke orang stay di rumah jadi slow respon karena seperti itu, dan untuk solusinya jadi kita koordinasinya ke bapak penjaga nya langsung yang stay di toko tersebut. Dan Alhamdulillah nya selama koordinasi tersebut bapaknya fast respon, terus terkait distribusi yang terlaMbat dari bapaknya sudah mengkonfirMasi bahwa memang dari pengantaran melalui travel dan disana itu travel udah sangat beroperasi, gak setiap hari tapi gak nentu seperti seminggu pasti sekali tapi seminggu sekali, dua kali, tiga kali itu tergantung travelnya. Begitu.

Mba Enpe : Terima Kasih buat jawabannya, apresiasi dulu buat temen-temen bendum yang udah survei dan juga melakukan tindakan preventif gitu, tidak hanya terkait koordinasi paling nanti kedepannya dipastikan aja komunikasinya berjalan dengan lancar untuk mengurangi adanya misscom. Sama saran dari aku, melihat evaluasi di tahun-tahun sebelumnya itu ada pelaksanaan PO Buku Kita yang tidak sesuai jadwal, kalo bisa dari kalian di matengin lagi buat penetapan tanggalnya biar nanti dari temen-temen anggota yang mau beli buku ga bingung gitu, karena kan nanti PO juga bakal diMasukin ke HTM ya jadi temen-temen anggota bisa memperkirakan beli bukunya dari kapan gitu, Terus nanti buat sosialisasi ke

kelas-kelas itu bisa digencarkan lagi aja dan mungkin bisa minta tolong setiap kelas ditunjuk satu pj nya biar komunikasi ke temen-temen bisa lebih lancar. Dan menurut aku sub proker dari Buku Kita ini udah cukup, makasih.

Mba Ditha : Terimakasih sarannya Mba Enpe, untuk pengkoordinasian dan pj terkait kelas-kelas penjualan Buku Kita akan kami pertiMbangkan dan akan kami tingkatkan.

Mba Fanesha : Aku mau nanya terkait ini sih mekanisme dari pemesanan, peMbayaran sampai nanti buku itu didistribusikan itu gimana aja ya kalau boleh tau?

Mba Meutia : Mekanisme Buku Kita itu yang pertama untuk pemesanan kita melalui Goolge Form dan peMbayaran kami memberikan jangka waktu max 2 hari tanpa adanya DP dan untuk peMbayaran bisa melalui transfer atau COD di sekre.

Mba Fanesha : Kan tadi ga ada DP terus max itu 2 hari dari pemesanan ya? Nah itu kalau misal ada yang cancel itu gimana ya dari kalian?

Mba Meutia : Apabila dari kami ada yang nge cancel, dari kami mengusahakan untuk selalu *me-follow up* bahwa pembeli jangan sampai me-cancel pembelian buku tersebut selama jangka 2 hari tersebut.

Mba Fanesha : Terima Kasih atas penjelasannya. Dari kalian untuk mengusahakan gak ada nge-cancel itu emang dari awal ngasih ketentuan kaya kalo udah pesan gabisa dIcancel atau gimana?

Mba Meutia : Sebelumnya dari kami memang sudah memberikan ketentuan kepada pembeli untuk tidak me-cancel adanya pembelian Buku Kita.

Mba Fanesha : Oke makasih, iya sih saran emang kalo kalian gamau ada yang nge-cancel sih dari awal dikasih ketentuan langsung aja ya entah di gform pemesanannya atau gimana biar temen-temen anggota yang pesen tuh udah aware

kalo pesen ya sebisa mungkin jangan di cancel. Mungkin dari aku udah cukup sih untuk sub proker ini, bisa lanjut. Makasih.

Mba Meutia : Terimakasih sarannya dari Mba Faneshaa, dari bendum akan kami usahakan untuk saran tersebut. Terimakasih.

b. HMJA Merchandise

Mba Chairunisa: Terkait bentuk kegiatan itu tidak ada perubahan , terkait indikator kuantitatif terdapat perubahan peningkatan yang sebelumnya 41 mahasiswa aktif menjadi 45 mahasiswa aktif. Terimakasih

Mas Dwika: Buat bentuk kegiatan ini Masih sama kata tahun lalu ya? Gak ada penambahan atau pengurangan? Kalau misalkan gak ada perubahan, pertimbangan dari kalian apa ya?

Mba Aulia : Karena bentuk kegiatan berkaitan dengan inovasi item, maka untuk periode kepengurusan kali ini inovasi item untuk HMJA Merch itu Masih kita diskusikan, tapi dalam kepengurusan tahun ini diniatkan ada inovasi terkait item HMJA Merch.

Mas Dwika: Oke jadi kalian walaupun bentuk kegiatannya Masih sama tapi kalian tetap bakal ada inovasi baru ya buat merch nya di tahun ini.

Mba Aulia : Terimakasih atas sarannya, untuk kedepannya kami akan lebih memastikan lagi untuk item HMJA Merch.

Mas Dwika: Mau tanya lagi, buat penentuan merch yang akan kalian tawarkan itu apakah kalian me-survei dari minat temen-temen atau bagaimana ya? Apakah kalian make sure kaya di sekitaran minat temen-temen kalian dulu atau kalian tentuin yang sekiranya bisa dijadiin merch aja gitu.

Mba Chairunisa: Oke dari bendum belum ada, tapi untuk hal ini akan kami pertimbangkan Mas.

Mas Dwika: Oke aku mau tanya tentang waktu pelaksanaan, kan mei dan oktober ya? Dari temen-temen pertiMbangannya apa sih kenapa pelaksanaan HMJA Merch ini di bulan mei dan oktober?

Mba Chairunisa: Jadi pertiMbangannya karena tahun kemarin itu kan nabrak breakweek jadi pertiMbangannya itu waktu uts dan breakweek, begitu Mas dwika.

Mas Dwika: Dari aku itu dulu deh, makasih.

Mba Ica : Aku mau tanya lanjutan dari Mas Dwika tadi, kira-kira inovasi udah ada gaMbaran belum mau jual apa gitu?

Mba Chairunisa: Jadi untuk inovasi HMJA Merch ini belum ada, tapi dari kami mengusahakan untuk ada inovasi baru di tahun ini. sudah ada beberapa di list list an cuma belum dipastikan

Mba Ica : Udah mulai di spill belum ya kira-kira?

Mba Chairunisa: Saat ini item HMJA Merch belum bisa di spill, mungkin Mba Ica dan temen-temen bisa stay tuned di ig HMJA Merch, terimakasih.

Mba Ica : Terus aku mau nanya juga dong buat teknis pemesanan HMJA Merch itu gimana ya?

Mba Chairunisa: Untuk mekanisme pemesanan merch ini kita menggunakan gform dan untuk promosinya itu kita sebar bc ke angkatan di grup angkatan, dan pc ke alumni-alumni yang sudah dikenal. Begitu Mba Ica.

Mba Ica : Berarti promosinya gak ada yang dateng langsung ke kelas-kelas gitu?

Mba Chairunisa: Iya kita ada rencana buat promosi ke kelas-kelas dan kita juga sebar pamflet disitu, tapi untuk pemesanannya kita menggunakan gform Mba.

Mba Ica : Oke emang better tetep disdain ya buat promosi di kelas dan biar temen-temen juga lebih tertarik.

Mba Enpe : Aku mau tanya soal indikator kuantitatif, pertimbangan dari temen-temen bendum naikin 4 mahasiswa aktif itu apa dan juga kenapa indikator buat alumni gak dinaikin juga? Berarti sama yang tahun lalu tetep 3 kan ya?

Mba Chairunisa: Oke untuk indikator mahasiswa aktif dari 41 menjadi 45 itu karena dibandingkan dengan tahun sebelumnya adanya kenaikan sehingga penjualan bisa melebihi dari estimasi penjualan pada saat itu, sedangkan untuk alumni itu tetap 3 karena dari tahun sebelumnya juga kuantitatifnya itu yang membeli tidak ada peningkatan yaitu tetap sebanyak yang ada di musker sebanyak 3. Begitu Mba Enpe.

Mba Enpe : Oke makasih jawabannya, sebelumnya aku mau tanya dulu ini PO buat merch nya bakal dibuka berapa kali?

Mba Chairunisa: Untuk PO kita lakukan 2 kali, yaitu pada semester genap dan semester ganjil.

Mba Enpe : Ini PO kan kalian udah netapin 2 kali, nah kalau misalkan ada keadaan urgent kalo dari kalian gimana? Bakal buka PO lagi kah atau gimana? Soalnya untuk waktu pelaksanaan ini apakah minimal 2 kali aja atau gimana sih? Ini mau nyamain persepsi aja dulu, makasih.

Mba Aulia : Terimakasih Mba Enpe atas sarannya, setelah kami berdiskusi kami menyetujui bahwa HMJA Mech ini dilaksanakan PO minimal 2 kali dengan mengubah waktu kegiatan dan indikator kuantitatifnya, seperti itu Mba. Dari kami ijin menyarankan mengubah redaksi waktu pelaksanaan yaitu menjadi “selama periode kepengurusan HMJA FEB Unsoed 2023”. Lalu untuk indikator kuantitatifnya kami ijin menambahkan 1 poin lagi yaitu “minimal 2 kali terlaksana selama periode kepengurusan”.

(presidium dialihkan ke Mba Anita)

Mba Nita : Untuk ini saya menanyakan kepada forum, apakah forum menyetujui pergantian redaksi yang diajukan oleh bendum.

Mba Enpe : Kalau dari aku untuk waktu pelaksanaan ditulis “selama periode kepengurusan HMJA FEB Unsoed 2023” ini menurut aku setuju, karena buat waktunya itu bisa lebih fleksibel gitu misal ada kegiatan-kegiatan yang urgent gitu atau mendadak jadi bisa ditambahkan lagi gitu kuantitas PO nya kalo menurutku aku setuju. Makasih.

Mba Fanesha : Setuju dengan perubahan redaksi

Mba Nita : Maka dengan ini untuk redaksi mengenai waktu kegiatan resmi diubah.

Mba Enpe : Mau nyamain persepsi aja minimal 2 kali ini nanti rencananya kalian tetap melaksanakan minimal sekali di semester genap dan sekali di semester ganjil atau gimana?

Mba Aulia : Jadi kami akan melaksanakan minimal 1 kali di semester genap dan 1 kali di semester ganjil. Begitu Mba

Mba Enpe : Okedeh kalo gitu dan buat saran penambahannya juga aku setuju

Mba Nita : Maka dengan ini perubahan redaksi indikator kuantitatif telah disepakati.

Mba Enpe : Aku mau lanjut tanya tadi buat yang indikator kuantitatifnya yang minimal 45 mahasiswa aktif dan 3 alumni, tadi udah dijelasin juga tuh, nah yang alumni kemarin tuh katanya gak ada peningkatan. Untuk tahun ini dari kalian apa ga mau berusaha lagi buat ningkatin kuantitatifnya gitu mungkin jadi 5 kan mengingat bisa di reach juga tuh dari temen-temen alumni, dari kalian kenapa ga mau ningkatin gitu walaupun memang dari tahun kemarin tuh ga ada

peningkatan, dari kalian emang gamau berusaha lebih lagi atau gimana gitu? Makasih.

Mba Chairunisa: Melihat realisasi penjualan merch untuk alumni dari tahun 2021 ke 2022 itu mengalami penurunan, nah kemudian dari kami menetapkan minimal untuk alumni itu 3 dengan catatan memaksimalkan untuk penjualan kepada anggota. Begitu Mba Enpe.

Mba Enpe : Oke jadi gamau dinaikin, soalnya kaya kesannya pesimis aja gitu buat alumni yang beli. Tapi yah kalau memang dari temen-temen bendum punya argumen yang bisa ngeyakinin sih gapapa ya.

Mba Ditha : Mohon maaf sebelumnya Mba Enpe bukan dari kami merasa pesimis untuk tidak menaikkan kuantitatif alumni, tapi melihat dari data-data tahun sebelumnya itu penjualan alumni mengalami penurunan dan dari kita akan tetap berusaha untuk menghubungi alumni sehingga penjualan alumni akan meningkat begitu Mba. Akan kami usahakan.

Mba Enpe : Yaudah kaya gitu gapapa, cuma dengan catatan dari teman-teman bendum berusaha terus maksimalkan dan ini bukan jadi patokan segini aja, kalo bisa lebih dari 3. Kalo dari aku indikator kuantitatif udah cukup. Tapi aku mau nanya terakhir buat feeds ig di HMJA Merch konsepnya udah sampai mana, dan rencananya buat pertama kali pengenalan kaya posting coming soon nya kapan?

Mba Aulia : Untuk menghidupkan ig HMJA Merch itu kita merencanakan pada bulan maret, tetapi untuk progress HMJA Merch Masih didiskusikan terlebih dahulu.

Mba Enpe : ya berarti tadi mulai bulan maret ya? untuk yang Masih kalian diskusikan itu konsepnya atau apa ya? aku mau konfirMasi aja.

Mba Chairunisa: Oke jadi yang Masih didiskusikan itu maksud dari kami itu kaya konten nya itu apa aja, terus tema yang mau diangkat itu apa, terus isi dari snap di ig nya itu apa aja dan sebagainya, begitu Mba Enpe.

Mba Enpe : Okeoke, kalau dari aku sih saran buat ig HMJA Merch ini bisa digencarin lagi ya buat publikasi nya gitu soalnya kan dari kemarin-kemarin dilihat Masih ada yang beberapa yang belum tau, jadi mungkin bisa di share dari temen-temen bendum ke grup angkatan juga, intensitasnya bisa lebih sering gitu di post ke sg Masing-Masing kah atau di sw juga biar ntar temen-temen anggota juga bisa tertarik untuk pembelian HMJA Merch dan untuk pj nya ini untuk peMbagian tugasnya ini gimana ya? Apakah nanti mereka yang buat desain aja atau gimana? Makasih.

Mba Aulia : Jadi tugas pj HMJA Merch ini adalah mengkoordinasi dari staf-staf bendum dari berupa peMbagian tugas siapa yang membuat snap, pamflet, feeds ig dan semuanya. Selain itu pj juga bertugas untuk meMastikan bahwa tugas-tugas tersebut bisa berjalan dengan lancar.

Mba Enpe : Oke berarti untuk desain dibagi sama pj nya ke staf bendum yang lain buat dibikin Masing-Masing ya berarti? Bukan sama pj nya doang untuk pembuatan desain?

Mba Aulia : Iya betul Mba Enpe, jadi untuk pengerjaan HMJA Merch ini dikerjakan bersama-sama dengan seluruh staf bendum dari pj hanya tugasnya untuk mengkoordinasi dan meMbagi tugas kepada teman-teman bendum.

Mba Enpe : Okedeh makasih ya jawabannya. Semangat aja buat temen-temen bendum semoga nanti sampai akhir bisa memenuhi indikator. Dari aku buat sub proker HMJA Merchandise udah sangat jelas jadi sudah bisa dicukupkan. Terima Kasih.

(pending dibuka)

mas dwika: kwi ada buku kita dan hmja merch. kuliah udah offline. ada ga inovasi jualan makanan atau jualan apa itu di sekre untuk menambah pendapatan?

mba ditha: dari bendum belum ada encana penjualan makanan

mas dwika: kenapa bendum belum ada inovasi?

mba ditha: karena dari kami belum ada mekanisme yang tepat untuk berjualan di sekre, apalagi makanan

mas dwika: segitu dulu

mba enpe: setuju dengan saran mas dwika. dengan jualan di sekre kan bisa menarik anggota ataupun sekre2 lain

mas azmi: Bisa lewat febprenuemart juga yaaa promosinyaaa, lumayan membantu proker satu sama lain :)

mba ditha: untuk berjualan, pernah terlintas untuk dilakukan. tapi banyak pertimbangan seperti: modal menyediakan makan; jenis makanan masih rancu ttg apa yang akan dijual; alat2; penjagaan di warung yang masih sulit; kepanitiaan juga punya usda yang memiliki bentuk kegiatan serupa

mba enpe: misalnya kopi, air bisa pakai dispenser sekre. untuk yg jaga, temen-temen yg piket sekre juga bisa. untuk kepanitiaan, bisa collab. jadi tahun ini ada inovasi yang bisa bantu proker hmja secara keseluruhan.

mba fhanes: mau menyambung dari yang sebelumnya. sebenarnya ide ini bisa jadi inovasi untuk membantu hmja. ga harus dilaksanakan full dalam kepengurusan. bisa di waktu tertentu aja. fleksibel aja selang seling per bulan misalnya. kalau bendum belum bisa menjadikan ini sub proker baru, bisa jadikan trial dulu. harapannya, dari bendum bisa dicoba. nanti dilihat kedepannya gimana.

mba dea: mau menambahkan saran fhanes, gaperlu ditambahin jadi sub proker baru. seperti piket sekre. ini jualan bisa dicoba dulu. kalau berhasil, bisa jadi pertimbangan di tahun depan.

mba ditha: terima kasih saran mba fhanes dan mba dea. kami dari bendum belum menyanggupi jualan di sekre. untuk trial pun kami punya pertimbangan krusial yaitu modal.

mba ica: ingin menanggapi terkait modal. bisa pakai preorder untuk mengumpulkan modal-modal selanjutnya.

mba ditha: terima kasih sarannya mba ica. untuk sarannya kan melakukan po untuk mengumpulkan modal. kita mempertanyakan lagi, berapa kali untuk mengumpulkan modal, dan keuntungan po juga ga seberapa

mba icha: aku mau jelasin terkait po. maksud aku po, untuk trial and error. kita saranin po untuk meminimalisir modal. ini untuk nyoba doang, kira2 usda ini worth it ga dimasukin ke sub proker buat kepengurusan selanjutnya. nantinya mungkin bisa jadi modal beneran.

mba ditha: terima kasih sarannya mba icha, untuk po, kami bendum setuju untuk melakukan trial. kami juga minta saran dari dpo dan forum, barang apa yang dapat dijual untuk po

mba dea: misalnya onigiri, bakso, terus dari bid 3 juga bisa jualan produk umknya bidang 3. misal tahun kemaren, bid 3 kerja sama umkm jual mie lidi.

mba ditha: terima kasih sarannya, untuk kedepannya bisa kami pertimbangkan

mba fhanes: mau konfirmasi, berarti dari bendum mau nyoba/trial error yaa? mungkin bisa dicukupkan jika memang seperti itu

mba ditha: ya benar mba fhanes, kami setuju melakukan trial error

mba enpe: dari aku, karena udah disepakati untuk trial error. untuk proker ini bisa dicukupkan dan dilanjut ke bid 1

BIDANG 1

1. Public Hearing

mba tata: untuk bentuk kegiatan masih sama, tetapi indikator kuantitatif berubah

mba fhanes: untuk ph kemarin, akumulasi indikator kuantitatif apa sudah terpenuhi semua, dan berapa totalnya?

mba tata: alhamdulillah, terlampaui semua. anggota 27, dosen 10, 76 saran, 55 kritik

mba fhanes: buat saran yang masuk, apakah benar-benar dipakai sama semua bidang. dari bidang 1 memastikan ga kalau itu dipakai

mba tata: alhamdulillah, masukan ph menjadi pertimbangan bagi bidang-bidang. untuk bid 1 sendiri, menjadi masukan untuk sorban

mba fhanes: setau aku, sorban itu inovasi dari ketua umum yang baru

mba fhanes: kalau bid 1 belum bisa jawab, mungkin bisa dibantu dari bid lain ya

mba tata: dari kami, saran ph yg sejauh ini sudah diterapkan adalah crosscheck pamflet tidak hanya pj proker tapi juga bersama-sama

mba fhanes: oke dari aku mungkin itu dulu

mas ilham: izin nanya ke bid 1, untuk kuisisioner ini kan disebar ke alumni juga ya? yang isi kuisisioner dari angkatan berapa aja?

mba tata: untuk kuisisioner dari alumni dari angkatan 2015 mba nurcahyani, mas ifan dari angkatan 2018, mas iqbal angkatan 2018

mas ilham: oke terima kasih bid 1. aku mau tanya lagi, untuk anggota yang ngisi kuisisioner itu terkait angkatan anggota mahasiswa aktif ada gak?

mba tata: alhamdulillah untuk angkatan anggota mahasiswa aktif sudah ada yang mengisi kuisisioner

mba fhanes: mau nanya lagi, mekanisme penyebaran ph nya dari bidang 1 gimana yaa nyebarannya?

mba tata: untuk penyebaran kuisisioner alumni dari kita sendiri melalui media sosial instagram, grup alumni, personal chat

mas ilham: oke, itu anggaran 15.500 itu buat apa ya?

mba tata: anggaran 15.500 itu untuk satu hari

mas ilham: oke dari aku untuk proker ph cukup

2. Musyawarah Kerja

mba alivia: ada perubahan terkait indikator kuantitatif ada perubahan yaitu kuota forum

mba fhanes: mau nanya, di musker kuantitatif minimal 64 peserta hadir, dari hari pertama sampai hari ini kuotanya sudah terpenuhi atau belum?

alivia: alhamdulillah untuk peserta pada hari pertama sudah memenuhi yaitu pada hari pertama 69 peserta dan pada hari kedua 72 peserta.

mba fhanes: kalo hari ini berapa ya?

mba alivia: izin masuk, alhamdulillah untuk peserta yang hadir pada hari ini ada 68. dan kami sudah memfollow up agar peserta segera mengisi absen.

mba fhanes: oke makasih jawabannya. aku mau tanya lagi, dari hari pertama sampe sekarang tiap angkatan ada perwakilannya yang hadir gak? langkah dari bid1 gimana agar ada perwakilan tiap angkatan?

mba tata: baik untuk hari pertama angkatan 2019 memang belum ada yang join, tapi hari kedua dan ketiga sudah ada yang join. Untuk penyebarannya sudah disebar di instagram, grup angkatan dari 2019-2023.

mba fhanes: mau tanya lagi, yang ngajakin apakah bidang 1 aja kah atau bidang lain juga?

mba tata: baik untuk mengajak peserta musker, selain dari bidang 1 juga teman-teman bidang lain juga berusaha untuk mengajak peserta

mba fhanes: izin konfirmasi lg, berarti bid 1 menerapkan rekomendasi dari tahun lalu gak ya? kayak minta tolong buat ngajakin satu anggota atau nggak?

mba tata: baik untuk kami sendiri mengajak paling tidak satu anggota untuk join musker

mba fhanes: oke makasih jawabannya, kalo emang beneran diusahain buat ngajakin minimal satu anggota harusnya sudah bisa terpenuhi yaa peserta forumnya

mba rifda: izin masuk, titipan pertanyaan dari mas ifan, kalo boleh tau musker kalian diadainnya kenapa sebelum pelantikan ya?

mba tata: baik untuk yang pertama, kami mempertimbangkan waktu kuliah yang sudah dekat yaitu tanggal 13, lalu sebelumnya kami menginformasikan tanggal 6 tapi dari bem ada pengunduran tanggal.

mba rifda: kalo dari aku lebih baik pelaksanaan muskernya diundur juga, karena pelantikannya jg kan diundur jadi kayak kita belum legal melakukan kegiatan-kegiatan karena pelantikannya belum.

mba inji: oke makasih sarannya mba rifda, mungkin nanti bisa dijadikan masukan untuk tahun depan

mas ifan: nambahin mba rifda, bener harus lebih diperhatikan lagi terkait jadwalnya, harapanku nanti kalo misal ada kegiatan yang membawa nama hmja atau nama kampus lebih diperhatikan lagi rules nya. oh iya berarti kemarin jadwal diundur itu setelah kalian nyebar pamflet ya?

mba tata: baik dari bid 1 sendiri sudah mengetahui untuk pelantikan tanggal 11, dan kami sudah minta saran dari bem, tidak apa-apa untuk melakukan musker terlebih dahulu.

mas ifan: oke bid 1 thank youu cukup

mba rifda: izin nanya, dari sekre lain emang udah musker juga apa emang baru hmja?

mba alivia: izin jawab, untuk sekre lain belum melaksanakan musker, karena terkendala masalah pendaftaran pengurus, jadi timeline mereka mundur.

mba rifda: oh semua sekre bermasalah di pendaftaran pengurus apa gimana? maaf kurang paham

mba vanya: iya maaf kurang paham juga sama penjelasannya

mba tata: baik izin mengulang lagi, untuk sekre lain belum ada yang musker karena beberapa dari mereka ada yang terkendala pendaftaran sehingga timeline mereka mundur.

mba rifda: pendaftaran pengurus kan ya?

mba tata: iya maksudnya pendaftaran pengurus dari masing-masing sekre.

mba rifda: oke makasih jawabannya, mungkin saran aja harusnya bisa buat pertimbangan kalo udah tau emang pelantikannya diundur soalnya diliat juga kurang etis belum dilantik tapi udah musyawarah kerja

mba inji: baik terima kasih untuk mba rifda atas sarannya mungkin akan jadi bahan evaluasi

mas ilham: oke terima kasih, untuk proker musker mau tanya, dari hari pertama musker sampe sekarang itu ada alumni yang hadir gak? walaupun mungkin gak masuk ke segmentasinya

mba tata: izin masuk, baik untuk alumni sendiri dari hari pertama sampai hari ketiga hanya join di hari ketiga

mas ilham: okee.. mungkin aku mau tanya lagi terkait anggaran 100 ribu itu apakah anggarannya itu cuma buat zoom doang atau ada lagi?

mba inji: baik izin masuk, untuk anggarannya sendiri digunakan untuk beli zoom satu bulan

mas ilham: oke terima kasih atas jawabannya, dari aku cukup dulu untuk proker musker

(pending dibuka)

Hari, tanggal: Senin, 13 Februari 2023

Waktu: 19:10 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

(pending ditutup)

3. Ucapan Ulang Tahun

Putri : Untuk ucapan masih sama taun dengan tahun lalu.

Mas Dwika : Jelaskan mekanisme mendata, dan menyebar birthday card sampai ketangan yang ulang tahun itu bagaimana yah?

Putri : Untuk mekanisme kita sudah data base ke bapendik, untuk acuan mahasiswa , kemudian birthday card diserahkan ke yang ulang tahun.

Mas Dwika : buat mekanisme sudah terjawab, untuk pembagiannya belum terjawab

Putri : untuk pembagian Pj untuk pamflet, untuk pembagian dari semua staff bidang 1.

Mba fhanes : mau tanya terkait data base, dari bidang 1 apakah sudah meminta data base ke bapendik apa belum ?

Putri : untuk itu sudah, dan yang meminta saya sendiri.

mba fhanes : dari bapendik apakah sudah diperbolehkan meminta data mahasiswa aktif beserta dengan tanggal lahirnya ?

Putri : Untuk dari bapendik belum memperbolehkan, tapi kita masih memakai data taun kemarin.

Mba fhanes : itu formnya disebar ke semua angkatan apa gimana ya? (kolom chat)

putri : ijin menjelaskan ulang. Jadi nanti yang menyebarkan itu untuk angkatan 19 ada mba tata, Putri, Devika, untuk angkatan 20 ada Devika, Inji, untuk angkatan 21 ada inji, Anna, dan angkatan 22 ada alivia dan agung.

Mba fhanes : dari kalian udah ngesortir sama crosscheck lagi databasenya sampe bulan apa ya ? (kolom chat)

Syivana : dari kami sudah ngesortir sama crosscheck lagi databasenya sampe sampe bulan maret

mba fhanes :Okey, terimakasih atas tanggapannya. Dari kalian melihat dari kesalahan pamflet tahun lalu, mungkin dibidang 1 sekarang ada yang kemaren yang bidang 1 juga dan tahu kesalahan-kesalahan dipamflet apa aja itu sudah coba diperbaiki apa belum ? Maksudnya saran taun kemarin dijadiin evaluasi buat taun sekarang engga buat ngesortir data basenya engga?

Syivana : Dari kami sendiri tidak terpacu pada pamflet tahun lalu, tapi kami sudah crooscheck dari data base yang sudah kami crosscheck.

mba fhanes : Okey makasih atas jawabannya. Ya bagus sii kalau begitu, jadi harapannya si nanti untuk tahun ini tidak banyak kesalahan di pamfletnya terutama baik itu penulisan nama, angkatan, maupun ada nama-nama yang belum kecantum atau gimana. Mau tanya lagi, dari kalian tuh pembagian buat menyebarkan Birthday Card gimana yah kalau boleh tau ? Yang bagi PJ- nya doang atau semuanya dan siapa yang membagi bagian-bagiannya ?

Putri : Untuk pembagian PJ itu dilakukan oleh semua anggota dari bidang 1, tapi yang membagi jobdesk penyebaran birthday Card itu dari mba tata.

mba fhanes : Okey. Mau nanya lagi yah, kenapa yang ngebagi bukan PJ-nya aja dan kalau boleh tau pembagiannya gimana yah ? Maksudnya kan ada 3 angkatan yang ngebagiin kartu lah itu pembagiannya gimana yah dari bidang 1 ?

Putri : Bentuk teknis pembagian jobdesknya itu, teknisnya mengikuti seperti tahun lalu, karena menurut bidang 1 itu dirasa sudah cukup efektif. Dan untuk pebagian jobdesk Birthday card itu bulan february itu dari angkatan 20 disebar oleh mba tata, Anna, dan devika. Lalu untuk angkatan 21 ada devika, Anna, dan Injii. dan angkatan 22 itu Agung, Putri, dan Alivia.

Mba Fhanes : Okey, terimakasih atas jawabannya. Mungkin dari aku itu dulu yahh.

Mba keke : Untuk pemberian kartu kenapa ngga full luring? Sama mekanisme kalian membagi Birthday Card gimana praktikal nya? Sesuai sama hari ultah mereka atau gimana? Tanggal maksimal ngasih itu kapan kalo semisal ulang tahunnya jatuh di hari libur ? apakah udah kalian tentukan di SOP kalian buat proker ini? (kolom chat)

Putri : Alasanya karena engga luring itu, karena ada beberapa mahasiswa ada yang magang dari angkatan 20. Kemudian untuk mekanismenya sendiri itu, kami melakukan personal chat terlebih dahulu di hari-H ultah agar tepat waktu dan lebih terasa ultahnya. Lalu untuk penyampaian Birthday Card secara luring itu kita kasih sesuai kesepakatan melalui personal chat, kemudian untuk mahasiswa yang ultah

dihari libur kami ucapkan terlebih dahulu melalui personal chat lalu kami memberikan Birthday card secara luring setelah masuk kuliah.

Mba keke : Tanggal maksimal ngasih/ngucapinnya udh kalian tentukan? Semisal kalian ngga tepat pas hari mereka ultah nih krn lupa? Kek misal h+7 hari kah? Atau maksimal sebelum bulan lahir mereka berakhir? (kolom chat)

Putri : Untuk tanggal maksimal memberikan Birthday card, dari kami tidak menentukan, tapi mungkin berusaha untuk secepatnya memberikan Birthday Card tersebut dibulan saat orang tersebut ultah.

Mba keke : Oke brarti kalo misal ngga sengaja lupa kasih di bulan depannya keitungnya telat ya, karena kalian ngga nentuin. Saranku kalian tentuin sekalian di sop kapan maksimal harus ngasih, kalo kelamaan kan nanti euphoria nya udah ilang. Izin tanya lagi ya, buat anggaran 80.000 itu diperuntukan buat apa aja? (kolom chat)

Putri : Sesuai dengan kegiatan proker ucapan ulang tahun kan pemberian kartu ucapan ulang tahun diberikan secara daring dan luring, dan dari bidang 1 sendiri menganggap mengucapkan ulang tahun itu ketika tidak mengucapkan melalui personal chat di bulan tersebut. Untuk anggaran itu dari kami untuk cetak Birthday Card setiap bulannya.

Mba keke : Cetak kartunya aja? Pamflet nya engga yg di mading? (kolom chat)

Putri : Untuk pembagian pamfletnya sendiri kita hanya share lewat sosial media HMJA, karena kami rasa itu sudah cukup efektif dan juga dari anak" akuntansi juga lebih sering melihat melalui media sosia dan l lebih fleksibel juga.

Mas Rifan : Izin bertanya, itu kan internal dari bidang 1 ada aturan, kosekuensi, hukuman/ sanksi bagii untuk teman-teman bidang 1 yang tidak membagikan pamflet ?

Putri : Untuk terkait aturan, kosekuensi, hukuman/ sanksi itu dari kami belum dipikirkan, mungkin nanti kedepannya akan dipertimbangkan.

Mba Fhanes : Mau nanya lagi, dari PJ ucapan ultah ini sendiri, apakah udah menentukan kira-kira nantinya langkah apa untuk mencontrolling untuk memastikan kalau semua temen-teman bidang 1 tuh sudah melaksanakan tugasnya, sudah menyampaikan ucapan ultah sesuai bagiannya ? Apakah sudah ditentukan bakal ada langkah untuk memastikan dan mencontrolling kalau semua bagiannya tuh udah di ucapin?

Putri : Cara dari kita mencontrolling , apakah dari setiap anggota sudah diucapkan atau belum kita membuat spreadsheet berisikan list yang ultah pada bulan tersebut. Agar

kita bisa mencontrol juga apakah setiap anggota sudah menerima ucapan dan kami juga menfollow up setiap anggota sehingga bisa dipastikan untuk ucapannya.

Mba Fhanes : Mau tanya lagi, itu dari kalian mencontrol spreadsheet itu apakah ada jangka waktunya, misal setiap 1 minggu sekali, diakhir weekend dilihat kira" diminggu ini apakah semua yang ultah itu udah diucapkan apa belum atau belum dikasih ?

Putri : Dari kami sudah menerapkan untuk mengecek spreadsheet, dan mengcrosscek spreadsheet tersebut, dan menfollow up dari bidang 1.

Mba Fhanes : Okey makasih atas jawabannya, mungkin dari aku sedikit saran buat temen-temen terutama PJ-nya, mungkin bisa mengecek 1 minggu sekali atau 2 minggu sekali tuh beneran di cekk dan direminder temen-temenya yang belum ngucapin. Karena kalau misalnya kaya gak ditentukan jadi kayak nanti jatuhnya sama saja kaya dilost, takutnya temen-temen bidang 1 juga yang namanya manusia juga banyak lupanya, itu mungkin dari temen-temen terutama PJ-nya juga bantu reminder dengan cara seperti itu, biar bisa dipastikan nanti diakhir bulan sebelum bulan baru, itu harus dipastiin semuanya sudah diucapkan dan dapat kartunya. Mungkin dari aku itu dulu terimakasih.

Putri : Baik terimakasih mba fhanes atas saranya.

Mas Rifan : Mau tanya lagi, untuk proker Birthday Card ada inovasi gak sie dari kalian, kaya terkait tema, atau bentuk ukurannya Birthday Card ada inovasinya gak sie ?

Putri : Dari kami belum ada inovasi terkait proker ucapan ulang tahun, tapi dari kami sendiri berusaha untuk membuat desaian, dan pamflet.

Mas Rifan : Okey, berarti masih sama seperti taun kemaren. Terus kan tadi ada bilang desaian, berarti dari kalian ada bergantung pada peraturan kaya setiap bulan harus apa gitu yah?

Putri : Untuk desaian, Pamflet, Bithday Card sendiri kami, melihat reverensi dari spesial yang ada pada bulan tersebut. Contohnya seperti bulan february itu kami mengambil tema valentine.

Mba keke : Inovasi bentuk kartunya ngga segiempat tapi bentuk lain keknya cakep sii. Masukan ajaa, siapa tau lebih berkesan , trs indikator kualitatif jadi beneran tercapai. (kolom chat)

Putri : Untuk inovasi bentuk segiempat, tapi kalau inovasi masih sama seperti tahun lalu. Dan terimakasih untuk sarannya.

Mba Fhanesa : Izin tanya lagi, mau tanya sampai di hari ini apakah yang ulang tahun sudah diucapkan sama sudah dikasih Birthday Card ?

Putri : Untuk yang ultah sudah diucapkan secara personal chat, tetapi itu pemberian Birthday Card secara offline ada beberapa yang belum,masih menunggu sesuai kesepakatan perjanjian sesuai personal chat.

Mas Rifan :Izin tanya, sekarang bidang 1 sendiri sudah update database terbaru belum yah?

Putri : dari sudah update database terbaru dari bapendik, tapi kami hanya memperoleh fornasi Nama, NIM karena informasi tanggal lahir belum dikasih dari bapendik.

Mba Keke : Izin masuk yah, btw sorry kalau tadi sudah ditanyain, mau mastiin aja berarti nanti ada list spreadsheet siapa aja yang udah dikasih birthday Card sama yang diucapkan yah, trus nanti bakal ada bukti di RUT atau Musang bakal ditampilkan spreadsheet sama buat control kalian juga kan? Sorry kalau semisalnya sebelumnya sudah ditanyaiin makasih.

Putri : Seperti yang sudah dijelaskan, untuk mencontrolling kami membuat spreadsheet yang berisikan list setiap bulannya siapa saja yang ultah, tetapi juga memfollow up dari setiap anggota bidang 1 apakah sudah mengucapkan dan spreadsheet tersebut nanti akan di tampilkan di RUT.

Mba Keke : sudah cukup (kolom chat)

Mas Dwika : Dari aku cuman menyarankan saja untuk proker Birthday ini, untuk evaluasi tahun lalu bisa jadi pertimbangan temen-temen, apalagi soal pamflet yang masih ada salah-salahnya, dari temen'temen mungkin bisa teliti kembali, bisa tau namanya salah, atau typo, atau nama kurang tercantum. Terus 1 lagi terkait spreadsheet mungkin temen-temen setiap hari bisa diingetin, jangan kupa birthday.

Soalnya kan dalam 365 hari ini ya pasti ada lah yang ulang tahun dihari tersebut. Mungkin itu saja, dari aku sudah cukup untuk proker ini.

Putri : Terimakasih atas saranya mas dwika

Mba Fhanesa : Mungkin dari aku mau menambahkan lagi sedikit saran, benar si tadi saran yang disampaikan oleh mas dwika benar-bener dipastikan saja si semua sudah mengucapkan dan temen-temen bidang 1 ya mungkin awal-awal tuhh masih semangat, mengucapkanya tepat waktu, atau rata-rata telatnya 1-2 hari, mungkin kebelakang-kebelakang kan dah kita engga tau. Jadi benar-bener di control saja sii, jangan sampai banyak yang telat sampai melewati bulan, dan terutama di pamflet juga jangan sampe banyak kesalahan. Paling itu saja bisa perhatian bidang 1 untuk ucapan ultah ini dan dari aku sudah cukup. Terimakasih.

4. Pendampingan kepanitian

Devika : Untuk bentuk kegiatan dan indikator kualitatif masih sama seperti tahun lalu. Namun ada perubahan pada indikator kuantitatif yaitu naikan 1 menjadi minimal 2 kali pendampingan tatap muka, untuk pendampingan Inau dan Faas selama periode pendampingan kepanitiaan berkangsung. Terimakasih

Mba Keke : Mau tanya, jadi buat proker PK ini kan tahun ini masih ada beberapa perubahan dari evaluasi tahun kemaren atau mungkin ada perubahan engga dari evaluasi atau hal-hal yang sudah terjadi di tahun kemaren dari proker PK ini? Apa saja perubahannya? Dan apasaja yang ingin dibenahi dari PK ini mungkin di SOP-nya kah atau gimana yang kalian ubah atau dengerin, terus habis itu yang dikuantitatif itu kenapa yang inau sama Faas itu 2 dan untuk Pemira 1 ?

Devika : Dari kami belum ada inovasi untuk teknisnya, namun kita memaksimalkan evaluasi tahun lalu, karena terdapat Pendampingan Rutin yang terlewat, sehingga kami menggunakan gogle kalender terkait dengan pendampingan rutin.

Mba Keke : Berarti Pendampingan Rutin itu kan diluar yang ketemu sama pimpinan kan? Lah ini yang dikuantitatif yang tatap muka minimal 2 kali untuk kepanitian Inaugurasi dan FAAS, terus yang 1kali untuk pemira itu kan yang antara bidang 1,

pimpinan, sama pengurusnya kan? Nah yang evaluasi itu maksudnya antara bidang 1, dan koor-kor nya kan? Mo tanya juga itu kalian emang nentuin engga berapa kali kalian Pendampingan? Soalnya kalian kan bikin kaya reminder di gogle kalendar, berarti kalian nentuin berapa kalinya kalian Pendampingan Rutin itu, jadi berapa kali yang kalian jadwalin sama koor-kor?

Devika : Untuk Pendampingan Rutin melalui chat tidak ada perubahan seperti tahun lalu yaitu masih sama 2 minggu sekali oleh bidang 1.

Mba Keke : Oke, makasih. Mau tanya, buat anggaran 50.000 itu diperuntukan untuk apa? Buat yang *publikasi division of the year* itu kalian, baaimana mekanisme penilaiannya sama apakah hanya diberikan publikasi saja gitu untuk *division of the year* tidak dikasih sertifikat atau diberikan apa gitu, buat para divisi-divisi yang sudah kalian nilai? Apakah kuesionernya buat penilaian kuesioner pendampingan ditujukan kepada topman management dan koor kepanitian itu, kuesionernya akan tetap sama seperti tahun lalu template atau ada perubahan dari kalian?

Inji : Anggaran 50.000 untuk persiapan zoom ataupun menyewa kelas, untuk pelaksanaan pelantikan forang jika dilaksanakan secara offline maupun online. Dinilai dari bidang 1 dari kepanitian dan kami hanya menyampaikan melalui sosial media HMJA seperti Instagram.

Mba keke : Izin menanggapi lagi pres, berarti forang itu fleksibel bisa online/offline gitu po? (kolom chat)

Inji : Untuk bentuk forang sendiri fleksibel bisa online ataupun offline.

Mba Keke : Berarti *division of the year* cuma publikasi aja ya, nggak ada sertif atau penghargaan lain. Alasannya forang fleksibel, dan nggak langsung ditentukan online/offline kenapa? (kolom chat)

Inji : Untuk *division of the year* ya betul cuma publikasi aja dan izin menanggapi kembali untuk forang itu fleksibel tergantung kita nanti kesepakatan dengan angkatan sama mempertimbangkan besaran angkatan.

Mba Keke : Terkait kuisisioner penilaian dari koor dan topman kepanitiaan apakah isinya tetap sama seperti tahun lalu atau bisa berbeda? (kolom chat)

Devika : Menanggapi tentang koesioner, untuk koesioner masih sama seperti tahun lalu, karena dirasa masih cukup relevan.

Mba Keke : Mau ngasih sarann aja, kalau misalnya nanti buat koesionernya jangan mematok sama dengan tahun lalu gitu loh, siapa tau mungkin ditahun ini ada beberapa yang terjadi atau kegiatannya ada yang berbeda, pastinya ada evaluasi atau pertanyaan-pertanyaan yang mungkin kalian pengen tanyain juga ke koor-koor gitu. Terus buat terkait forang tadi kan alasannya mau kesepakatan dulu dengan angkatan mau online atau offline, nah kalau dari kalian sendiri itu kenapa engga langsung nentuin aja gitu, bukanya bakalan lebih singkat waktunya, buat kalian teknis forangnya sendiri lho, misalnya kalian langsung nentuin online atau offline itu lebih jelas itu menurut pendapat pribadi. Trus karena kalian tadi juga njelasin forangnya itu fleksibel dengan mau nanya dulu kesepakatan angkatan, mau tanya terkait mekanisme teknis forang tahun ini sendiri tuh kaya gimana, karena berarti itu cukup berbeda dari apa yang aku tau ? Mungkin dari persiapannya, mungkin kalian nyari kandidat-kandidat buat calon ketuanya atau gimana?

Mba Tata : Alasan kami forang itu fleksibel karena kami mendapatkan saran untuk forang offline, tapi kami juga mempertimbangkan takutnya timeline forang nanti berdekatan dengan bukan puasa. Sehingga kami menetapkan fleksibel. Untuk teknis sendiri masih sama seperti tahun lalu karena menurut kami masih relevan untuk dilaksanakan secara online maupun offline.

Mba Keke : Okey, kalau buat pencarian calon ketuanya gitu, apakah bakal pake form juga atau gimana ? Boleh dijelasin gak teknis tahun kemarin itu ssperti apa, mungkin kan ada beberapa temen-temen (audiens) disini yang engga tau teknis tahun kemarin ssperti apa, boleh diperjelas ketika menjawab pertanyaan.

Mba Tata : Untuk teknis forang sendiri, dari bidang 1 nanti membuat pamflet oprec forang yaitu berisi apa itu forang sendiri dan tujuan forang itu apa. Kemudian kami

juga melakukan screening setelah oprec itu untuk mengetahui background calon ketua kepanitiaan itu sendiri. Nah setelah di screening kami tidak mengugurkan, tapi kami langsung membawa, nanti di forum angkatan, dan di forum angkatan anggota juga bisa mencalonkan diri. Kemudian setelah di forum itu yang menentukan anggota akuntansi sendiri, untuk mendapatkan ketua panitia dan kemudian dilantik dan dipublikasikan di Instagram HMJA.

Mba Keke : Makasih buat jawabannya, untuk teknis pemilihannya belum dijelaskan, untuk membentuk indikatornya gimana ? Terus tadi kan bahas forang, forang itu kan nentuin kesempatan dengan angkatan karena itu kalian buar kesepakatan itu kesiapa? Keperwakilannya atau kesiapa, atau kalian bikin form gogle buat akhirnya menentukan buat online atau offline atau gimana?

Mba Tata : Untuk nanti teknis di forumnya sendiri, nanti ada pembukaan, sambutan dari ketua HMJA, Tata Tertib Forum Angkatan, Perkenalan Calon Ketua Panitia dilanjutkan dengan visi misi dari calon ketua itu sendiri, kemudian ada pengajuan calon ketua panitia oleh forum, selain itu juga calon ketua panitia diminta ketersediannya untuk menjadi calon ketua beserta alasannya bagaimana, jika calon yang diajukan bersedia maka diberi waktu 5 menit untuk membuat visi misi yang sudah mereka siapkan. Kemudian untuk mengacu indikator calon ketua itu dari peserta forum sendiri beserta alasannya kenapa, kemudian untuk calon ketua bisa dipilih melalui forum sesuai dengan indikator yang sudah diajukan oleh forum. Mungkin nanti dari bidang 1 sendiri berdiskusi dulu dengan ketua angkatannya sebagai perwakilan angkatan dan nanti ketua angkatan sendiri bisa berdiskusi dengan angkatan itu, untuk mau forang menyarankan online atau offline.

Mba Fhanesa : Mau nanya si, ini kan diindikator kuantitatif yang 3 "***Bidang kaderisasi dan pengembangan organisasi melakukan pendampingan kepanitiaan secara tatap muka minimal dua kali untuk kepanitiaan Inaugurasi dan FAAS serta satu kali untuk kepanitiaan Pemira MAT selama periode pendampingan kepanitiaan berlangsung.***" , ini tuh yang kalian dampingin secara tatap muka ini cuman inau, faas, pemira kah ? Padahal kan kegiatan HMJA ada kepanitiaan lain selain dibidang 1 ada baksos, PIA nah itu bagaimana yah nasibnya, apakah didampingi juga kah atau engga? Bagaimana?

Mba Tata : Ijin merubah redaksi, untuk tatap muka minimal 2 kali untuk Kepanitiaan Inaugurasi, FAAS, PIA, dan Baksos. ***"Bidang kaderisasi dan pengembangan organisasi melakukan pendampingan kepanitiaan secara tatap muka minimal dua kali untuk kepanitiaan Inaugurasi, FAAS, PIA, dan Baksos, serta satu kali untuk kepanitiaan Pemira MAT selama periode pendampingan kepanitiaan berlangsung."***

Mba Fhanes : Okey mungkin dari aku setuju, kalau mau ditambah redaksinya biarjelas juga, karena kan kepanitiaan di HMJA engga cuman yang ada di bidang 1 dan yang didampingi juga bukan hanya bidang 1 yah. Terus mungkin pertimbangan kenapa yang lain 2 kali dan Pemira MAT 1 kali mungkin karena periode kepanitiaan Pemira MAT lebih singkat kali yah. Dari aku setuju untuk perubahan redaksinya biar lebih jelas saja.

Mas Dwika : setuju dengan perubahan redaksi mas nuha (kolom chat)

Mba Fhanes : Izin tanya lagi, ini kan terkait pendampingan tatap muka ini yang sama pimpinan kan yah? Mau tanya terkait Pendampingan Rutinnya kan tadi sempet dijelaskan Pendampingannya masih sama seperti tahun lalu itu kalau engga salah 2 minggu sekali. 2 minggu sekali itu Pendampingan Rutinya cuman lewat chat doang, atau dari kalian tuh mengharuskan ada yang offline. Jadi Pendampingan Rutinya itu yang sama koor itu engga cuman dichat tapi ada yang harus tatap muka dari bidang 1 ngasih ketentuan kaya gitu atau fleksibel aja?

Mba Tata : Baik untuk Pendampingan Rutin sendiri dari kami 2 minggu sekali itu bisa melalui chat, telepon, vidcall, atau misal dari koor itu sendiri menghendaki ingin bertemu biar berdiskusinya lebih lancar, dari kami juga bersedia jika nanti dari pihak koor ingin bertemu. Jadi lebih fleksibel.

Mba Fhanes : Okey, izin ngasih saran aja sii ya tadi kan dijelaskan fleksibel, mungkin saran dari aku ya sii fleksibel dan kita juga harus nanyain juga ketersediaan dari teman-teman koornya, tapi saran dari aku sii diusahakan banget setiap Pendampingan Rutin ini ada lah yang tatap muka, yang beneran ketemu pendampingannya engga

cuman dichat gitu, kalau misalkan dari kalian nentuin ya minimal 1 kali tatap muka ketemu jadi biar lebih kerasa pendampingannya. Karena dilihat dari evaluasi tahun kemarin terkait Pendampingan Rutin ini ada beberapa koor kepanitian yang menyarankan kalau mending dibanyakin Pendampingannya secara langsung, ngobrol dari pada lewat chat doang dan diusahain kalau lewat chat jangan terlalu template nanyanya dan nanyanya ngalir. Mungkin saran dari aku diusahain banget ada yang tatap muka di Pendampingan Rutinya.

Mba Tata : Baik terimakasih atas saran-sarannya mba fhanes, nanti kita akan dipertimbangan dan akan maksimalkan untuk Pendampingannya.

Mba Fhanes : Izin nanya lagi yah, terkait pelantikan temen-temen bidang 1, rencana bakal gimana yah? Apakah offline, online atau fleksibel atau gimana? Dan pertimbangannya apa?

Mba Tata : Dari kami fleksibel bisa inline maupun offline, karena apa kalau offline sendiri karena sudah perkuliahan full-offline, kemudian kenapa kita juga bisa juga online karena mungkin melihat dri kesibukan masing-masing tiap individu kepanitian, bisa saja nanti terjadi tabrakan jadwal sehingga kami fleksibel bisa offline maupun online seperti itu.

Mba Fhanesa : Okey makasih atas jawabanya, kalau gitu si gapapa tapi, kalau saran dari aku juga dicoba kalau bisa ada pelantikan yang offline biar lebih terasa *uforianya* kepanitian itu dilantik, karena kan kemaren-kemaren tuh online terus mungkin kaya kurang terasa dan biasanya kalau pelantikan itu dilanjutkan raplen pertama atau temu perdana pertama kepanitian gitu kan jadi bisa sekalian offline gitu karena sekarang sudah offline kemungkinan besar si, pasti raplen, temu perdana segala macam tuh offline yah. Diusahakan si pelantikanya juga offline gitu, kalau misal dibarengin sama raplen atau Temu Perdana kepanitian itu.

Mba Keke : Izin memberi saran mungkin minimal 3 kali yang pendampingan tatap muka, apalagi buat kepanitiaan yang berjalan cukup panjang lebih dari 1-2 bulan, karna pendampingan tatap muka kan ngga harus formal janji bisa aja ngga sengaja

ketemu trus ngalir aja ngobrol progress atau kendala dengan kepanitiaanya. (kolom chat)

Mba Tata : Terimakasih atas sarannya mba keke, mungkin dari kami nanti akan pertimbangan, mungkin dari kami fleksibel terhadap setiap koornya.

Mba Fhanesa : Mo nanya untuk bentuk kegiatan yang point b tentang **“Pendampingan dilakukan selama kepanitiaan terbentuk, bekerja sama dengan penanggung jawab kepanitiaan tersebut, Sekum dan Bendum hingga acara terlaksana dan sertifikat dibagikan kepada seluruh panitia”**, terkait pendampingan ini yang bekerjasama dengan Sekum dan Bendum itu bidang 1 bagaimana yah ?

Mba Tata : Baik untuk bentuk pendampingan bidang 1 sendiri berkoordinasi dengan Sekum dan Bendum. Dari bidang 1 lebih fokus pada kaderisasinya, kemudian dari Sekum mendampingi administrasi seperti Ijpdan Proposal, dan kemudian Bendum mendampingi mengenai keuangan. Kami bersama-sama mendampingi dari awal kepanitiaan terbentuk sampai sertifikat terbagi.

Mba Fhanesa : Okey makasih atas jawabanya, tadi kan itu lebih ke tugasnya masing-masing yah, dari bidang 1,sekum,bendum dalam mendampingi kepanitiaan. Maksudku tuh kaya nanya bentuk koordinasi antara bidang 1,sekum,bendum itu gimana yah? kaya misalkan mungkin dari bidang 1 dari PJ Kepanitiaanya atau mungkin kabidnya ikut ketika ada pendampingan dari bendum atau sekum, terus juga kaya ikut follow up progresnya. Misalkan pembahasan terkait anggaran, ikut memantau atau bagaimana koordinasinya?

Mba Tata : Baik daru bidang 1 sendiri berkoordinasi dengan Sekum dan Bendum, menfollow up dan progress terkait administrasi dan keuangan sendiri, dan kami juga mendampingi dan menfollow up progress dari PJ bendum dan Sekum dari koor-koor panitia itu sendiri.

Mba Fhanesa : Okey, terimakasih atas tanggapannya. Mungkin dari aku ngasih saran untuk bidang 1 karena dibentuknya kegiatan ini teecantum pendampinganya,

berkerjasama dengan penanggungjawab sekum dan bendum, nah kalau bisa si melihat dari eevaluasitahun kemaren ada miskom disalah satu kepanitian terkait anggaran juga. Jadi kalau bisa dari bidang 1 ya emang utamanya teknis dan SDM di kepanitiannya, diusahakan si detail-detailnya juga bisa tau dan paham tentang progresnya kaya ada kendala apa si mungkin diadministrasi atau dianggaranya, biar tidak terjadi lagi, kaya evaluasi taun kemaren, terutama terkait anggaran.

Mba Tata : Baik terimakasih banyak atas sarannya mba fhanes

Mas Ilham : Mau tanya untuk *divisions of the year* tahun ini kriterianya apa yah ?

Mba Tata : Untuk kriteria *divisions of the year* tahun ini dari bidang 1 sesuai indikator-indikator dari bidang 1 sendiri mungkin nanti seperti kedisiplinan, kekompakan, kerjasama, dll.

Mas Ilham : Okey makasih atas jawabannya. Mungkin aku saran aja buat kriteria *divisions of the year* tuh juga kaya dilihat juga evaluasi dikepanitian itu tuh apa, dilihat juga divisi suka bantu divisi lain atau engga, ya mungkin masukan dari aku.

Mba Tata : Baik terimakasih atas sarannya mas ilham, baik nanti akan dipertimbangkan untuk penilaian *divisions of the year* nanti.

Mba fhanesa : Mau tanya lagi, terkait forum timeline untuk taun ini tuh bakal diadain forum timeline lagi gak yah? Dan kalau iya untuk mekanismenya sendiri seperti apa? Dari kalian untuk pendampingan rutin kan sempet disebutin ada reminder nah diliat dari tahun kemarin kan juga sama tuhh, teknisnyanya, remindee sama, gogle kalender, tapi kan tetep ada pendampingan yang kelewat atau sebagainya gitu, nah dari bidang 1 tahun ini sendiri dengan menerapkan reminder yang sama tuh ada cara lain gak sie untuk bener-bener tidak ada pendampingan yang terlewat?

Mba Tata : Untuk forum timeline sendiri nanti dari bidang 1 sudah menyiapkan timeline untuk proker-prokernya, kemudian kamu mengadakan forum angkatan masing-masing untyk menyesuaikan timeline mereka agar tidak terjadi tabrakan. Untuk pendampingan rutin itu selain kami menggunakan reminder gogle kalender dari

PJ-nya masing-masing juga menfollow up bidang 1, untuk lebih mengingatkan pendampingan, dan bidang 1 juga saling mengingatkan terutama untuk pj-nya untuk follow up.

Mba Fhanesa : Okey, izin nanya lagi tadi disebutin dari bidang 1 menyiapkan timeline kepanitian itu maksudnya gimana yah? Bukanya timeline itu yang membuat ketua panitia? Mungkin bisa dijelaskan lagi maksudnya gimana, trus sama follow up sama ngingetin nya itu apakah udah ditentukan pj-nya jadi setiap minggu, kalau ada jadwal pendampingan itu ngingetin digrup kah, atau gimana teknisnya ?

Mba Tata : Baik, dari HMJA sendiri untuk setiap ketua panitia menyiapkan timeline kepanitiaan masing-masing, kemudian dari bidang 1 menampung dari semua timeline dari ketua panita tersebut.

Mba Fhanesa : Okey makasih atas jawabannya, tapi kayaknya ada yang pj-nya ngerimender belum dijawab yah?

Mba Tata : Baik untuk Pendampingan Rutin sendiri, dari bidang 1 sendiri selain tadi reminder gogle kalender, bidang 1 sendiri terutama pj-nya mengingatkan, follow up pj masing-masing dihari itu juga.

Mba Fhanesa : Okey, terimakasih jawabanya. Mungkin dari saya saran nanti terkait di pendampingan kan ada transferring juga sama kepanitian tahun lalu, mungkin saran dari aku si bisa dimaksimalin dan diusahin, bisa dilaksanakan offline. kan kalau offline ketemu langsung kaya ngobrolnya lenih enak mungkin bisa banyak info-info yang disharingin lebih banyak dan jadi lebih dekat juga sesama anggota HMJA. Terkait nanti koor-koor kepanitian kalau bisa sii dari bidang 1, menyarankan ke ketua panitia nanti, kalau bisa jangan anak itu-itu terus yang dijadiin koor. Dari bidang 1 juga butuh untuk tata pola kaderisasi, nah itu bisa dimanfaatin. Berarti buat tahun ini ya tata pola tahun kemaren, bisa dimanfaatin untuk mencari kader-kader koornya. Jadi semua anggota kalau bisa mempunyai kesempatan yang sama jadi koor dan engga orang itu-itu saja yang merasakan jadi koor.

Mba Tata : Baik, makasih banyak atas sarannya mba fhanes, akan kami pertimbangkan.

Mas Ilham : Mau tanya untuk teknis forang kan masih sama kaya tahun lalu, nah berarti itu kan ada opec. Kalau misalkan di opec ternyata tidak ada yang ndaftar dari kalian mau gimana yahh?

Mas Tata : Baik saat opec nanti dari bidang 1, mengajak anggota akuntansi. Namun jika nanti tidak ada, langsung diajukan dalam forum.

Mas Ilham : Mau nanya lagi, mohon maaf kalau sempet dijelasin. Dari kalian ada screaningnya lagi apa engga? Sebelum masuk forang?

Mba Tata : Baik nanti saat sudah diajukan diforum sudah tidak ada sceaning lagi.

Mas Ilham : Maksud aku setelah, kalian opec misalkan ada yang daftar nihh, nah itu di screaning lagi apa engga?

Mba Tata : Baik nanti setelah opec, jika sudah ada calonnya nanti akan kita screaning dan setelah screaning tidak ada eliminasi langsung dimasukan ke dalam forum. Dan nantinya akan ada pengajuan calon ketua, nah setelah diforum sudah tidak ada lagi screaning.

Mas Ilham : Oke, terimakasih atas jawabanya. Mau tanya fungsi dari screaning itu buat apa yah, karena kan kalau misalkan ada yang ndaftar juga dan nanti bakal lanjut keforang dan nanti juga yang nentuin juga dari temen-temen angkatanya juga gitu. Fungsi dari screaning disitu buat apa yah?

Mba Tata : Baik seperti yang sudah dijelaskan, fungsi dari sceaning itu sendiri yaitu untuk mengetahui background dari kutua calon ketua panitia itu.

Mas Ilham : Iyah memang buat mengetahui background,tapi mungkin aku nanya itu. Kalau misalkan sudah tau backgroundnya, trus kalian mau apa gitu?

Devika : Jadi dari bidang 1, melakukan sceaning, agar mengetahui latar belakang dari calon ketua panitia sendiri, agar bidang 1 bisa lebih tau.

Mas Ilham : Okey, mungkin lebih agar kalian lebih tau gitu yah? Nah follow up kalian untuk mengeyahui background buat apa, tujuannya buat apa ? Karena kan tujuannya di forum angkatan, mereka bakal dipilih oleh teman-teman angkatanya. Tujuan kamu mengetahui background buat apa?

Putri : Berdasarkan informasi tahun lalu, informasi seperti mungkin latar belakang dari pengalaman, calon ketua dan apabila nanti calon ketua tersebut terpilih dan kemudian kepanitiaan tersebut berjalan, dan ketua panitia mengalami kendala di dalamnya dari bidang 1,bisa memberikan saran, masukan, atau solusi berdasrakan informasinya.

Mas Ilham : izin nanggapi lwt chat ya, kalo pake screening trs kalian lebih tau, trs apakah ada kemungkinan gugur setelah itu? Kalo misal nggak ada dan gabisa mengugurkan calon ,apakah efektif dan nggak membuang waktu kalian saja? Izin memberi saran, saya rasa hal tsb kurang efektif untuk kalian juga lebih baik dipertimbangkan untuk tidak perlu screening dan langsung di forang saja. (kolom chat)

Putri : Memang sceaning tersebut tidak menentukan calon tersebut akan naik atau turun, tetapi menurut bidang 1 sceaning tersebut masih efektif, karena kepanitian sudah berjalan ada kendala atau masalah dari bidang 1,bisa mengambil sikap berdaarkan yang kami peroleh sebelumnya.

Mas Ilham : Okey terimakasih atas jawabannya, jadi screaning intinya buat kalian tau tentang ketuanya itu gimana, terus juga biar kalian juga udah tau buat mengambil sikap kaya gimana. Intinya buat prefentif. Tadi kan sempat dijelaskan kalau kalian engga ada yang daftar di oprec trus nanti diforum angkatan ada pengajuan atau diajuin gitu. Nah kalau misalkan engga ada yang mau mengajukan diri atau atau engga ada untuk yang diajukan sama temen-teman foftrum, itu nanti dari kalian bakal gimana?

Putri : Dari bidang 1, jika nantinya tidak ada diforang dari bidang 1 akan berusaha untuk tetap memilih calon ketua panitia, untuk diajukan ke forum tidak hanya 1 orang yang diajukan.

Mas Ilham : Okey, makasih atas jawabannya. Mungkin mau ngasih saran buat proker ini semangat, kuat effort kalian, jalanin apa yang kalian target.

Mas Dwika : Mau nyaranin aja, seluruh temen-temen yang dipartisipasin bener" ada yang double, jadi masih ada 41. Untuk kedepanya mungkin ngajakin temen-teman anggota biar nanti kalau ketauan sama Alumni untuk tidak depending.

(pending dibuka)

Hari, tanggal: Selasa, 14 Februari 2023

Waktu: 19:00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

(pending ditutup)

5. Kuesioner Penelitian dan Pengembangan (Litbang) I dan II

Mas agung : buat bentuk kegiatan dan indikator tidak ada perubahan.

Mba fanesh: dari temen-temen bidang 1 bakal tetep ada indikator respondennya anggota yang aktif dan pasif lagi ga ya? Dan pertimbangan untuk menilai responden yang aktif sama pasif itu apa aja?

Mas agung : indikatornya ada yang aktif dan pasif baik akuntansi reguler maupun inter masih sama kaya taun lalu.

Mba fanesh: oke mungkin pertanyaanku kurang jelas ya? Maksud pertanyaanku, pertimbangan kalian indikator menilai yang aktif dan pasif itu gimana? Untuk menetapkan responden ini aktif dan itu pasif itu kalian menilainya gimana?

Mas agung: ijin menjelaskan kembali, jadi untuk pertimbangan penilaian keaktifan itu dilihat dari keaktifan anggota yang mengikuti kegiatan hmja minimal 2 kali.

Mba fanesh : oke berarti itu kan tadi yang aktif berarti yang minimal ikut 2 kali, brati yang pasif itu yang hanya mengikuti 1 kali atau gak pernah ikut sama sekali?

Mas agung: ya untuk jawaban dari mba fanesh betul mba

Mba fanesh: ijin tanya lagi, bentuk kegiatan yang point c ada “penganalisaan hasil kuisisioner tersebut”, mau tanya dari bid1 untuk menganalisa hasil kuisisionernya itu seperti apa ya? Dan anntinya apakah hasil kuisisioner ini akan dibacakan dirakoor kah atau seperti apa gitu untuk tindaklanjutnya terhadap hasil kuisisioner itu

Mba putri: Dengan adanya litbang kita bisa mengetahui sejauh mana anggota itu mengetahui tentang hmja, untuk penganalisaannya dilihat dari isi kuisisionernya, terdapat pilihan setuju dan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian semua penilaian direkap dan diampaikan saat rakoor sebagai bahan evaluasi setiap bidang dan dibahas kembali di rabid masing-masing.

Mba fanesh: oke makasih jawabannya izin nanya lagi ya lewat chat adzan soalnya. dari kalian memastikan hasil Litbang itu dibahas dan dijadikan evaluasi buat semua bidang gak yah? kalo iya cara memastikannya gimana

Mba putri: dari bidang 1 setelah memberikan hasil rekap litbang ke setiap bidang, kemudian kami akan me-follow up setiap bidang apakah hasil rekap litbang tersebut sudah dijadikan bahan evaluasi bagi bidang masing-masing.

Mba fanesh: izin nanya lagi, follow up nya gimana yaa? dan yang follow up siapa? PJ nya doang kah atau gimana? sama sekalian minta tolong dijelasin dong pembagian PJ nya

Mba putri: untuk mekanisme pembagian pj dan follow up dari bidang 1. Yang pertama, tiap staf dari bid1 memegang 1 bidang, nanti pj tersebut yang akan me-follow up bidang tersebut untuk menanyakan ke kepala bidang apakah hasil rekap litbang sudah disampaikan di rabid masing-masing bidang.

Mba fanesh: makasih jawabannya, mungkin tadi yang dijelasin baru pj untuk menghubungi masing-masing kabid. Maksudku itu pembagian pj yang tertera di redaksi itu kan ada 2 orang, nah ini tuh ngapain aja sebagai pj di litbang?

Mba putri: nanti pjnya jobdesknya itu merekap hasil kuisisioner litbang, pembagiannya sendiri itu ada kuisisioner yang berbentuk pilihan dan kuisisioner yang berisikan kritik dan saran. Lalu pj litbang sendiri nanti juga membacakan hasil kuisisioner litbang tersebut disaat rakoor, jadi penyampaiannya secara bergantian.

Mba fanesh: mau tanya lagi. Tadi kan ada merekap dan menyampaikan. Mau tanya dong yang bikin kuisisionernya itu siapa dan yang menyebarkan itu siapa?

Mba putri: untuk penyusunan kuisisioner itu dibahas secara bersama-sama oleh semua staf bidang1, setelah dibahas oleh bid1 kita menanyakan lagi ke setiap bidang apakah pertanyaan dalam kuisisioner tersebut mau ditambah atau dikurang. Setelah kita melakukan konfirmasi, dari bid1 menyebarkan kuisisioner tersebut secara bersama-sama. Untuk melakukan konfirmasinya itu kita lakukan dengan kabid masing-masing.

Mba fanesh: terus dari kalian itu jangka waktu untuk penyebaran kuisisioner litbang 1 dan 2 itu berapa lama ya? Dan gimana cara kalian biar semua responden udah ngisi sesuai waktu yang udah ditentukan?

Mba putri: untuk waktu max pengisian litbang itu 4 hari. Lalu setelah kita ngechat responden apabila pada hari itu juga responden belum menjawab maka kita akan mengganti responden tersebut dengan responden cadangan yang sudah kita list.

Mba fanesh: oke brati litbang 1 dan 2 itu jangka penyebarannya 4 hari. Terus kalian juga udah nyiapin cadangan responden untuk mengantisipasi responden yang slow respon atau yang gak bales sama sekali. Aku mau tanya sekali lagi, dari kalian nentuin responden di litbang 1 dan 2 gimana ya? Apakah yang sudah jadi responden di litbang 1 itu boleh jadi responden di litbang 2 atau gimana?

Mba putri: responden sendiri, apabila sudah mengisi litbang 1, maka tidak mengisi litbang ke 2. Kita di litbang 2 akan mencari responden yang baru yang berbeda dari litbang 1.

Mba fanesh: dari aku sedikit saran. Untuk responden kuisisioner litbang tahun ini kalo bisa jangan terlalu banyak yang sama kaya tahun lalu, walaupun ini gada ketentuannya, cuma biar kita juga dapet penilaian dari anggota yang lainnya. Bisa minta responden lain yang taun kemaren belum dikasih kesempatan untuk mengisi kuisisioner. Sama mau mengingatkan lagi, buat hasil kuisisioner litbang itu beneran dijadiin bahan evaluasi untuk semua bidang, karena sesuai namanya penelitian dan pengembangan. Jadi diharapkan hasil kuisisioner ini hmja bisa berkembang, ada perbaikan-perbaikan yang bisa dilakukan biar proker-proker nya lebih baik lagi dan minat anggota terhadap proker hmja juga lebih meningkat. Mungkin dari ku buat kuisisioner litbang udah cukup.

6. INAUGURASI

Mba inji: tujuan, bentuk kegiatan, dan indikator kualitatif masih sama seperti tahun lalu. Sedangkan indikator kuantitatifnya naik 2% menjadi 89%.

Mba fanesh: mau nanya terkait bentuk kegiatan point b, kenapa dari kalian menentukannya secara daring? Sebelumnya mau tanya lagi, konsep inau dari kalian mau online atau offline? Terus kenapa pemaparan materinya secara daring? izin nambahin ya biar sekalian, sama tolong jelasin dong pemilihan ketua angkatan secara daringnya itu gimana ya? makasih

Mba inji: ijin mengganti redaksi bentuk kegiatan point b, tulisan “secara daring” dihapus.

Mba fanesh: mungkin bisa dijelaskan dari bid1 kenapa “secara daring”nya dihapus, kan sebelumnya aku tanya konsep dari kalia offline apa online. Jadi biar sekalian dijelaskan dulu biar temen-temen juga tau.

Mba inji: karena dari kami konsepnya sendiri itu menyarankan offline karena sudah perkuliahan offline. Dan tahun lalu sudah berhasil melaksanakan inau secara offline. Untuk konsep acara secara daringnya sendiri ada perkenalan maba dan panitia, serta pembagian tugas maba, kemudian ada sosialisasi hmja, sosialisasi dan motivasi oleh pembicara, pemilihan ketua angkatan. Kemudian untuk inovasi acaranya lebih kami serahkan kepada panitia inau. Untuk pemilihan ketang juga kami serahkan kepada panitia inau.

Mba fanesh: oke makasih jawabannya, mungkin karena dari bid1 konsepnya bakal sama kaya taun lalu dilakuin secara offline, aku setuju untuk menghapus semua kata daring di redaksi bentuk kegiatan, biar sesuai dengan konsep dari bid1. Karena walaupun nanti inau dilaksanakn sama kepanitiaan tetapi dari bid1 juga harus punya konsep untuk nanti mengarahkan kepanitiannya dalam menyelenggarakan inaunya nanti mau seperti apa. Jadi dari aku setuju.

Mas hafizh: ijin nanya, aku masih belum paham dari kata daring itu dihapus itu aku melihat dari bid1 nya apakah tidak menentukan apakah dilaksanakan secar daring atau luring. Apakah

dengan begitu kalian membebaskan kepada panitia untuk melaksanakan secara daring atau luring atau bagaimana?

Mba inji: dari kami itu fleksibel, menyerahkannya kepada panitia. Tapi dari bid1 lebih menyarankan untuk dilaksanakan secara offline karena perkuliahan sudah mulai offline dan tahun lalu juga sudah berhasil melaksanakan inau secara offline.

Mas hafizh: kalau menurutku kalau kalian udah menyarankan secara luring, mending kalian diredaksi ditulis luring supaya nanti dikepanitiaan itu ada landasan untuk melaksanakan kegiatan.

Mba inji: ijin menjawab, menurut kami tetap dilaksanakan secara fleksibel karena kan kita tidak tau apakah akan ada kendala yang menyebabkan kegiatan tersebut menjadi online.

Mas hafizh: ya kalau memang kesepakatan bid1 seperti itu ya silahkan, jadi redaksinya fleksibel sesuai dari kondisi dan kepanitiannya.

Mas nuha: penggantian redaksi “secara daring” resmi dihapus.

Mba fanesh: ijin nanya lagi masih terkait konsep inau, walaupun nanti yang menyusun acara itu kepanitiaan, mau tanya ke bid1 untuk gambaran konsep inau sendiri apakah sama seperti tahun lalu yang inau nya agak berbeda yang pra 1, pra 2, baru hari H atau seperti apa untuk tahun ini?

Mba inji: untuk konsep acaranya sendiri dari bid1 itu ada pengenalan maba dan panitia, serta pembagian tugas maba, kemudian ada sosialisasi hmja, sosialisasi dan motivasi oleh pembicara, pemilihan ketua angkatan. Kemudian untuk inovasi acaranya lebih kami serahkan kepada panitia inau.

Mba fanesh: oke itu mungkin terkait kegiatan inti yang harus ada di inau apa aja. Maksud dari aku itu konsep dari kalian apakah sama seperti tahun sebelumnya kaya cuma ada welcoming party yang disini tuh termasuk temu perdana sama pengenalan segala macam terus hari H yang nginep 2 hari, atau yang kaya tahun kemaren yang ada pra 1, pra 2, dan hari H atau yang seperti apa? Mungkin lebih ke waktunya ya yang aku tanyain.

Mba inji: bid1 akan memberikan gambaran terkait kegiatan inaugurasi dari taun-taun sebelumnya seperti 2022 atau 2021, atau 2019 yang hanya pra 1 dan pra 2. Dan untuk waktu kegiatannya akan dikoordinasikan dengan panitia inaugurasi.

Mba fanesh: oke makasih jawabannya mungkin dari aku saran ya buat bid1. Dari kalian kalo bisa bener-bener bisa ngasih arahan dan pertimbangan setelah kalian ngasih gambaran terkait inau-inau sebelumnya atau inau yang kemaren 2022, nah dari bid1 tuh bisa ngasih pertimbangan-pertimbangan biar dari kepanitiaan bisa tau gambarannya dan sekiranya tuh lebih efektif dan efisien yang seperti apa gitu inau nya. Jadi bid1 bisa bener-bener

mengarahkan kepanitannya. Mungkin mau tanya lagi, terkait penjaringan maba, dari kalian gimana untuk penjaringan mabanya, kan ada yang offline dan online. Dari kalian mau gimana?

Mba inji: sebelumnya terimakasih atas sarannya mba fanesh. Untuk penjaringan maba nya masih sama seperti tahun lalu yaitu dengan meminta data maba ...(putus-putus)registrasi usnoed terjaring. Setelah kita mendapat data ari registrasi usnoed, kita mencari melalui medsos seperti ig, telegram, fb,twt, serta linkedin.

Mba fanesh: tadi ada yang putus-putus ya. Itukan tadi penjaringan secara online, buat penjaringan secara offline kalian udah ada gambaran belum ya? kaya buka stand di graha.

Mba inji: dari bid1 belum melaksanakan penjaringan maba secara offline seperti stand di graha karena menurut kami kurang efektif dan setau kami S3 sendiri hanya menyediakan stand untuk fakultas sehingga BEM FEB sendiri sudah mewakili penjaringan maba akuntansi.

Mba fanesh: ijin menanggapi, mungkin sekedar informasi aja buat penjaringan maba itu bukan di S3 ya tapi pas pendaftaran ulang. Dari aku saran buat nanti penjaringan itu dari kalian koordinasi sama BEM FEB terutama di PSDM nya biasanya itu ada grup lingkaran psdm nanti juga biasanya ada pertemuan sama lingkaran psdm di BEM FEB, nah itu biasanya dibahas kalau mau ada penjaringan maba kaya taun kemaren tuh sebenarnya mau ada stand di masing-masing fakultas waktu pendaftaran ulang. Nah untuk taun ini konsep sam teknisnya gimana itu mungkin bisa berubah kaya taun kemaren maka dari itu banyak-banyak tanya info terkait penjaringan nanti ke BEM FEB terutama ke psdm nya. Jadi dari kalian nanti mengikuti ketentuan yang dibuat aja.

Mba inji: terimakasih mba fanesh atas sarannya.

Mba fanesh: mungkin dari aku itu dulu aja. Makasih

Mas raihan: ijin bertanya bentuk kegiatan point b. Maksud dari pemaparan materi perkuliahan dari bid 1 itu konsepnya bagaimana ya?

Mba inji: jadi isi dari point b itu berisi sesi motivasi terkait perkuliahan dan organisasi, dan nanti dari panitia sendiri mencari pembicara yang berpengalaman dan tentunya alumni akuntansi.

Mas raihan: tadi kan dijelaskan ya dari panitia itu mengundang pembicara, dan tadi inti dari acara inau mengundang pembicara juga, jadi yang menyarankan pembicara tuh dari bid1 nya sendiri atau dari panitianya, atau dari dua-duanya?

Mba inji: jadi nanti dari bid1 itu merekomendasikan pembicara yang cocok, namun dari panitia nanti yang menentukan sendiri

Mas raihan: oke mungkin dari aku cukup.

Mas rifan: aku mau nyambung pertanyaannya mas raihan. Kenapa dari kalian tidak mengundang pembicaranya dari dosen? Kenapa dari alumni saja?

Mba inji: kenapa bid1 hanya menyarankan dari alumni saja, karena dalam sesi inaugurasi ini lebih mengarahkan motivasi maba terkait pengalaman perkuliahan dan organisasinya.

Mas rifan: oke makasih tanggapannya, aku mau nanya lagi di point tujuan kegiatan kan mempererat kekeluargaan ya, nah dari kalian tuh bagaimana sih cara kalian mencapai tujuan di point b. Apakah dari kalian dirasa cukup untuk mencapai tujuan point b, terus kalau dirasa cukup indikator apa yang bisa mencapai tujuan tersebut.

Mba syivana: untuk mencapai tujuan point b, kami akan menyarankan kepada temen-temen LO dan panitia untuk lebih interaktif kepada maba seperti ...(putus-putus) yang melibatkan teman-teman LO dan maba agar terjalin keakraban sehingga tercapai indikator yakni saling berinteraksi dan saling sharing dengan angkatan baru dan mahasiswa lama.

Mas rifan: terimakasih atas tanggapannya. Mungkin dari aku saran aja mungkin karena segmentasinya itu 3 angkatan termuda, mungkin bisa mencari bentuk kegiatan yang lebih luas lagi untuk mengarahkan antara para panitia dan maba. Terus aku ijin nanya lagi, untuk sistem pemilihan ketua angkatan itu gimana ya?

Mba syivana: untuk sistem pilihannya, dari bid1 menyarankan. Jika secara offline setiap kelompok diwajibkan mengajukan 1 calon ketua kemudian masing-masing calon ketua dari perwakilan kelompok menyampaikan visi misi, setelah itu dari panitia akan menyebarkan kertas yang telah disediakan untuk para maba memilih hak suaranya. Jika secara online, bid1 menyarankan memakai gform yang disebar H-1 kepada setiap LO kelompok dengan form yang berbeda pada setiap kelompok untuk mempermudah perhitungan dan memastikan bahwa semua maba menggunakan hak suaranya.

Mas rifan: dari aku udah cukup jelas, makasih.

Mba dea: tentang pemilihan ketua, dari bid1 sendiri netapin persyaratan yang harus dipenuhi kalo misalnya ada maba yang mau nyalonin diri jadi ketua.

Mba inji: jadi untuk bid1 sendiri, syarat dari calon ketua angkatan dari setiap kelompok itu mecalonkan diri yang penting itu menyiapkan visi misi.

Mba dea: brati nanti calon ketuanya cuma nyiapin visi misi doang ya? Sam sekalian tanya, buat pemilihan ketua kan juga pasti harus ada andil dong dai bid1, nah cara kalian andil buat mastiin sendiri apakah pemilihan ketua berjalan dengan lancar tuh kalian bakal gimana?

Mba inji: jadi utk bid1 nanti akan ikut andil dalam perhitungan suara. Mungkin untuk inovasi persyaratannya itu dari panitia, bid1 hanya memberikan syarat visi misi

Mba dea: ijin menanggapi, dari bid1 kan tadi cuma andil di perhitungan suara. Berarti pas di pemilihan gak ada pengawasannya? Dan pas perhitungan suaranya nanti bid1 dateng ke inau atau gimana? Dan sistem perhitungannya itu bagaimana?

Mba inji: jadi semua staff bid1 kan menjadi LO, dimana peran LO dalam pemilihan ketang adalah mencari kandidat terbaik di setiap kelompok. Sehingga bid1 itu ikut andil dalam mencari kandidat terbaik untuk pemilihan ketang.

Mba dea: makasih atas jawabannya, aku mau pesan aja buat semuanya kayanya daritadi aku perhatiin kalo ada yang nanya kalian masih diskusi dan butuh waktu yang agak lama untuk jawab pertanyaan dari forum. Mungkin buat kedepannya bisa dipersiapkan lagi dan harusnya kalo di musker ini tuh temen-temen udah siap dan menguasai apa yang pengen dijalanin selama 1 periode.

Mas hafizh: dari bid1 ada gak ketentuan proporsi antara anak reguler dan internasional di kepanitiaan inaugurasi?

Mba putri: dari bid1 sendiri tidak ada proporsi antara anak reguler dan inter, tetapi bid1 memberi saran kepada ketang yang terpilih untuk memberitahu kepada seluruh mahasiswa akuntansi untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan inaugurasi baik mahasiswa inter maupun reguler. Dan untuk koor2 panitia inau disarankan dari angkatan reguler dan inter.

Mas hafizh: terimakasih bid1 atas jawabannya, brati dari kalian tidak memberikan proporsi secara pasti, tapi di sounding ke KM akuntansi supaya partisipasi di panitia inaugurasi dan kalian merekomendasikan untuk koor itu ada dari anak inter nya. Oke itu aja pertanyaanku, makasih. Semangat bid1.

Mas ilham: aku mau nanya ke bid1, buat yang pemaparan materi itu katanya ada pembicara ya? Pembicaranya dari kalian mau dari alumni akuntansi doang atau harus dari alumni hmja?

Mba inji: kami menyarankan alumninya dari akuntansi, tapi akan lebih baik lagi jika dari alumni pengurus hmja.

Mas ilham: untuk kriteria dari pembicaranya itu seperti apa ya?

Mba inji: kriteria nya itu yang sudah berpengalaman di perkuliahan dan keorganisasian.

Mas ilham: makasih atas jawabannya. Aku mau tanya lagi, buat indikator kuantitatifnya kenapa gak sekalian kalian genapin 90% aja? Soalnya diliat dari kemarin yang mengikuti inau itu bahkan ada 99%.

Mba inji: jadi dari bid1 89% itu sudah relevan dan itu juga sudah menaikkan kuantitaif dari tahun lalu sebanyak 2%.

Mas ilham: kalo menurutku biar lebih optimis aja diliat dari tahun kemarin yang bisa mencapai 99%, dan walaupun dinaikin jadi 90% itu pasti bisa banget sih dari bid1

Mba inji: oke dari bid1 menerima rekomendasi dari mas ilham dan ijin mengubah redaksi indikator kuantitatif yang tadinya 89% menjadi 90%.

Mas ilham: oke dari aku setuju buat naikin jadi 90%. Makasih.

Mas nuha: karena sudah banyak yang setuju maka perubahan redaksi disahkan.

Mas ilham: ijin tanya yang anggaran 800 ribu itu buat apaya?

Mba inji: untuk dana 800 ribu diserahkan kepada kepanitiaan, dan kebutuhan itu kita menyarankan untuk kebutuhan akomodasi dan kebutuhan hadiah serta pembicara.

Mas ilham: oke makasih atas jawabannya, mungkin dari aku untuk proker inaugurasi udah cukup. Semangat buat bidang 1, makasih.

Mba fanesh: dari aku cukup terkait proker inaugurasi. Aku mau saran aja, buat bid1 tolong didampingi banget kepanitiaan inaugurasi, dijaga komunikasi sama kepanitiaannya, jangan sampai ada misscom. Terutama untuk waktu timeline nya, melihat dari taun lalu untuk waktu kalo bisa jangan sampe ada perubahan mendadak, dan dikoordinasikan sama temen-temen sekre yang lain itukan terkait makrab biasanya pasti ada koordinasi sama sekre-sekre lain. Terus untuk penjaringan maba juga diperhatiin, jangan sampai ada maba yang belum masuk grup dan nanti ketinggalan info atau apapun, diperhatiin lagi dan semangat untuk bidang 1 semoga inau nya lancar dan bisa lebih dari tahun-tahun sebelumnya. Dari aku cukup. Makasih.

(Pending dibuka)

Hari, tanggal: Rabu, 15 Februari 2023

Waktu: 19.00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

(Pending ditutup)

7. FAAS

Mba devika: bnetuk kegiatan dan indikator kualitatif masih sama. Terdapat perubahan di indikator kuantitatif minimal jumlah mhs akt yang berpartisipasi di faas menjadi 110 orang dari 4 angkatan termuda.

Mba fanesh: aku mau tanya terkait tujuan faas point g kan ada memperingati hut hmja. Nah dari bid1, faas tahun ini kira-kira konsepnya nanti seperti apa ya terutama tujuan point g ini bisa tercapai. Yang kedua di bantu kegiatan itu ada e-sport, challenge, dan/atau lomba kreatifitas. Disini tercantumnya e-sport doang brati dalam pelaksanaannya nanti gada lomba sport yang offline kah atau gimana?

Mba devika: dari bid1 konsepnya masih sama seperti tahun lalu, yang pertama ada pembukaan yaitu sambutan ketua faas, kemudian dilanjutkan lomba-lomba. Melihat lomba-lomba tahun lalu yang dilakukan secara offline sdh cukup banyak pastidipasi anggota, bid1 menyarankan utk dipertahankan dan ditingkatkan lagi untk lomba-lomba yang masih sekiranya menjadi minat anggota. Menyarankan untuk lombanya dibkin form untuk voting kesetiap angkatan sehingga lomba yang dilaksnakansesuai minat anggota dan partisipasi lebih banyak. Yang ketiga ada mengadakan bazar, kemudian yang terakhir adaclosing bersifat opsional. Ijin mengganti redaksi bentuk kegiatan menjadi “challenge dan/atau perlombaan”.

Maksud dari challenge yaitu me-challnge anggota melatih kreativitas. Perlombaan itu seperti lomba-lomba offline seperti olahraga atau para angkatan dan e-sport.

Mba fanesh: sebelumnya makasih tadi udah dijelasin terkait konsep FAAS keseluruhan tapi maaf pertanyaanku belum kejawab si, yg aku tanyakan itu untuk mencapai tujuan di poin g itu ada di kegiatan FAAS yg mana? terus terkait perubahan redaksi di bentuk kegiatan aku masih kurang ngeh si kenapa cuma challenge dan perlombaan aja, dan bukannya contoh challenge yang tadi disebutkan juga termasuk perlombaan?

Mba putri: terkait tujuan point g, dengan adanya perlombaan faas breujuann untuk memeriahkan atau mempringati ultah hmja dilingkungan akuntansi. Kenapa bentuk kegiatan Cuma challenge dan perlombaan karena dari bid1 memfokuskan faas itu di perlombaan saja sedangkan kegiatan closing itu tidak diwajibkan dan bersifat opsional.

Mba fanesh: mungkin bisa disarakan lagi ditekenin lagi ke panitia, kalo nanti ketika pelaksanaan bisa sering di mention kalo faas ini untuk memeriahkan hut hmja biar temen2 anggota tau sebenarnya faas ini diadakan salah satunya utk memperingati hut hmja, jadi bisa sambil temen2 panitia ngucapin selamat ulang tahun hmja biar terlihat kalo inih utk mmeriahkan hut hmja. Trs trkait bentuk kegiatan, dari aku challnge dan perlombaan ini konteksnya sama, dari aku saran mending jadi perlombaan dan bazar sesuai dengan yang tadi disebutkan karna perlombaan dan bazar itu 2 hal yang berbeda. Kalo saran aku sih gitu.

Mba putri: ijin mengganti redaksi bentuk kegiatan menjadi 2 point. Yang pertama “perlombaan”, yang kedua “bazar (apabila faas dilaksanakan secara luring)”.

Mba fanesh: dari aku sebelumnya kurang sreg dengan saran redaksi yang di dalam kurungnya yang apabila faas dilaksanakan secara luring. Sebenarnya konsep dari kalian fass itu online

atau offline? Kalo redaksi kaya gitu brati kan dari kalian ada kemungkinan online. Jadi jelasnya mau offline atau online?

Mba putri: sebenarnya dari bid1 sendiri konsepnya faas dilakukan scr offline. Lalu kenapa dalam redaksi dikatakan “apabila dilaksanakan secara luring” itu karena mengantisipasi atas uncontroable dari suatu kegiatan.

Mba fanesh: dari aku masih kurang, emang bener segala kemungkinan bisa terjadi. Cuma melihat yang kamren tuh kalian inau optimis offline, sebenarnya yang masalah pandemi kan diluar kontrol kita. Kalo amit-amitnya itu bakal terjadi, ya sebenarnya itu masih bisa disesuaikan lagi sih, bisa ada terapan istimewa kaya thn 2020. Jadi kalo dilihat realitis sekra ng kemungkinan pandemi kecil, jadi mending dijelasin aja sekalian mau offline apa online.

Mba putri: dari kami sendiri setuju dgn saran mba fanesh bahwa bazar itu akan dilaksanakan scr offline. Ijin mengganti redaksi point b untuk menjadi “perlombaan dan bazar” dengan pertimbangan bahwa kuliah telah offline dan faas tahun lalu juga offline, jadi optimis tahun ini juga akan offline.

Mba fanesh: di bentuk kegiatan yang perlombaan dan bazar. Dari kalian perlombaan itu apa ajasih yang akan ada di faas untuk gambarannya?

Mba putri: untuk jenis perlombaan ada e-sport seperti lomba ML, lomba futsal, foto angkatan, badminton, dan perlombaan lain yang kedepannya akan diinovasikan dan dikemablakan lagi kepada panitia.

Mba fanesh: oke makasih penjelasannya, dari aku setuju bentuk kegiatannya “perlombaan dan bazar” saja.

Mas rifan: ijin tanya buat perubahan redaksi perlombaan dan bazar, itu kan secara umum ya, kenapa gak di khususin aja kaya “e-sport, sport, challenge, dan bazar” gitu?

Mba putri: untuk itu kenapa secara umum karena jenis perlombaanya nanti flexible, dan kami hanya memberikan gambaran dan merekomendasikan jenis perlombaan dari tahun lalu. Untuk inovasi jenis lomba akan kami serahkan ke panitia.

Mas rifan: oke dari aku cukup, makasih.

Mas nuha: perubahan redaksi disepakati.

Mba fanesh: mau tanya terkait kuantitatif jumlah mhs akt minimal 110 org dari 4 angkatan termuda. Bisa tolong dijelasin berpatisipasinya bagaimana? Apakah sebagai panitia atau peserta lomba atau gimana?

Mba devika: jumlah 110 org itu dari panitia dan peserta. Apabila ada panitia yang menjadi peserta akan tetap dihitung 1.

Mba fanesh: brati 110 ini akumulasi ya dari panitia dan peserta. Dari aku cukup, makasih.

Mba fanesh: aku mau saran aja. Proker faas ini dari aku udah cukup, saran aja yang menjalankan faas nantikan kepanitiaan, bid1 tolong bener2 didampingi, diawasi, pokoknya controlling bid1 diperhatiin bg t ya ga cumma dari teknis doang tapi di aspek-aspek lain yang keliatan sepele tapi sebenarnya penting dan signifikan. Jadi bener2 didampingi, bid 1 juga harus tau kepanitiaan itu mau ambil keputusan dan melakukan apa dan harus bisa ngasih pertimbangan, arahan. Karena ini proker kalian. Untuk bazar diperhatikan evaluasi dari thaun kamaren karena kemaren pertama kalinya lagi dilaksanakan bazar setelah ebberapa thn. Kan annti ada transferring saam akoor tahun lalu bisa sharing2 apa yang harus dibaikin lagi sam haut lombanay juga dan kegiatan inti. Closing juga ditekankan lagi kalo itu opsional, jangamn jadi fokus utama mereka. Dan utk pencarian dana, bisa disaranin nyari sponsornya kemana aja dan usdaan nya juga. Kan faas lama ada 6 bulan dan nabrak waktu libur, nah itu bisa dipake buat nyebar proposal atau nyari dana. Jadibid1 bisa kasih saran atau gambaran buat manfaatin waktu libur buat nyebar proposal. Dan itu ga dilarang ya terkait penyebarna proposal /usdaan utk nunggu dulu kepanitaan lain itu gak. Jai dikasih pengertian itu yg kemaren sempet miss. Kaya kesannya kita tidak menghambat atau menghalangi kepanitiaan itu mencari dana. Untuk pelaksanaan lomba2nya itu byk hal harus diperhatikan itu rawan misscom jadi harus terus didampingi jgn sampai ada hal2 yang tidak diinginkan.

Mba devika: terimakasih mba fanesh atas sarannya.

8. Kuisisioner Internal Pengurus

Mba devika: indikator kualitatif masih sama. Tapi kuantitaif bertambah menjadi 44 karena bertambahnya pengurus yang menjadi 44. Ijin mengganti redaksi juga dari kami ada kesalahan penulisan untuk segmentasi menjadi “seluruh pengurus HMJA 2023”.

Mba fanesh: mau nanya terkait nanti mekanisme penyebaran kuisisionernya seperti apa, sama pj nya tugasnya tuh ngapain aja?

Mba devika: mekanisme penyebarannya setiap staf bid1 dibagi pj untuk menghubungi kabid semua bidang untuk ijin membuat grup bersama kabid dan staf2nya. Fungsi grup tersebut untuk memudahkan penyampaian sosialisasi mengenai tujuan dan teknis pengisian KIP kemudian memudahkan tiap pj untuk memantau dan me-follow up pengurus yang belum ngisi KIP dan jika masih salah dalam pengisian. Kemudian bid1 juga membantu menegskan ttg pengisian KIP melihat dari eval tahun lalu yang banyak salah dalam pengisian. Bid1 juga menyalakan fitur edit agar memudahkan jika ada kesalahan pengisian. Jobdesk pj KIP itu merekap hasil KIP dan menyampaikannya saat rakoor bulan selanjutnya. Penyampaian rekapannya itu secara bergantian oleh pj KIP. Pembagian rekapnya juag dibagi 2, ada yang merekap ketum, sekum, bendum, bid 1 dan ada yang merekap bid2 sampai bid5

Mba fanesh: mau tanya lagi, penyebaran kuisisionernya berapa lama ya?

Mba inji: pengisiannya selama 5 hari, karena takut banyak pengurus yang masih salah dalam pengisian kuisisioner.

Mba fanesh: mau konfirmasi, 5 hari berarti cuma pengisiannya atau 5 hari itu benar-benar semua pengurus udah ngisi dengan benar?

Mba inji: jadi 5 hari itu udah secara keseluruhan, dan pengisian KIP itu 3 hari, 2 harinya buat edit kalo ada kesalahan.

Mba fanesh: makasih jawabannya. Mungkin dari kalian bisa nanti sering2 cek respon yang masuk. Jadi bisa tuh misal dari kalian liat ad apengurus yang udh ngisi dan ternyata ada yang salah walaupun itu masih ada direntang 3 hari, jadi ga nunggu hari ke 4 dan 5 buat ngingetin. Biar memudahkan kalian gak buang waktu banyak.

Mba inji: terimakasih mba fanesh atas sarannya.

Mba fanesh: mau tanya terkait pertanyaan di kuisisioner. Dari bid1 bakal ada perubahan isi pertanyaan ga? Sampe sekarang udah ada gambaran untuk isi dari kuisisionernya atau belum? Misal ada tambahan atau kurangi atau dirubah gitu.

Mba inji: pertanyaan kuisisionernya masih sama seperti tahun lalu, kemudian kami akan menyesuaikan dengan kondisi terkait penambahan atau pengurangan pertanyaan.

Mba fanesh: mau tanya lagi, kualitatif nya dari kalian gimana sih dengann proker ini untuk mencapai kualitatif point ke 2 ini? Sama terkait tindaklanjut kuisisionernya bagaimana dari hasil kuisisioner yang udah kalian dapetin? Kan isinya ada kritik saran evaluasi untuk pengurus.

Mba inji: untuk indikator kualitatif point 2 itu dengan adanya KIP sebagai cara bagi setiap pengurus untuk saling bertenggang rasa dgn adanya eval dan masukan setiap bidang akan menciptakan iklim kekeluargaan antarbidang lebih baik. Dan untuk tindaklanjut yang dibacakan saat rakoor, bid1 akan membagikan ke setiap bidang untuk dibahas kembali di rabid masing2. Dan staf bid1 yang menjadi pj bidang terkait akan me-follow up dan mengkonfirmasi kpd kabid terkait apakah sudah dibahas atau belum pada rabid.

Mba fanesh: kan ada kemungkinan ketika nanti dibacakan hasil KIP kan pasti ada kritik masukan baik untuk bidnag maupun personal, dan mungkin juga nanti ada yang kurang terima atas kritik yang didapatkan itu kan mungkin menimbulkan hal2 yang kurang enak, dan takutnya nanti malah kaya kepo nyari2 tau siapa yg kritik ini itu. Dengan terjaidnya hal seperti itukan malah membuat indikator kualitatif ke 2 gak tercapai, karna yang terjadi justru sebaliknya. Dari kaian gimana untuk mengantisipasi hal itu biar kemungkinan itu gak terjadi dan indikator kualitatif ke 2 tercapai.

Mba inji: untuk mengantisipasi dari kami akan memilih saran yang masuk bersifat privat iitu akan kami sampaikan melalui pesonal chat sehingga dengan antisipasi ini kita bisa mencapai indikator kualitatif poiint ke 2.

Mba fanesh: nah kalo kritik dan masukannya untuk bidang, kaya sebenarnya untuk bidang tapi ada pengruus yang merasa ga enak atau tersinggung itu dari kalian gimana kira-kira untuk mengantisipasinya?

Mba inji: jdai dari kita untuk mengantisipasi hal tersebut kami akan memilah kritik dan saran mana yang cocok kami samapaikan secara umum di rakoor dan mana sekiranya yang secara privat.

Mba fanesh: makasih jawabannya, dari aku saran aja buat seluruh pengurus. Saat kalian mengisi kuisisioner nanti diharuskan untuk mengisi dengan sebener-benarnya kalau ada yg perlu dievaluasi atau dikritik, kritik aja karena itu juag untk perbaikan kalain kedepannya jadi jangan ragu2 jangan ga enakan untuk mengkritik apa yang perlu diktrik. Tapi dengan catatan dengan bahasa yang sopan, dengan bahsa yang bisa diterima. Dan buat temen2 yang dapet masukan atau kritikan jangan langsung diambil hati, apapun yang kalian dapet itu buat bahan evaluasi kalian untuk perbaikan kedepannya.

Mba inji: terimakasih mba fanesh atas sarannya. Dan mungkin itu bisa dipahami ya pengurus-pengurus!

9. Dermaga (Kader Magang HMJA)

Mba alivia: terdapat perubahan di indikator kuantitatif minimal terdapat peserta magang menjadi 3 peserta setiap bidang. Dan ada perubahan kegiatan di HMJA Day yaitu mengganti FGD menjadi debat antar dermaga.

Mba ica: pertimbangan bid1 untuk kuantitatif bertambah menjadi 3 peserta magang untuk tiap bidang apa?

Mba alivia: menurut bid1 dengan menaikkan partisipasi, kita memberikan kesempatan kepada anggota akuntansi agar lebih banyak berpartisipasi dan berkontribusi langsung serta sebagai maba untuk lebih mengenal HMJA khususnya dibidang yang diminati walaupun dermaga dilaksanakan dalam waktu yang singkat tetapi semakin banyak partisipasi membuat mereka tau gambaran bagaimana jobdesk bidang yang dia masuki nanti. Peserta dermaga juga jadi lebih mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di HMJA. Jadi menaikkan peserta ditiap bidang sudah efektif.

Mba ica: terus kalo mislkan nanti mungkin dibeberapa bidang merasa 2 orang aja cukup karena mungkin udah ga banyak jobdesk yang bisa dilakuin lagi, itu kira-kira gimana?

Mba inji: dari bidang 1 merasa cukup efektif dengan penambahan peserta magang tiap bidang karena selain dari mereka mendapat jobdesk, mereka juga akan mendapatkan pengalaman atau wawasan baru dari bidang itu dan juga dari kegiatan yang ada di HMJA. Dari bid1 sudah merasa efektif.

Mba ica: oke dari bid1 merasa udah efektif. Tapi mungkin dari bidang lain hanya membutuhkan 2 atau org karna emang udah gada jobdesk yang bisa dilakuin. Kalo misal dipaksain jadi 3 org dan akhirnya pengalaman magang mereka jadi tidak maksimal gimana? Terus dari kalian udah efektif kan, aku mau tau penjelasan efektif dari kalian itu gimana dalama hal apa?

Mba inji: setelah kami diskusi, kami ingin ijin mengganti redaksi untuk indikator kuantitatifnya itu “minimal terdapat 18 peserta magang”, dan jumlah tiap bidangnya nanti menyesuaikan kebutuhan masing2. Alasannya karena kami melihat partisipan di tahun lalu yang dari masing2 bidang ada 2 sampai 4 peserta. Dan kami rasa redaksi yang sekarang lebih efektif dari yang awal. Karena agar peserta dermaga mendapat jobdesk dan ikut serta dalam mengerjakan proker yang dibagi oleh kabid.

Mba ica: oke kalo setuju buat kuantitatif 18 peserta dan tiap2 bidang bisa menyesuaikan kebutuhan. Dan buat yang efektif kalo dari kalian jawabannya seperti ya oke. Mungkin dari aku segitu aja, makasih.

Mba fanesh: dari aku setuju tahun ini minimal 18 peserta magang untuk keseluruhan jadi gada ketentuan spesifik per bidang berapa org. Dari aku saran aja dari minimal 18 org ini nantinya bisa bener2 dimaksimalkan, kan dermaga ini untuk wadah kaderisasi kalian jadi bisa dimaksimalkan dengan nanti peserta magang terutama untuk anak2 dari angkatan tertuanya kan nanti sedikit yang ikut, mungkin bisa sebisa mungkin dimaksimalkan kaderisasinya di proker ini. Aku setuju karena ini ada kenaikan dari tahun lalu yang 2 tiap bidang menjadi 18 secara keseluruhan.

Mas acep: Kalo buat magang sendiri mungkin saran untuk peserta magang jangan terlalu di kasih tanggung jawab lebih kalo bisa di dampingi terus apabila dikasih amanah jobdesk, agar betah juga sih di hmja, dari aku cukup bisa lanjut.

Mba inji: terimakasih atas sarannya mas acep, nanti akan kami maksimalkan besok.

Mba fanesh: nanti oprec dermaganya dari kalian rencana mau kapan? Terus jobdesk nya sama kaya tahun lalu jadi bid1 minta jobdesk tertulis ke masing2 kabid untuk nantinya sbg acuan pelaksanaannya anak2nya itu mau ngerjain apa aja, apakah akan seperti itu juga? Dan kalau iya, teknisnya seperti apa? Dari kalian mintain jobdesknya berapa hari sebelum oprec atau gimana?

Mba alivia: dari bid1 untuk oprec dermaga akan dilaksanakan 1 sampai 3 hari setelah inau selesai karena menurut kami saat itu masih terasa euphoria maba karena didalam inau sudah

banyak gambaran sosialisasi mengenai hmja jadi waktu tersebut sudah efektif. Kemudian untuk teknisnya dari bid1 meminta h-7 para kabid membuat daftar proker yang sedang berjalan beserta jobdesk untuk para peserta magang. Untuk pengumpulan jobdesk per bidang H-3 sebelum oprec. Kemudian setelah dikumpulkan, para pimpinan akan melakukan rapim untuk dibahas secara bersama.

Mba fanesh: izin konfirmasi, terkait h-7 itu apaya? H-7 oprec atau apa?

Mba ailiva: h-7 itu meminta para kabid membuat daftar proker yang sedang berjalan beserta jobdesk untuk para peserta magang.

Mba fanesh: oke makasih jawabannya, dari aku itu dulu.

Mas ilham: pertimbangan kalian ngadain debat sebagai pengganti FGD di HMJA day itu apa? Dan untuk konsep debatnya itu seperti apa?

Mba inji: kenapa diganti debat karena menurut bid1 inovasi ini lebih banyak dampak positifnya selain berlatih berfikir kritis peserta dermaga juga dilatih agar lebih berani berbicara atau berpendapat didalam forum, dan untuk mosi yang diangkat juga mengenai perkuliahan dan organisasi. Sehingga kami memaksimalkan menyiapkan kader-kader yang nantinya lebih aktif didalam forum. Dan teknis debatnya itu, bid1 akan membagi peserta dermaga menjadi beberapa tim, terus setiap pasangan tim akan dibagi menjadi beberapa segmen dimana tim nya itu ada tim pro dan tim kontra. Untuk regulasi debatnya itu ada penentuan nomor tim yang dilakukan bid1, terus penentuan tim pro dan kontra dilakukan dengan pengundian saat hari H. Debat berlangsung yaitu 2 tim yang saling bertolak belakang dalam memihak mosi, pihak pro dan pihak kontra. Setiap tim terdiri dari 3 pembicara utama. Masing-masing diawali oleh pembicara pro dan diakhiri pembicara kontra. Debat dilaksanakan dalam 1 sesi yang mana pada menit ke 2 dan ke 5 sudah boleh disanggah.

Mas ilham: mau tanya lagi, debatnya itu ditonton semua pengurus atau gimana? Dan apakah debatnya dilombakan, kalo dilombakan siapa jurinya?

Mba inji: iya benar pengurus hadir dan menghidupkan suasana. Pengurus juga membantu peserta debat dimana ada sesi jika peserta debat membutuhkan bantuan kepada pengurus diforum jika belum memahami mengenai materi mosi. Dan sesi debat diperlombakan, jurinya itu pimpinan HMJA. Indikator yang dinilai saat debat, yang pertama ada berani berbicara, yang kedua penguasaan materi, yang ketiga public speaking.

Mas ilham: ijin menanggapi, untuk mosinya apakah dipilih oleh bidang 1 atau semua pengurus?

Mba inji: jadi yang nentuin mosi itu dari bidang 1.

Mas ilham: mosi ditentukan bid1, nah kalo tadi yang dijelasin kan pengurus berperan juga dalam membuat mosi itu maksudnya gimana ya?

Mba inji: jadi untuk pengurus nantinya kan peserta debat dikasih mosi sama bid1, nah sebelum melaksanakan debat itu diberi waktu untuk mencari materi mosi tersebut buat dibawakan di sesi debat. Nah saat mencari materi mosi, pengurus bisa membantu peserta debat jika membutuhkan bantuan.

Mas ilham: oke ijin menanggapi, kan boleh minta bantuan ya. Pertimbangan kalian buat boleh minta bantuan itu apa? Kan itu dilombakan, apakah memang kalo debat emang boleh kaya gitu ya?

Mba inji: jadi pertimbangannya yaitu itu tuh masuk kedalam indikator penilaian, jika tim debat tersebut bertanya kepada pengurus berarti tim tersebut pada penilaian penguasaan materi nilainya kurang. Penilaiannya itu ada 1 sampai 5 untuk semua indikator. Itu juga membuat pengurus ikut berpartisipasi dalam debat dan membuat antara peserta dermaga dan pengurus menjadi lebih dekat.

Mas ilham: oke mungkin aku mau tanya lagi. Terkait HMJA Day itu teknisnya kaya gimana dari awal sampai akhir? Terus kalo misalnya kalian ngundang pembicara, apakah udah ada list calon pembicaranya dan pertimbangan kalian memilih pembicaranya itu gimana?

Mba alivia: teknis acaranya. Yang pertama ada opening, yang kedua menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang ketiga sambutan ketua HMJA, yang keempat pembacaan cv pembicara, kemudian pemaparan materi, tanya jawab, persiapan sesi debat, lalu sesi penutupan. Untuk pembicaranya, indikatornya yaitu orang yang berpengalaman terutama dalam kepengurusan dan kami juga berusaha mencari dari alumni HMJA.

Mas ilham: oke terus kalian udah ada belum list calon pembicaranya?

Mba inji: dari kami akan berkoordinasi dengan bid4 untuk mencari pembicara dari alumni HMJA

Mas ilham: brati kalian belum punya list pembicaranya ya sampe saat ini?

Mba inji: untuk saat ini kami masih proses pencarian pembicara yang cocok, yang sesuai indikator.

Mas ilham: oke terimakasih atas jawabannya, mau nanya lagi dibentuk kegiatan. Kan disini ada games, itu games nya mau ditaroh pas kapan?

Mba alivia: sesi games itu setelah debat.

Mas ilham: kan itu games biasanya ada hadiahnya ya, nah sekarang anggaran dermaga 750 ribu itu buat apa aja? Apakah hadiahnya itu jadinya buat debat bukan games atau dua2nya ada hadiahnya?

Mba inji: jadi untuk rencana anggarannya. Yang pertama, untuk TP buat beli snack, waktu HMJA Day buat beli kenang2 untuk pembicara, terus sewa ruangan dan juga snack, terus untuk penutupan ada snack sama hadiah buat Top 3 peserta dermaga terbaik dan juga hadiah buat juara 1 debat.

Mas ilham: oke berarti untuk games nya gada hadiahnya ya?

Mba inji: iya untuk games tidak ada hadiah, jadi gamesnya hanya untuk seru-seruan.

Mas ilham: makasih atas jawabannya, aku mau nanya lagi. Konsep closingan dermaga itu kaya gimana?

Mba alivia: konsep closingan itu dari peserta dermaga sendiri. Bid1 memberi kesempatan kepada peserta dermaga menyiapkan panitia kecil untuk closingan.

Mas ilham: iya emang konsepannya diserahkan ke anak dermaga, tapi bid1 harus tetap mengarahkan untuk closingannya. Dari kalian menyarankan gak ya untuk closingan diluar kaya nginep mungkin?

Mba alivia: bid1 menyarankan closingan di wilayah FEB.

Mas ilham: pertimbangan kalian ngadain closingan tetep di kampus itu apa?

Mba inji: kami mempertimbangkan kalau acaranya dilakuin diluar itu akan menambah biaya akomodasi, jadi pertimbangan kami itu di anggaran. Dan kami sudah merasa cukup untuk closingan di wilayah FEB .

Mas ilham: kalian rencana ngadain closingan kapan?

Mba inji: dari bid1 menentukan diakhir periode sebelum mat, atau di akhir dermaga di bulan november akhir. Dengan mempertimbangan akhir periode sebelum MAT.

Mas ilham: oke berarti closingan nya masih sama kaya tahun lalu. Mungkin dari aku udah cukup, makasih.

Mba fanesh: dari aku juga udah cukup. Saran aja buat bid1 nanti untuk pelaksanaannya bisa lebih dimaksimalkan lagi, terus buat anak2 dermaga nya nanti bisa dirangkul biar ngerasa nyaman di HMJA, gak canggung dan bisa ikut aktif dalam membantu kalian nantinya untuk melaksanakan proker dan meramaikan kegiatan HMJA. Terus saran juga mungkin nanti bisa dilakuin lagi promosi kaya tahun kemaren, temen2 bisa minta testimoni dari anak2 dermaga

tahun sebelumnya biar menarik temen2 maba terutama nan ti untuk ikut dermaga. Pokoknya dimaksimalin lagi aja karena ini wadah kaderisasi kalian. Mungkin dari aku cukup, makasih.

Mba inji: terimakasih mba fanesh atas sarannya.

(pending dibuka)

Hari, tanggal: Rabu, 16 Februari 2023

Waktu: 19.23 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

(pending ditutup)

10. Pemilihan Raya dan MAT HMJA

Mba Fhanesa: izin lewat chat yaa, mau Tanya Pemira MAT tahun ini mau offline atau online yaa? Boleh dijelaskan nggak nanti konsep rangkaian kegiatannya mau gimana?

Mba Fhanes: sebelumnya izin mengoreksi dong itu harusnya nama

Syivana: izin mengoreksi, izin mengganti redaksi proker menjadi pemilihan raya dan mat hmja

Syivana: sedangkan untuk sosialisasi hingga debat terbuka kami usahakan offline mengingat sudah offline. Untuk pertimbangan .. sosialisasi e-voting, mengubah password, debat terbuka, voting hmja (atiap angkatan beda jadwal untuk menghindari server down), pemilihan raya dilakukan secara online, untuk MAT sendiri masih dilaksanakan online mempertimbangkan masih ada angkatan yg kkn dan sudah memasuki waktu libur

Mba Fhanes: makasih jawabannya, mau nanya lagi ya. Kalo boleh tau rencana kalian MAT dilaksanakan kapan? Terus minta tolong dijelasin dong konsep debat offline nya gimana

Syivana: dari kami rencana MAT dilaksanakan setelah UADs. Konsep debat menyiapkan offline, teknis pertama menyanyikan lagu Indonesia raya, kemudian (SINYAALL).., membacakan(SINYAL) ... oleh moderator , selanjutnya ada .., penutupan (Sinyaalll)

Mba fhanes: makasih ya jawabannya tp kyknya tadi itu jelasin rundown ya bukan konsep debat. Nah yg aku tanyain konsep debatnya gimana? Apakah kyk tahun kemarin atau nggak?

Syivana: dari bidang 1 sendiri kami menyiapkan utk debat terbuka offline itu menyewa kelas, publikasi lewat Instagram dan youtube,

Mba fhanes: itu disiapkan di yt jga ya? Berarti dr kalian nanti bakalan nyiapin device peralatannya segala macem ya?

Syivana: setelah berdiskusi, untuk (sinyaalll)

Mba Fhanes: dari kalian nentuin gak dari anggota setiap angkatannya minimal yang dating berapa orang? kayak mungkin wajib dateng 10 atau gimana?

Syivana:

Alivia: makasih mba fhanes atas sarannya, kami akan mengusahakan untuk publikasi di yt, dan untuk setiap angkatan minimal hadir tiga orang.

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, boleh tau gak pertimbangannya minimal tiap angkatan tiga kenapa ya? Masih kurang sih kalo menurutku, nah itu kan ada inter sama regular ya? Nah itu campur antara regular dan inter atau gimana ya?

Alivia: dari kami untuk regular dan inter ditentukan oleh ketua angkatan karena undangan disebar melalui ketua angkatan. Dan utk pertimbangannya karena masih peralihan dari online ke offline jadi kami mempertimbangkan saat kemarin online juga perwakilan yang hadir sedikit jadi kami mempertimbangkan minimal tiga tapi kami mengusahakan untuk lebih dari tiga.

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, mungkin bisa pake kelas juga diliat lagi yaa kelasnya kelas mana dan diliat aja kalo kelasnya luas dan dayaampungnya lumayan ya bisa dimaksimalin diajakin lagi anggotanya buat jd audiens biar lebih banyak yang lihat waktu debatnya gimana

Mba enpe: boleh discroll ke bawah gak ya buat kuantitatifnya? Aku mau nanya nih, disini kan indikator kuantitatifnya 410 orang dan kalo ga salah tahun lalu juga indikator kuantitatifnya 410 orang nah dari kalian kenapa mertahanin kuantitatifnya segitu ya? Dari aku itu dulu

Syivana: izin masuk, dari pertimbangan kami tidak menaikkan kuantitatif karena melihat dari tahun lalu hanya 413 vote, jadi kami mengantisipasi untuk indicator tetap sama seperti tahun lalu tapi kami memaksimalkan kepada panitia untuk mengajak anggota untuk menggunakan hak suaranya.

Mba enpe: oke makasih ya jawabannya, aku mau tanya lagi nanti buat pemilihannya itu secara langsung atau online ya? Maaf kalo udh ditanya sama mba fhanes

Syivana: dari pertimbangan kami untuk voting sendiri secara online untuk lebih memudahkan agar bisa dilakukan dimana saja dan lebih fleksibel, selain itu kami tidak menyediakan anggaran seperti tenda dan bilik sedangkan untuk sosialisasi, debat terbuka kami usahakan offline mengingat perkuliahan sudah dilaksanakan offline agar lebih terasa demokratis.

Mba enpe: oke makasih, sebenarnya aku masih belum sreg aja sih kalo voting itu dilaksanakan secara online ya mengingat skrg udh offline knp kalian ga usahain offline aja? Dan utk anggaran sendiri, kalo ga salah buat pemilihan itu gaperlu pake ruang kelas, buat perhitungan suara itu bisa di kelas ga perlu pake tenda karena tenda itu mahal, dan kenapa ga offline aja karena takutnya jadi kebiasaan sih karena kalo ga kita yg mulai ya mau siapa lagi,

dari bidang 1 gimana pandangannya? Karena kalo dari aku masih kurang sreg kalo pemilihannya secara online

Syivana: dari kami sendiri mempertimbangkan untuk voting sendiri dilaksanakan online karena untuk memudahkan dalam pemilihan dan perhitungan suara dan untuk meminimalisir kekurangan suara apabila voting dilakukan secara offline dan dari kami sendiri lebih memilih online untuk mempersingkat waktu dan lebih efisien

Mba enpe: kalo dari aku bisa diantisipasi untuk meminimalisasi kekurangan suara bisa dilihat dari jadwal tiap angkatan, jadi nanti tiap angkatan disuruh voting setelah selesai jadwal kuliahnya jadi bisa langsung diarahin setelah KBM. Misal angkatan 2019 bisa voting dari jam sekian sampai sekian, terus sebelum pulang kuliah juga bisa dikoordinasi sama ketua kelasnya untuk mengarahkan temen-temen anggota untuk voting. Jadi panitia bisa diberdayakan untuk ngajakin anggota untuk memilih di tempat karena kan panitia tahun lalu lumayan banyak juga. Jadi demokrasinya juga bisa lebih terasa aja sih

Syivana: dari kami selain dari kontribusi dari mahasiswa itu sendiri kami mempertimbangkan juga waktu penghitungan suara karena menuju MAT dan jika voting dilakukan secara online bisa dilakukan dimana saja

Mba enpe: oke makasih jawabannya, aku mau nanya lagi emang sih tadi kendala selain dari mahasiswa, emang kendala mahasiswa dari kalian apa ya kalo dilaksanakan secara offline? karena menurut aku dengan dilaksanakan secara offline jadi lebih gampang untuk koordinasi secara langsung dan bisa mengarahkan untuk pemilihan, terus juga di perhitungan suara yang singkat, kalo dari kalian udah ada gambaran timelinenya gak sih? misalnya dari debatnya terus ke penghitungan suaranya terus yang lainnya aku mau tau gambarannya dong

Syivana: dari kami utk pertimbangan atas kendala individu itu pertama individunya tidak hadir karena ada satu lain hal, takut dari panitia susah untuk menyesuaikan jadwal setiap angkatan melakukan voting, pertimbangan kurangnya kesadaran dan pemilihan dilaksanakan secara online untuk memudahkan followup kepada anggota, untuk timeline sendiri pemilihan direncanakan dilakukan sebelum uas dan setelah uas dilanjut MAT, melihat dari realisasi yang diadakan oleh pemira hmja dan pemira feb dimana pemira hmja yang dilaksanakan secara online dan memenuhi kuantitatif, sedangkan pemira feb tidak memenuhi kuota kuantitatif, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi kami.

Mas Acep: dari aku cukup bisa dilanjut, seru kok kemarin aku nonton debatnya, dan bagi aku yang kaum mager lebih enak pemilihannya online sih bisa dimana pun dan kapan pun (kolom chat)

Mba enpe: oke makasih ya, sorry tadi lama, mau nanggapi dulu tadi buat yg pertama kalo ga salah waktunya, terkait jadwal ya? Untuk jadwal itu kan dilakukan ga cuma satu hari ya jadi untuk detailnya bisa ditanyakan ke panitia 2019, untuk pemilihan itu ga cuma sehari dua hari, jadi untuk temen-temen nanti bisa ada perpanjangan waktu juga dari jadwal yang tertera, terus untuk vote secara langsung itu menurutku bisa dipertimbangkan, karena kalo online itu

secara demokrasi kurangnya karena mereka ga merasakan pemilu secara langsung, dan untuk jadwal yg sulit disesuaikan menurut aku kurang bisa diterima ya karena itu udah resiko dari kalian aja sih ya

Mba enpe: dari aku segitu dulu aja ya,

Mba enpe: mau konfirmasi lagi dong buat indikator 410 itu tadi tahun kemarin berapa yaa?

Agung: Tahun sebelumnya 413 mba untuk perolehan suaranya mba (kolom chat)

Mba fhanes: yakin? Wkwk bukannya ada yang jadi panitia ya kemarin? (kolom chat)

Mba enpe: oke makasih Agung, mungkin bisa dicross check lagi ya utk perolehan suara

Syivana: untuk perolehan suara tahun kemarin itu 427, mohon maaf ada kekeliruan

Mba enpe: oke makasih, itukan 427 yaa? Dan menurutku dari indikator yg tertera tadi lumayan jauh yaa dari 410 ke 427, mungkin boleh dinaikin lagi tuh indikator kuantitatifnya

Mba fhanes: 413 tuh 2021 ges wkwk. Diteliti lagi ya datanya (kolom chat)

Mba fhanes: nambahin lagi terkait mba enpe, kan dari tadi yg udh disampain temen-temen lebih prefer online ya pemilihannya karena mungkin kemudahan ini lebih fleksibel yaa, jadi mungkin bisa dipertimbangkan lagi untuk kuantitatifnya dinaikin? Mungkin bisa didiskusikan

Syivana: izin masuk mas, pertama kami mengucapkan terima kasih untuk sarannya, dan setelah berdiskusi kami memutuskan untuk mengubah redaksi kuota indikator kuantitatif dari 410 menjadi 413 karena menurut kami sudah cukup untuk naik secara bertahap. Izin menambahkan juga dari kami menegaskan untuk pelaksanaan voting secara online dengan pertimbangan dari alasan-alasan yang sudah disampaikan

Mba enpe: oke makasih, tadi bisa diulang gak alasannya kenapa jadi 413?

Syivana: izin menjelaskan kembali kenapa 413, karena menurut kami itu sudah cukup untuk meningkatkan kuantitatif secara bertahap

Mba enpe: oke makasih ya penjelasannya. Kalo dari aku untuk penambahan ini boleh jadi 413, tapi untuk vibes demokrasi pemira ini bisa ditekankan lagi bagi anggotanya jadi ga cuma voting-voting aja tanpa tahu esensinya. Dari aku cukup sih, mungkin dari temen-temen lain ada yang mau ditambahkan

Syivana: terima kasih atas sarannya mba fhanes dan mba enpe dari kami akan menegaskan kembali debat terbuka karena disana akan ada orasi dan debat terbuka akan dilaksanakan secara offline dan kami akan mengusahakan demokrasi berjalan baik

Mba fhanes: dari aku cukup sih untuk jadi 413, mungkin dari bidang 1 nya bisa ditingkatkan lagi partisipasi anggotanya dalam mengikuti voting dan untuk lebih meningkatkan vibes demokrasinya juga sih ya. Dari aku cukup segitu makasih

Mas ilham: oke terima kasih atas kesempatannya, izin nanya ke bidang 1 ya, untuk proker pemira MAT ini kan ada ketuanya ya, cara kalian nentuin ketuanya gimana ya?

Alivia: dari kami akan melobby terlebih dahulu calon ketua panitianya melihat dari inau yang mencalonkan ketua angkatan, kemudian melakukan screening dan kami akan menentukan yang cocok untuk jadi ketua pemira

Mas ilham: oke makasih jawabannya bidang 1, mau tanya lagi yang dilobby tuh cuma yang nyalonin jadi ketua angkatan aja atau gimana ya?

Alivia: dari kami mempertimbangkan untuk calon ketua angkatan karena saat di inau juga, namun dari kami akan mendiskusikan kembali jika ada calon lain yang cocok selain dari ketua angkatan

Mas Ilham: terima kasih bidang 1 atas jawabannya, mungkin aku mau tanya lagi ya pemilihan ketuanya kan online ya nah pasti butuh website ya? Dari kalian udah memastikan websitenya masih bisa digunakan kembali atau nggak? Dan kalo gabisa digunakan dari kalian akan bikin website sendiri atau bagaimana untuk alternatifnya?

Inji: untuk website itu apabila sudah tidak bisa digunakan kembali nanti dari kami akan minta ajukan ke bapendik agar bisa dipakai kembali websitenya

Mba fhanesa: izin nangepin lagi ya, berarti dari kalian belum mastiin ya webnya bisa dipake lagi atau nggak? Nah website itu kan dibuat karena kemarin pandemic. Karena sekarang udah offline, kayaknya ada kemungkinan bapendik ga berkenan untuk mengaktifkan lagi websitenya, nah dari kalian gimana kalo paitnya website gabisa diaktifkan kembali?

Syivana: hasil diskusi kami, kami akan mengusahakan secara online dengan bekerja sama dengan bem jadi nanti kami akan meminta bem fakultas untuk mengaktifkan kembali websitenya

Mba fhanes: oke berarti kalian masih ngasih jawaban yang sama sih minta diaktifkan kembali ya bedanya ini minta bantuan sama bem. Maksud aku itu, bapendiknya kan bisa aja tuh gamau mengaktifkan kalo cuma dari hmja aja karena bisa aja hima lain udah offline. Nah dari kalian ada backup plan nya gak kalo website gabisa dipake untuk e-voting? Maksud pertanyaanku itu

Syivana: untuk kemungkinan website tidak bisa dipakai mungkin akan dilaksanakan secara offline dengan catatan konsep akan didiskusikan kembali tetapi kami tetap akan memfollowup ke bagian bapendik karena untuk memastikan kemungkinan terburuknya tidak terjadi.

Fhanes: oke makasih jawabannya, jangan lupa juga tanyain ke hima yang lain apakah mereka offline atau online, jadi bisa dikoordinasikan juga hima lain pemiranya kayak gimana kalo misal mayoritas offline menurut aku mungkin hmja juga offline aja untuk memeriahkan pesta demokrasi di wilayah feb

Syivana: untuk sarannya terima kasih mba fhanes

Mba fhanes: nambahin dikit lagi, saran dari aku jg mgkn utk tahun ini utk pengurus bisa diusahakan calon ketuanya lebih dari satu biar demokrasinya lebih kerasa lagi. Mau ngingetin juga terkait pembentukan BP karena ada ketentuannya juga minimal 60 hari sebelum MAT dan buat presidium kalo bisa dari anggota.

Syivana: terima kasih untuk sarannya mba fhanes

II. Pendataan Tata Pola Kaderisasi

Mba fhanes: mau nanya untuk pendataan tata pola ini pembagian pjnya gimana ya? Terus tata pola ini dikonsumsi oleh siapa aja ya? Apakah pengurus aja atau gimana?

Syivana: untuk pembagian jobdesc dibagi dua, pj satu akan membuat data pengurus hmja, inaugurasi, baksos, pemira MAT, dan alur kaderisasi, untuk pj dua membuat anggota turut serta dalam perlombaan, heroes, pesoed, faas, dermaga, hmja, dan setiap pj menghubungi panitia atau yg bertanggungjawab untuk meminta data-data kegiatan tersebut, dan untuk aksesnya sendiri itu dapat diakses oleh anggota akuntansi dan dijadikan untuk rekomendasi untuk kader-kader selanjutnya

Mba fhanes: dari kalian udah menargetkan ga tapol ini selesai kapan? Apakah sebelum MAT atau bagaimana? Dan cara mengaksesnya apakah dipublikasi atau bagaimana?

Syivana: dari kami sendiri rencananya tapol maksimal h-7 sebelum MAT, dan untuk tapolnya sendiri bisa menghubungi bidang 1 dan akan disampaikan saat MAT.

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, berarti kalo untuk tahun ini masih pake tapol tahun kemarin ya? Nah cara mengaksesnya gimana?

Syivana: dari kami sendiri akan menyebarkannya kepada ketua kepanitiaan tersebut. Jadi kami akan memberikan link gdrive kepada para ketua panitia

Mba fhanes: oke dari aku makasih jawabannya, mungkin mau tanya satu lagi dari kalian bakalan ada perubahan atau penambahan isi data gak ya kayak data lomba pesoed, dll. Apakah ada perubahan deskripsi atau bagaimana atau masih sama kayak tahun lalu?

Syivana: dari kami untuk konsepnya masih sama seperti tahun lalu namun kami mengusahakan lebih detail lagi isinya mengenai kegiatan tersebut

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, kalo dari aku cukup jelas untuk proker tapol karena tidak begitu banyak perubahan juga dari tahun lalu.

13. HUT HMJA

Mba fhanesa: mau tanya terkait bentuk kegiatan masih sama kayak tahun lalu, bisa dijelasin gak bentuk kegiatannya kayak gimana?

Agung: untuk kegiatan HUT HMJA pertama membuat konsep video, yang kedua membagi staff bidang 1 untuk membuat pj per sekre untuk menghubungi perwakilan sekre dan meminta kesediaan tiap sekre membuat video, selanjutnya take video sesuai jadwal yang ditentukan, selanjutnya pengeditan video diusahakan satu minggu sebelum HUT HMJA, publikasi HUT HMJA tanggal 20 Oktober, yang keenam kunjungan panti asuhan dengan memotong tumpeng sebagai simbolis, doa bersama, games dan pembagian bingkisan kepada anak panti, dan yang terakhir bersih-bersih sekre tanggal 21 Oktober. Bersih-bersih sekre sebagai opsional.

Mba fhanesa: makasih jawabannya, dari kalian untuk video ucapannya cuma perwakilan sekre kah atau perwakilan angkatan? Terus perwakilan sekrenya semua di sekre feb kah atau perwakilan aja? Dan untuk panti apakah udah ditentukan list panti yang akan dikunjungi dan bingkisannya udah ditentukan atau gimana?

Agung: untuk take video kami meminta kesediaan KMFEB, perwakilan anggota angkatan 20,21, 22, 23, dan pengurus HMJA, untuk panti sendiri kami meminta rekomendasi dari bidang 3 dan diusahakan tidak sama seperti tahun kemarin dan untuk bingkisannya menyesuaikan anggaran serta jumlah anak pantinya, untuk sekre kami mengusahakan untuk semua sekre.

Mba fhanesa: dari kalian nentuin ga untuk dari sekrenya apakah harus ketua sekre atau gimana? Dan untuk anggarannya tadi apakah udah ditentukan ya untuk apa aja? Dan untuk bingkisannya dari kalian udah ditentukan atau belum apakah alat tulis, souvenir, atau bingkisan makanan atau gimana?

Agung: dari kami mengusahakan untuk ketua sekre, tapi kalo tidak bisa maka perwakilannya saja, dan untuk anak panti kami akan berikan jajanan atau snack

Mba fhanesa: oke makasih, nanya lagi dari kalian nanti ke pantinya untuk tumpengnya apakah mau ngadain makan bareng di panti atau masih tetap sama kayak tahun kemarin?

Agung: dari kami mungkin masih sama seperti tahun lalu dan untuk tumpengnya hanya simbolis jadi kami tidak ikut makan bareng

Mba fhanesa: oke berarti masih sama kayak tahun kemarin. Dari kalian ke pantinya kapan ya? Pas tanggal 20 Oktobernya kah atau kapan?

Agung: berhubungan untuk tanggal 20 Oktober ini hari jumat, kami berencana untuk hari jumat sore dan kami akan koordinasi dengan pihak panti apakah bisa diadakan jumat sore atau tidak

Mba fhanesa: oke makasih ya, mungkin bener ya bisa dikoordinasikan lagi ya sama pihak pantinya dan sesuain juga dengan jadwal panti. Mungkin bisa dijelasin ulang gak ya anggarannya buat apa aja Rp550.000 itu?

Agung: anggaran Rp550.000 itu untuk tumpeng, snack dan plastic pembungkus snack tersebut

Mba fhanesa: oke makasih jawabannya, mungkin dari aku udah cukup buat proker ini. Paling saran aja untuk video ucapannya jangan terlalu mepet, kalian harus bisa nentuin timeline, ngehubungin sekrenya kapan, take videonya kapan, editnya kapan dan uploadnya kapan, jangan sampe uploadnya telat. Dan tadi juga kan ada agenda bersih-bersih sekre ya nah kalo bisa semua pengurusnya ikut ya biar bisa meramaikan HUT HMJA ini. Bisa tuh dari kalian pas bersih-bersih sekre sambil ngadain apa gitu buat merayakan HUT HMJA ini. Dari aku udah cukup jelas untuk proker ini, paling untuk catatan evaluasi tahun lalu bisa diliat lagi yaa

Agung: baik, terima kasih untuk mba fhanesa saran dan tanggapannya

Mba fhanesa: oh iya saran juga anggaran kalo bisa dimaksimalkan aja yaa 550 ribu itu, semangatt (kolom chat)

Inji: baik mba fhanes, kami akan memaksimalkan (kolom chat)

Agung: baik mba fhanes kami akan memaksimalkan anggaran tersebut (kolom chat)

(pending dibuka)

Hari, tanggal: Jumat, 17 Februari 2023

Waktu: 19.16 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

(Pending Ditutup)

14. SORBAN

Mba Fhanesa : Tanya terkait di bentuk kegiatan poin b “Menyelenggarakan forum SORBAN antara Pimian HMJA & Ketua Angkatan Terkait.”, Ini berarti yang ikut dalam kegiatan ini hanya pimpinan dan ketua angkatan aja? apakah bidang 1 tidak ikut?, apa pertimbangannya , kenapa disini tertulis hanya pimpinan dan ketua angkatan saja?

Agung : Izin Merubah redaksi poin b “ Menyelenggarakan forum SORBAN antara Pimpinan HMJA, Ketua Angkatan, dan Bidang 1“ . izin menjelaskan kenapa hanya perwakilan saja yang hadir karena, agar terlaksana dengan baik dan Kondusif, dan diwajibkan untuk mengirimkan perwakilan baik dari reguler maupun internasional.

Mba Fhanesa : Makasih jawbbannya, izin nanya lewat chat ya. Tadi kalo ga salah ada perwakilan tiap angkatan 2 ya? atau bagaomana soalnya tadi agak kurang jelas di aku.

Agung : Jadi yang hadir tiap angkatan wajib 2, tiap angkatan 2 itu dari akuntansi inter dan reguler, pertimbangannya agar semuanya mengetahui kondisinya masing-masing.

Mba Fhanesa : Itu 2 orang tiap angkatan tiap angkatan dah termasuk ketua angkatan berarti ya? bukan ketua angkatan + 2 perwakilan tiap angkatan gitu?

Agung : Jadi 2 orang itu 1 ketua angkatan 1 perwakilan misal ketua angkatannya reguler maka yang satunya lagi dari inter.

Mba Fhanesa : Kalau gitu berarti redaksi dibentuk kegiatan poin b kurang dong, karena ada perwakilan angkatan yang lain. Saran untuk menambahkan perwakilan angkatan, dan bidang 1.

Agung : Dari bidang 1 setuju atas saran dari mba fhanesa.

Mba Fhanesa : Izin nanya, terkait di tujuan, di poin a ada “Mendengarkan dan menampung keluhan dari setiap angkatan S-1 Akuntansi yang memungkinkan untuk ditindaklanjuti atau

diberi solusi melalui forum” Jelasin dong keluhan yang memungkinkan untuk ditindaklanjuti disini, itu yang seperti apa ya?

Agung : Untuk keluhan yang dapat ditindaklanjuti yang masih dalam ranah HMJA seperti faas banyak angkatan 22 yang masih sulit join di kepanitiaaan jadi nanti kita dapat memberi solusi untuk kendala tersebut.

Mba Fhanes : Untuk waktu kegiatannya Kira-kira kapannya mengingat disini tertulis 3 angkatan termuda untuk segmentasinya?

Agung : Jadi untuk yang sorban pertama itu rencana awal juli sebelum RUT dari kami mempertimbangkan agar nanti saat RUT dapat dibahas dan evaluasi, yang kedua adalah bulan oktober sebelum FAAS dari kami mempertimbangkan karena biasanya menjelang faas kemungkinan ada masalah-masalah tertentu . Untuk segmentasi sorban pertama yaitu 2020,21,22. sorban kedua berarti jadi angkatan 21,22,23. di sorban kedua Angkatan 23 bisa saling sharing agar jika ada kendala bisa menjadi masukan untuk angkatan tersebut.

Mba Fhanes : Lingkup jelasnya dari kalian tentang masalah yang bisa ditangani itu yang seperti apa?

Agung : Jadi kuisisioner sorban itu pandangan dia terhadap angkatan dan pandangan dia terhadap Peran HMJA apakah dari HMJA menjalankan fungsinya yaitu mengeratkan tiap angkatan agar dapat berjalan dengan baik.

Mba Fhanes : Berarti saya menyimpulkan bahwa keluhan yang kalian maksud adalah menyangkut ke kepanitiaaan dan peran HMJA untuk mengeratkan antar angkatan gitu ya? berarti jika diluar itu tidak dibahas di forum ini ya?

Agung : Ya betul, Seperti itu

Mba Fhanes : Saran Ketika kalian awal mensosialisasikan proker ini harus dipastikan , temen temen anggota paham keluhan apa yang bisa mereka sampaikan di forum ini , agar tidak terjadi miskom.

Mas Iqbal : Kalian Dalam merencanakan proker ini dalam waktu berapa lama untuk menyusunnya ya?

Agung : Jadi awal mula nya adalah dari keresahan ketua hmja dalam mewadahi aspirasinya, muncul pada bulan januari ide tersebut mulailah dirumuskan rancangan-rancangan proker nya dan strukturnya sehingga munculah proker ini.

Iqbal : Dari kalian, urgensi adanya proker ini apa ya selain tadi?

Inji : Jadi menurut hasil riset yang didasari, oleh pengamatan kami dan pengalaman dari ketua angkatan. ketua angkatan hanyalah sebagai formalitas bagi setiap angkatannya tanpa ada arah dan tujuan tanpa ada ketua angkatannya tersebut. Misalnya contoh angkatan 2021 dia tidak terlalu peduli dengan angkatannya sendiri dan hanya berfokus kepada yang dia kenal, selain yang tidak kenal dia tidak peduli bahkan tidak tau anak angkatannya sendiri. Sebagai kasus ini, maka dari itu ketua angkatan hanya sebagai penghubung dalam penyampaian informasi. tidak tau bahwa kegiatan perkuliahan berpindah ke offline yang tadi ketua angkatan hanya sebagai penghubung informasi, ternyata ketika offline diberi tahu bertanggungjawab untuk mensolidkan setiap angkatannya yang tentunya menjadi kebingungan tersendiri bagi ketua angkatan dari mahasiswa yang masuk angkatan tersebut. terkadang bingung untuk menyampaikan keluhannya ke siapa dan siapa yang bertanggungjawab atas hal ini. Maka dalam urgensi dari proker ini sangat menentukan kepada HMJA sebagai wadah bagi mahasiswa akuntansi ketika dirasa tidak ada lagi permasalahan, HMJA sebagai rumah mereka bercerita terkait keseruan dan kesenangan setiap angkatan tersebut, dan tentunya nanti bisa menjadi tiruan bagi angkatan lain yang masih terkendala dalam hal solidaritas.

Iqbal : Oke. Kan tadi tuh kalau udah ada kesetaraan kuesioner dan habis forum, pokoknya nanti jatuhnya mempererat angkatannya. Dari kalian sendiri bagaimana cara mempererat angkatan versi hmja gimana ?

Inji : Jadi kesetaraan yang yaitu jalur komunikasi. Jadi dimana HMJA sendiri sebagai fasilitator, menjalin komunikasi yang baik dengan angkatan-angkatannya. Dari angkatan dan ketua angkatan.

Iqbal : Contoh setelah adanya forum setelah berunding ketua angkatan, dari kalian cara follow up untuk mempererat angkatan kaya gimana ?

Mba tata : Jadi disinikan nanti diforum kita membahas dari isi hasil koesioner itu, dari kita sharing-sharing pengalaman antar angkatan. Nah kan disitu juga bisa cari pengalaman, misal yang sudah dialami diangkatan 2021, walaupun angkatan 2022 tapi kita kan juga bisa ambil pelajaran juga, mengambil evaluasi mungkin nanti kedepannya ada hal yang sama terjadi diangkatan itu, bisa jadi pembelajaran juga. dan dengan adanya sharing-sharing angkatan kita juga mempererat rasa kekeluargaan yang awalnya mungkin dari engga kenal atau engga tau informasi dari angkatan lain, sekarang malah jadi tahu “owh iya ternyata diangkatan ini ada problem begini, mungkin kalau nanti kita ada problem yang sama kita bisa mengambil langkah yang sama”. jadi setelah forum pun nanti walaupun hanya kita sharing-sharing kita juga mendapat ensensi mempererat kekeluargaannya buat disorban inih.

Mas Iqbal : Oke, izin menanggapi lagi terkait perwakilan angkatan tuh ada 2 selain ketua angkatan, sama 1 perwakilan yang diajak sama ketua angkatan. mungkin engga kalau misalnya biar nanti forumnya lebih rame , semakin banyak yang terlibat semakin banyak sudut pandang. Misalnya 3 Internasional dan 3 Reguler, daripada 1 reguler untuk mewakili angkatannya. Mungkiin engga untuk perwakilan angkatannya ditambah jangan 1 aja ?

Mba tata : Dari kami mewajibkan 2 orang angkatan untuk datang, tetapi dari kami juga membebaskan untuk anggota HMJA datang pun boleh untuk datang melihat hasil aspirasi dari SORBAN ini.

Mas Iqbal : izin tanya lagi, untuk pelaksanaannya berarti aspirasi forum itu sebelum RUT sama setelah RUT bakal offline ?

Mba tata : Baik dari Sorban ini kami mempersiapkan untuk offline, biar nanti diskusinya lebih enak, teras dan lebih seru juga.

Mas Iqbal : Oke, mau tanya untuk anggaran itu buat apa saja ?

Mba tata : Anggaran untuk makanan ringan, konsumsi, sewa ruangan jika banyak yang berkontribusi dalam SORBAN.

Mas Iqbal : Izin tanya lagi, dari pimpinan yang lain, terutama dibidang 4 dari kalian terkait adanya SORBAN ini sudah satu suara/satu prepesi belum sii ?

Mba abil : Dari bidang 4 tidak keberatan, karena dari segmentasinya juga berbedaa, dan kegiatannya pun berbeda.

Mas Iqbal : Dengan adanya 12 proker dan rangkaiannya sangat panjang, seberapa siap dengan proker baru ini ?

Mba Tata : Dari bidang 1 tidak keberatan, karena SORBAN ini akan berdampak baik baik setiap angkatan.

Mas Iqbal : Dari kalian, sebelum terlaksananya nanti, saran dari aku kalian menyiapkan sebuah teks mekanisme buat jobdesk ketua angkatan, biar jobdesk ketua angkatan itu jelas. jika nanti ketua angkatan 2023 terpilih, dari kalian bisa langsung fasilitasi ke ketua angkatan yang baru, dan mencoba sosialisasikan ke ketua angkatan yang sudah ada. Jadi biar jelas juga teksnya secara tertulis dengan tidak hanya secara tidak tertulis. Dari kalian udah bikin rundown kasar belum buat sorban gimana ?

Mba tata : Terima kasih atas sarannya mas iqbal, nanti kami akan pertimbangkan. Kemudian untuk rundown kasarnya sendiri, dari bidang 1 menghubungi setiap ketua angkatan yaitu 2 minggu sebelum dilaksanakan forum, nanti yang menjadi PJ SORBAN akan menghubungi setiap ketua angkatan. Nah nanti setiap PJ menjelaskan tentang SORBAN, setelah mensosialisasikan SORBAN kepada setiap ketua angkatan sebelum diadakan forum, kemudian dari bidang 1 meminta ketersediaannya join grup dengan pimpinan HMJA. Fungsi grup disini untuk lebih berkoordinasi antara pimpinan HMJA dan ketua angkatan itu, dan bidang 1. dan untuk share link sendiri itu bidang 1 menyebarkan linknya 1 minggu sebelum diadakan forum SORBAN. dan nanti untuk koordinator sudah tersampaikan setiap angkatan ,

ketua angkatan yang menyebarkan koesionernya ke ketua angkatannya, kemudian disosialisasikan ke angkatannya. kemudian untuk hari H, kita mulai membahas koesioner yang masuk dan nanti penjelasannya di notulensi oleh bidang 1, dan dipublikasikan ke ketua angkatan dan digrup angkatan.

Mas Iqbal : Izin nanya lagi, pas forumnya itu dari kalian Rundown kasar buat pelaksanaan saat diforum gimana ?

Mba tata : mungkin rundown kasarnya dari bidang 1 sendiri, bisa nanti dilaksanakan pukul 9 pagi, dalam kurun waktu 30 menit kita menunggu kedatangan dari pimpinan, maupun dari setiap perwakilan angkatan. kemudian setelah berkumpul diforum, nanti dibuka oleh Ketua Umum HMJA selama 5 menit, setelah pembukaan dilanjut untuk perkenalan dibuka oleh Ketua Umum HMJA dilanjut dengan perkenalan pimpinan dan bidang 1. kemudian perkenalan setiap angkatan. kemudian setelah perkenalan dilanjut oleh pembacaan hasil koesioner sekitar 10-15 menit setelah dibacakan koesioner kita langsung membahas itu dari bidang 1 sekitar 1 jam, namun kita nanti bisa menyesuaikan keputusan diforum apakah mau dilanjutkan lagi ataukah sudah. setelah pembahasan selesai nanti ditutup oleh Ketua Umum HMJA.

Mas Iqbal : bisa engga itu kuantitatifnya ditambahin 50% per angkatan. Jadi misal ada 120 ya minimal 60 orang yang mengisi untuk koesioner, anggap saja yang mewakili, bisa engga kaya gitu ?

Mba tata : Baik terimakasih atas sarannya mas iqbal, mungkin kalau nanti akan ditambahkan kuantitatifnya dari bidang 1 mempersiapkan untuk 5% untuk 3 angkatan, jadi untuk pertimbangan sendiri karena merupakan proker baru jadi kita perlu melihat lingkup disetiap angkatan, dan kita memfokuskan untuk proker ini berjalan dulu secara lancar. Jadi kita mencoba untuk 5% terlebih dahulu, dari kita juga masih belum tahu untuk evaluasi SORBAN ini takutnya juga untuk pertimbangan tahun depan, mungkin dari kami pertahap terlebih dahulu.

Mba Fhanes : Nanggepin terkait jumlah kuesioner itu. Menurut aku terlalu sedikit sih, walaupun proker baru ga usah pesimis sih, menurutku 5% itu terlalu sedikit si dari jumlah seluruh angkatan, esensi sorban ini kan disampaikan untuk meningkatkan hubungan antar angkatan dll. menurutku si bisa dimaksimalkan aja ga usah pesimis dll, kan tetep dilihat juga esensi kalian dalam mengadakan proker ini. kalau baru rencana aja masih pesimis bagaimana nanti pelaksanaannya. Ini hanya kuesioner loh bukan jumlah kuota forum. jika nantinya jumlah kuesioner banyak kan nanti bisa jadi buat bahan pertimbangan kalian juga.

Mba Tata : bidang 1 bukan pesimis, tapi ini sebagai patokan, nantinya lebih memfollow up, harapannya lebih dari itu, dan kami akan mengusahakan agar lebih banyak yang mengisi. Apabila kami menaikan itu maka nanti kita hanya terfokus pada target malah nanti esensinya bisa hilang atau tujuan dari forum ini.

Mba Fhaesa : Kalau 5% dari seluruh angkatan menurutku terlalu sedikit minimal 5% dari tiap angkatan, yang aku maksud untuk lebih banyak lagi tuh seenggaknya itu ga jauh-jauh dari litbang, disini aku bukan berarti menyarankan kuantitatif banyak juga, misal kalian nargetin lumayan pasti usaha kalian akan lebih kuat lagi untuk mengajak temen temen kalian untuk menyampaikan keluarannya atau masukannya buat HMJA. Bukan berarti nantinya kalian terfokus pada kuantitatif, disini apabila kuesioner yang masuk lebih banyak maka datanya akan lebih valid.

Mas Iqbal : Saran, dari aku mungkin bisa 5% dari setiap angkatan, jadi semakin banyak maka kita akan bisa mendapatkan sampel yang lebih baik. Jangan terlalu sedikit dan juga jangan terlalu banyak juga.

Mba Fhanes : Setuju karena nama prokernya juga solidaritas bareng “Angkatan” jadi kalau bisa benar-bener mewakili angkatan (Kolom Chat)

Mba Tata : Terima kasih atas masukannya mas iqbal dan mba fhanes izin merubah redaksi menjadi minimal 5% untuk setiap angkatan

Mba Fhanes : Dibanding yang tadi ini udah lebih baik atas perubahan redaksinya

Mas Ilham : Menanggapi terkait kuantitatif ini, untuk saran mas iqbal aku setuju si untuk jumlah kuisisioner itu setiap angkatan tetapi untuk kualitasnya atau minimal untuk angka 5 % ini masih terlalu kecil sih. 5% itu masih jauh banget ya. mungkin bisa dipertimbangkan lagi ya, lalu karena ini nama prokernya itu SORBAN jadi memang harus bisa benar-bener mewakili angkatannya gitu, kalau cuman 5% itu masih terlalu kecil menurutku. Semakin banyak target kalian maka effort kalian juga akan semakin tinggi.

Mba Enpe : Untuk 5 % ini dari aku setuju ama mas ilham untuk ini aku masih kurang sreg, kalo misalnya dari 100 orang hanya 5 orang yang memberi tanggapan, bagaimana cara kalian memastikan dari jumlah itu sudah mewakili pendapat dari keseluruhannya, dan 5% ini masih terlalu kecil, dan nantinya kalau kalian akan menarik kesimpulan jika banyak kuisisioner yang masuk maka kalian akan mudah untuk menentukan topiknya. jika beragam kan kalian bisa sortir topik mana yang mau diangkat begitu. Saran ku silahkan dipertimbangkan lagi untuk kuantitatif 5% ini. bagaimana kalian bisa mewakili seluruh angkatan tapi dengan berbagai sampel aja, dari aku 5% ini masih belum mewakili.

Mba Tata : Dari bid. 1 telah berdiskusi masih mempertahankan 5%. Jadi nanti kita akan tetep mengusahakan lebih dari 5%. Menurut kami dengan 5% ini sudah cukup untuk mencoba proker baru ini.

Mba Enpe : Mau tanya, maksud dari minoritas dan mayoritas tuh apa ya?

Mas Acep : Dari aku setuju bidang 1 sih karena saya dulu jadi kepala komisi 3 juga kesulitan untuk mencari masalah atau aspirasi yang ada di lingkup FEB dan rata2 yang saya temukan itu di kaum minoritas yang ketinggalan informasi. Dan mungkin lebih di tingkatkan lagi terkait branding karena itu proker baru (Kolom Chat)

Mba Tata : Minoritas ini adalah orang yang jarang terlibat di angkatan itu sendiri yakni orang yang kurang tau informasi .

Mas Iqbal : Saran.....Apakah sudah ada pertanyaan kuisisionernya?

Mba Tata : Untuk kuesioner sendiri berisi inisial angkatan kritik dan saran untuk angkatan tanggapan tentang hmja yaitu terkait peran hmja terhadap angkatan dan tanggapan terhadap angkatan anda disebarakan dinotulensi atau tidak. terimakasih juga atas sarannya mas ilham, tapi dari kami tidak ada dari angkatan pasif maupu aktif.

Mas Iqbal : berarti di pertanyaan terakhir itu disebarakan dinotulensi atau tidak, kalau saran dari aku pertanyaan yang itu mending tidak usah. Tanggapan bisa diperjelas ya. bisa ditambahkan di deskripsi dibawah pertanyaan di form nya. Kalau bisa saat penyebaran kalian bisa mengontrol ke ketua angkatan, agar antara reguler dan inter bisa semuanya rata.

Agung : Terima kasih atas sarannya dari bidang 1 akan mempertimbangkan

Mba Fhanes : dari aku untuk kuantitatif ini karena tadi pertimbangan yang udh dijabarin, aku setuju tapi aku yakin kalian ga akan terpaku di 5% dan kalian bisa melampaui 5% ini. Untuk pelaksanaannya bisa dimaksimalin lagi walaupun kuantitatifnya cuman 5%

Mba Ica : Tanya terkait gimana cara kalian untuk sosialisasi ke anggota dan mastiin mereka paham kalau keluhan yang harus diisi adalah terkait angkatan dan pastiin bukan keluhan tentang hal hal lain. itu gimana?

Mba Tata : Untuk sosialisasi sendiri nanti kita akan menghubungi ketua angkatan, dan akan membikin konten tentang cara pengisian kuisisioner tersebut. agar memudahkan ketua angkatan untuk menjelaskan kepada rekan lainnya

Mba Ica : Berarti sosialisasi langsung hanya ke ketua angkatan? karena anggota lewat konten, kenapa ga sosialisasi secara langsung ke anggota, karena kan target kalian anggota , kenapa cuma lewat konten?

Agung : sebelumnya terima kasih atas sarannya, Kami setuju untuk berkordinasi dengan ketua angkatan untuk bersosialisasi ke kelas.

Mba Ica : Makasih bidang 1, saran bener bener pastiin bahwa temen-temen anggota paham tentang sorban ini, kalian harus tekenin kontekss di sorban itu apa, agar anggota tidak

bingung, minta tolong bidang 1 untuk pastiin hal itu, mau tanya nih soal kan nanti menghimpun keluhan, kalau forum terlaksana, bentuk tindak lanjut dari keluhan itu bagaimana si?

Mba Tata : baik terima kasih, untuk proker ini kan udah bahas di forum, untuk tindak lanjut sendiri nanti akan diserahkan ke ketua angkatan dari bidang satu akan memberi solusi atas keluhan yang ada di kuisisioner. solusi akan ditindaklanjuti oleh ketua angkatan.

Mba Ica : berarti dari bidang 1 hanya memberi solusi ga sampai mastiin permasalahan selesai?

Mba Tata : Kami memastikan saja sudah tersampaikan melalui grup angkatan masing masing jadi untuk tindak lanjut oleh pimpinan dan ketua angkatan dan bidang 1 hanya sebagai fasilitator.

Mba Ica : tadi nyebar kuisisioner seminggu sebeleum apa gitu, kalian waktu pengumpulan keluhan berapa hari dan sortirnya berapa hari?

Mba Tata ; Sosialisasi 2 minggu sebelum forum, pengisian 7 hari sebelum forum selama 6 hari.

Mba Fhanesa : Izin nangepin, masalah selesai atau tidak berarti bukan tanggung jawab dari bidang 1 ya? atau gimana ya , pertimbangannya apa? namun dengan tujuan diadakan forum ini kan harusnya keluhan-keluhan itu kan harus bisa diselesaikan, kalau misal dibahas doang buat apa ada forum kalau gitu? jadi minta penjelasannya dong dari bidang 1.

Mba Tata : nanti hanya memastikan apakah dari pembahasan dan solusi yang sudah kita bahas di forum, dari bidang 1 lebih ke memastikan saja, untuk hak tindak lanjut kami serahkan ke ketua angkatan sendiri. Titik utama disini lebih ke mendengarkan dulu ditampung dan didiskusikan, jadi tindak lanjut itu lebih ke haknya ketua angkatan tersebut. jika solusi masih kurang bisa diajukan kembali di sorban selanjutnya.

Mba Fhanesa : Kalau dari aku karena ini udah jadi proker ya bukan agenda, menurutku kalau cuma jadi fasilitator saja tanpa adanya follow up dan memastikan masalah udh tertangani dengan baik ya kaya kurang aja si, karena sesuai tujuan tadi bahwa hmja bisa jadi pemersatu antar angkatan. makannya harusnya harus bisa dipastikan untuk selesai. Kalau kaya gitu fungsi HMJA jadi kaya kurang gimana gitu. Tanya indikator keberhasilan itu kan pertama ada a dan b kan, kenapa terciptanya komunikasi hanya antara pimpinan dan kettua angkatan aja? padahal kan target yang dituju angkatan kan?

Mba Tata : Menurut bidang 1 sebagai fasilitator bagi anggota-anggotanya karena sudah sesuai dengan UUD HMJA, untuk menindak lanjuti itu sudah jadi masing-masing angkatan.

Mba Fhanes : oke maksih , dari bidang 1 harus selalu follow up untuk ketua angkatanya jangan sampai melepas tangan dan harus menanyakan apakah hasil forum sudah disampaikan.

BIDANG 2

1. Pekan Ilmiah Akuntansi (PIA)

mba enpe: pia kenapa masih online?

mba triana: kita melaksanakan secara hybrid. karena pelaksanaannya weekend, untuk akomodasi dan biaya membutuhkan biaya yang besar. nah kenapa tidak dilaksanakan offline, kebanyakan kegiatan di hmja/feb sudah dilaksanakan secara offline, jadi kita memutuskan kegiatan pia beberapa di antaranya dilaksanakan secara offline

mba enpe: gambaran kasar bentuk kegiatan secara hybrid ini gimana ya

mba triana: bid 2 masih mempertimbangkan. untuk kegiatan online itu seminar, prelim, semifinal. semifinal masih dipertimbangkan dilaksanakan secara offline, karena jarak waktu hanya 1 hari dengan final. untuk kegiatan offline itu ada final dan gala dinner

mba enpe: kalau udah ada rencana untuk main event final bakal offline, dari kalian udah ada gambaran ga misal tempat atau konsepnya

mba triana: mungkin dari kita belum ada terkait kosnsep. tapi kita merekomendasikan final untuk pelaksanaan di kelas. untuk transportasi dan akomodasi, nanti didiskusikan dengan kepanitiaan. di 2019, kepanitiaan pia yang menjemput peserta pia. tapi kita belum tau nantinya gimana terkait total peserta, asal, dsb

mba enpe: kalian udah lihat timeline 2019 belum? kalau bid 2 memang mau ngelaksanakan final offline, bisa dilihat di timeline 2019. dari kalian udah lihat belum?

mba triana: kita belum lihat, tetapi kita udah tanya ke ketua pia 2019, dan pelaksanaannya ada 3 hari

mba enpe: mungkin itu bisa jadi tambahan bagi bid 2 ya karena tadi kan bid 2 bilang masih mempertimbangkan final secara offline. dari aku gapapa untuk pelaksanaan secara hybrid. aku mau tanya untuk kepanitiaan, sistem oprec dan pelantikannya gimana ya?

mba triana: masih sama seperti sebelumnya. maret oprec ketua, seleksi melalui screening. kepanitiaannya sendiri, dari ketua dan koor yang buka oprec. bid 2 nanti bantu pendampingan, karena based on tahun lalu, bid 2 kurang follow up/progress terkait proses pia. perbedaan pendampingan dengan bid 1, bid 1 kan pendampingan sdm, sedangkan bid 2 pendampingan secara keseluruhan pia seperti teknis

mba enpe: kalau untuk pelantikannya gimana?

mba triana: untuk pelantikan, bisa online/offline, bid 1 yang menentukan tergantung kesepakatan dari panitia

mba enpe: kemarin, di lomba uns, ada oprec di tengah2, jadi untuk maba bisa join kepanitiaan pia ini. dari bid 2 ada rencana oprec di tengah2 proses kepanitiaan ga? biar maba bisa berkontribusi

mba triana: dari kita belum ada rencana. waktu inau dan pia itu terlalu berdekatan, sehingga menurut bid 2 itu tidak efektif

mba enpe: untuk pendampingannya gimana

mba triana: untuk pendampingan, tidak beda jauh dg bid 1. nanti bid 2 dibagi pj per divisi. pendampingan bisa online/offline. 1 bulan 1 pendampingan. kalau terlalu cepat misal 2 minggu sekali, kami pikir progress kepanitiaan tidak secepat itu

mba enpe: gapapa sih kalau menyesuaikan. saran, kalau udah deket waktunya misal bulan september. pendampingan lebih intens karena itu kan deket dengan main event. kalau bisa ada sekali/2x, pendampingan bisa dilakukan secara offline di sekre, untuk meramaikan sekre

mba dea: konsep acara pia seperti apa

mba triana: bid 2 masih mempertimbangkan. untuk kegiatan online itu seminar, prelim, semifinal. semifinal masih dipertimbangkan dilaksanakan secara offline, karena jarak waktu hanya 1 hari dengan final. untuk kegiatan offline itu ada final dan gala dinner

mba dea: kenapa seminar dilaksanakan secara online? apa pertimbangannya

mba triana: karena seminar dilaksanakan di minggu pertama sebelum prelim. terus peserta juga tidak hanya dilaksanakan untuk mhs unsoed saja. karena pelaksanaannya di minggu pertama, kita mempertimbangkan biaya itu sendiri

mba dea: kalau itu pertimbangannya, kenapa seminar nasional ga dilaksanakan di minggu terakhir, deketan sama main event. biar bisa dilaksanakan secara offline. kalau masalah dana, kalian bisa buka ticketing kaya faas 2019 sebesar 25rb. nanti dapet benefit seperti makan siang, dsb. dari kalian gimana kalau seminar dilaksanakan secara offline?

mba triana: dari bid 2 masih online, karena konsep di minggu kedua itu bakal ada gala dinner, karena kemungkinan ada kenaikan biaya pendaftaran, jika seminar nasional ada ticketing, takutnya mengurangi partisipasi peserta.

mba dea: oke gapapa kalau pertimbangannya kaya gitu. aku tetep nyaranin untuk main event secara offline. aku mau tanya terkait peran bid 2 membantu kepanitiaan share info/nyari peserta lomba ada ga

mba triana: dari bid 2 merencanakan untuk membuat mou, dibantu bid 4 untuk pendelgasian lomba. karena dari visitasi, bid 2 mau menjalin kerja sama dengan universitas tsb. Tapi untuk perjanjian nanti perlu koordinasi dengan pihak kedua.

Mba dea: untuk menjalin kerjasama dengan univ lain dari aku setuju sih. Dari aku cukup.

Mba enpe: rencana bid 2 buat dapet peserta lomba gimana?

Triana: terkait peserta, bidang 2 akan menerapkan kembali mou yang nanti akan bekerja sama dengan bidang 4. Kemudian akan melakukan share ke grup hima.

Mba enpe: nah itu baru kemungkinan ya? Nah berarti itu masih ada kemungkinan "tidak". Aku masih butuh kepastiannya aja sih.

Triana: dari bidang 2 sudah dipastikan akan share ke hima akuntansi yang sudah ada.

Mba enpe: oke dari aku buat bidang 2 semoga mou berjalan dengan baik ke depannya. Mau nanya kuantitatif peserta lomba, 11 itu masih sama seperti tahun lalu, dari kalian apa gak mau dinaikin? Pertimbangannya apa kenapa kuantitatif masih sama seperti tahun lalu?

Triana: dari bidang 2 mempertimbangkan karena masih menyesuaikan dari full online ke hybrid. Kita masih belum tau minat dari peserta lomba terhadap acara hybrid.

Sebisa mungkin akan kami usahakan untuk peserta lebih dari 11.

Mba enpe: oke makasih jawabannya. Kalo dari aku menyarankan untuk dinaikkan kuantitatifnya.

Triana: dari bidang 2 setuju menambah kuantitatif menjadi 13 tim. Kita optimis akan ada penambahan peserta dengan adanya kerjasama mou yang nanti akan kita koordinasikan dengan bidang 4.

Mba enpe: oke makasih tanggapannya, kalo dari aku setuju ya penambahan ini.

Mba dea: dari aku setuju juga penambahan tim jadi 13. Mungkin bisa gencar cari peserta dari awal pendaftaran.

Mba fhanes: setuju (kolom chat)

Mba fhanes: mau tanya pj proker ini ngapain aja yaa? Mungkin pj lain bisa bantu jawab, dari tadi triana aja yang jawabnya.

Rina: pj proker ini akan mengkoordinasikan pendampingan perdivisi, kemudian menghubungi PPAK terkait adanya kerjasama.

Mba fhanes: berarti dari kalian ada pendampingan gitu ya mirip sama bidang 1?

Rina: untuk pendampingan sendiri benar, bidang 2 akan mendampingi teknis, bidang 1 mendampingi SDM. Kita akan menanyakan progresnya, minimal dilakukan sekali dalam sebulan.

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, dari aku cukup itu dulu.

Mba enpe: mau tanya yang tadi, ngehubungin PPAK untuk kerjasama nah itu kerjasamanya apa ya?

Mas acep: dari aku cukup, mudah2an jadi banyak yg ikut lomba (kolom chat)

Rina: untuk bentuk kerjasama, nanti PPAK akan membantu bidang 2 mencari narasumber seminar dan referensi bentuk soal.

Mba enpe: oke dari aku itu dulu, makasih jawabannya.

Mba dea: terkait peserta lomba, kalian udah nentuin apakah eksternal aja atau internal dari akuntansi unsoed juga bisa ikut PIA?

Rina: terkait peserta lomba kami akan menghubungi hima univ lain

Mba dea:

Rina: benar bahwa PIA hanya untuk eksternal saja. SDM akuntansi unsoed lebih kita tekankan jadi panitia aja. Kalo anak akuntansi unsoed ingin mengikuti lomba nanti mungkin bisa ikut di IAC.

Mba dea: nanya lagi, kerja sama dengan PPAK tersebut nanti PPAK akan mendapat apa?

Rina: feedback dari PPAK belum kami diskusikan. PPAK hanya meminta diingatkan dua bulan sebelum kegiatan berlangsung. Nanti pada saat itu akan didiskusikan mengenai feedback yang akan didapat PPAK.

Mba dea: berarti dari kalian untuk feedback PPAK itu h-2bulan?

Rina: benar dua bulan sebelum kegiatan berlangsung tapi itu maksimalnya.

Mba dea: maksimal ya? Saranku mungkin bisa jauh-jauh hari ya followup nya. Takutnya PPAKnya tiba-tiba membatalkan kerjasama, nanti jadi problem. Sama nyiapin backupan pembicara kalo misal dari PPAK gabisa.

Rina: terima kasih mba dea atas saran dan masukannya.

Mba dea: untuk seminar nasional nanti kalian ada rencana kerjasama dengan lab seperti tahun lalu gak?

Rina: dari bidang 2 baru menghubungi PPAK saja untuk sementara ini.

Mba dea: berarti buat kalian akan mempertimbangkan lagi gak buat kerjasama sama lab?

Rina: untuk itu dari kami belum melakukan pertimbangan karena kerjasama dengan lab nanti akan dilakukan pada saat LDT.

Mba dea: berarti dari kalian belum mempertimbangkan kerjasama sama lab ya?

Kayak tahun lalu kan kerjasama dengan lab multimedia untuk seminar nasionalnya.

Rina: oke mba dea terima kasih sarannya, mungkin nanti akan kami pertimbangkan kerjasama dengan lab multimedia.

Mba dea: oke makasih jawabannya, mungkin dari aku cukup. Semoga proker PIA ini bisa berjalan lancar, dan jaga komunikasi juga sama kepanitiaannya. Bidang 2 harus bisa terjun langsung. Dan untuk pendampingannya kalo bisa secara offline biar enak koordinasinya. Buat transferring mungkin bisa coba hubungi mas mukti dari 2019.

Saran juga mungkin bisa koordinasiin sama jurusan, karena ini kan ada hubungannya dengan eksternal, nanti bisa kalian jelaskan konsepnya seperti apa. Nanti juga kalian bisa minta saran terkait pembicaranya, siapa tahu ada alumni yang bisa sama juri juga mungkin bisa dari dosen kita. Dari aku cukup ya terima kasih.

Rina: terima kasih atas sarannya mba dea.

Mba fhanes: nanya satu lagi, bidang2 rencana oprecnya gimana? Cara branding PIA biar anggota tertarik mengikuti kepanitiaan PIA.

Rina: dari bidang 2 sendiri akan merekomendasikan orang-orang yang dirasa cocok untuk mengikuti kepanitiaan PIA.

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, tapi branding nya gimana ya? Kayak cara agar anggota tertarik sama kepanitiaan ini, apakah dari kalian akan bikin template atau sosialisasi ke kelas-kelas?

Rina: dari bidang 2 sendiri akan menerima saran dari mba fhanes untuk promosi kegiatan dengan cara sosialisasi ke kelas-kelas.

Mba fhanes: oke makasih jawabannya, saran dari aku nanti oprec nya lebih digencarin lagi, jangan cuma bikin template aja. Biar yang lain bisa tertarik untuk daftar.

Rina: baik terima kasih mba fhanes atas sarannya

2. LDT

mba dea: kenapa ldt dilaksanakan secara daring

mba triana: dari kami mempertimbangkan terkait pembicara yang kemungkinan tidak berdomisili di pwt. tapi tidak menutup kemungkinan akan dilaksanakan ldt offline 1x

mba dea: kenapa ga semuanya secara offline aja, kan bisa cari komunitas di dalam pwt

mba daenah: minimal ldt offline 1x. ldt pertama online, ldt kedua offline, ldt ketiga menyesuaikan

mba dea: dari aku bisa si dilaksanakan 2x secara offline. kenapa yg offline ga dilaksanakan untuk ldt pertama

mba daenah: terima kasih sarannya mba dea, kami akan mempertimbangkan

mba dea: udah ada topik belum kedepannya mau bahas apa

mba daenah: pertama, terkait digital marketing, kedua financial management, ketiga ekspor impor

mas acep: bisa dibanyakin kerja sama entah itu media partner untuk meningkatkan partisipan

mba siapa ya namanya?: baik terima kasih sarannya

mba enpe: pembagian tugas pj gimana

mba daenah: bikin pamflet, media: ganti2an di setiap ldt

mba enpe: saran, untuk pelaksanaan, untuk pesertanya bisa diperhatikan. kaya tahun kemaren ada ldt yg sedikit pesertanya. walaupun gaada kuantitas tertulis, temen2 bisa memaksimalkan peserta. kalau bisa juga pengurus bisa join ldt. topik yang dibahas menarik dan bisa menambah insight.

mba dea: menurut kalian, apakah tidak mau mempertimbangkan untuk menambah kuantitatif untuk menambah minimal kuantitatif

mba daenah: terima kasih sarannya, dari kami ingin menambah redaksi poin kedua kuantitatif, minimal 30 peserta untuk setiap ldt. bercermin dari tahun lalu rata2 peserta ldt 30an

–penambahan redaksi untuk kuantitas–

mba dea: dari kegiatan ldtnya, sama seperti tahun lalu apa gimana? di tengah2 ldt kan ada sesi games. apakah tahun ini sama seperti tahun lalu atau ada yang beda

mba daenah: konsum pembicara, konsum peserta, hadiah, reward, sewa zum

mba dea: hadiahnya apa

mba rosalin: hadiah offline berupa barang, online berupa e-wallet

mba dea: e-wallet brp? mau dikasi ke brp orang? terus barangnya berupa apa

mba rosalin: e-wallet 10rb untuk 2 org, barangnya masih rencana

mba dea: saran nyari pembicara jauh2 hari dan gencar nyari peserta

3. PESOED

mba enpe: bentuk kegiatan yg fix offline itu semuanya apa gimana?

mba naura: untuk yg fix offline itu iac. untuk bimbingannya menyesuaikan dosen dan peserta

mba enpe: konsep acara iac gimana

mba naura: pelaksanaan iac di bulan mei. ada TM, prelim, semi, final

mba enpe: kalau offline kan pakai kelas. untuk soal2nya, dari kalian bakal pake referensi tahun lalu atau bakal dari yang lain

mba naura: referensi tahun lalu tapi kita tetap bakal menambah soal2 baru

mba enpe: untuk sosialisasi dilakukan kapan

mba naura: untuk sosialisasi akan dilakukan 1 bulan sebelumnya, di akhir maret/awal april

mba enpe: mekanisme sosialisasi seperti apa

mba naura: kami akan sosialisasi ke kelas-kelas dan share pamflet di grup

mba enpe: dari aku itu dulu

mba dea: bentuk soal kaya gimana? jurinya dari mana?

mba naura: untuk soal masih pertimbangan seperti pilgan, isisan, dan worksheet. jurinya dari dosen

mba dea: dari peserta ada ketentuan yang boleh ikut iac

mba naura: 2 org per tim
mba dea: 1 tim terdiri dari berapa org, dan yg ikut iac dari angkatan berapa
mba naura: 1 tim 2 org, yg mengikuti itu anggota hmja yg masih aktif
mba dea: pemenangnya ada berapa? hadiahnya apa
mba naura: hadiahnya e-wallet dan sertifikatnya, pemenangnya 3 tim
mba dea: rewardnya berapa
mba naura: jumlahnya 350rb
mba dea: masing2 pemenang brp
mba naura: 200, 100, 50
mba dea: saran aku bisa jadi pertimbangan untuk perlengkapan dan apapun yang dibutuhkan selama acar. jangan sampe ada soal atau perlengkapan yang kurang. untuk tp pesoed dan pelatihan kti gimana dari kalian bakal offline atau online ya?
mba naura: pelatihan menyesuaikan dosen dan peserta, untuk kti akan dilaksanakan di kelas
mba dea: kalau untuk tp nya gimana
mba naura: untuk tp maba dilaksanakan bulan agustus dimana maba masih padat kegiatannya
mba dea: kalau tp semester ini gimana? biar anggota pesoed lebih kenal satu sama lain
mba naura: untuk tp tahun ini tetap secara online, karena kita juga konfirmasi peserta lomba yang sudah melakukan pemetaan tahun lalu
mba dea: menurutku tetep bisa offline biar kalian berinteraksi dengan peserta lomba scr langsung, branding pesoed
mba naura: terima kasih sarannya akan kami pertimbangkan
mba dea: dari aku itu dulu
mba dea: buat pemetaan lomba. kalau tahun lalu kan ada pemetaan lomba untuk tahun ini. kelanjutan di tahun gimana? dan masih berguna ga pemetaan lomba itu?
mba naura: pemetaan masih dilaksanakan karena masih relevan, tapi bid 2 tetap akan menambah daftar lomba
mba dea: cara sosialisasi menarik minat peserta
mba naura: informasi akan dishare ke medsos, grup angkatan, grup pesoed
mba dea: jenis lombanya sama ga kaya yg dishare di ig
mba naura: kemungkinan untuk lomba dishare sama seperti tahun lalu, tapi tidak menutup kemungkinan ada tambahan
mba dea: lebih banyak cari info, biar update. kalau pesoed menang lomba, bisa dipost appreciation di ig dan dishare ke grup pesoed biar memotivasi.
mba dea: alur pendampingan lomba ke dosen itu gimana
mba triana: alur penerimaan ada 2: peserta yg ikut pemetaan lmba, dari sebelum pelaksanaan lomba. jika peserta dari luar, kita akan mendampingi jika peserta yang minta ke bidang 2
mba dea: kalian bisa lebih banyak cari anak akuntansi yang lebih banyak, khususnya saat perlim, ga hanya ketika semi atau final. surat delegasi bisa diajuin ketika sebelum online prelim
mba triana
:

(pending dibuka)

(pending ditutup pukul 13.30)

4. Pendalaman Materi (PM)

Mba rina: kegiatan PM masih sama dengan tahun lalu, pelaksanaan dilaksanakan h-1 minggu sebelum ujian berlangsung.

Mba fanesh: mau tanya, pertimbangan bid2 masih mengadakan pembekalan materi untuk maba itu apa? Apakah masih worth it untuk dilaksanakan?

Mba rina: alasan kami adalah untuk membantu maba mengenal dasar akuntansi, terutama bagi maba yang berasal dari luar jurusan akuntansi.

Mba fanesh: mau tanya di waktu kegiatan, boleh dijelaskan dari kalian rencana dari “beberapa minggu” itu berapa minggu?

Mas yusuf: waktu pelaksanaan dilaksanakan pada minggu ke 3 atau 4 pada bulan Agustus. Tapi untuk fix nya kita masih belum tau karna dari bid2 belum tau timelinenya.

Mba fanesh: oke berarti antara minggu ke 3 atau 4 setelah memasuki semester 1 ya?

Mas yusuf: iya benar untuk minggu 3 atau 4 bulan Agustus.

Mba fanesh: mau tanya lagi, dari kalian rencana untuk PM ditahun ini apakah akan diadakan full offline atau gimana?

Mas yusuf: kegiatan akan dilaksanakan secara flexible sesuai kesepakatan tutor dan peserta.

Mba fanesh: tapi dari kalian nargetin harus ada yang offline atau benar2 nyerahin semuanya ke tutor atau anggota-anggota yang ikut?

Mba rina: untuk target jumlah offline atau online itu tidak ada, karna kami menyerahkan sepenuhnya kepada tutor dan peserta tentornya sendiri. Namun kami mengusahakan minimal ada sekali offline.

Mba fanesh: berarti kuantitatif dari sebanyak minimal 25 kali kalian hanya menargetkan 1 kali offline gitu ya?

Mba rina: untuk kuantitatif 25 kali itu udah termasuk 1 kali pembekalan materi maba yang dilaksanakan offline. Lalu sisanya itu 24 untuk pendalaman materi yang diusahakan ada yang offline.

Mba fanesh: berarti dari 24 kali ya selain pembekalan maba kalian mengusahakan sekali offline. Dari aku saran, mungkin bisa lah lebih dari 1 kali pendalaman materi offline, karna

kalo offline mungkin lebih dapet diskusinya taua kalo tanya2 juga lebih gampang. Mungkin bisa diusahakan sih kebih dari sekali, karna 24 kali itu kuantitatif yang cukup banyak. Mungkin dari aku itu dulu, makasih.

Mba rina: terimakasih mba fanesh atas sarannya.

Mba enpe: dari bid2 udah tentuin reward buat tentornya belum?

Mba rina: reward sendiri ada untuk perkelas, lalu ada sertifikat untuk 2 kelas. Jadi tentor akan mendapat sertif jika sudah mengajar 2 kelas.

Mba enpe: berarti sertifikat aja? Itu sertif nya fisik atau e-sertif?

Ma rina: sertifikat nya akan diberikan dalam bentuk hardfile dan akan diserahkan secara offline.

Mba enpe: mau tanya lagi dong, dari bid2 sendiri gimana cara kalian dapetin tentor? Soalnya dari tahun kemaren tuh kan susah dapet tentor apalagi yang inter.

Mba rina: kalo dari bid2 akan menghubungi tentor-tentor tahun sebelumnya dan akan menyebar pamflet ke sosmed.

Mba fanesh: kalian kan mau menghubungi tentor tahun lalu sama sebar pamflet. Brati kalian mau lebih mengandalkan tentor tahun lalu doang kah atau gimana usaha kalian buat dapet tentor baru terutama tentor inter, apakah sebar pamflet doang kah atau kalian mau ngeloby atau gimana?

Mba rina: yang pertama, kami akan menghubungi tentor tahun sebelumnya, yang kedua kami akan menyebar pamflet, baru nanti kami akan mencari mahasiswa yang memiliki potensi untuk menjadi tentor.

Mba enpe: dari aku oke sih kalo mau kaya gitu. Tapi kalo bisa emang bener2 diajakin ya karna banyak temen2 anggota yang nolak. Mungkin bisa diajakin dari jauh2 hari, gak yang kaya langsung ajakin jadi tentor, mungkin dari temen2 bid2 bisa ajak ngobrol dulu nih tentor tuh gimana baru nanti ajakain tmn2 anggota buat ajakin. Karna taun lalu oprec nya terllau mepet, terus pas mepet baru ngajak2in. Mungkin nanti ngeloby bisa dari jauh2 hari yaa. Terutama yang inter, mungkin bisa koordinasi sama temen2 pnegurus yang dari inter atau temen2 yang ada di inter buat bisa berkontribusi di pm ini.

Mba rina: terimakasih mba enpe atas sarannya.

Mba enpe: buat matkul yang nanti bakal diadain PM itu bid2 nentuinnya gimana?

Mba rina: untuk matkulnya itu kita lihat dari ketersediaan tentor sendiri, namun dari bid2 sudah memilih matkul yang rasanya nanti akan di PM kan. Yaitu ada pajak, aplikom, maed untuk semester 2 nya.

Mba enpe: aku apresiasi dulu bid2 yang setidaknya udah ada target matku apa yang mau di pm in. Jadi pas nanti kalian nyari tentornya udah ada bayanagn apa aja yang mau ditentorin dan jumlah tentornya bisa diperkirakan. Nanti mungkin bisa diajakin temen2 anggota, semoga nanti pas oprec pm bisa banyak yang ikut. Dari aku proker ini bisa cukup.

Mba rina: terimakasih mba enpe atas sarannya.

Mba fanesh: dari aku juga udah cukup. Mau kasih sedikit saran. Nanti ketika mau PM, penyebaran informasi PM jangan terlalu mepet sama pelaksanaannya.

Mba rina: terimakasih mba fanesh dan mba enpe atas sarannya.

5. Accounting Library (ABRY)

Mba rosalin: abry ada penmabhan bentuk kegiatan yaitu adanya kegiatan donasi buku fisik dan buku dgital. Lalu kuantitatif peminjaman buku abry kita naikan menjadi 19, selebihnya masih sama dengan tahun lalu.

Mba fanesh: mau tanya, tadi ada bentuk kegiatan baru ya yang donasi buku. Untuk teknisnya itu seperti apa ya?

Mas yusuf: teknisnya akan ada 2 jenis donasi yaitu donasi fisik dan digital. Untuk fisik bisa langsung ketemuan dan serah terima di sekre, lalu untuk buku digital nanti kita sediakan link gform utk diisi data diri dan unggah buku digitalnya disana. Untuk buku digital bisa berupa ebook dan jurnal.

Mba fanesh: nanti selama kepengurusan ini klaian buka donasi berapa kali dan buka nya tuh berapa lama?

Mba rosalin: kami akan buka 1 kali setiap awal smester. Lama nya donasi sekitar 3 sampai 5 hari.

Mba fanesh: berarti total selama periode ini buka 2 kali ya?

Mba rosalin: iya betul mba fanesh jadi kami mengadakan 2 kali donasi di kepengurusan ini.

Mba fanesh: terus untuk publikasi informasi donasi nya kalian mau lewat mana aja?

Mba naurah: pubikasi melalui poster yang disebar di medos dan ditempel di mading jika memungkinkan.

Mba fanesh: oke dari aku udah cukup jelas dan apresiasi dari bid2 ada inovasi dari tahun sebelumnya dan harapannya dari kalian bisa bener2 menjadi fasilitator temen2 akt yang mau berdonasi dan bisa membantu temen2 anggota juga yang mau mendapatkan sumber belajar yang mereka butuhkan. Terus mau tanya lagi, kalian mau ngelakuin pengecekan berapa kali dan teknis peminjamannya apakah masih sama kaya tahun lalu terus ada ketentuan khusus misal telat denda berapa gitu?

Mba rosalin: untuk pengecekan fisik kami melakukan seminggu sekali di hari senin sekalian ngecek denda. Untuk teknisnya masih sama seperti tahun lalu, jika denda akan dikenai 500 perhari.

Mba fanesh: mungkin dari aku saran terkait peminjaman bisa dibuat di spreadsheet gitu, jadi kalo ada temen2 anggota yang telat bisa lebih jelas perhitungannya, terus mau tanya buat temen2 misal ada yang pinjem terus bukunya ilang itu gimana?

Mba naurah: apabila ada kerusakan akan didenda sesuai dengan kerusakan yang ada dibukunya, jika bukunya hilang akan digantikan dengan buku yang baru.

Mba fanesh: maksud dari digantikan buku yang baru dari anggota yang ngehilangin atau bid2 yang nyari gantinya?

Mba naurah: jika ada buku yang hilang maka digantikan oleh si peminjam tersebut.

Mba fanesh: dari kalian nanti mau ngingetin buat yang minjem h-berapa buat balikin buku?

Mas yusuf: untuk pengingat maksimal h-h pada tanggal pengembalian buku tersebut.

Mba fanesh: tapi dari kalian sebelum2nya ngingetin h-berapa gitu sebelum hari-H, ada ketentuannya atau gak?

Mba rosalin: dari bid2 belum ada pertimbangan untuk me-follow up sebelum jatuh tempo. Jadi kami tetap dicara pertama untuk folloe kembali ditanggal jatuh temponya.

Mba fanesh: dari aku saran, kalian kalo bisa jangan pas hari h banget buat ngingetin bukunya, takutnya anggota itu lupa ya. Diingetin di hari H terus udah dikampus ga bawa bukunya kan nanti ujung2nya telat. Saran dari aku max h-1 malemnya atau gimana gitu kalian untuk ngingetin kalo besok tuh jadwal untuk ngembaliin buku.

Mba rosalin: terimakasih mba fanesh atas sarannya, kami akan memaksimalkan itu.

6. Juara Akuntansi (JUSI)

Mas yusuf: untuk jusi masih sama seperti tahun lalu.

Mba enpe: kalo jusi itu nanti sistem pembagainnya gimana ya?

Mas yusuf: mekanisme pembagian sertif, kami akan menghubungi penerima jusi, kemudian penerima jusi bisa mnegambil sertif di sekre hmja setelah konfirmasi ke bid2.

Mba enpe: berarti kalo dari kalian ada batas waktu penyerahan jusi gak?

Mas yusuf: dari kami batas waktu itu maksimal dalam seminggu.

Mba epe: seminggu setelah apa ya?

Mas yusuf: maksimal 1 minggu dari waktu kita menghubungi si penerima.

Mba enpe: kan kemaren juga berarti udah ada ya. Kalo dari temen2 udah dihubungi belum yang dapet IP 4?

Mas yusuf: untuk jusi semester ini sudah didistribusikan semuanya.

Mba enpe: inikan tadi rewardnya sertifikat fisik, untuk e-sertifnya nanti kalian ngasih juga gak?

Mas yusuf: untuk e-sertif nya kami menyediakan tapi bila mereka meminta kepada bid2.

Mba enpe: berarti softfile nya dikasih kalo ada yang minta aja ya?

Mas yusuf: iya bener mba.

Mba enpe: inikan bentuk kegiatan disini ada yang dapet IP 4 sama yang dapet juara lomba. Kalo misal satu orang ada yg dapet IP 4 dan juara lomba, nanti dia dapet 1 sertif atau 2?

Mas yusuf: nanti akan kami jadikan 1 sertif, karena di sertif sudah ada keterangan prestasi yang didapat.

Mba enpe: oke gapapa sih kalo gitu. Terkait anggaran 250 ribu ini menurut kalian cukup ga ya untuk cetak sertif? Atau kalian cetak di sekre?

Mas yusuf: dari kami anggaran tersebut itu tentukan untuk 50 penerima jusi. Dan untuk sertif kami cetak di sekre.

Mba enpe: karena dicetak di sekre berarti kan sisa dari anggaran masih lumayan, itu dipake untuk apa aja ya?

Mas yusuf: jadi 250ribu untuk 50 orang, dan setiap orang 5ribu. Untuk anggaran 5ribu itu udah termasuk serif dan hadiah.

Mba enpe: hadiahnya apa ya?

Mas yusuf: hadiahnya berupa alat tulis.

Mba enpe: kalo tahun ini tuh berarti jusi dikasih pake map dan dikasih stiker juga atau sekarang sertifikasi sama alat tulis?

Mas yusuf: untuk penyerahan sertifikasi sudah dengan map.

Mba enpe: ada stiker nya juga ga? Atau gak ada?

Mas yusuf: untuk stiker tidak ada karena kami menggantinya dengan alat tulis.

Mba enpe: menurut kalian buat proker jusi apakah masih relevan dengan keadaan sekarang? Menurut kalian ini masih bisa dijalankan gak untuk kedepannya?

Mas yusuf: menurut kami ini masih relevan karena proker ini menjadi salah satu proker untuk mengapresiasi dan memotivasi anggota terkait dgn reward yang didapat atas pencapaiannya.

Mba enpe: kalo dari aku sih untuk proker jusi ini udah cukup jelas dan udah bisa dilanjutkan ke proker selanjutnya.

7. Accounting Standard Resume (ASR)

Mba rosalin: ASR masih sama seperti tahun sebelumnya.

Mas dwika: untuk pembagian pjnya ASR ini gimana?

Mba rosalin: pembagian pj ASR ini dilakukan secara bergantian. Jadi akan meresume selama 2 minggu sekali.

Mas dwika: jadi buat yang diresume udah ditentukan dari awal atau gimana?

Mba rosalin: iya betul mas dwika. Jadi bahan resumennya sudah kami tentukan yaitu PPSAK 11 melanjutkan tahun sebelumnya.

Mas dwika: buat yang dah diresume, kira-kira bakal dicek sama siapa aja ya? Apakah hanya dari bid2 atau sampai ke pimpinan.

Mba rosalin: pengecekan ASR hanya dengan bid2 karna menurut kami itu sudah cukup, jadi tidak perlu sampai ke pimpinan.

Mas dwika: okeoke, saran aja buat asr kalo udah di up jangan lupa di share ke grup angkatan biar lebih tersebar. Dari aku itu dulu.

Mba rosalin: terimakasih mas dwika atas sarannya, kami akan mempertimbangkan hal itu.

Mba enpe: kan kalo gak salah ASR ini yang lagi jalan PSAK ya? Kalo PSAK nya habis, kalian mau bahas apa ya?

Mba rosalin: ketika PPSAK selesai kami akan lanjut ke SAK Syariah.

Mba enpe: terus dari kalian yang ngerangkum ini cuma pj nya atau semua bid2?

Mba roslain: yang ngerangkum diutamakan pj nya, tapi jika bid2 non pj mau meresume juga boleh sekalisupaya sama2 punya akses ke laman psak nya.

Mba enpe: mungkin bisa diberi kesempatan temen2 bid2 yang lain kalo mau meresume gitu gantan biar bisa mengkases laman psak nya. Terus ASR ini bakal di upload kapan aja?

Mba rosalin: ASR akan kami publish setiap 2 minggu sekali, pertama publish tanggal 6 maret.

Mba enpe: brati dari 6 maret terus selanjutnya sekitar 2 minggu sekali. Kan untuk PSAK sendiri kemungkinan ada revisi yang baru tiap tahun, kalo misal ada revisi nanti kalian bakal memperbarui PSAK itu atau gak?

Mba rosalin: untuk revisi PPSAK setelah tahun 2018 tidak kami publish karena akses nya habis sampai tahun 2018 aja. Sedangkan untuk memperbarui itu ada biaya langganan lagi, jadi anggarannya kurang disitu.

Mba enpe: nah tadikan bilang anggrannya kurang, kenapa dari kalian gak menganggarkan untuk beli akses ini? Kan untuk referensi psak gitu kan emang akan selalu diperbarui, kalo menurutku dari kalian bisa memperbarui informasi kan akan lebih baik.

Mba triana: kenapa gak menganggarkan karena kami juga gak ada niatan untuk meperpanjang membership website ini, karna tambahan anggran itu gak sedikit. Kemaren mba dea juga udah sempet menyampaikan kalo perpanjang membership itu lebih dari 1jt an, selain biaya kami juga terkendala sama akunnya. Itu kan akunnya udah lama banget dan gatau itu tuh punya siapa, gitu mba.

Mba enpe: oke kalo kaya gitu ga masalah. Brati anggran 30ribu ini buat apa aja?

Mba triana: terkait anggaran 30ribu itu bukan ASR ya mba, ASR itu 0, 30ribu itu buat Accounting Pedia.

Mba enpe: oh iya maaf gak liat. Berati menurutku ASR ini udah cukup jelas ya. Saran aja, buat ASR jangan sampai telat ya, pokoknya dari kalian harus diperhatiin timeline nya karna

inikan 2 minggu sekali gitu, terus jangan lupa mencantumkan ...note. itu dari aku, cukup, makasih.

Mba rosalin: terimakasih mba enpe atas sarannya.

8. Accounting Pedia

Mba daenah: dalam bentuk kegiatan terdapat perubahan yakni dari teknis kuis nya menjadi dalam bentuk wawancara langsung yang akan di upload di medsos hmja dalam bentuk video.

Mba fanesh: nanti sistem pembuatan accped nya gimana ya? Pembagian pj nya gimana?

Mba daenah: teknisnya yang pertama kita mempertimbangkan dari istilah2 yang sebelumnya belum pernah diangkat, kemudian kita tentukan materi yang akan diangkat itu apa saja mengenai topik nya, setelah itu kami susun materi lengkapnya dalam bentuk word yang kemudian akan di upload di google drive bid2, kemudian link drive nya akan kami cantumkan dalam caption yang akan kami sediakan, dari materi tsb kita ambil point2 pentingnya saja untuk dimasukkan ke infogravis. Terus setelah dibuatkan infogravis nya kita akan upload ke ig hmja setiap tgl 20.

Mba fanesh: brati pembagian tugasnya itu yang ngerjain cuma pj nya tau ada bagian yang dibantu temen bid 2 yang lain?

Mba daenah: untuk tugas utamanya akan dikerjakan oleh pj dari accped, yang lain untuk membantu akan diperbolehkan misalnya dalam hal penentuan materi atau topik yang nantinya akan diangkat itu akan dikerjakan oleh pj nya.

Mba fanesh: oke makasih, mungkin dari aku itu dulu.

Mba enpe: dari temen-temen bid2 buat ngedit konten accped ini pake aplikasi apa ya? Kan kemaren juga kerjasama sama bid5, kalo taun ini gimana?

Mba daenah: media untuk mengedit nya menggunakan canva.

Mba enpe: dari kalian masih kerjasama sama bid5 atau engga?

Mba daenah: untuk mengedit infogravis bisa sendiri dari bid2, untuk publikasinya akan kerjasama dengan bid5.

Mba enpe: gimana cara kalian buat memastikan informasi yang kalian berikan udah valid?

Mba daenah: untuk menjaga kredibiilitas informasi yang disampaikan. Kita usahakan untuk mencari info tsb dari sumber yang memang sudah terpercaya, contohnya dari buku, atau jurnal penelitian dan juga dari website yang memang terpercaya, bukan dari blogspot.

Mba enpe: oke dari aku itu dulu, makasih.

Mba fanesh: terkait kuis hadiah teknisnya gimana? Brati yang di sg udah ga dijalanin lagi ya kuis hadiahnya? Terus hadiahnya berupa apa?

Mba daenah: bid2 untuk periode sekarang mengganti dari kuis yang polling di ig menjadi wawancara langsung. Untuk teknisnya, yang pertama, kami dari bid 2 akan menyusun pertanyaan berupa essay singkat yang mana selanjutnya kita akan melakukan wawancara secara random kepada yang diharapkan atas wawancara tsb dapat mewakili seluruh anggota akt. Untuk reward yang akan diberikan ketika narasumber tsb dapat menjawab minimal 2 pertanyaan dengan benar.

Mba fanesh: brati nanti hadiahnya berupa apa ya?

Mba daenah: hadiahnya dalam bentuk barang, namun untuk jenis barangnya masih kami pertimbangkan.

Mba fanesh: brati itu kalian ibaratnya nanyain beberapa anggota. Berati yang gak kalian tanyain gak berkesempatan untuk ikut kuisnya gitu kan ya? Menurut kalian apakah ini lebih efektif? Dan nanti juga pengumuman yang dapat hadiah kuisnya tuh gimana?

Mba daenah: kami dari bid2 merasa kalau wawancara langsung tersebut kita tidak menargetkan siapa yang akan kita wawancarai, karna disini kita mewawancarai secara random siapa saja yang kita temui. Selain itu sebelum melakukan wawancara tsb kami menanyakan terlebih dahulu apakah narasumber tsb bersedia untuk tampil dalam video. Untuk pemenang, tidak ada pemenang secara ditargetkan yaitu 1,2,dan 3 karna dari kita melakukan seperti pemerataan. Dimana orang yang telah menjawab benar minimal 2 pertanyaan kita memberikan hadiah yang sama dengan orang yang berkesempatan memenangkan hadiah tsb.

Mba fanesh: brati kalian tuh nanyain nya kaya ada target berapa orang yang akan kalian tanyain random? Terus kuis ini selama satu periode kalian mau berapa kali? Terus tadi dibidang hadiah nya gak juara 1,2,3 gitu tapi setiap anggota yang ditanyain yang setidaknya jawab benar 2 pertanyaan itu dapat hadiah. Itu dari kalian udah mempertimbangkan kah sama anggaran nya atau gimana? Sama brati kalian sebelum ngadain kuis ini ga da info apapun dulu ya? Kaya di ig atau dimana gitu kalo bid2 ni mau ngadain kuis hadiah loh gitu. Makasih

Mba daenah: kami dari bid2 sudah menyiapkan 10 orang yang nantinya akan masuk ke frame atau video. Nah untuk jumlah orang yang ditanyakan itu menyesuaikan dengan apabila semua reward tsb sudah didistribusikan.

Mba fanesh: maaf aku masih kurang paham maksud kalian, boleh dijelasin lagi gak?

Mba daenah: jadi untuk kuantitatif 10 pemenang itu kami sesuaikan dengan anggaran yang 30ribu. Nah kami berpikir 30ribu itu bisa untuk 10 paket hadiah. Untuk yang masuk frame itu ada 10 orang, dimana 10 orang itu tuh bisa 2 orang yang memang tidak menerima hadiah. Dalam hal ini berarti narasumber tsb tidak berhasil memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh bid2 yaitu berhasil menjawab minimal 2 pertanyaan. Alasannya karena untuk menunjukkan dari sdm akuntansi sendiri, kalo kami hanya memasukan orang2 yang memang menerima hadiah itu kan bid2 itu merasa belum terlalu mencerminkan iklim tau keadaan sdm dari akuntansi unsoed sendiri.

Mba fanesh: berarti kalain menargetkan 10 orang itu yang menang kan? Nah yang aku tanyain, nanti target kalian buat nanyain random ke anggota itu berapa orang gitu?

Mba daenah: untuk orang yang akan kami tanyakan itu ada 12 sampai 15 orang.

Mba fanesh: oke mungkin dari aku itu dulu. Makasih.

Mas ilham: Kenapa kalian gak netapin di indikator kuantitatif aja terkait berapa target yang akan berpartisipasi di wawancara kuis ini? Inin juga wawancara offline, kalian kan berarti malah lebih bisa ngontrol berapa yang bakal berpartisipasi. Dan saranku juga mungkin bisa ditambahin aja kuantitatifnya dari target itu.

Mba daenah: kami dari bid2 tetap mempertahankan untuk tidak memasukan ke dalam indikator kuantitatif terkait jumlah yang berpartisipasi. Karena berkaca dari tahun kemaren itu tidak ada kuantitatif dari peserta yang mengikuti polling di ig.

Mas ilham: iya emang tahun lalu kan gak ada, tapi kan rencana tahun kemaren dan tahun ini kan beda. Tahun kemaren polling sedangkan sekarang wawancara langsung.

Mba daenah: kami dari bid2 tetap mempertahankan untuk tidak memasukan ke indikator kuantitatif. Alasannya karena jumlahnya sudah termasuk dalam SOP dan mekanisme bentuk kegiatan, dan tidak perlu lagi dimasukan dalam indikator kuantitatifnya agar indikator kuantitatif tsb akan difokuskan untuk konten2 yang akan disebar, bukan responden dalam kuis karena inti dari proker ini adalah informasinya, kuis itu Cuma tambahan apakah informasi itu benar-benar tersampaikan atau tidak. Terimakasih.

Mas ilham: oke klo emang dari bid2 mau tetap pertahankan ya ga masalah, tapi paling diusahakan bisa dipastikan ya kuis ini bisa berjalan dengan baik, dengan target responden yang udah kalian sampaikan tadi. Makasih.

Mba enpe: terkait pemenang, dengan anggaran 30 ribu berarti estimasi tiap orang dapet 3 ribu. Menurut kalian itu cukup ga ya?

Mba daenah: jadi untuk barangnya dalam bentuk alat tulis. Terkait anggrannya cukup atau tidak, kami akan beli secara grosiran jadi lebih murah.

Mba enpe: oke dari aku buat proker ini cukup. Makasih.

BIDANG 3

1. Solidaritas Akuntansi (SODA)

Mba aida: terdapat perubahan. Pengedaran kaleng hanya untuk yang offline sedakan pamflet itu untuk seluruh angkatan. Dan untuk tahun ini pengedaran kaleng menjadi untuk seluruh kelas terus tidak ada yang online. Indikatornya masih sama dengan tahun lalu.

Mba aul: teknis pengedaran kalengnya gimana? Dan pembagian pjnya gimana?

Mba tamara: pengedaran kaleng sebelum mulai perkuliahan. Dari kami akan memilih pj soda yaitu yang pertama, jika dikelas tsb ada staff pengmas(?) (gak denger jelas) tapi kalo tidak ada kami akan memilih dai pengurus hmja, tetapi klao tidak ada keduanya kami akan meminta tolong kepada pj kelas matkul tsb.

Mba aida: jadi setelah kami menunjuk pj kelasnya, kami meminta tolong kepada mhs tsb untuk setelah kelas terakhir kalengnya akan ditaroh di sekre hmja, setelah itu kami juga meminta tolong konfirm ke kita kalo kalengnya uah di sekre.

Mba aul: saran dari aku, kalengnya dibagian bawah ditulisin kelas misal inter, reguler A, reguler B, reguler C soalnya biar kita tau ini kaleng dari kelas mana. Soalna kendala dari taun lalu tuh kita gatau itu kaleng dari kelas mana aja yang udah dikumpulin. Kalengnya juga tolong dipebarui ganti yang baru, dikasih cp yang keliatan, dikasih tulisan kalo ada yang sakit atau bencana alam langsung hubungi cp bid3. Terus pj, harus yang pertama itu bid3 kalo ga ada ya hmja. Kalo gak ada lagi, pilih seseorang dikelas itu yang kalian kenal biar gampang koordinasinya.

Mba tamara: terimakasih mba aul atas sarannya. Untuk perbaruan kaleng sudah kami rencanakan dan sudah mengumpulkan 12 kaleng dari pengurus, dan akan kami beri tulisan seperti saran mba aul tadi.

Mba aul: oke jangan lupa pj cari yang kenal ya biar gampang ngehubunginya. Terus waktu nyebar kaleng kalian bakal sosialisasi sekali aja atau setiap kalian nyebar kaleng kalian bakal sosialisasi lagi?

Mba tamra: setiap kali mengedarkan kaleng kami akan mensosialisasi, karna untuk menginfokan dan mengingatkan kembali jika ada temen2 yang tau infor ada yang sakit atau berduka atau bencana alam, karna melihat dari taun lalu info yang kita butuhkan masih kurang. Kami juga kana mempublikasikan pamflet melalui medsos.

Mba aul: nah dari kesulitan tahun lalu nih kan di rapim udah kita tentuin kleasnya mana aja, tapi besoknya pas kita datengin ternyata ada yang berubah, reschedule, atau diganti online. Dari kalian cara mengatasinya gimana?

Mba tamara: tahun ini kami akan konfirmasi dulu kepada pj kelas, apakah jadwalnya tetap atau berubah.

Mba aul: saran dari aku kalian hubungi aja ketua angkatan biar gak susah. Terus cara kalian nyari informasinya tentang temen2 yang terkena musibah atau sakit itu gimana?

Mba tamara: untuk pengumpulan info selain saat sosialisasi, kami juga pada saat penyebaran pamflet akan menanyakan kpd pengurus apakah ada info teman yang sakit atau berduka atau bencana alam. Kami juga akan lebih memperhatikan sekitar jika ada teman yang misal dikelas tidak hadir kami akan langsung menanyakannya. Atau juga jika ada teman dekat yang tidak terlihat, kami akan menanyakannya.

Mba aul: biar kalian gak nanya terus, cara nya adalah bikin warga feb terbiasa kalo ada yang sakit tuh langsung lapor ke hmja. Yaitu dengan bikin video branding tentang soda. Biki videonya jangan yang Cuma kaya taun lalu, tapi dikasih gimmick itu ada ceritanya didalem video itu, kaya ada yang sakit terus kalian akting langsung lapor ke hmja gitu, terus ada kabar duka langsung lapor hmja, bencan alam juga. terus kalian jengukin , dibikin ada jalan ceritanya. Bikinlah scene kaya gitu, terus disebar biar temen2 tau ini brandingnya soda gitu kalo ada bencan alam atau ada yang sakit itu lapor ke hmja gitu. Itu kalo video nya di shre terus menerus kan orang2 jadi terbiasa. Saran aku gitu, dari kalian setuju atau gak?

Mba tamara: terimakasih mba aul sarannya. Kami akan membuat video promosi tentang soda dan mengencarkan branding supaya temen2 langsung menghubungi kami ketika memiliki info2 tsb.

Mba aul: guya klao aku kasih saran dari kalian gak harus diiyain, bisa pertimbangi dulu sambil diskusi, karna ini musker iya nya kalian bakal aku tanyain kedepannya. Trus kriteria yang sakit yang bakal kalian jenguk itu yang gimana?

Mba tamara: kriteria nya yaitu yang dirawat di rs, dirumah, atau di kos dalam jangka waktu lama minimal 3 hari. Untuk flu dan batuk dan sakit kambuh2an gak kami jenguk, terus yang sakit langsung masuk rs itu langsung kami jenguk.

Mba aul:iya betul jangan terpatok sama waktu minimal kalian, diliat kondisinya apakah parah dan yang perlu kalian jenguk segera atau gak. Terus kalo jenguk, ajak temen2 hmja atau temen kelas kalian biar rame.

Mba tamara: terimakasih mba aul atas sarannya. Kami akan mempertimbangkan untuk mengajak temen2 anggota saat pemberian soda.

Mba aul: dari aku itu dulu, makasih.

Mas udin: sekarang kan udah mulai offline ya, diliat dari akhir2 periode kemaren tuh yang soda dari pamfletnya udah jarang, temen2 lebih milih yang pake kaleng. Nah dari kalian biar pamflet tetep banyak yang isi gimana ya?

Mba tamara: kami akan menyebarkan pamflet ke angkatan atas dan alumni yang tidak kami edarkan kaleng.

Mas udin: aku mau kasih saran, kalo dari kalian pamfletnya untuk angkatan masih aktif kan jarang mau kasih dana, ovo ,atau apa gitu. Kalian bisa kasih qris di kaleng nya biar sekali jalan semuanya bisa, mungkin ada yang masukin kaleng, ada juga yang mau transfer nah disitu ada barcode nya, kan jadi gampang. Itusih saran dari aku.

Mba tamara: terimakasih atas sarannya mas udin, kami akan mempertimbangkan sarannya. Kami juga ada rencana menggunakan qris tapi setelah mempelajari, ternyata ada biaya admin jika tidak sama jenis pelayanannya saat transfer donasi.

Mas udin: oke dari aku itu dulu.

Mba aul: kalian mau ngasih berapa buat orang bencana alam sama orang berduka?

Mba tamara: untuk orang yang sakit 30-40ribu, untuk yang berduka 50ribu karna menurut kami masih pantas, untuk bencana alam lebih dari 50ribu tergantung dari jenis bencana alamnya.

Mba aul: iya kalian gak usah terpatok yaa menyesuaikan dengan saldo yang ada aja, jangan sampe pemasukan sama pengeluaran beda jauh. Terus kalo misal ada yang sakit itu gak bisa dijenguk atau gamau dijenguk tapi kalian pengen ngasih, itu kalian gimana caranya?

Mba tamara: kami akan konfirmasi ke orang yang sakit apakah boleh dijenguk atau tidak, jika tidak bisa kami akan menanyakan apakah bisa menitipkan soda ke perawat atau ke keluarga mhs yang sakit tsb.

Mba aul: iya bagus, terus kalian bisa tuh bawain sesuatu kaya roti atau buah lebih baik. Kalian tanyain juga ada larangan makanan gak, ada alergi gak biar kalian gak salah. Kalo gak sempet beli, beli di indomart juga gapapa asalkan yang pantes aja soalnya kalian ini kan bawa nama hmja yaa. Pokoknya beliin yang sehat dan aman buat orang sakit. Terus dulu kita ditawarkan kerjasama sama bem, Cuma karna aku gak follow up terus jadinya gak jalan kerjsamanya. Nah dari kalian taun ini udah neghubungi bem duluan, kita kan ada proker yang samaan nih gimana kalo ajakin kerjasama. Kalian akan dipermudah kalo kerjsama sama bem, jadi apakah udah dihubungi atau menghubungi?

Mba aida: untuk donasi bencana alam sebelumnya kami sudah menghubungi bem, dan dari bem bilang untuk open donasi sifatnya insidental dan penyalurannya itu biasanya tiap fakultas dijadikan 1 dan diserahkan BEM U. Kita juga sempat silaturahmi ke dompet duafa juga laz al irsyad. Kalo dari pihak dompet duafa, mereka terbuka untuk kerjasama donasi, mereka ada 2 bentuk, untuk bentuk pertama kita membantu menyebarkan pamflet atau donasi yang mereka buat dan nanti logo hmja akan dimasukkan kedalam pamflet tsb, yang kedua bentuknya kita open donasi tetapi(putus-putus) kita buat pamfletnya. Untuk laz Al irsyad itu tidak ada bentuk kerjasama spt bem u atau dompet duafa, karna di al irsyad kita mengumpulkan dana sendiri lalu nanti penyalurannya bekerjasama melalui alirsyad. Kelanjutan kerjasama ini akan kami diskusikan kembali tapi kami lebih prefer dengan dompet duafa ketika terjadi bencana alam dan mengadakan open donasi.

Mba aul: oke bagus, dari aku setuju kalo kalian mau kaya gitu sama dompet duafa. Kalo laz alirsyad juga gapapa, pokoknya kalo open donasi kirim aja pamfletnya ke hmja gitu. Kan sebagai penyalur aja, biar gampang juga dari kalian. Kalo berkorban, rencananya mau kerjasama sama siapa? Atau mau bergerak sendiri? Terus sama teknisnya mau gimana?

Mba tamara: jadi untuk kurban kami sudah tanya ke dompet duafa dan laz alirsyad. Kalo dompet duafa bentuk kerjasamanya masih sama kaya taun lalu, sedangkan laz alirsyad itu bentuk kerjasamanya kita bisa menyerahkan hewan kurban yang telah dibeli kepada laz alirsyad dan mereka yang akan menyembelih dan mendistribusikannya. Selain itu laz alirsyad juga menawarkan untuk kita membeli hewan kurban di mereka, dan pada saat hari h kita hanya bisa ikut pada saat penyembelihan karna sbg dokumentasi. Oleh karna itu kami lebih prefer bekerjasama dgn dompet duafa.

Mba aul: oke dari kalian boleh dipikir-pikir dulu jangan langsung ditetapkan pasti dompet duafa, soalnya kan masih lama berapa bulan lagi. Siapa tau dari kalian ada berubah pikiran, dipertimbangkan lagi.

Mas udin: dari kalian pengumpulan dana kurban nya apakah mau offline atau online? Atau bagaimana?

Mba tamara: untuk pengumpulan donasi rencananya akan offline dan online. Untuk yang offline akan kami sosialisasikan sebarkan kaleng ke kelas2 karna osda akan dikhususkan untuk kurban selama sebulan, sedangkan yang online akan kami buat pamflet dan sebar ke medsos.

Mas udin: terus pengumpulan dananya kalian sendirian atau kerjasama dengan organisasi lain?

Mba aida: untuk kurban ini kami akan kerjasama dengan ukm bursa, karna melihat dari tahun lalu kerjasama dgn ukm bursa masih cukup baik dan bisa dilanjutkan. Dan kami juga sudah menghubungi pimpinan bursa mereka berkenan untuk bekerjasama.....(suara tidak terdengar)

jelas). Pembahasan terkait pihak ke 3 yang akan kita ajak kerjasama juga sudah diskusikan dgn pihak bursa.

Mas udin: mungkin dari aku itu dulu.

Mba aul: buat kerjasama dgn bursa dan dompet duaafa itu yang turun langsung meskipun Cuma evnet2 mau ketemuan itu pj nya doang atau ga harus pj nya?

Mba tamara: untuk rapat pertama kali dengan bursa hanya pj yang datang utk membahas bentuk kerjasama, lalu jika dirasa nanti masih perlu untuk dikusi kami akan ajak tmn2 pengurus lainnya supaya saling mengenal satu sama lain.

Mba aul: maksudnya pengurus lain itu siapa?

Mba tamara: maksud pengurus lain itu bidang 3.

Mba aul: oke jadi ga harus pj nya doang ya. Jangan pj oriented ya. Jadi siapa yang gerak waktu dilapangan itu.

Mba tamara: yang bekerja pada hari h itu semua bid3, gak cuma pj nya saja, dan juga pengurus dari bursa.

Mba aul: di hari H nanti kalian rencananya mau ngapain?

Mba tamara: kemaren pada saat kami bersilaturahmi dengan dompet duaafa, kami juga sempat menayakan bentuk kerjasam yang akan dilakukan komunitas. Dari mereka rencananya masih sama seperti taun lalu, meminta tolong kepada komunitas yang berkenan dan bisa untuk ikut pelaksanaan mulai dari penyembelihan sampai dengan pendistribusian. Namun dari pihak dompet duaafa belum bisa memastikan apakah akan langsung dibagi tugas atau bagaimana karna waktunya masih cukup lama. Namun dari kami inginnya untuk bentuk kegiatan yang kami lakuakn sama seperti taun lalu, ikut penyembelihan , pemotongan, penimbangan, dan jika memungkinkan dan ada waktu ikut dalam pnedistribusian. Tetapi kami juga melihat kondisi dan keadaan untk apa yang bisa kami bantu sesuai dengan kemampuan yang bisa kami berikan.

Mba aul: iya betul, gak usah memaksakan. Tetep bantuin tapi semampu kalian aja. Ada juga komunitas lain yang cuma ikut nonton aja karna udah donasi. Tapi kalian jangan gitu, karna dari dulu yang dikenal banyak gerak itu hmja sama bursa waktu hari h. Dipertahanin. Terus yang tadi pamflet, kalian nyebarinnya mau ke sosmed mana aja?

Mba tamara: kami akan menyebarkan lewat medsos ada wa yaitu ada grup dan sw, ig ada feeds dan sg, dan line, twitter. Dengan harapan semoga teman2 yang aktif di medsos tersebut tergerak hatinya utnuk berdonasi dan memberikan info kpd kita jika ada teman yang sakit, kabar duka, dan bencana alam.

Mba aul: yang line sama twt itu mau berkala atau Cuma yang awal2 doang? Atau tetep 2 minggu sekali?

Mba tamara: untuk penyebaran di line dan twitter sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Mba aul: ini klaiian udah ngomong gini harus dilakuin yaa jangan sampai lupa. Karna yang nyebar pamflet kan gak Cuma proker kalian, terus ini sosmed yang jarang kalian buka diantara ig sama wa jangan sampai kelupaan. Dan yang ngingetin gak harus mba aida atau pj nya, jangan mempersulit bidang 5 juga. Semoga lebih baik dari taun sebelumnya, semangat. Makasih.

(pending dibuka)

Hari, tanggal: Sabtu, 18 Februari 2023

Waktu: 19.50 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

2. Respon Sosial (RESOS)

Mba Diah : Kriteria Responden nya seperti apa ya? (Chat)

Ashifa : Riteria responden 1. Mhs akuntansi reg inter yg blm pernah jdi responden di episod manapun 2. Dipilih dari 3 angkatan termuda

Mba Diah : menanggapi, berarti responden nya dari pengurus boleh ya? (Chat)

Ashifa : untuk responden diutamakan diluar epngurus

MbaDiah : berarti jika diluar pengurus udah mentok gaada respondennya yg oke, bisa pakai responden dari pengurus? (chat)

Ashifa : sebelumnya kami usahakan dulu dengan minimal list 3 responden sebagai cadangan apabila tidak bisa.namun jika tidak bisa maka kami akan memilih responden dari pengurus.

Mba Diah : 1 angkatan itu brp responden? (Chat)

Ashifa : Untuk setiap angkatan ada 2 yaitu 1 reguler 1 dari internasional

Mba Aul : 4 kali dalm 1 periode itu pasti setiap 2 bulan2 bulan apa masih fleksibel bisa bulan ini bulan itu. Dari kalain bagaimana?

Ashifa : dari kami. Utk pelaksanaan rencananya 2 bulan sekali .agar persiapannya lebih matang dan ada waktu untuk edit video dan juga agar bisa dapet topik berita baru yang bisa dibicarakan.

Mba Aul : 2 bulannya itu dimulainya dari bulan apa?

Ashifa : untuk video resos sendiri dimulai itu sekitar bulan april atau mei.

Mba Aul : gimana caranya kalian ngatasin apabila ada topik yang kurang bisa diangkat gitu apabila dibulan itu padahal harus upload?

Ashifa : dari bid.3 akan mengambil berita daei bulan sebelumnya karena merasa beritanya blm lama dibahas jika ada keadaan seperti itu.

Mba Aul : Saran .jika topik nya sudah basi kan sayang caranya untuk mengatasi nya adalah yang jadi kesibukan mahasiswa itu apa si misalnya lagi gencar gencarnya kepanitiaan tugas kuliah dll itu kan kaya mahasiswa dipaksa untuk sibuk dan produktif maka kalian bisa angkat topik itu itu contoh. Misal lagi topik2 yang berkaitan dengan mahasiswa.

Ashifa : terima kasih atas sarannya mba aul

Mba Aul : untuk videonya durasinya mau berapa lama kira-kira sama pertanyaannya dalam video itu mau berapa?

Ashifa : untuk waktu kurang lebih 8-10 menit dan pertanyaan sekitar 3-5 pertanyaan.

Mba Aul : pertimbangan nya apa ya?

Ashifa : Untuk waktunya itu pertimbangan yaitu agar tidak terlalu lama dan tidak bosan. Untuk pertanyaan nya karena kami ingin poin pentingnya saja yang di publish

MbaAul : saran jangan sampe lebih dri 15 menit ya. Untuk pertanyaan nya pendek gapapa tapi kalau kalian mau panjang juga harus dipertimbangkan. Jadi jumlah pertanyaan itu tergantung dari kalian jadi menurut aku bisa fleksibel.

Ashifa : terima kasih mba aul atas sarannya.

Mba Aul : konsep videonya kaya gimana apakah mau fun? Dikasih BTS? Atau bagaimana? Atau ada inovasi lain?

Ashifa : dari kami untuk konsep itu ada sedikit inovasi yaitu saat wawancara boleh Bareng ² bisa 3- 4 orang anantara perwakilan dari anak anak inter dan reguler agar seperti berdiskusi. Latau nanti responden bisa diwawancarai dalam posisi duduk agar lebih santai.

MbaAul : apakah kalau kaya gitu kesamnya ga kaya talk show?

Ashifa : jadi disetiap angkatan kan ada 2 perwakilan. Jadi mereka bisa njawab bareng2 gitu.

Mba Aul : itu konsepnya yang nanya di dalam inframe gitu apa yang nanya di luar frame? Lalu apakah pertanyaannya bakal gimana gitu bisa dijelaskan?

Ashifa : dari kami rencana akan melempar pertanyaan itu direkam saat mereka menjawab.kita tidak masuk inframe. Untuk pertanyaan dari kami bisa sama bisa berbeda untuk pertanyaan nya untuk kesanggupannya bisa individu bisa kelompok tergantung kesanggupan dari responden.

Mba Aul : pertimbangan nya apa si dengan konsep nya seperti itu? Apa yang menarik dari konsep ini? Dengan 2 orang langsung yang di interview.

Ashifa : jadi alasannya itu agar ngobrolnya lebih santay apabila diwawancarai dengan teman makan responden akan lebih nyaman dan mau untuk diwawancarai.

MbaAul : saran mending ditentukan sekalian kalo mau 2 2 yaudah samapi akhir 2 2 semuanya gitu...jadi boleh sekalian ditentukan.kalau mau berdua. Yang 1 boleh nanggapi jawaban temannya gitu. Kalian nanti bisa arahkan ke responde. Biar lebih rame kaya gitu si sarannya. Silahkan ditentukan dulu mau beruda apa satu satu.

Ashifa : jadi kami tetap fleksibel untuk wawancaramya. Karena kami tidak bisa memastikan jadwal yang sama untuk responden nya sendiri. Memang rencananya wawancaramya dalam bentuk diskusi begitu. Jadi nantinya bisa saling menanggapi entah itu sama sama psitif maupun gimana gitu.

MbaAul : karena fleksibel berarti nanti ada yang sendiri ada yang berkelompok begitu? Kalau dari mas nuha sendiri tanggapannya bagaimana boleh ditentukan sekarang aja mau sendiri2 apa dua dua begitu.

Ashifa : terima kasih atas sarannya.dari kami memilih untuk tetap fleksibel karena takutnyajadwalnya bertabrakan dan. Nantinya dari kami juga bisa menemani responden untuk inframe.

Aul : aku kasih saran ya, kalian kan bukan yang oenting kelar tapi isinya harus bagus dan rapi. Jadi diperhatikan nanti rapi apa engga hasilnya. Jadi menurut aku kaya kurang rapi kalau begitu. Aku minta tanggapannya mas nuha nih pendapatnya gimana mau yang kaya apa?

Mas Nuha : Tanggapan dari saya terkait konsep ini saya setuju aja dari pendapat bidang 3. Menurut saya rapih rapih aja begitu mau bagaimana pun selama masih ada interaksi antar responden saya kira masih rapih. Karena ada interaksi jadi dilihat enak aja gitu. Agar dari responden lebih enak didengernya kalo ada timbal baliknya gitu. Jadi untuk masalah si penanya masukfram atautidak itu tidak jadi maslaah. Karena titik berat konsep bidang 3 itu yang terpenting ada interaksinya. Seperti itu.

Mba Aul : jadi konsep kalian host nya konsep nya ngasih pertanyaannya kaya apa? Jadi coba didiskusikan dulu ya atas saran saran aku yang tadi..jadi saran aku itu biar video kalian itu rapih gitu. Oke guys ditunggu..

Mba Aul : pertanyaan pertama gini intinya cinta, hostnya mau nanyanya bentuknya gimana? Kadang masuk frame kadang engga. Kalo oertanyaannya klip terpisah gitu kaya tahun lalu, berarti hostnya kan take video sendiri, terus fungsinya hostnya yang masuk frame apa? Kita ga perlu pendapat host juga yang penting kan pendapat mahasiswa (chat)

Ashifa : setelah berdiskusi rencananya kalau semua responden jika akan diwawancarai berdua maka host akan outframe kalau satu satu maka host akan inframe.

Jadi, host berperaan agar terjadi timbal balik dari responden.

Mba Aul : apa sih yang menarik dari konsep yang kaya gitu? Karena kita tau klo video ini itu termasuk video yang fun dan lagi trend banget di HMJA , karenan nantinya output nya tuh dilihat banyak orang gitu. Maka dari itu apa yang menarik nya apa kalau semisal beda beda yang kadang kadang sendiri kadang kadang berdua. Lalu apa yang menarik kalau pertanyaannya itu antar responden beda-beda.?

Mba Aida : konsep yang kita buat itu dimana konsepnya agar lebih hidup dengan interaksi yang dilakukan secara spontan kepada mahasiswa dari host dan dari situlah mulai diskusi dan pertanyaan nya tidak acak namun terarah jadi disitulah yang membuat menariknya.

Mba Aul : Yang terpenting rapi , ditampung dulu ya saran aku ya...pastiin ya hostnya masuk ya masuk engga ya engga gitu. Jadi lebih ke interview ya bentuknya. Jadi intinya tuh kaya pen tau pendapat dri responden bukan kaya semacam diskusi gitu jadi ga da timbal dari host nya harusnya. Tapi aku kurang setuju misal hostnya kadang masuk kadang engga gitu. Jadi tentuin ya...untuk pertanyaannya biar rapih ya...jadi tolong ditampung aja ya saran dari aku..terima kasih.

Mba Aida : terima kasih atas masukan dan sarannya kami akan mempertimbangkan saran tersebut, terkait hal hal lain nanti bisa tanya tanya ke mba aul.

Mba Aul : diantara bidang 3 yang bisa edit video dan yang bisa diandalin itu siapa agar videonya hasilnya bagus.

Mba Aida : dari bid.3 yang handle editing itu dari PJ resos sendiri yaitu mb ashifa dan mba mutiara. Rencananya setelah musker kami akan meminta tolong untuk mengajari kami agar videonya bisa bagus dan menarik kepada pengurus taun lalu.

Mba Aul : jobdesk anak bidang. 3 lainnya ngapain untuk di proker ini?

Mba Aida : untuk staff yang lain itu tugasnya membantu pj resos untuk mencari topik resos ataupun membantu mencari pertanyaan atau membantu PJ dalam mencari responden untuk pembuatan kartu ucapan terima kasih , karena untuk meringankan tugas PJ resos.

Mba Aul. : Oke saran. Dibagi2 ya buat yang nanti ngasih sertifikanya.apakah ada reward lain selain sertifi, kalao ada e money nominal brp lalu sertifikanya bentuknya kaya apa?

Mba Aida: untuk reward masih sama yaitu setiap responden akan diberi e- money dan memberi kartu ucapan terima kasih dalam bentuk kertas ukurannya lebih diperbesar dari pada taun lalu.

Mba Aul : untuk reward kertasnya jangan dikasih yang kecil kecil gtuu ya bisa digedein ukuran hvs atau minimal banget setengah HVS. Kemudian.share videonya mau kemana aja? Gitu mau diuplad dimana aja?

Mutiara : akan kami pertimbangkan sarannya kemudian untuk uplad video di sosmed itu di rels ig hmja dan YouTube HMJA.

Mba Aul : aku mau kasih tau permasalahan yaitu responden susah itu di inter angkatan 2020 gitu. Cara kalian untuk mengatasi permasalahan seperti taun lalu itu bagaimana? Yang susah banget cari responden nya.

Mba Aida : untuk kami rencananya ingin meminta tolong pada pimpinan untuk merekomendasikan anak inter angkatan 2020 untuk meloby teman2 angkatannya di kelas internasional itu.

Mba Aul : saran kalau kalian kesusahan bisa tanyakan ke ketua angkatan tersebut biar bjsa direkomendasikan respondennya gitu.

Mba Aida : akna kami pertimbangkan dan akan kami lakukan yang sekiranya bisa kami lakukan.

Mba Aul : inovasi dari resos nya dari mas nuha yang eksperimen gitu untuk resos kelanjutannya bagaimana ya?

Mba Aida : Jadi eksperimen sosial akan diadakan ketika topik tersebut bisa diangkat misal tentang mengemis online kegiatan tersebut akan dilihat langsung sama responden jadi begitu.

Mba Aul : Target Orang yang eksperimen sama target yang respon itu sama apa beda?

Mutiara : untuk target eksperimen sama dengan responden sebelum nya yakni dengan memeperlihatkan video jadi seperti itu.

Mba Aul : kalau misal cuman melihat video itu menurutku bukan eksperimen si.kalau eksperimen kalian melakukan hal tersebut didepan mata gitu.

Mas Nuha : dari kelemahan yang udh disampaikan mba aul tadi tentang kaya ribet cari responden baru jadi kami mengubah untuk seperti kaya studi kasus gtu yang ditanggapi oleh responden terima kasih.

Mba Aul : kalian mau ngasih reward jangka waktunya maksimal kapan gtu ?

Mutiara : untuk pemberian reward maksimal h+7 setelah wawancara .

Mba Aul : saran waktu kalian take video kalian bisa udah bawa sertifiknya gitu. Biar lebih mudah gitu agar efektif dan biar langsung beres setelah wawancara.

Mba Aida : terima kasih mba aul memang dari kami rencananya akan memberikannya itu setelah wawancara tersebut. Seperti itu.

Mba Aul : jangan lupa yang tentang orang-orang siap siapa aja yang mau di wawancara itu bisa dikasih tau ke aku dulu sebelum video di upload ya....

(Pending dibuka) 22.06

Hari, tanggal: Minggu, 19 Februari 2023

Waktu: 09.05 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

(pending ditutup)

3. Donor Darah (DORA)

Mba Enpe: Pelaksanaan Dora ini bulan apa aja?

Mutiara: Kami akan bekerja sama dengan BEM, pelaksanaannya bulan Maret, Juni dan September. Dari kami akan memilih bulan Juni.

Mba enpe: berarti dari kalian cuma ngelaksanain di bulan Juni? Berarti yang pertama nggak ya?

Mutiara: dari kami tetap bekerja sama satu kali di bulan juni, karena melihat kegiatan HMJA padat di bulan Maret

Mba Enpe: oke makasih, pembagian jobdesk antara BEM sama kalian gimana?

Mutiara: jadi pembagian tugas dari pj akan ikut dalam pelaksanaan kepanitiaan yang dilaksanakan oleh BEM.

Mba Enpe: oke makasih penjelasannya, dari aku itu dulu.

Mba Aul: Udah ngehubungin BEM atau belum? oh kalo udah, berarti yang didiskusiiin apa aja?

Winda: Jadi dari bidang 3 udah menghubungi BEM dan mereka sudah menjadwalkan donor darah dari bulan Maret, Juni dan September. Kami memilih di bulan Juni karena pertimbangan kegiatan HMJA yang padat terutama kepanitiaan. Untuk pembagian tugas pj akan mengikuti kepanitiaan kecil yang diadakan oleh BEM.

Mba Aul: kalo kepanitiaan kecil itu apakah hanya pj nya aja atau semuanya juga ikut?

Mutiara: Sebenarnya dari BEM hanya mewajibkan satu orang saja. Namun setelah diskusi, mereka akan mempertimbangkan untuk menambah kembali perwakilan dari sekre. Untuk yang lainnya jika ingin membantu dari BEM terbuka namun untuk perwakilan itu terbatas karena ditakutkan terlalu banyak panitia dan membuat keadaan kurang kondusif.

Mba Aul: Okedeh kalo gitu, bidang 3 yang dateng ke sana jangan dateng doang, kalo ada yang perlu dibantu ya kita bantu, jangan diem doang. Pokoknya bawa nama HMJA yang bagus, karena kita juga nanti bareng sekre lain juga. Jadi lebih diperhatikan lagi jobdesk nya ngapain, kalo korlap berarti koordinasi lapangan udah sesuai atau belum alurnya, dll.

Winda: baik terima kasih mba Aul atas sarannya.

Mba Enpe: kuantitatif naik jadi 15 orang, pertimbangan dari bidang 3 apa ya?

Mutiara: baik dari kita mencoba menaikkan tidak terlalu banyak supaya tahun depan bisa meningkat secara bertahap.

Mba Enpe: oke, kalo boleh tahu, tahun kemarin kuantitasnya berapa?

Mutiara: izin masuk, tahun lalu kuantitasnya minimal 12 orang.

Mba Enpe: oke dari aku apresiasi dulu ya buat bidang 3, semoga tahun ini bisa mencapai dan melebihi kuantitatifnya. makasih.

Mas Acep: dari aku cukup moderator untuk proker ini bisa dilanjut (kolom chat)

Mba Aul: sebenarnya untuk DORA karena pelaksanaannya masih sama kayak tahun lalu ya, nah jangan sampe evaluasi tahun lalu keulang lagi yaa. Emang kalo DORA ini kan yang koordinasi dari BEMnya ya. Nah, kalo misal ada apa-apa dari kalian akan langsung nurut atau diskusi dulu?

Mutiara: dari kami sendiri akan inisiatif untuk bertanya, kemudian apabila ada yang perlu dilakukan ya kita bantu

Mba Aul: iya makasih, jangan cuma iya-iya aja ya mentang-mentang di bawah BEM. Jadi komunikasiin juga.

Mba Fhanesa: cukup (kolom chat)

2021 Hafsa: cukup (kolom chat)

4. Kakak Asuh (KASUH)

Mba Aul: Hasil diskusi dengan Al Irsyad apa aja?

Yoga: baik terima kasih atas pertanyaannya, hasil diskusi dengan Al Irsyad itu Kaksuh dari kami, kemudian adik-adik Al Irsyad akan dihadirkan pada saat penyerahan beasiswa, biaya beasiswa meningkat jadi 150 ribu perbulan untuk anak SMP total 900 ribu untuk anak SMP setiap semesternya, dan 250k perbulan untuk anak SMA jadi total 1,2juta untuk anak SMA setiap semesternya.

Mba Aul: sorry tadi bisa diulang yang bagian awal gak yog?

Yoga: dari kami pada saat penyerahan beasiswa akan menghadirkan adik-adik asuh, dari al irsyad juga menyanggupi, supaya dari kami bisa mengenal adik-adik asuhnya.

Mba Aul: oke dari kalian ini untuk peningkatannya dari kalian atau dari Al Irsyadnya? tiba-tiba naik banyak banget gitu

Winda: jadi setelah kita menanyakan terkait beasiswa adik asuh terdapat peningkatan, karena kebutuhannya meningkat.

Mba Aul: oke makasih jawabannya, aku abis cek saldo kaksuh tahun lalu. Aman sih ya, mungkin kalian bisa liat jangka panjang juga ya. Dulu kaksuh kan 5 ribu, naik jadi 8 ribu pertimbangannya apa aja?

Winda: ditakutkan periode selanjutnya tidak bisa mencukupi, jadi pertimbangannya seperti itu.

Mba Aul: okedeh makasih, diliat dari jangka panjang juga ya. Semoga gak keberatan ya untuk kaksuh kemarin dari 5 ribu jadi 8 ribu. Untuk anak-anaknya masih sama apa beda ya? Dan alasannya kenapa?

Yoga: untuk anak-anaknya masih sama seperti tahun sebelumnya, dikarenakan sekarang masih semester genap.

Mba Aul: oke berarti masih sama ya, nah itu ada yang kelas 12 gak ya? Kalian pasti udah cek kelasnya kan ya?

Winda: iya dari kami udah mengecek mba, anak-anaknya gaada yang kelas 12, paling besar SMA kelas 11 dan paling kecil SMP kelas 9.

Mba Aul: oke berarti aman ya gaada yang lulus tahun ini. Kalian buat promosinya mau kayak gimana? Selain pamflet, nah pamflet dikirim kemana?

Mba Aul: Mengingat yang daftar kan ratusan ya jadi harus promosi yang cakep (kolom chat)

Winda: dar kami rencananya akan membuat pamflet dan video promosi, untuk penyebarannya melalui sosial media seperti Instagram, WhatsApp, Twitter.

Mba Aul: oke berarti sama kayak tahun lalu ya. Sistem penarikan kaksuhnya mau gimana?

Winda: penarikannya itu ada online dan offline. Untuk penarikan secara offline itu secara langsung yaitu ke kelas. Untuk penarikan online itu akan melalui private chat.

Mba Aul: okedeh berarti sama kayak tahun lalu. Kalo tahun lalu itu narik ke kelas, tapi awal-awal aja kesannya tetep pada ga bayar. Nah solusi dari kalian gimana?

Winda: iya jadi pada saat kita menarik melalui online, kita akan menginfokan bahwa akan menarik secara offline ke kelas kemudian kita akan memastikan untuk kaksuhnya apakah akan melakukan penarikan online atau offline.

Mba Aul: Saran aku, kalian itu narik dulu ke kelas, jadi kalo semisal ada yang ga bayar baru kalian chat. Saran lagi, setiap ke kelas yang merasa kakak asuh itu kertasnya kalian yang samperin ke kaksuhnya satu-satu. Biar kalian gak capek nagihnya

Yoga: baik terimakasih atas sarannya, dari kami kenapa rencananya chat terlebih dahulu sebelum ke kelas. Karena ditakutkan kaksuh ini tidak membawa uang, supaya kaksuh ini mempertimbangkan apakah akan membayar cash pada saat di kelas atau transfer.

Mba Aul: Oke kalo kayak gitu gapapa boleh, kalo dari aku buat saran yang nyamperin kaksuh satu-satu gimana menurut kalian?

Yoga: baik terima kasih atas sarannya, tetapi dari kami akan mempertimbangkan dari kelasnya itu sendiri apakah dosen atau kaksuhnya sudah ada di kelas atau belum atau sudah pulang gitu.

Mba Aul: oke makasih kalo mau dipertimbangin lagi gapapa itu buat plan b. Buat oprecnya mau berapa kali?

Winda: baik, dari kami oprecnya dibuka 2 kali. pertama 6-12 Maret, kedua pada saat ada mahasiswa baru.

Mba Aul: oke oprecnya dua kali. Semisal ada angkatan 2020, dia daftarnya di oprec kedua. Nah itu gimana? Kalo bayarnya cuma beberapa bulan? Dia itu tagihannya selama satu periode atau selama dia daftar aja?

Yoga: jadi misalkan angkata 20 mendaftar di oprec kedua itu bayarnya sama seperti oprec pertama karena oprec kedua ini khusus untuk angkatan termuda dan mereka membayar sebesar biaya ketika mereka mendaftar.

Mba Aul: oke makasih, terus buat yang daftar kaksuh ini siapa aja? Masyarakat boleh gak?

Winda: untuk yang bisa mendaftar yaitu dari mahasiswa akuntansi semua angkatan dan masyarakat luar seperti alumni.

Mba Aul: karena ini biayanya naik, dari kalian ada rencana buat oprecnya ini dateng ke kelas-kelas gak?

Winda: dari kita juga merencanakan sosialisasi untuk angkatan 20 sampai 23. Pada saat sosialisasi juga nanti kami akan menyediakan formulir pendaftaran.

Mba Aul: oke bagus, dari aku itu dulu ya. Silahkan yang lain dulu.

Mba Aul: jadi tahun lalu itu pernah ga balance antara yang bayar online itu kan kirim bukti transfer nah saldonya itu ga sama kayak bukti transfer. Solusi dari kalian gimana?

Yoga: yang pertama, kita akan melakukan reminder pada kaksuh, jika sudah melakukan tf maka kita mengingatkan untuk konfirmasi bukti tfnya. Kami juga akan mencantumkan pj kaksuh di form pembayaran. Jika kaksuh tsb sudah membayar tetapi tidak mengirim bukti pembayaran bisa langsung konfirmasi ke pj kaksuh.

Mba Aul: oke makasih, berarti kalau kayak gitu di akhir bulan sebelum dikasih ke bendahara, dari kalian harus balance dulu.

Mba Aul: dari aku cukup ya mba Anita (kolom chat)

5. Accounting Heroes

Aida: Terdapat perubahan indikator kuantitatif menjadi minimal 5 heroes.

Mba Aul: Hasil diskusinya apa aja ya?

Mutiara: kami sudah silaturahmi ke rumah baca asma nadia, berdiskusi terkait waktu kegiatan, bentuk kegiatan dan . Untuk anak yang berkegiatan dari Paud sampai SMA. Dari mereka menyarankan untuk kegiatannya bahasa asing, praktikum. Untuk bahasa asing bisa bahasa korea. Penyuluhan narkoba. Tetapi dari Mba fatia sendiri menyerahkan kepada kami untuk bentuk kegiatannya

Mba Aul: Ulangin dong yang kelas itu tadi berapa aja?

Mutiara: Jadi untuk anaknya itu dari PAUD hingga SMA.

Mba Aul: itu semuanya bakal kalian ajar?

Mutiara: Dari mba fatiah sendiri untuk anaknya itu bisa dari PAUD sampai SMA, untuk anak SMP dan SMA itu dari Mba Fatiah sendiri tidak bisa memastikan kehadirannya karena sudah memiliki kesibukkan juga, beda sama anak PAUD sama SD.

Mba Aul: baik terima kasih penjelasannya, tapi maksudnya tuh kesepakatan kalian jadinya bakal ngajar kelas apa aja gitu?

Mutiara: dari kami fleksibel. Tetapi untuk kegiatannya akan dibedakan, tidak di satu hari yang sama.

Mba Aul: terus pembagiannya gimana? kan ada beberapa kali pertemuan juga ya? Terus juga kan nanti bakal ada libur juga ya jadi heroesnya ikut libur tuh kalo tahun kemarin. Pembagiannya gimana kalo sekarang kan banyak banget ya kalo dari PAUD sampe SMA.

Tamara: pembagiannya sendiri masih sama seperti tahun lalu, pembagian kotornya dari mba fatiah.

Mba Aul: Berarti pembagiannya itu, bisa diulang gak yang dari januari?

Tamara: Pertemuan pertama paud-3 sd, kedua 4-6 sd, ketiga smp-sma, keempat paud-3 sd, kelima 4-6 sd, keenam smp-sma, ketujuh paud-3 sd, kedelapan 4-6 sd. Tetapi ini masih gambaran.

Mba Aul: oke makasih, tapi kasian ga adil buat yang SMP SMA gitu yaa, mungkin bisa diatur lagi, saran aku ada yang digabung aja. Terus untuk redaksi bentuk kegiatan bagian “berkegiatan” itu terlalu luas, kalo dari aku mungkin bisa diganti menjadi lebih spesifik lagi kalimatnya.

Mutiara: terima kasih atas sarannya, namun dari kami ditakutkan apabila nanti tujuh belas agustusan itu apakah itu bisa termasuk kegiatan edukasi?

Mba Aul: oke untuk tujuan kan itu output, sedangkan bentuk kegiatan itu kan rinciannya apa. Nanti untuk 17an itu bisa kayak kita sisipkan edukasinya juga misal tebak nabi, atau ilmu pengetahuan dasar gituloh. Jadi menurut aku untuk bentuk kegiatannya dirinci aja, jadi lebih mengedukasi gitu, kayak misal kegiatan keterampilan juga kan itu termasuk edukasi ya.

Tamara: izin mengubah redaksi menjadi “Para *heroes* melakukan kegiatan yang bermanfaat bersama anak-anak di Rumah Baca Asma Nadia dan sekitarnya”, dengan alasan supaya kegiatannya lebih fleksibel

Mutiara: yang diharapkan bisa memotivasi anak-anak

Mba Aul: oke makasih dari penjelasan alasannya aku setuju.

Mba Aul: untuk oprecnya berapa kali dan di bulan apa aja?

Mutiara: oprec dilaksanakan dua kali, pertama 21-25 februari, oprec kedua bulan Agustus.

Mba Aul: kenapa minimal 6 kali kegiatan baru daftar sertif? alasannya kenapa? karena kalo 6 terlalu sulit ya buat dapet sertifikat. Pertimbangannya apa?

Mutiara: alasannya pertama untuk meningkatkan motivasi untuk para heroes, diharapkan para heroes lebih semangat mengikuti kegiatannya. Menurut kami minimal kehadiran sebesar 70% itu sudah adil bagi angkatan lama dan angkatan baru.

Mba Aul: angkatan baru itu 4 pertemuan, bukannya angkatan baru itu 5 pertemuan ya?

Tamara: total kegiatan itu kan ada 8 kali, angkatan baru oprec agustus sehingga kegiatannya akan dimulai di bulan selanjutnya yaitu September.

Mba Aul: tahun lalu Agustus itu kita udah berkegiatan juga, nah jangan sampai salah ya tahun lalu tuh yang angkatan barunya udah mulai ikut gitu.

Mutiara : dari kami sudah mempertimbangkan kepada bendum tidak ada dana lagi, tetapi jika dana pada accounting horesnya masih sisa kami akan berikan sertif secara hardfile.

Mba aul : Oke. Mau tanya lagi, bagaimana tindakan dari kalian jika ada acc horeos banyak yang ijin? Tindakan yang belum terjadi dan sudah terjadi

Mutiara : pada saat screaning untuk meminta konsisten setiap bulannya, dan chat secacra personal.

mba aul : dari aku mau ngasih saran untuk pertemuan pertama/temu perdana bisa dilaksanakan secara offline, agar para heros lebih tau apa itu accounting heroes.

Tamara: (gadenger, putus-putus)

Mba Aul: yaudah, terus tentang sertif sebenarnya aku kurang setuju, yang penting untuk tujuan agar heroesnya lebih semangat lagi itu harus bisa terlaksana. Untuk sertifnya dalam bentuk softfile atau hardfile terus dibagiinnya kapan?

Aida: izin menjelaskan terkait sertif itu dalam bentuk softfile dengan pertimbangan agar penyerahan sertifnya tidak terkendala dalam segi waktu juga kami mempertimbangkan dari segi anggarannya.

Mba Aul: oke makasih atas jawabannya, kan kalian naikin syarat sertifikasi itu minimal 6 kali, dan boleh izinnya cuma 1-2 kali dan ternyata sertifikatnya online. Menurut aku kurang etis. Buat mempermudah, dari kalian bisa nyerahin softfilenya dulu nanti baru untuk hardfilenya diserahkan lebih fleksibel. Coba dipertimbangkan saranku.

Mba Aul: keknya hardfile aja deh jangan soft+hard. Hard aja, mereka kerja nyata. Ada effort, uang, tenaga, pikiran, emosi. Apalagi kudu ikut 6x. Tiba-tiba rewardnya bentuknya softfile. (kolom chat)

Mutiara: setelah berdiskusi dengan bendahara, kami sulit untuk menambah anggaran untuk sertifikat. Namun akan kami pertimbangkan di akhir periode apabila masih terdapat anggaran, akan coba kami usahakan.

Mba Aul: oke makasih, kalo dari aku tetep diusahakan ya. Terus pertanyaan terakhir, dulu itu banyak yang izin, dari kalian solusinya gimana?

mba tamara: saat screening menanyakan komitmen, membentuk chemistry dengan ngobrol, menanyakan apakah bisa hadir disetiap bulannya, perizinan h-1 sebelum pelaksanaan

6. Bakti Sosial (BAKSOS)

Mas dwika : Pada poin kuantitatif, itu ada 128 partisipan, kira-kira partisipan siapa saja ?

Ashifa : 128 terdiri dari masyarakat, panitia, donatur, dan perangkat desa setempat.

Mas dwika : Kira-kira untuk panitia baksos tahun sekarang berapa ?

Dina : kalau dari liat tahun lalu ada 90 orang. dan untuk tahun sekarang kami tidak bisa memastikan karena kami menyerahkan ke kepanitiannya langsung.

Mas Dwika : Apakah kuantitatif itu menambah apa tidak ?

Ashifa : Untuk Kuantitatif dari kami tidak menambah dan masih sama seperti tahun lalu.

Mba Aul : Konsep tahun ini baksos tahun ini, apakah ada yang berbeda dari tahun lalu ?

Ashifa : Dari gambaran kita mencakup 4 aspek, yaitu tentang lingkungan, kesehatan (melakukan sosialisasi penyakit), hiburan (games bersama-sama adik) , ekonomi (kasih sembako ke masyarakat).

Teknis kegiatan dan rangkaian acara akan kami serahkan sepenuhnya ke kepanitiaan, tetapi tetap dalam pendampingan bidang 3.

Mba Aul : Kalau ada kepanitiannya, terus dari bidang 3 ngapain nih ?

Dina : Dari PJ membuat pamflet dan membuat link oprec ketua baksos, dari bidang 3 juga ikut kepanitiaannya , serta PJ menjadi narahubung jika membutuhkan saran-saran dari panitia.

Mba aul : bidang 3 bantu follow up dari kepanitian karena kan bidang 3 terjun langsung ke kepanitiannya.

Dina : Terimakasih atas saran-sarannya.

7. Buka Puasa Bersama

Mba Aul : Untuk di point bentuk kegiatan “Mengadakan buka bersama dengan salah satu Panti Asuhan yang ada di Purwokerto” **bisa diganti dengan** “Mengadakan buka bersama minimal di salah satu Panti Asuhan yang ada di Purwokerto”

Ashifa : Terimakasih atas sarannya mba aul, ijin mengganti redaksi menjadi “Memberikan menu berbuka puasa di panti asuhan yang ada di Puwokerto dan/atau sekitarnya, dan mengadakan buka bersama minimal di salah satu panti asuhan”

Mba Aul : Rencana mau ngasih apa saja, untuk bagi menu pas buka puasa ?

Refyoga : Baik untuk menuunya bentuk makanan masih sama seperti tahun lalu, makanan berat dan takjil (es campur)

Mba Aul : Dari kalian udah list belum, panti asuhan yang mau diberikan kemana saja ?

Ashifa : Jadi dari bidang 3 ada 14 panti yang sudah kami list, yaitu Baabussalam, Muhammadiyah Putra 2, Sabdo Kalimosodo, Al Maun, Baiti Jannati, Roudlotu Jannah, Zitadatul Khoiri, Budi Rahayu, Harapan Mulia, Dipo Soedarmo, Muhammadiyah 3, Dharmo Yuwono, Muhammadiyah 1, dan Muhammadiyah Putri.

Mba Aul : Oke , kriteria buat panti gimana ? apakah semua pengurus diwajibkan untuk bukber apa tidak ?

Ashifa : jadi kami sudah mensurvey panti ada 14 panti dan kami melihat panti asuhan yang luas dan bersedia untuk menampung orang sekitar 60 orang. dan untuk pengurus diwajibkan atau engga dari kami tidak mewajibkan tetapi kami mengharapakan untuk semua pengurus bisa datang.

Mba aul : Untuk rangkaian acaranya masih sama seperti tahun lalu ?

Ashifa : Jadi dari kami untuk acara 1 ada sambutan dari HMJA dilanjut dengan sambutan Panti Asuhan. Untuk acara 2 ada kultum dari adik-adik panti tetapi ini masih fleksibel karena kami akan menanyakan terlebih dahulu kepada pihak panti apakah berkenan adik-adik untuk

memberikan kulture. untuk acara 3 bisa diisi dengan games yang berkaitan dengan ramadhan dan keagamaan. Untuk bentuk rangkaiannya masih fleksibel nanti akan didiskusikan lebih lanjut.

Mba Aul : Okey terimakasih atas jawabannya.

8. Obrolan Seputar Sosial

Mba Aul : Untuk OBRAS tahun ini offline atau online ?

Reffyoga : Karena perkuliahan sudah full offline, jadi untuk OBRAS sudah offline.

Mba Aul : Kalau offline teknisnya gimana ?

Tamara : Untuk teknisnya masih sama seperti tahun lalu, mengadakan *talkshow* dan komunitas yang ada di Purwokerto, nantinya peserta OBRAS akan hadir secara langsung di ruangan *talkshow* bersama narasumber. Nah nanti selama *talkshow* akan disiarkan secara live IG pada HMJA, selain itu kami juga mengadakan sesi tanya-jawab dan quiz berhadiah diakhir *talkshow*.

Mba Aul : Kan OBRAS ada partisipan tuh, kalau online dihitung atau yang hadir saja secara langsung ?

Reffyoga : Yang kami anggap partisipan itu adalah yang menyaksikan dan mengisi daftar hadir, untuk *talkshow* yang secara offline daftar hadir berupa kertas absensi sedangkan untuk partisipan yang online dapat mengisi daftar hadir di link kolom komentar live IG.

Mba aul : Kalau misalnya yang live ig dianggap partisipan berarti yang yang nonton lebih memilih online daripada datang secara langsung dong. kalau kaya gitu mending engga usah live ig sekalian.

Tamara : Untuk absensi hanya untuk yang secara offline saja, dan online tidak dihitung untuk absensi. Lalu mengapa kita tetap mengadakan live IG, karena melihat ruangan yang terbatas, dan segmentasi OBRAS itu sendiri tidak terbatas hanya mahasiswa FEB saja, tetapi juga masyarakat luas.

Mba Aul : Makasih atas sarannya. Jadi untuk pamflet awal-awal jangan dikasih tau ada link live di IG. Untuk Timeline buat OBRAS sampe Hari-H gimana ?

Reffyoga : Yang pertama melakukan survey komunitas sudah dilaksanakan dari kemaren, lalu sudah berkomunikasi dengan komunitas dengan menanyakan “apakah masih aktif dan bentuk kegiatan yang dilakukan komunitas tersebut”. Lalu kami akan menentukan topik yang paling menarik dari komunitas yang sudah kami hubungi. Selanjutnya kami akan menetapkan

komunitas yang akan kami ajak kerja sama. Kemudian menghubungi komunitas untuk meminta persetujuan sebagai narasumber di OBRAS, setelah itu kami akan berdiskusi lebih lanjut terkait teknis OBRAS. Selanjutnya membagikan surat undangan ke sekre-sekre, lalu setelah itu menyiapkan perlengkapan dan ruangan yang untuk OBRAS.

Mba Aul : Kalian sudah ngelist komunitas dan komunitas yang sudah dihubungi apa saja ?

Refyoga : Dari kami komunitas yang sudah dilist ada Genbi, Urip project Purwokerto, young on top, senyum anak Nusantara (SAN), aegries dan yang sudah dihubungi

Mba Aul : untuk yang komunitas sudah jangan, topik yang udah jangan, kalau ngehubungi waktunya yang sudah intens.

Refyoga : Okey terimakasih mba aul atas saran-sarannya.

9. HMJA Support UMKM

Mba Aul : Dari dari kalian mulai gerak bulan apa dan untuk turun dibulan apa ?

Dina : Mulai bulan april kami akan mencari informasi terkait UMKM yang ada disekitar Purwokerto yang bisa kami bantu. Lalu melakukan menghubungi UMKM terkait penawaran kerjasama yang akan kami lakukan rencananya dibulan Mei. kami mengharapkan dibulan Agustus atau September untuk rangkaian kegiatan HMJA Support UMKM.

Mba Aul : Anggaran buat apa saja ?

Winda : Jumlah 165k Buat stiker, plakat dan itu rencannya.

Mba Aul : Untuk *marketplace* dari kalian kaya apa ?

Dina : Terkait *marketplace* tuh rencananya kami akan menanggapi dahulu kepada UMKM “apakah bersedia untuk kami bantu dalam mempromosikan produknya melalui *marketplace*” dan rencananya kami akan menggunakan *marketplace* (fashion/bungkus), tetapi ini masih dalam rencana dan akan didiskusikan kembali dengan UMKM “apakah berkenan untuk kita bantu dalam pembuatan *marketplace*”.

Mba Aul : Untuk laporan keuangan dibantu bendahara lagi, atau mau sendiri ?

Winda : Rencana kami akan meminta tolong kepada Bendum, tetapi apabila sekiranya ada kasus dimana kemampuan kami belum mencukupi, kami akan berkonsultasi kepada dosen. berkaca dari tahun lalu kami mungkin bisa meminta tolong kepada Ibu Eliada selaku dosen speialialis UMKM.

Mba Aul : Untuk dosen dan Bendum sudah dihubungi apa belum ?

Dina : Jadi untuk bendum sudah menghubungi, tapi untuk dosen baru merencanakan.

Mba Aul : Terus dari Bendum gimana ?

Dina : dari bendum masih bisa membantu, tapi dari bendahara masih perlu bimbingan kepada dosen yang tau UMKM.

Mba Aul : Untuk pemasaran offline, dari kalian mau dilanjutkan atau dihilangkan ? Karena kan itu inovasi dari tahun kemarin .

Winda : Baik dari kami akan melakukan pemasaran secara offline dan online. dari offline ini contohnya kewartung-warung, kantin, dan edumart. sedangkan secara online kita melalui media sosial seperti WA, IG, dan jika memungkinkan kita akan bisa melalui *marketplace*.

Mba Aul : Jadi untuk penjualan secara offline dimaksimalkan, karena melihat dari tahun lalu itu yang paling baik.

Mba Aul : Untuk indikator UMKM yang mau dibantu ?

Winda : Untuk indikator UMKM yang kami bantu, yaitu UMKM yang bisa dikembangkan dari kemasan, promosi di medsos, bimbingan, dan pembaruan stiker.

Mba Aul : Dari kalian harus survey yang perlu bantuan, dan melihat kondisi UMKM.

BIDANG 4

1. PROGRAM KERJA INSIDENTAL

Mba Abil : Untuk Bentuk, kuantitatif masih sama seperti tahun lalu

Mas Dwika : izin masuk mas nuha, mau bertanya untuk dasar dari pembagian pj itu gimana ya? (Kolom chat)

Mba Abil : Untuk pembagian yang alumni yang diluar luar pwt. dan untuk yang KMFEB bisa tetap hadir.

Mas Dwika : untuk insidental ini udah ada kegiatan yang dihadiri belum ya? (kolom chat)

Mba abil : untuk insidental itu, dari kami baru 1 yaitu ada sosialisasi dari angkatan 2021.

Mas Dwika : nah dari kalian akan melakukan notulensi selama menghadiri kegiatan insidental engga? (kolom chat)

Mba Abil : kalau dari kita sendiri akan kami notulensi, agar informasinya tidak terlewat atau tidak lupa.

Mas Dwika : komunikasi yang baik yang tertera di indikator kualitatif itu gimana sih menurut kalian. (kolom chat)

Mba abil : dari kami melihat 2 arah dan didalamnya tidak ada *miscommunication*

Mba Ica : Kegiatan Insidental yang

Mba abil : sosialisasi, viva kaya ada pertemuan alumni

mba ica : kegiatan berupa sosialisasi, dari temen-temen bidang 4 ada niatan engga untuk share ke anggota ?

Mba Abil : dari bidang 4 sendiri akan share dan itu teruntuk buat anggota

Mba Ica : untuk media penyebaran informasi lewat apa ?

Mba Abil : sekitarnya untuk anggota akan share ke angkatan, jika seluruh angkatan akan dishare ke ig hmja .

Mba Abil : terkait time line dari kita akan diskusikan lagi. Begitu mba.

Mba Ica : berarti blm tau ya kaya pertemuannya kira2 bakal dilaksanakan kapan?

Mba abil : dari kami mengusahakan sebelum RUT, namun apabila dari pihak hima lain tidak bisa karena suatu hal kita akan diskusikan lagi jadwalnya enaknya kapan.

Mba ica : kira2 hal yang bakal dibahas di diskusi itu apa aja ya? Udh disiapin blm?

Mab abil : buat kegiatannya sendiri ada sharing² terkait proker beserta kendalanya. jadi kita bisa tau cara mereka nanganin kendala itu bagaimana. Begitu pula sebaliknya. Lebih ke kaya biar saling timbal balik gitu.

Mba ica : mungkin lebih dimatengin lagi aja ya buat hal² yang mau disampaikan nanti agar pelaksanaannya nanti bisa lebih bagus lagi. Terus... Dari bid 4 udh mulai nyari CP jya blm ya? Sekarang. Atau kira2 hima mana aja yang bakal jadi target bid.4

Mba Abil : buat saat ini masih tahap pencarian. Sekarang lagi mulai nanya² ke temen2 aku . Untuk univ sendiri ada UMP UIN UNWIKU sama ada NU.

Mba Ica : saran. Terkait konsep lebih dimatengin ligo ini kan tinggal dari temen² bid.4 udh punya gambaran kasar. Terus biar pertemuan berjalan lancar. Saran lagi buat program ini mungkin dri temen² bid.4 bisa lebih pro aktif lagi kalau misal kalian ada gelar wicara dll kalian bisa lebih aktif lagi ya karena itu bisa meningkatkan eksistensi hmja di lingkup FEB.

Mba NP : terkait menghubungi hima sebanyakmas. Rencananya bakal secara online apa offline.

Mba abil : Utk pertemuan ny scr offline krn semua kmpus udh berjalan secara offline

mba NP : tadi rencana mulai kapan buat approach nya?

Mba abil : buat masalah itu kita secepatnya si mba kalau udh dapet CP nya untuk pelaksanaan nya tadi sebelum RIT tapi menyesuaikan lagi dnegan jadwal masing² hima.

2. Akuntansi Terkoneksi (AKSI)

mba Ica : Jadi ini bakal diadain secara luring?

Nisa : iya betul mba ica. Dari kami merencanakan akan diadakan secara luring.

Mba ica : kira kira konsepnya bakal gimana ya?

Nisa : untuk konsep sendiri masih sama dengan taun lalu dimana dialksanakan 1 kali mendatangkan 2 pembicara di satu bidang yang sama. Acaranya akan berisi aada paparan dari alumni lalu sesi diskusi kuis hadiah lalau ada penyerahan cenderamata dari HMJA.

Mba Ica : berarti yang membedakan ini ada dimana ya?

Nisa : untuk perbedaannya itu jadi taun lalu kan secara daring jadi peserta dan pembicara secara daring, untuk taun ini maka untuk peserta dan pembicara secraa langsung jadi bertemu langsung.

Mba Ica : buat teknis diskusinya itu bagaimana?

Nisa : untuk sesi diskusi berupa qna , jika peserta punya pertanyaan tentang keahlian oembicara maka peserta itu akan bertanya dan. Akan dijawab oleh pembicara

Mba Ica : lalu buat, kuis berhadih hadiahnya berupa apa ya?

Nisa : dari kami hadiahnya dalam bentuk e-money

Mba Ica : Untuk anggaran aksi ini kira² buat apa aj ya dan ada perubahan ga buat pelaksanaan dari taun lalu.

Mba abil : terkait anggaran itu di split sama visitasi untuk anggaran aksi sendiri ada kenaikan dan anggaran untuk apa aja itu untuk sewa ruangan , snack, konsumsi dll.

Mba Ica : Jadi untuk akomodasi dari alumninya sendiri ga dicover sama HMJA?

Muna: Dari kami itu tetep menyiapkan dana apabila alumni meminta atau membutuhkan biaya akomodasi.

Mba ica : topik atau tema AKSI taun ini kira kira ap?

Fadil : dari tema kita akan diskusikan lebih lanjut tapi kita berencana akan mengundang alumni di KAP dan perpajakan.

Mba ica : udh mulai coba cari kira² siapa yang bakal jadi pembicaranya belum?

Fadil : dari kami sudah menyiapkan list untuk orang² yang akan kita approach.

Mba iCa : kira² udh boleh di spill belum siapa?

Mba abil : terkait pembicara belum bisa kami spill jadi bisa di pantengin dulu di IGnya HMJA.

Mb Ica : dari kalian sendiri buat jyari list pembicara itu dari mana. Boleh dijelasin ga kalian bakal approach pembicaranya bagaimana?

Fadil : selain dari yang kita list kita mencari rekomendasi dari jurusan maupun fakultas dan cara approach kita melalui sosial media seperti IG dan WA pembicara.

Mba Ica : berarti kalau misal minta rekomendasi ke jurusan atau fakultas. Kalau ke fakultas itu kira² minta rekomendasi ke siapa ya?

Mba abil : untuk rekomendasi dari fakultas kita akan menghubungi bu isti sebagai wakil bidang kemahasiswaan.

Mba Ica : berarti kalian sudah mencoba menghubungi fakultas atau jurusan apa belum?

Mba Abil : untuk sekarang kami blm bisa menghubungi karena musker belum selsai tapi akan secepatnya menghubungi bu isti.

Mas Aul : perihal fakultas kenapa kalian mempertimbangkan saran fakultas dimana ini kan lingkup jurusan seperti itu.

Mba abil : sebenarnya dari kita sendiri.mempertimbangkan dari fakultas apabila alumni2 yang udah kami list itu tidak bisa baru kita akan menghubungi fakultas.

Mas aul : tapi tetp alumni akuntansi kan yang diundang walaupun minta rekomendasi fakultas?

Nisa : iya betul kami tetap akan mengundang alumni dari akuntansi

Mas Aul : terkait waktu kegiatan kira² dilaksanakan di semester genap atau ganjil?

Nisa : untuk pelaksanaan sendiri akan dilaksanakan pada semester genap.

Mas Aul : boleh di spill ga kira² bulan ap?

Nisa : untuk kegiatan ini kami rencana untuk dilaksanakan di bulan mei. Namun akan mempertimbangkan dengan jadwal pembicara nya sendiri.

Mas Aul : perihal kuantitatif 62 peserta itu pertimbanganya dari mana?

Muna : terkait itu naik 2 dari taun lalu yang tadinya 60 taun ini jadi 62 karena menurut kami penambahan itu sudah cukup ideal mengingat masih dalam fase peralihan dari kegiatan daring ke luring.

Mas Aul : untuk tema atau topik aksi taun ini kira² mau ngangkat apa?

Fadil : untuk tema tersebut akan kami diskusikan lagi tetapi kami merencanakan untuk alumni dari KAP atau dari pajak karena banyaknya minat dari anggota untuk bekerja di bidang tersebut.

Mas Aul : kira² temen2 bid.4 taunya banyaknya minat anggota ke bidng tersebut taunya dari mana ya?

Mba Abil : hal itu sendiri saat ini lagi happening banget namanya magang MBKM rata2 yang aku tau yang aku kenal itu amat sangat tertarik untuk kerja di KAP seperti itu mas aul.

Mba Ica : terkait kuantitatif ini kan naik..tapi taun kemarin pelaksanaan nya kan daring sedangkan taun ini kan luring.apa kalian udh yakin temen2 anggota bisa ikut aksi luring taun ini?

Mba Abil : dari kami insyaallah opstimis untuk kuantitatif segini. Dan kami optimis bisa untuk memenuhi kuantitatif tersebut.

3. SCHOLARSHIP, INTERNSHIP, AND JOB INFO (SIJI)

Mba ica : buat pencarian informasi SIJI ini dari temen2 itu nyarinya dari mana aja ya sumbernya?

Mba Abil : untuk ini kami mencari di sosial media dan website tetapi kami tidak menutup kemungkinan mencari di website perusahaan.

Mba Ica : spesifik untuk info beasiswa kalian mau cari dari mana?

Mba abil : dari bid 4 mencari dari akun batir unsoed dan akun akun penyedia beasiswa lainnya.

Mba ica : untuk validasi informasinya bagaimana?

Wanda : untuk mengecek validasi dari kami. Mengecek dari akun resmi lalu mengecek apakah sudah banyak yang meng share info tersebut. Jika sudah maka info tersebut valid.

Mba ica : emang kalau info itu udah banyak yang share udh bisa dikatakan valid?.

Karina : dari kami itu akan mengecek dari website atau akun resmi dari akun beasiswa tersebut

Mba Ica : untuk pembagian PJ nya itu bagaimana?

Wanda : Untuk oembagian itu untuk pencarian info bersama² untuk pencarian validasi caption serta pamflet akan dilakukan oleh kami selaku pj secara bergantian

Mba ica : Berarti ga ada pembagian spesifik siapa yang cari job info beasiswa dll gitu?

Wanda : untuk pembagian secara spesifik tidak ada dari kami memutuskan untuk mencari bersama-sama

Mba ica : Kalau ada informasi magang MBKM selain magang MBKM jurusan apakah kalian akan dimasukan siji apa dimasukan ke info akademik?

Karin : dari kami info MBK_m itu sendiri akan masuk ke info akademik.

Mba Ica : berarti kalau masuk info akademik pertimbangan nya apa ya?

Karin : terkait teknis MBKM masuk info akademik. Untuk oenyebran info nanti masuk ke SIJI.

Mba Ica : dari kalian ada nentuin batas ngeshare info SIJI sama deadline penyebarannya ga ya?

Karin : dari kami share info SIJI maksimal h-5 sebelum ditutup dan kami mencantumkan batas pendaftaran di caption postingan

Mba Ica : untuk info SIJI itu h-2 apa gimana?

Karin : dari kami untuk share info siji maksimal h-5 dari pendaftaran ditutup

Mba Ica : Tadi kuantitas job info naik 2 , magang naik 1, beasiswa naik 1 ,lah itu kenapa naiknya nanggung gitu?

Wanda : pertimbangan untuk itu dari kami menghitung kuantitasnya adalah dengan indikator tahun lalu dibagi capaian tahun nya kemudian ditambah kuantitas tahun lalu. Lalu kami bulatkan.

Mba Ica : ini kan mengingat info magang lagi banyak job info juga banyak trus kenapa naiknya kaya cuman 1 atau 2 gitu?

Karin : menurut kami kuantitatif hanya sebagai acuan. Jadi kuantitas kami itu sudah cukup ideal dan acuan kuantitatif itu berdasarkan tahun lalu. Kami tidak akan berhenti membagikan info itu walaupun sudah mencapai kuantitatif.

Mba Ica : kenapa kalau kaya gitu ga dianikin aja kuantitatif nya?

Mba Ica : mungkin saran dari aku bisa ditambah yaitu bisa job info jadi 55 magang bisa 15 beasiswa klo mau 16 ga masalah.

Karin : menurut kami indikator yang kami buat sudah ideal dan sistematis menurut capaian tahun lalu.

Mba Fhanes : saya setuju sama mba ica untuk ditambah karena setauku dari teman2 bidang 4 yang dulu itu bahwa info2 itu ada backup an nya jadi menurutku itu bisa menambah kuantitatif dari SIJI.

Karin : menurut kami kuantitatif bukannya goals dari bidang. 4 namun sebagai Acuan makanya nanti bidang 4 bisa lebih dari kuantitatif yang ada.

Mba Ica : Mau menanggapi kuantitatif, mungkin kalau teman2 bid.4 mau memperthankan kuantitatif ini ya. Saran agar jangan dijadikan goals doang tapi harapannya bisa memberikan info lebih dari kuantitatif . Lalu aku menanggapi perhitungan yang tadi sudah disampaikan tadi menurut aku malah kurang relevan sama keadaan di lapangan jadi begitu.

Mas Acep : terkait kuantitatif saran aja sih gak terlalu di pentingin sig mungkin yang dilihat ke validan data atau informasi tersebut, percuma kuantitasnya palsu semua (chat)

Mba NP : aku mau saran aja terkait evaluasi tahun lalu itu kan ada kurang teliti dalam pengunggahan siji. mungkin saran semua informasinya yang diterima bid.4 nanti bisa dikroscek terlebih dahulu pastikan informasi atau link link tersebut benar.

4. *Visitasi*

Mas Dwika: dari kalian

Muna: Dari kami sendiri rencananya akan visitasi dengan akuntansi UGM, dan kami juga

Muna: dari kami sendiri merencanakan untuk visitasi sendiri dilaksanakan secara luring.

Melihat dari antusiasme HMJA.

Mba Ica: rencananya kan tadi ke UGM atau gak ke UNNES. Dari kalian sendiri apakah sudah coba menghubungi mereka?

Muna: karena musker ini belum selesai, kami merencanakan akan melakukan approach ketika musker ini sudah selesai agar mendapat kuota studi banding.

Mba Ica: mungkin dari aku saran aja untuk approach nya dari awal-awal yaa, karena kan yang mau studi banding pasti banyak. Terus, waktu kegiatannya kira-kira bulan apa?

Muna: dari bidang 4 sendiri merencanakan visitasi dilaksanakan pada bulan Juni dan September.

Mba Ica: konsep dari rencana visitasi secara luringnya gimana ya?

Muna: dari bidang 4 sendiri konsep acaranya, pembukaan, pemaparan materi, FGD, sesi penyerahan cendramata.

Mba Ica: oke kurang lebih konsepannya sama ya kayak daring? Ada yang beda gak ya?

Muna: untuk visitasi ini tidak ada perbedaan, karena menurut kami visitasi ini sudah mencakup bonding antar hima universitas.

Mba Ica: nanya lagi, terkait visitasi luring kan baru dilaksanain lagi ya. Mau tau teknisnya dong dari awal keberangkatan sampai kegiatan ini selesai gambaran kasarnya bagaimana?

Muna: kita akan 5 pagi udah kumpul di sekre, kemudian perjalanan sekitar 5 jam sampai Yogya, perkiraan pukul 2 selesai sekalian refreshing. Sampai pet sekitar pukul 12 malam.

Mba Ica: oke, dari kalian ada batas maksimal ngehubungin hima visitasinya gak sih? Misal kayak kalian udah approach tapi gaada kabar dari mereka, kalian harus cari hima lain atau gimana?

Muna: dari kami sendiri maksimal 2 bulan sebelum visitasi, kemudian jika setelah approach itu tidak ada kabar, akan kami usahakan untuk mencari hima univ lain.

Mba Ica: waktu pelaksanaannya kan tadi dua kali, itu kalian berencananya gimana?

Muna: dari kami sendiri mengusahakan satu kali HMJA mengunjungi dan satu kali HMJA dikunjungi, mengingat ada hima lain juga yang berminat untuk menghubungi HMJA.

Mba Ica: oke berarti sejauh ini udah ada hima yang mengajak kita buat studi banding?

Muna: untuk saat ini sudah ada beberapa hima akuntansi lain yang mengajak visitasi.

Mba Ica: oke berarti untuk dua kali baik itu mengunjungi atau dikunjungi itu dua-duanya luring?

Muna: untuk yang dikunjungi kami belum mengonfirmasi kepada mereka apakah mereka akan mengunjungi secara luring atau daring.

Mba Ica: oke berarti kalo misal mereka minta daring bakalan tetep diterima?

Abil: dari kami ada beberapa pertimbangan juga mba, apabila semisal ada hima yang bidangnya cocok tapi mintanya daring, ada juga hima yang bidangnya kurang cocok tapi mintanya luring, kami lebih prefer ke yang daring karena biar kita dapat ilmu juga. Tapi, dari kami juga tetap mengusahakan agar visitasi luring.

Mba Ica: tadi kan ada FGD ya, nah bentuk tindakan FGD nya gimana?

Muna: Untuk tindak lanjut FGD dengan Hima lain, kami akan

Mba Ica: oke, kalo gitu aku mau tanya dong, kira-kira dari hasil FGD tahun lalu ada gak yang diterapkan di tahun ini? perwakilan dari bidang 4 atau HMJA deh dua orang.

Mba Anita: terkait hasil visitasi yang dapat dari visitasi tahun lalu, dari sekum sendiri membuat bank sertif berkat hasil visitasi dengan UB.

Mba Ica: aku mau tahu dari forum lain dong, mungkin dari bidang lain (...)

Abil: (...)beberapa alasan karena prokernya mungkin sama. (ilang suaranya sinyal)

Mba Ica: dari aku sementara segitu dulu.

Sarjo 2020: anggaran 400 ribu apakah cukup untuk visitasi luring? (kolom chat)

Rimandhita: dari bendahara sendiri, snack, pembelian plakat, penyewaan kelas, lalu untuk iuran makan, transportasi dan akomodasi nanti akan ada iuran lagi untuk yang mengikuti visitasi tersebut.

Sarjo 2020: itu dulu mas makasih (kolom chat)

Mas Aulia Hafidz: pertimbangan visitasi pas rakoor kenapa? kan bisa aja tuh setelah FGD nanti langsung didiskusikan terkait apa aja yang didapat dari visitasi toh visitasinya aja offline.

Abil: kenapa hasil FGD dishare nya pas rakoor, alasannya karena kita ngasih kesempatan ke masing-masing bidang dari hasil yang didapat dari hasil FGD dari visitasi tersebut. Jadi pemaparan di rakoor nanti adalah hasil akhir dari diskusi tiap bidang. Alasan tambahan karena ditakutkan pada saat hari h nanti anak-anaknya udah capek dan kita udah terbatas dari segi waktu juga.

Mas Aulia: perihal dari didiskusikan lagi sama bidang masing-masing menurut saya, dari hasil FGD kita tuh bukan ngomongin semuanya, cuma kita lebih ke in general aja. kenapa aku bilang kenapa gak pas abis FGD itu biar mereka masih fresh gitu, lebih ke semua pengurus itu paham apa sih yang udah didapat dari tiap bidang, untuk alasan terpaksa waktu itu bisa dari bidang 4 ngasih spare waktu biar ga mepet-mepet, biar lebih efisien dari segi waktu juga.

Muna: terima kasih mas Aul, sarannya akan kami jadikan pertimbangan untuk visitasi nanti.

Mas Aulia Hafidz: mau nanya terkait indikator milih partner visitasi, dari bidang 4 apa indikatornya?

Muna: dari kami pertama mengecek dulu apakah bidang-bidangnya sama atau tidak, kemudian prokernya mirip atau tidak dan sosial medianya rapi atau tidak.

Mas Aulia Hafidz: terus tadi tujuan visitasi kemana ya?

Muna: dari kami sendiri, rencananya mau menghubungi akuntansi UGM karena melihat bidang-bidangnya sama dengan HMJA dan ada proker *career preparation* jadi kami bisa tahu apa saja yang ada di sana. kemudian dari kami sendiri plan b nya ke UNNES.

Mas Aulia: perihal UGM, dari kalian udah melihat bidang-bidangnya belum? Menurut kalian pengabdian masyarakat di HIMAGAMA itu bidang apa? Karena biasanya di hima lain itu tidak ada bidang pengmas.

Abil: buat bidang 3 di HIMAGAMA itu ada sport art society, nah sport art society ini sendiri bidang yang bergerak di olahraga dan sosial dan prokernya juga ada yang sama terkait "himagama berbagi".

Mas Aulia Hafidz: Oke, dari bidang 4 setelah melihat prokernya bidang 3 HIMAGAMA sendiri itu kan yang sama cuma satu proker aja ya. Menurut kalian itu worth it gak buat bidang 3 HMJA?

Abil: oke untuk worth it atau tidaknya mungkin akan kami koordinasikan juga sama bidang 3, mereka berkenan atau tidak, seperti itu.

Mas Aulia Hafidz: menurut aku sih harusnya temen-temen bidang 4 udah bisa nentuin apakah lanjut atau nggak buat visitasi kesana. Karena masih banyak hima lain yang sekiranya bidang-bidangnya sama kayak HMJA. Menurut aku lebih diperhatikan lagi biar setiap bidang dapet ilmu yang sama.

Abil: Makasih banyak mas Aul atas sarannya, akan jadi pertimbangan kita buat nanti milih partner visitasi.

Mas Acep: Dari aku cukup sih dan bisa dilanjut, mungkin saran aja lebih dimatengin lagi konsepnya serta belajar2 lagi terkait konsep visitasi luring yang ada di HMJA waktu offline (kolom chat)

Abil: terima kasih banyak mas Acep atas sarannya (kolom chat)

Mba Fhanes: Mau nanya terkait anggaran 400 ribu itu kenapa dari temen-temen gak pake simpeng ya buat visitasi ini? karena kan visitasi ini sama pengurus ya? pertimbangannya apa?

Rimanditha: dari kami sebelumnya sudah mempertimbangkan simpeng, tapi untuk simpeng itu sendiri akan lebih dimaksimalkan untuk proker lain seperti proker sekum.

Mba fhanes: oke makasih atas penjelasannya mba ditha.

Mba Ica: dari aku mau konfirmasi aja, berarti dari kalian mau mempertahankan partner visitasinya HIMAGAMA dulu?

Muna: Setelah kami mempertimbangkan dari saran Mas Aul juga, maka dari kami akan lebih memprioritaskan UNNES.

Mba Ica: Oke jangan lupa cari hima lain sebagai backup plan. Informasi teknis visitasinya juga harus dishare dari jauh-jauh hari. Sering-sering reminder terkait teknis dan jadwal pelaksanaan. Dari aku bisa dicukupkan untuk proker ini.

Muna: Terima kasih mba Ica atas sarannya.

5. HMJA Information Center

Mas Dwika: Karena HIC ini mencakup beberapa medsos, mungkin bisa dijelaskan yang memegang masing-masing sosmed itu siapa aja.

Abil: Untuk HIC itu kan meliputi IG(Fadil, Karin, Wanda), WA, OA Line (Abil), Twitter, Facebook, Email (Abil), LinkedIn (Abil)

Mas Dwika: Kenapa Abil memegang beberapa medsos?

Abil: pertimbangannya karena LinkedIn itu masih baru jadi staff belum terlalu paham, OA Line karena disinkronkan ke data aku, Email karena yang harus pegang itu kabid, terus kenapa IG tiga orang itu karena pertimbangan tahun kemarin cuma dua orang itu cukup kewalahan untuk sosmed yang besar seperti IG.

Mas Dwika: Oke kalo pertimbangannya seperti itu.

Mba Ica: Mau tanya buat LinkedIn itu kan baru ya? nah jobdesk bidang 4 untuk ngelola LinkedIn nya seperti apa?

Abil: Buat bidang 4 itu jobdesknya untuk menjawab pesan-pesan di LinkedIn.

Mba Ica: Okedeh, terus kalo melihat eval tahun lalu itukan ada eval “masih sering terlambat membalas pesan di sosmed”. Solusi bidang 4 untuk mengatasinya gimana ?

Abil: Oke buat indikator terlambat itu kan apabila pesan tsb tidak terbalas lebih dari 24 jam dilihat dari tahun lalu sendiri itu biasanya pesan yang belum terbalas dari Instagram, makanya nerapin jadwal pegang IG oleh PJ IG seperti itu.

Mba Ica: berarti dari kalian masih memberlakukan jam operasional gak?

Abil: iya dari kami masih menetapkan jam operasional seperti tahun lalu yaitu dari jam 9 pagi-9 malam.

Mba Ica: oke mungkin saran dari aku kalian bisa sosialisasiin terkait jam operasional. Berkaca dari tahun lalu itu kan banyak mention dari Email yang tidak terbalas atas terlambat terbalas, cara mengatasinya gimana?

Abil: terkait hal tersebut, untuk pengecekan sosmed itu ada jam wajib untuk mengecek sosmed. Mungkin itu mba solusinya dari kami.

Mba Ica: Oke berarti kalo misal ada informasi terkait lomba itu relatnya ke bidang 2 ya? Kalo ada hal seperti itu apakah kalian memforward ke pimpinan terkait atau bagaimana?

Abil: Buat Email itu kan dipegang sama semua pimpinan ya, semisal ada info lomba yang belum terbaca itu mungkin dari kami akan saling mengingatkan apabila ada Email masuk yang belum terbaca.

Mba Ica: Oke berarti kalo kayak gitu yang jawab Email tersebut dari bidang 4 atau gimana?

Abil: Oke buat yang menjawab itu tetep dari bidang 4, tapi kita tetep ngasih tahu informasi Email masuk tersebut ke bidang terkait. Tapi yang jawab tetep bidang 4.

Mba Ica: Oke dari aku mau ngingetin aja jangan sampe lupa ngasih tahu bidang lain kalo ada Email yang masuk dan relate ke bidang lain. Terkait WhatsApp itu pake hp yang sama atau gimana?

ABil: Untuk WA dipegang Muna dan hp nya berbeda dari hp personal dia mba.

Mba Ica: Oke dari aku minta tolong buat bidang 4 yang pegang WA itu tolong dicek lebih sering lagi karena takutnya karena di hp yang berbeda malah jadi lupa ngecek. Karena informasi wisuda, dll juga kan pasti banyak ya. Anggaran 50 ribu itu buat apa ya?

Abil: Terima kasih atas sarannya, untuk anggaran itu sendiri untuk isi pulsa WA HMJA agar masa tenggangnya tidak habis..

Mba Ica: Okedeh kalo gitu, so far untuk sosmed ini dari bidang 4 ada kendala gak ya?

Abil: untuk kendala-kendala yang berat sejauh ini gaada, tapi mungkin kendalanya dari hp yang ga connect ke wifi, jadi pesannya seakan tidak masuk.

Mba Ica: Saran aja sih untuk WA nomornya ditaro di hp yang sama yg dipake sehari-hari. Kira-kira memungkinkan gak ya?

Abil: Makasih mba ica sarannya, tapi kebetulan untuk hp yang pegang WA ini hpnya gabisa dua akun, tapi nanti akan kami bicarakan kembali enaknessnya gimana.

Mba Ica: Oke kalo gitu mungkin dari aku bisa dicukupkan untuk proker ini.

6. Interfaculty Link

Mas Dwika: Buat Interfaculty link ini udah ada koneksi gak? Terus pembagian pj ini gimana jobdesk nya?

Nisa: rencana kami akan mengunjungi dua fakultas, pertama itu hima farmasi, kedua hima teknis sipil, jobdesknya sendiri dari

Mas Dwika: alasan kalian memilih dua itu kenapa?

Nisa: Untuk pertimbangannya, pertama karena adanya kecocokan bidang antara himafar dan hmts. Yang kedua dilihat dari sosmednya yang rapi dan terawat.

Mas Dwika: Oke makasih dari aku itu dulu.

Mba Ica: Dari kalian udah pastiin bener-bener gak ya kalo semua bidangnya cocok sama HMJA? dan Proporsi pembahasannya gaada yang timpang gitu antara bidang satu dan lainnya.

Fausta: Dari kita sudah mempertimbangkan kedua hima tersebut insya allah sudah cocok dengan HMJA.

Mba Ica: Biasanya di hima itu kan jarang ada pengmas, kalo boleh tahu dari kedua hima tersebut yang bidangnya sama kayak bidang 3 itu apa dan prokernya apa aja?

Nisa: Untuk himafar sendiri yang cocok bidang 3 itu ada pengmas, prokernya ada farmasi siaga, CSR, dll. Sedangkan dari HMTS itu ada proker NG yang berkaitan tentang non akademik dan sosial, prokernya sendiri salah satunya ada aksi cepat tanggap.

Mba Ica: ulangin

Nisa: himafar itu sendiri ada divisi pengmas, prokernya ada bersinar, farmasi siaga, BPD, CSR,

Mba Ica: dari kalian sendiri udah coba approach kedua hima itu belum?

Fausta: Dari kami sekarang belum approach, akan kami approach setelah musker selesai.

Mba Ica: Okedeh kalo gitu, sebenarnya kalo mau approachnya sekarang-sekarang itu gapapa sih, kalo misal nunggu musker kelar sih kan kita gatau ya muskernya kelar kapan. Mau tanya backup plannya ada lagi gak selain dua hima itu?

Fausta: saat ini belum ada rencana menghubungi hima lain

Mba Ica: Terus itu kan waktu kegiatan dua kali terlaksana selama periode kepengurusan, nah itu bakalan dihubungi dua-duanya kah atau gimana? Terus interfaculty ini rencananya daring atau luring?

Nisa: Untuk dua kali pelaksanaannya itu bisa dua kali mengunjungi atau satu kali dikunjungi dan mengunjungi. Untuk interfaculty link ini rencananya akan dilaksanakan offline.

Mba Ica: Oke untuk waktu pelaksanaannya kapan?

Fausta: Rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus dan Oktober.

Mba Ica: Oke batas maksimal kalian approach hima itu h- berapa pelaksanaan?

Nisa: Baik untuk maksimal kita mendapat partner interfaculty itu sama seperti visitasi yaitu h-2 bulan.

Mba Ica: Oke, terus buat konsepannya tahun ini ada perubahan gak?

Nisa: Konsepannya sendiri masih sama seperti tahun lalu karena menurut kami masih efektif dan relevan.

Mba Ica: Oke kalo konsepannya masih sama seperti tahun lalu, untuk pembahasan hasil FGD nya tetep sama pas rakoor atau kayak visitasi tadi?

Abil: Fleksibel, melihat kondisi pada saat hari pelaksanaan. Bisa pada saat rakoor atau di hari h pelaksanaan.

Mba Ica: Oke, cuma saran dari aku pembahasan FGD ini jangan terlalu lama dari hari pelaksanaan, takutnya jadi gak maksimal pembahasannya. Mau saran juga, tolong bidang 4 selagi ngerancang rundown dikasih time eror untuk mengantisipasi ada keadaan tak terduga. Terus, pas pelaksanaan kalo misal ada temen-temen himpunan lain yang kurang disiplin, jangan sungkan buat ngingetin. Terus, mau tanya terkait anggaran 200 ribu itu apa aja?

Nisa: Terima kasih mba Ica sarannya, untuk anggaran sendiri digunakan untuk pembelian plakat, snack, sewa kelas, galon dan gelas plastik.

Mba Ica: Kalo aku liat dari realisasi tahun lalu itu kan lebih dari 200 ribu, dari kalian mempertimbangkan anggaran dinaikkan gak kalo melihat realisasi tahun lalu?

Nisa: Mohon maaf mba Ica, untuk anggaran tahun lalu yang keluar itu sejumlah 158 ribu.

Mba Ica: Sorry di file realisasi tahun lalu itu anggarannya yang keluar 245 ribu. Ada kesalahan buka file kah ini atau kita buka file yang beda?

Rimanditha: Sepertinya realisasi tahun lalu itu ada kesalahpahaman dari saya, tapi sudah saya koordinasikan dengan bidang 4 insya allah anggaran tersebut cukup untuk interfaculty link.

Mba Ica: Kalo misalkan bendum dan bidang 4 udah sepakat terkait anggaran 200 ribu ini mungkin lebih diperhatikan lagi terkait pengeluarannya. Dari aku cukup untuk proker interfaculty.

Nisa: Terima kasih sarannya mba Ica, Insya allah dari kami akan berusaha dana tersebut cukup.

Hari, tanggal: Senin, 20 Februari 2023

Waktu: 19.00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

7. Find Alumni

Mas azmi: tidak ada perubahan dari tahun lalu.

Mba ica: buat minta database alumni ke bapendik taun ini alurnya gimana?

Mba azmi: karna pada taun ini perkuliahan luring, jadi kami minta ke bapendik secara luring. Dari kami langsung terdata ke bapendik secara langsung juga.

Mba ica: brati minta data yudisiumnya itu setiap bulan ya ke bapendik?

Mas fadil: iya betul jadi sebulan sekali.

Mba ica: terus dari kalian udah nemuin pak rizal belum buat kenalan?

Mas fausta: waktu itu udah sempet ke bapendik buat ketemu pak rizal. Tapi pak rizalnya lagi ga ada, jadi Cuma minta data yudisiumnya. Buat ketemunya bisa di bulan selanjutnya.

Mba ica: brati yudisium bulan depan atau bulan ini, nah kalo kalian ketemu pak rizal dari aku saran buat diomongin lagi tentang permintaan data yudisium. Soalnya kemaren tuh dari pak rizal sempet menyarankan untuk minta data yudisium itu jangan sebulan sekali, nah itu mungkin bisa kalian omongin lagi aja sama pak rizal diperjelas lagi kira-kira dari beliau berkenan atau gak kalo misal kalian minta data yudisium sebulan sekali ditambah minta data mhs wisuda setiap periode wisuda. Terus buat pas yudisium, pembagian jobdesk nya kalian gimana?

Mas fadil: pembagian jobdesknya itu, yang minta data yudisium kami bertiga gantian2 tiap bulannya. Dan editing dari data yang tersedia kita bagi 3 juga, misal dalam sebulan ada 12 kartu nah itu kita bagi 3, mba muna 4, saya 4, fausta juag 4. Dan buat alumni, untuk silaturahmi kita bersama-sama bergantian.

Mba ica: untuk pembagian kartu yudisiumnya, dari kalian pembagian jobdesknya gimana?

Mas fadil: untuk pembgian kartu itu kita bagi 3, jadi yang tadi editing kan dibagi 3, nah nanti kita kirim lagi pembagiannya sesuai dengan editing tsb.

Mba ica: brati untuk pembagian kartu yudisium cuma pjnya aja ya? Gak semua bid4?

Mas fadil: iya yang bagi cuma pj find alumni biar lebih efektif.

Mba ica: untuk pembagian kartunya, kalian bakal bagiin secara langsung setelah pelaksanaan yudisium atau gimana?

Mba azmi: kami baginya masih online, karna dari bapendik tidak mau ngasih data sebelum yudisium itu dilaksanakan, maka dari itu kami tetap membagi kartu secara online, karna kebanyakan alumni setelah yudisium jarang ke kampus.

Mba ica: oke gapapa. Mau saran, kalo misal kalian udah bikin desain kartu segera mungkin upload ke gdrive dan data mhs nya juga. Jadi kalian bisa pastiin jumlah data dan kartu yudisium itu sama, gak ada yang kelewat. Dari kalian ada target gak berapa chat alumni yang harus terbalas? karna di indikator kan ada komunikasi 2 arah.

Mba azmi: dari kita tidak ada target karna nentuin alumni bales chat itu sulit, diliat dari taun lalu alumni yang bales itu sangat dikit dibanding alumni yang kita aproach.

Mba ica: oke kalo gitu tetep diusahakan ada alumni yang bales, karna ini kan masuk ke indikator kuantitatif juga. Terus dari kalian bakal ada kerjasama sama lab pengembangan karir dan alumni ga terkait pengumpulan data alumni atau pekerjaan alumni gitu?

Mas fadil: saat ini belum ada rencana, tapi nanti akan kami diskusikan kembali.

Mba ica: untuk pembagian kartu yudisium lewat media apa aja?

Mba azmi: nanti akan dikirim lewat wa pribadi, line, dan medsos lainnya.

Mba ica: inikan wisuda kali ini kayanya bakal luring semua dan kira2 ada 4 kali ni. Temen2 bid4 kira2 bakal hadir gak ya?

Mba azmi: dari kami mengusahakan untuk hadir jika tidak bentrok dengan jadwal kelas.

Mba ica: terus rencananya mau semua bid4 hadir atau pj nya aja atau gimana?

Mba azmi: kami mengusahakan semua bid4 hadir, dan apabila tidak bisa karena hal insidental, maka yang hadir yang bisa saja.

Mba ica: aku mau saran aja, melihat eval dari taun lalu kan ada keterlambatan tuh pas ucapan wisuda. Jadi dari kalian kalo bisa siap reminder untuk tiap2 pelaksanaan wisuda jadi biar kalian upload ucapan wisuda gak telat. Mungkin dari aku untuk proker ini udah cukup.

Mba azmi: terimakasih mba ica atas sarannya.

8. Tour De Company

Mba ica: inikan bentuk kegiatannya dilaksanakan secara luring, aku mau tau konsep yang direncanain bid4 itu gimana?

Mba nisa: karna TDC akan dilaksnakan secara luring, maka nanti akan dibuat tim kerja yang ketuanya akan dipilih berdasarkan pertimbangan pimpinan hmja 2020 juga. Dan staff nya tidak ada oprec maka kami lebih ke siapa peserta yang mau berkontribusi dan akan menjadi tim kerja. Dan karna TDC sudah dilaksanakan secara luring, perbedaan secara daring kemungkinan besar kami akan mengunjungi lebih dari 1 perusahaan.

Mba ica: untuk rencana kegiatannya bakal ngapain aja kalo luring?

Mba nisa: kegiatannya itu nantidari kami akan mengunjungi company tsb kemudian ada sesi pemaparan atau sharing dari perusahaan, ada sesi QnA dan tur perusahaan. Dan selebihnya tergantung kesepakatan panitia dan perusahaan.

Mba ica: oke brati konsep dari kalian nanti kalian serahin ke tim kerja atau gimana?

Mba nisa: untuk konsep detailnya akan kami bahas lagi dengan tim kerja, jadi kami akan mendampingi tim kerja dan menampung dan mempertimbangkan ide-ide dari tim kerja.

Mba ica: aku mau saran nanti selama perencanaan itu dari bid4 tetep ngontrol dan mendampingi tim kerja terus. Brati ini untuk konsep atau rangkaian kegiatannya itu gak ada perbedaanya ya sama TDC daring kemaren?

Mba nisa: dari konsepnya gak ada perubahan, kalo saat sesi sharing dengan perusahaan tidak berubah bnayak. Karna melihat dari taun lalu sesi sharing adalah konsep yang cukup efektif untuk mengetahui info perusahaan.

Mba ica: terus untuk agenda kuis, apakah menurut bid4 agenda ini masih relevan di TDC ini dan pertimbangannya apa?

Mba nisa: sebenarnya agenda kuis masih relevan. Namun untuk agenda kuis akan kami diskusikan lagi dengan perusahaan apakah perusahaan tsb menyetujui adanya sesi kuis atau tidak.

Mba ica: oke, aku mau denger dari temen-temen bid4 apakah kuis ini masih relvean di saat ini atau tidak?

Mba nisa: menurut kami masih relevan, karna dengan sesi tsb membuat forum lebih interaktif.

Mba ica: kira-kira untuk kuisnya ada hadiah gak?

Mba nisa: untuk hadiahnya kami akan mempertimbangkan dari anggaran. Apabila masih ada sisa, maka kuis akan kami beri hadiah.

Mba ica: anggaran 800ribu itu buat apa aja? dan inikan rencananya mau ke lebih dari 1 perusahaan, apakah itu cukup atau gak?

Mba nisa: 800ribu itu untuk kenang2an perusahaan, serta untuk ke sekretariat seperti ngerprint dll. Untuk cukup atau gak nya, sebenarnya tidak cukup, maka dari itu nanti apabila TDC berjalan akan ada iuran lagi bagi peserta yang ingin mengikuti kegiatan ini

Mba ica: terus untuk ngeprint gitu, apa gak ngeprint di sekre aja?

Mba nisa: untuk print kami usahakan di sekre, ini kami anggarkan jika printer sekre lagi rusak, terus buat jilid2 kan kurang rapih kalo kita jilid sendiri.

Mba ica: iuran peserta bakal di alokasikan untuk apa aja?

Mas fadil: untuk transportasi, cocard, sertifikat, dan konsumsi.

Mba ica: terus perkiraan iurannya bakal berapa?

Mas fadil: saat ini belum ada karna belum fiksasi perusahaan mana yang akan kami kunjungi. Nanti akan kami diskusikan dengan tim kerja.

Mba ica: aku dari aku cukup dulu.

Mas roby: terkait pertanyaan mba ica, bid4 menjawab iuran belum ditentukan. Ini suatu hal yang seharusnya akan lebih baik ketika temen2 merencanakan suatu kegiatan itu kalian udah punya ni range harga ketika temen2 bikin acaranya seberapa. Bukan terkait dengan nanti tim kerja yang ngatur, tapi seengganya ketika kalian bikin suatu proker itu nanti bisa diliat "kira2 range segini ni temen3 tim kerja, kalian bisa cari perusahaan yang gini gini.." karna proker TDC ini kan proker hmja bukan sesuatu yang emang tim kerja aja yang kerjain. Ini juga bisa terkait dengan indikator kuantitatif minimal 15 peserta, ketika nantinya kalo kalian beneran serahin ke tim kerja nanti kalo harganya mahal kalian juga susah lagi kan buat mencari minimal 15 pesertanya. Saran juga mungkin utk beberapa proker selanjutnya ketika ada pertanyaan yang harusnya itu adalah hal yang bisa diputuskan oleh hmja sendiri, itu bisa dimatangkan terlebih dahulu. Kalo misalkan temen2 gak persiapan secara matang, nanti rencana2 yang kalian buat gak berjalan dengan baik gitu.

Mba abil: terimakasih banyak mas roby atas sarannya, akan jadi pertimbangan dari bid4 biar nanti pendampingan dengan tim kerja bisa lebih enak karna banyak konsep yang mateng juga. Sebenarnya alasan kita belum fiksasi iurannya karna kan belum ada perusahaan fix yang akan kita datengi. Dan kalo nanti misal udah tau sekiranya perusahaan mana aja yang akan kita datangi, dari kita juga akan nerapin iuran maksimal jadi anggota tidak terlalu berat.

Mba ica: terakit iuran belum ditentukan karna belum tau perusahaan mana yang mau dikunjungi, nah itu kenapa ya? Apakah belum ada gambaran perusahaan mana atau gimana?

Mas fadil: dari kami sudah mempunyai harapan untuk mengunjungi perusahaan mana, tapi dari kami belum approach perusahaan maka belum ada fiksasi terakait perusahaan tsb.

Mba ica: brati rencananya dari kalian mau kemana ni?

Mba nisa: besar harapan kami untuk mengunjungi perusahaan bigfour atau perusahaan multi nasional. Alasannya karena banyaknya peminat dari anggota yang ingin magang atau bekerja di perusahaan tsb.

Mba ica: katanya kan mau ke bigfour, nah kan udah tau tuh lokasinya di jakarta, mungkin dari bid4 muai sekarang bisa nentuin estimasikira2 iuran untuk peserta yang bakal ikut tuh berapa. Kira-kira kalian mau mulai aproach perusahaannya itu kapan?

Mba nisa: untuk aproach akan secepatnya, dan untuk instansi max 2 bulan sebelum pelaksanaan TDC.

Mba ica: fiksasi perusahaan 2 bulan sebelum pelaksanaan apa gak terlalu mepet? Karna kan mempertimbangkan kalo tujuan perusahaan kalian lagi gak nerima kunjungan ,itukan kalian harus cari opsi lain.

Mba nisa: untuk max 2bulan adalah fiksasi perusahaan mana aja yang akan dikunjungi, dan untuk aproach itu akan kami lakukan dari jauh2 hari jadi kami sudah tau jadwal perusahaan.

Mba ica: untuk alur aproach nya dari kalian mau gimana?

Mas fadil: dari kami akan mencari list alumni yang bekerja di perusahaan tsb. Lalu kami akan aproach alumni tsb untuk meminta tolong menghubungkan kami ke humas perusahaan tsb.

Mba ica: dari kalian nyiapin opsi lain gak selain lewat alumni?

Mas fadil: selain dari alumni, kami akan mengajukan proposal secara langsung ke perusahaan tsb.

Mba ica: oke, mungkin dari aku sementara itu dulu.

Mba enpe: TDC ini kira-kira mau dilaksanakan kapan?

Mas fadil: TDC akan dilaksnakan setelah RUT agar maba bisa mengikuti kegiatan TDC tsb.

Mba enpe: spesifik kira-kira bulannya mau bulan apa?

Mas fadil:rencana nya kami akan dilaksanakan bulan oktober setelah UTS dilaksanakan.

Mba enpe: kalo pelaksanaan di bulan oktober, kira2 tim kerja bakal dibentuk sejak kapan?

Mas fadil: tim kerja akan kita buka di bulan april.

Mba enpe: pertimbangannya apa, kenapa kalian bentuk di bulan april?

Mba nisa: kita mulai di bulan april dari jauh2 hari agar proker TDC ini berjalan dengan matang.

Mba enpe: kan tim kerja dibuat di bulan april, sedangkan kalian sendiri bakal fiksasi perusahaan 2 bulan sebelum pelaksanaan. Terus selama sebelum itu tim kerja bakal ngapain?

Mas fadil: kami yang pasti akan membahas perusahaan mana yang akan kami kunjungi serta konsep acara, akomodasi, dan transportasi.

Mba enpe: kalo menurut aku ini terlalu lama sih, karna untuk persiapan memang butuh waktu yang lama cuma tetap konsep dasar dari bid4 harus udah mempersiapkan nantinya tinggal tim kerja yang meneruskan detail2 dari konsep acara yang udah dibuat bid4, kalo 6 bulan persiapannya terlalu panjang sih. Jadi mungkin bisa dipertimbangkan lagi untuk pembentukan tim kerjanya. Kalo dari temen2 bid4 buat tim kerjanya bakal ada divisi apa aja?

Mas fadil: terimakasih sarannya. Ketua pelaksana, bendahara, sekretaris, acara, humas, atp, pdd, usda.

Mba enpe: oke aku mau denger tanggapan kalian terakit pembentukan tim kerja tadi.

Mba abil: kalo dari aku sendiri berkaca dari 2019 yang TDC offline. Kenapa dari bid4 mau bentuk di April, karna buat ngehubungi perusahaan membutuhkan waktu yang tidak sedikit karna semisal dari suatu perusahaan ada yang jadwalnya gak cocok seenggaknya kita harus nyari perusahaan lain lagi. Jadi dari aku maunya dari bulan april udah ada tim kerjanya walaupun semuanya dari bid4 bukan tim kerja tapi alangkah baiknya kalo tim kerja juga ikut nyusun konsep biar tau juga sama ngehubungi perusahaan. Jadi mereka juga gak bingung, jadi mereka bener2 ngikutin kita dari awal buat pelaksanaan proker TDC ini.

Mba enpe: brati nanti bid4 nyiapin konsep apa aja yang bakal dibawa temen2 tim kerja?

Mba karin: kami meyiapkan perusahaan mana aja yang akan dikunjungi, tapi kita tidak menutup kemungkinan semisal kita dapet saran dari tim kerja yang punya ide perusahaan yang akan dikunjungi. Kami juga akan menyiapkan konsep acara akita, kira2 selama perjalanan TDC ini akan kemana saja dan ngapain saja.

Mba enpe: bagus kalo konsep bid4 kaya gitu. Aku mau saran aja, mungkin perlu diinget buat tanggungjawab bid4 nantinya untuk konsep acara, iuran kan tanggungjawab kalian. Baru nanti kalo udah fix dari bid4 baru disampaikan ke tim kerja.

Mba abil: terimakasih mba enpe atas sarannya.

Mba ica: indikator kuantitatif minimal 15 peserta, pertimbangannya apa?

Mba karin: karna terdapat pergeseran proker yang tadinya daring menjadi luring, kami juga mengacu pada musker taun 2019 dimana itu adalah musker terkahir saat TDC dilaksanakan secara luring.

Mba ica: oke untuk kuantitatif 2019 kan 15 peserta. Taun ini dari bid4 ada rencana buat naikin gak?

Mba karin: dari kami tidak ada rencana menaikkan, karna taun ini adalah TDC pertama kali setelah 3 taun dilaksanakan online.

Mba ica: oke kan TDC bakal luring, kira2 dari bid4 cara ngebranding TDC ini gimana ya?

Mba karin: branding TDC kami akan membuat pamflet, video promosi, sosialisasi ke kelas dan tempel pamflet di sekre dan mading, dan kirim broadcast ke grup angkatan.

Mba ica: untuk video promosi konsepnya bakal gimana dari kalian?

Mba karin: konsep detailnya kami belum membuat, tapi kami akan mendiskusikan seiring berjalannya waktu sambil cari2 ide.

Mba ica: aku mau saran aja buat video promosi bisa dibikin teaser kaya taun2 sebelumnya karna lebih menarik. Terus buat temen2 pengurus wajib ikut apa gak?

Mba karin: dikarenakan TDC offline, kami akan menghimbau temen2 pengurus untuk ikut, tapi jika tidak bisa juga gapapa.

Mba ica: oke aku mau reminder aja buat temen2 bid4 terkait konsepnya, rancana kegiatannya bakal ngapain aja itu bisa dimatengin lagi, lebih sering dibahas lagi biar bisa meminimalisir misscom pada saat pelaksanaan.

Mas roby: ini dapet masukan dari mas maulana, katanya kan taun ini baru balik lagi ke luring. Sedikit gambaran aja, TDC itu biasanya kegiatannya kalo offline kita akan datang ke beberapa perusahaan, yang pertama mungkin ada di list emen2 dan satu lagi ke perusahaan lainnya. Nah utkuk kegiatannya selain ke perusahaan itu juag ada kegiatan kaya waktu temen2 studytour waktu SMA ada acar main setelah itu. Selain dari temen2 dapet bagaynagn bahwa kegiatan ini mendapat informasi dunia kerja seperti apa, gak sebatas terkait dunia kerja itu seperti bahkan sampe detail terkait keprofesian temen2 seperti apa, terus pekerjaan yang akan dilakukan lulusan accounting di perusahaan itu seperti apa. Nah utk persiapannya bukan tim kerja yang menyiapkan, tapi bid4 juga udah punya hal2 seperti konsep awal yang

mau disampaikan ke tim kerja, yang kedua udah punya list2 perusahaan. List perusahaan yang dimaksud itu udah lebih spesifik, udah punya kontak perusahaan yang bisa dihubungi tim humas nanti. Terus iuran peserta itu berapa dan ditargetkan ke panitianya buat nyari pesertanya berapa biar bisa memenuhi indikator kuantitatif. Temen2 pengurus juga diminta kalo ada yang bisa ikut ya ikut. Dan untuk kesulitan, itu terkait peserta dan mencari perusahaan dan anggaran. Tapi gak begitu susah kalo kalian punya kenalan, dan kenalan bisa menghubungkan ke perusahaan. Pokoknya nanti kalo ada pertanyaan atau kesulitan dalam TDC bisa tanya ke DPO atau gak ke mas maul, atau angkatan mas edo atau saya.

Mba abil: terimakasih mba ica buat remindernya, makasih banyak juga mas roby dan mas maul atas gambaran TDC nya.

9. KRS dan ASPIRASI (KAS)

Mba ica: untuk masa entri krs itu dari bid4 melakukan pencatatn gak buat keluhan kuota kelas? terus alur dari keluhan kuota kelas sampe kouta kelas ditambah itu gimana?

Mba nisa: untuk alur penambahan kelasnya yang pertama adalah penghimpunan keluhan kuota kelas melalui wa hmja kemudian di rekap di excel. Nah data excel tsb akan diberikan kepada kaprodi akuntansi yaitu bu etik, selanjutnya beliau akan memproses untuk penambahan kuota kelas, atau bisa juga melalui bapendik.

Mba ica: terus dari kalian ngerekap keluhan kuota kelas itu perhari atau gimana?

Mba nisa: untuk penghimpunan keluhan kuota kelas dibagi menjadi 2 pj. Perekapan dilakukan setiap hari.

Mba ica: pembagian jobdesk nya dari bid4 gimana?

Mba azmi: pembagian jobdesknya. Yang pertama untuk pencatatn di excel akan kita cata sama-sama, dan penyaringan dan pencatatn aspirasi kita lakuin bersama juga. Dan buat yang ngechat bu etik itu gantian2.

Mba ica: maksudnya bersama-sama itu apa?

Mba azmi: maksud dari bersama-sama itu dari keluhan yang masuk setiap harinya itu kita bagi 3, misal dalam sehari yang masuk ada 9 nah itu kita bagi 3.

Mba ica: mungkin kalo emang dibagiin gitu, aku mau saran aja untuk lebih diperhatiin lagi terkait ngerekap kuota kelas sama aspirasi takutnya ada yang kelewat. Terus kalo aspirasi bakal dilaksanakan kapan aja?

Mas fausta: aspirasi akan diadakan 2 kali dan keduanya akan dilaksanakan sebelum dan saat UTS. Konsepnya offline dan online. Untuk online kami akan menyebar pamflet ke medsos, dan untuk offline kita akan datang ke kelas h-7 UTS untuk info bahwa proker ini sedang

berjalan dan bila ada temen2 yang ingin menyampaikan aspirasi bisa langsung menghubungi temen2 bid4 atau mengisi gform yang sudah disediakan. Dan untuk penyerahan aspirasi akan diserahkan setelah UTS.

Mba ica: brati untuk pelaksanaan aspirasi ini 2 kali ya selama kepengurusan?

Mba nisa: benar, akan dilaksanakan 2 kali.

Mba ica: pengisiannya tetep melalui gform ya?

Mas fausta: kami menyediakan 2 opsi. Yang pertama, bisa langsung ngomong ke bid4, yang kedua bisa ngisi gform.

Mba ica: kalo kaya gitu apa kalian gak takut tumpang tindih buat sarannya karna dilakuin 2 cara kaya gitu?

Mba nisa: insyaallah tidak ada yang terlewat. Pada saat pengimpunan aspirasi itu, pasti aspirasi yang masuk ke kita langsung dicatat.

Mba ica: terus kalo misal ada yang langsung ngomong ke bid4, buat pencatatannya digabung sama yang gform atau dipisah.

Mba nisa: pencatatn akan dipisah bagi yang secara langsung ataupun yang gform. Alasannya agar informasi yang diterima bid4 tidak tumpang tindih.

Mba ica: untuk mekanisme penyampainnya gimana?

Mba nisa: jadi aspirasi yang masuk baik yang secara langsung maupun gform sebelumnya akan kami tampung, baru kemudian akan kita print lalu kita serahkan ke kajur.

Mba ica: masa penghimpunan aspirasi yang direkap sampai penyampaian ke kajur itu berapa lama?

Mba nisa: penghimpunan aspirasi kan selama seminggu, setelah itu penghimpunan itu terjeda oleh UTS. Sehingga penyampainnya kepada kajur dilakukan setelah UTS.

Mba ica: oke, saran dari aku untuk penyampaian aspirasi ke jurusan jangan terlalu lama. Terus kalian bakal follow up aspirasi yang udah disampaikan berapa lama setelah penyampaian ke jurusan?

Mba nisa: terimakasih atas sarannya mba ica. Untuk follow up akan dilakukan satu minggu setelah memberikan aspirasi tsb ke jurusan. Setelah mendapat follow up dari jurusan, kita akan secepatnya untuk memberikan hasil foloow up tsb kepada mahasiswa yang mengajukan aspirasi.

Mba ica: okeoke dari aku itu dulu.

Mba enpe: anggaran 10ribu itu buat apa?

Mas fausta: anggaran ini digunakan untuk print atau fc jika printer sekre rusak.

Mba enpe: untuk folow up ke pihak jurusan, bid4 bakal nemuin secara langsung atau lewat chat ke jurusan?

Mba nisa: kami akan folow up secara langsung ke jurusan.

Mba enpe: oke dari aku itu aja, makasih.

Mba ica: dari aku buat proker ini udah cukup jelas dan bisa dicukupkan.

BIDANG 5

Koran Dinding (Kording)

Mas Dwika: kording handmade ini bentuknya mau gimana? Apakah akan disebar melalui instagram?

Bryan: untuk bentuk kordingnya menyesuaikan dengan tema, publikasi akan kami cetak dan publikasi di ig dan website.

Dwika: handmade itu hasil karya tangan kan, kenapa yg handmade dicetak?

Bryan: izin mengoreksi, kording handmade ini tidak akan dicetak tp akan dibuat dengan manual seperti pakai kertas origami atau asturo

Mas Dwika: untuk yg handmade sendiri

Isna: untuk bentuk kordingnya kami rencananya akan membuat rubrik from and for

Mas Dwika: udah nentuin bulannya? Atau nunggu momen kayak hari spesial atau gimana?

Zulfa: untuk saat ini kami belum menentukan kordingnya terbit bulan apa karena akan mengikuti kegiatan.

Mas Dwika: tadi waktu kegiatan apa?

Zulfa: mengikuti waktu kegiatan nya itu maksudnya menyesuaikan kegiatan kami dalam membuat kordingnya tersebut.

Mas Dwika: oke makasih, dari aku itu dulu.

Mba Caca: mau tanya, kan tahun ini ada cetak, handmade, digital. Mau tanya yg digital itu cuma mainpage atau gimana?

Bryan: untuk publikasinya sendiri akan menggunakan A1 dari kordingnya tersebut dan akan

Mba Caca: saran kalo misalkan udh ada cetak ya digitalnya mainpage nya aja gausah pake coursel.

Isna: baik terima kasih mba sasa, kami tetap memakai coursel agar mahasiswa mudah mengakses.

Mba Caca: bisa gak kalian cerita gitu kalo proses bikin courselnya itu gimana. Ceritain aja proses pembuatannya sampai jadi.

Zulfa: jadi di tahap persiapan yaitu minimal 2 minggu sebelum terbit kita akan membagi jobdesk, lalu kita akan berdiskusi tentang rubrik. Dibawa ke percetakan. Kemudian kording akan dikoreksi oleh pj dan pimpinan. Kemudian setelah dicetak, kording akan dibawa dan ditempel di dinding HMJA.

Bryan: untuk pembagian jobdesknya, 1 orang sbg reporter, 2 org sbg reporter serta akan kami rolling setiap 2 bulan.

Mba Caca: oke untuk rubrik barunya ini tahun ini udah ada?

Isna: untuk rubrik baru yg akan dibawa tahun ini diantaranya tips and trick berisi tentang perkuliahan atau lain², tahu kah kamu yaitu funfact yg disesuaikan tema, rubrik kata dosen yg bertanya tentang berita ekonomi saat ini, begitu.

Mba Caca: kalo buat bulan bahasa mau dipertahain apa nggak?

Zulfa: untuk kording bulan bahasa akan tetap dipertahankan karena melihat respon dari anak akuntansi tahun lalu cukup baik.

Mba Caca: kalo untuk percetakan, kalian udah survey belum?

Bryan: untuk tempat percetakannya sendiri kita sudah survey 3 tempat dan sudah menemukan yg sesuai anggaran. Dimana kording ini akan dicetak dengan ukuran A1 yang akan dibagi menjadi 4 bagian.

Mba Caca: kira² satu kording harganya berapa?

Isna: untuk satu kording itu 16 ribu, karena kita cetak 2, kira² jumlahnya jadi 32 ribu untuk satu bulan.

Mba Sasa: dari kalian ada gak cara mengurangi kesalahan

Zulfa: untuk meminimalisir typo, dari kami akan menghimpun isi kontennya ke gdocs, kami juga akan belajar PUEBI dan akan dibantu koreksi oleh bidang 5 dan pimpinan.

Mba Sasa: oke dimaksimalkan pengecekannya dan kalo bisa jangan mepet dari tgl 10.

Mba Rifda: konsep kordingnya seperti apa ya? anggarannya tadi 75 ribu kan ya?

Bryan: untuk konsep kording sendiri kami akan tetap menyesuaikan dengan tema yg kami bahas, untuk kami akan membelikan bahan seperti karton, asturo, origami dan beberapa bahan lain yang mendukung. Sedangkan untuk anggarannya sendiri menganggarkan 75 ribu.

Mba Rifda: saran aja tentuin deadline bikin handmade jangan mepet

Bryan: baik terima kasih atas sarannya mba rifda.

Mba Rifda: dari aku cukup dulu (kolom chat)

Mba Sasha: untuk tahun ini diskusi terbuka, haka, dipertahankan atau nggak?

Isna: baik untuk rubrik haka sendiri kami sudah merencakan akan dibawa kembali namun untuk haka masih kami pertimbangkan.

Mba Sasha: saran aja buat kording ini dpersiapin khususnya yg handmade tadi, jangan banyak kesalahan tulisannya.

Isna: terima kasih sarannya mba Sasha, akan kami maksimalkan sarannya.

Accounting Computer Class (ACC)

Mba Sasha: oke mau tanya, pertimbangannya indikator kuantitatifnya tetap kenapa?

Anggara: karena kita merujuk kepada tahun 2019 yang pada saat itu offline. Sehingga kami memutuskan untuk indikator kuantitatifnya mengikuti tahun tersebut.

Mba Sasha: berarti yang dimaksud 22 itu diluar kepengurusan?

Anggara: jadi untuk 22 itu sudah termasuk perwakilan dari pengurus.

Mba Sasha: pertimbangannya apa ya?

Maura: pertimbangan karena melihat musyawarah, kemudian alasan lain excel ini kan banyak digunakan dan diperlukan di dunia kerja

Mba Sasha: maaf tadi 22 itu udah termasuk perwakilan pengurus apa nggak?

Anggara: sudah termasuk perwakilan pengurus.

Mba Sasha:

Anggara: mohon maaf apakah pertanyaannya bisa diulang karena disini sinyalnya kurang bagus.

Mba Sasha:

Maura: izin masuk, setelah mempertimbangkan kami jadinya memutuskan 22 ini diluar pengurus.

Mba Sasha: oke, terus kalo buat pengisi materi rencananya dari kalian atau bukan?

Maura: dari kami berencana untuk kerjasama dengan asdos aplikom

Mba Sasha: dari kalian udah ada kira² siapa mentornya?

Maura: dari kami udah nentuin satu orang saja cukup mba

Mba Sasha: oke, tapi udah ada kan kontaknya?

Maura: dari kami udah menghubungi tentor dan beliau insya allah bersedia.

Mba Sasha: oke, boleh tahu gak siapa tuh?

Maura: dari akuntansi 2020 mba Andrena.

Mba Sasha: oke, kalo buat teknis ACC lurungnya gimana?

Anggara: teknis dari kami akan menyiapkan 2 file excel. (Tanyain ntar deh)

Mba Sasha: itu tadi kalian nyiapin modul cetak apa gimana?

Maura: untuk modulnya sendiri kami mempertimbangkan untuk bentuk digital.

Mba Sasha: pertimbangannya apa?

Maura: pertimbangannya karena untuk menghemat anggaran mba, untuk modulnya masih bisa mereka akses juga.

Mba Sasha: oke kalo gitu anggarannya bisa dikasih tau gak buat apa aja?

Maura: akan kami anggarkan untuk konsum, reard tentor, doorprize, danpeminjaman ruangan.

Mba Sasha: sertifikat dianggarkan?

Maura: untuk sertif ini tidak kami anggarkan karena dari sekum ini sudah ada anggaran cetak sertif jadi kami akan mencetak di sekre.

Mba Sasha; maaf tadi buat tentornya apa? Kurang jelas.

Maura: buat tentornya sendiri kami merencanakan akan memberi HMJA merchandise sama box.

Mba Sasha: contoh isi doorprizenya apa ya?

Anggara: untuk doorprize nya saat masuk ruangan akan diberi nomor undian dan diundi di akhir acara dan doorprizenya berupa barang.

Mba Sasha: berarti ACC tahun ini ada kayak pengumpulan pengerjaan gitu gak?

Maura: untuk pengumpulannya tetap ada, akan dikumpulkan di gdrive untuk menentukan apakah peserta ini sudah memahami excel atau belum. Kemungkinan tidak ada hadiah hasil pengerjaan terbaik karena tidak kami anggarkan, hanya doorprize saja.

Mba Sasha: cara kalian buat share ACC gimana?

Maura: nanti kami niatnya akan ada promosi video, pamflet yang ditempel di mading dan sosialisasi ke kelas atau mungkin lewat personal chat.

Mba Sasha: sebarannya kapan?

Anggara: jadi dari kami akan menyebarkan pamflet itu 10 hari sebelum acara.

Mba Sasha: dari aku cukup dulu, mungkin dari yang lain.

Mba Sasha: Dari aku cukup mas nuha buat acc. Yang penting diperhatiin lagi aja persiapannya kaya penyewaan ruangan sertif dll apalagi tahun ini luring. Branding juga jangan lupa hehe semangat (kolom chat)

Pengelolaan Sosial Media (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Line@, dan LinkedIn)

Mba Sasha: di bentuk kegiatan no 3 bisa dijelaskan gak?

Anggara: jadi untuk teknis kuisnya akan upload igs fitur pilihan ganda dan pemenangnya dari yg benar tercepat. Sambung pantun itu 2 baris pertama dan pesertanya menjawab 2 baris kedua dengan fitur tanggapan.

Mba Sasha: oke, untuk sambung pantun berapa kali?

Anggara: sambung pantun ini rencananya 2 kali dan selang seling di tiap semester.

Mba Sasha: totalnya berarti sambung pantun 2 kali dan kuis 2 kali?

Anggara: iya betul.

Mba Sasha: yang dapat reward itu 4 kali semuanya atau gimana?

Anggara: untuk hadiahnya kuis satu kali sedangkan sambung pantun dua-duanya dapat hadiah

Mba Sasha: pertimbangannya kenapa?

Anggara: pertimbangan dari kami utk sambung pantun 2 kali agar membuat anggota tertarik mengikuti sambung pantun tsb sedangkan untuk kuis pertimbangannya karena mudah diikuti peserta.

Mba Sasha:

Anggara: sambung pantun akan ditilai dari kesesuaian dan tema

Anggara: untuk rewardnya akan diberi e-money.

Mba sasha: pertimbangan sambung pantun 2 kali apa?

Anggara: ... agar lebih variatif.

Mba Sasha: (ga denger omgg)

Anggara: baik mba sasa atas sarannya, untuk sarannya akan kami tampung dan pertimbangkan.

Mba Sasha:

Anggara: untuk instagram, oa line, fanpage, youtube dan twitter kami mendapat kuantitatif dari perolehan tahun lalu dikurangi dengan indikator kuantitatif tahun lalu dan dibagi 2, kemudian hasil bagi tersebut ditambah ke indikator kuantitatif tahun lalu. sedangkan untuk linkedIn karena bersifat sosmed baru yg dicetuskan dari tahun kemarin, maka untuk awal ini kami merasa bahwa indikator meningkat 10 connections itu cukup

Mba Sasha: dari aku cukup dulu

Mba Rifda: kuisnya tentang apa ya?

Anggara: rumah adat/pakaian adat, kuis 2 tentang tebak karakter atau judul film yang bersifat have fun.

Mba Rifda: tadi kalo ga salah denger kuisnya yg dapet reward 1 kali, nah itu kuis yang mana ya?

Anggara: rencananya untuk yg berhadiah itu di kuis kebudayaan indonesia.

Mba Rifda: mungkin yg kuis kedua cuma have fun, bisa ditulisin kalo kuisnya buat seneng² aja dan ditulis 'makasih karena udh ikutan'.

Anggara: makasih mba Rifda atas sarannya akan kami pertimbangkan sarannya.

Mba Sasha: untuk pergantian feeds kalian mau berapa kali?

Anggara: untuk pergantian feed akan direncanakan sekali di semester genap dan sekali di semester ganjil.

Mba Sasha: oke, terus buat LinkedIn akan dikelola kayak gimana?

Anggara: rencananya untuk LinkedIn akan menginformasikan kegiatan HMJA dan prestasi dari HMJA, serta press realease, dll. Mengenai informasi yang relevan.

Mba Sasha: terus tadi pj nya kan Anggara, Anggara yang ngelola medsos semua?

Anggara: untuk publikasi dan design akan saya pegang sendiri sebagai pj dan apabila saya berhalangan akan dibackup oleh staff bidang 5 lain.

Mba Sasha: oke, saran aja lebih diperhatiin lagi kalo mau ngepost, proker apa aja yang mau dipost hari itu, jangan telat. Yang lain juga bantu ngingetin ya. Pokonya buat medsos lebih diperhatikan lagi. Terus mau tanya, untuk konten video tahun ini mau apa?

Anggara: sebelumnya terima kasih sarannya mba sasha, lalu untuk pertanyaannya untuk video konten rencananya akan mengupload juga konten lainnya, untuk gambarannya akan mengikuti

Mba Sasha: kalo video profile mau ngadain gak?

Anggara: untuk video profile akan tetap ada.

Mba Sasha: kalo bisa jangan akhir-akhir ya, kalo bisa awal.

Anggara: terima kasih sarannya mba Sasha, akan kami usahakan.

Mba Sasha: oke saran aja buat anak medsos lebih ditingkatin lagi konten² yang mau dipost apa aja. Untuk jam operasionalnya masih sama ya? 9 pagi - 9 malam?

Anggara: untuk jam operasionalnya masih sama.

Mba Sasha: ngepostnya diperhatiin lagi, jangan sampai ditakedown dan dipost ulang. Dari aku cukup untuk proker ini.

Anggara: terima kasih atas sarannya Mba Sasha.

Mba Fhanes: mau tanya, tadikan rencana kuis 2 kali dan pantun 2 kali. Dari aku setuju sama mba sasha, pantunny satu kali aja dan bikin challenge. Dari kalian kan mempertimbangkan dulu, mau nanya jadinya kalian menerima saran atau nggak? Karena kan di indikator masih tercantum.

Anggara: terima kasih sarannya mba Fhanes dan mba Sasha. Untuk sambung pantun tetap akan kami laksanakan sebagai indikator kuantitatif, tapi apabila kami melaksanakan challenge maka untuk hadiah salah satunya akan kami alokasikan untuk challenge.

Mba Fhanes: oke makasih jawabannya, berarti di bentuk kegiatan kalian ga masukin challenge dong jadi bersifat opsional? Kalo gitu berarti gimana dong?

Anggara: izin masuk, setelah berdiskusi kami setuju untuk mengganti redaksi di bagian bentuk kegiatan menjadi "mengadakan mini kuis, sambung pantun, dan challenge"

Mba Fhanes: oke kalo udah diskusi dan menerima saran, dari aku mau apresiasi sih.

Anggara: terima kasih mba Fhanes.

Mba Fhanes: untuk di kuantitatif, challengenya ga dimasukin ya?

Anggara: izin mengganti redaksi di indikator kuantitatif nomor dua menjadi "terlaksananya dua kali mini kuis, satu kali mini pantun, dan satu kali challenge dalam satu periode kepengurusan HMJA 2023.

Mba Fhanes: dari aku setuju dan cukup untuk proker ini, makasih.

Mba Sasha: Dari aku cukup mas nuha untuk proker ini. Semangat bidang 5 lebih diperhatiin lagi ya konten konten yang harus dipost per harinya. Lebih perhatiin lagi juga HTM nya Caption juga lebih teliti supaya ga take down dan post ulang. Untuk konten video juga jangan lupa ya hehe (kolom chat).

Bryan: terima kasih sarannya mba.

PENGELOLAAN WEBSITE (accountingunsoed.org)

Mba Sasha : Itu cara mempertimbangkan kuantitatifnya bagaimna ?

Aulia : Jadi untuk pengelolaan website tahun dibagi 2

Mba Sasha : Untuk bentuk kegiatan itu ada bank sertif itu bagaimana yah ?

Aulia : Jadi untuk bank sertif itu merupakan bentuk kerja sama antara sekertaris umum dan bidang jurnalistik, dimana nanti sekum mengumpulkan sertif kepanitian, dan nantinya bidang 5 yang akan mengupload ke website HMJA.

Mba Sasha : itu maksudnya semua sertif kepanitiann kah ?

Aulia : yaitu ada kegiatan kepanitian Baksos, FAAS, Inaugurasi, Pemira MAT, PIA

Mba Sasha : itu kalian memasukin dari tahun berapa ?

Aulia : Jadi yang kami masukan itu sertif dari tahun 2022.

Mba Sasha : Oke dari tahun 2022, dari kalian udah mempertimbangan belum untuk Bank Sertif dan untuk kapasitas website sekarang udah penuh atau masih ada kosong ?

Aulia : Jadi dari kami sudah melihat kapasitas dari tahun 5 lalu, bisa dihilngkan dan dari kami bisa memasukan bank sertif

Mba Sasha : Jadi dari kalian cuman mencantumkan linknya gitu ?

Aulia : Iyah begitu cuman berupa link saja

Mba Sasha : Oke jadi tidak memakan ruang. Itu anggaran 700 ribu dari kalian ngecut website kah ?

Aulia :

Mba Sasha : Kalau boleh tau down grate yang apa, terus udah ngehubungin belum?

Aulia : Dari kami yang akan down grade 1, 5 GB. Dan sudah menghubungi hostinya untuk di down grade, Jadi untuk hostinya sendiri menyarankan untuk membersihkan file-file yang sudah 5 tahun keatas untuk di down grade nantinya.

Mba Sasha : Kalau sudah ngehubungin hostinya si gapapa, dari dipastiin lagi aja biar tidak trobell. Mau tanya untuk esinsi per hari ini sudah berapa ?

Aulia : Untuk total sekarang ada 5965 ribu

Mba Sasha : Itu salah mungkin, karena kemarin kan abis diriset. Coba dicek kembali.

Aulia : Izin mengoreksi jadi untuk sekarang ada 86 perak untuk kemaren ada 245 perak dan 7 hari 2000 bulan ini 6000ribu.

Mba Sasha : Oke mungkin kumulatifnya 6000 yah ?

Aulia : Benar untuk total bulan ini ada 6000.

Mba Sasha : Oke, berarti kalau ini dimainkan lagi jangan ada risetnya. kemarin udah 100 ribu udah kesiret. dari kalian ngecek dokumen yang tidak pentiing diriset aja gapapa.

Aulia : Terimakasih atas sarannya mba sasha , nanti kami akan pertimbangkan kembali.

Mba Via : Itu dari kalian udah nambahin rekening belum yah ke google ensen nya ?

Aulia : Dari kami belum menambahkan, tapi nanti kami konfirmasi lagi kepada bendahara terkait rekening.

Mba Via : Oke, mungkin segera dikonfirmasi lagi ke bendahara. Soalnya kan lumayan banget buat tambah-tambah pembayaran perpanjangan website juga. Mau tanya lagi dari kalian

Aulia : Terimakasih atas sarannya mba via, dari kami sendiri rencananya kami akan mengambil dari 3 tahun terakhir.

Mba Via : Oke 3 tahun yah. Mau tanya lagi, taun kemarin kan sempet down websitenya, dari kalian adaantisipasi buat tidak terulang lagi ?

Aulia : Untuk cara mengantisipasi dari kami mengecek secara berkala untuk websitenya sendiri, dan kami akan selalu mengecek e-mail hostinya.

Mba Via : Mungkin dari akumau ngasih saran aja. Buat dipasang anti virus, buat hostinya kan tahun kemaren sempet nyaranin juga soal anti virus mungkin bisa mengantisipasi juga, sering menghubungi hostinya aja. Mau ngasih saran juga harus sering lakuin back up juga secara berkala buat jaga-jaga, jika website kena virus jadi dari kalian punya back up nya, dan tidak ada yang hilang. Mau tanya lagi, buat rencana tahun ini mau ganti tema gak yah ?

Aulia : Terimakasih atas sarannya mba via, kami akan optimalkan kembali kedepannya. Untuk tema website sendiri dari kami belum ada niatan untuk mengganti, karena tahun kemaren baru saja diganti dan apabila diganti akan dikhawatirkan membuat pengunjung jadi bingung terkait tata letak menu-bar nya.

Mba Via : Oke, mungkin aku juga setuju sama yang dilakuin. Karena buat tema itu perlu penyesuaian juga kan dari tema sebelumnya.

Mba Sasha : Itu kalian buat menu-bar nya, rencannya itu mau mempertahankan semua atau bagaimana ?

Aulia : Dari kami masih mempertahankan semua menu bar, dan akan kami perbahai untuk isi konten pada tiap-tiap menu-bar nya

Mba Sasha : Oke dari kalian menu bar internasional mau diperbarui apa tidak atau mau kaya gitu aja ?

Aulia : Dari kami akan memperbarui dan kami akan menambahkan jika informasi terbaru dan masih relevan akan kami tambahkan.

Mba Sasha : Oke kalau memang masih dipertahain semua menu-bar nya, berarti harus tetep konsisten aja dalam memakai tiap-tiap menu-bar nya, kaya lebih infoin sebenarnya, lebih sering update, ya pokoya dikelola dengan baik. Anggaran 700k itu untuk bayar paketan aja atau gimana ?

Aulia : Terimakasih atas sarannya mba sasha, untuk anggaran sendiri akan dipakai untuk paketan tiap bulannya.

Mba Sasha : Mau kasih sarannya, berarti buat website ini kan karena kalian down grade jadi 1,5 GB. Lebih sering dicek secara berkala storynya, sering menghubungi hostinya, lebih sering hapus file-file yang memang udah lama dan tidak dipakai biar lebih banyak ruang websitenya, sama kalau bisa dipasang anti virus juga.

Aulia : Terimakasih atas sarannya mba sasha, akan kami usahakan dan optimalkan lagi kedepannya.

STORY MAGAZINE (STORM)

Mas Dwika : Itu dari kalian kan tidak ada perubahan dari tahun lalu, apa sih pertimbangan dari kalian ? Dan dari kuantitatif berarti untuk minimal *viewres* tidak ada perubahan ?

Hanif : Untuk bentuk kegiatannya sendiri kami memutuskan untuk tetap mengenai video singkat, dan penjelasannya didalam foto. Karena menurut kami hal tersebut masih dirasa bagus untuk diterapkan kembali ditahun ini. Untuk indikator kuantitatifnya masih tetap sama karena melihat indikator keberhasilan tahun lalu, ada beberapa slide yang belum mencapai indikator tersebut.

Mas Dwika : Oke, kalau engga salah mungkin ada disalah satu pada terbitan storm ada yang tidak tercapai di beberapa slide. Mungkin dari aku mau kasih saran aja, kalau menurutku indikator tetep ditambah, cuman mungkin bisa kerasin lagi untuk stormnya mungkin dibagian foto itu jangan 1-2 slide dalam 1 story. Bisa dibeberapa story slide-slide selanjutnya. itu kalian bisa kasih cover , siapa tau bisa menambah minat teman-teman buat buka website kalau ada suaranya. bisa ditambah jangan terpacu dari tahun lalu.

Aulia : Terimakasih mas dwika atas sarannya, nanti kami akan pertimbangkan kembali. Dan untuk indikator kuantitatif dari kami akan untuk menambahkan menjadi 275.

Mas Dwika : Oke dari aku setuju untuk 275, jika dari pertimbangan tadi dikhawatirkan tidak tercapai kaya tahun kemarin juga, untuk storm 275 ini sudah aman.

Mba Sasha : Untuk pembagian PJ-nya gimana ?

Hanif : Jadi nanti 1 orang edit dan edit untuk story- nya. Dan 1 orang lagi akan merangkum berita dan akan melakukan rolling setiap semester.

Mba Sasha : Oke, dari kalian alur pembuatan Storm sendiri gimana ?

Aulia : Untuk alur storm, kami akan follow-up berita-berita tertinggi dari bidang 5, dan setelah itu kami akan menyetujui dan menyepakati berita, mana yang baik diangkat. Kemudian kami mencari dari beberapa sumber untuk membuat kerangka, bagaimana storm ini akan disampaikan. Kemudian akan dirangkum, bahan yang sudah dirangkum akan diproses untuk diedit menjadi strom yang setiap di upload, setelah diedit dan diupload kami akan share link untuk dikoreksi bersama dengan anggota bidang 5.

Mba Sasha : Oke, kalau buat kan kalian rencana ada 4 kali. Dari kalian persemester berapa kali ?

Hanif : Untuk 4 kali akan terbit disemester genap 2 kali, dan disemester ganjil 2 kali.

Mba Sasha : Oke, kan storm tahun lalu kan ada beberapa storm slide yang tidak tercapai kuantitatif *viewres*-nya. Mau tanya ke kalian, cara baca *viewres* agar bisa baca sampai akhir gimana ?

Hanif : Untuk dari kami akan mengusahakan agar tidak terlalu banyak slide dalam editing storm, kami akan mengusahakan untuk maksimal 5 slide penjelasan berbentuk foto dari storm. Agar pembaca tidak bosan untuk storm.

Mba Sasha : Oke, buat storm jangan terlalu banyak slidennya, terus diusahain kalian memastikan lebih menarik lagi, jangan terlalu banyak narasinya, kalau bisa video singkatnya dimaksimalkan dibuat menarik. Buat storm dari kalian mau mengambil tema dari berita ekonomi semuanya ?

Aulia : Untuk berita yang kami bawa akan diusahakan tentang lingkup ekonomi sesuai dengan bentuk kegiatan yang tertera di *gdocs*.

Mba Sasha : Ehm dari kalian akan jangan terlalu dengan tema jangan selalu ekonomi, mungkin bisa selain ekonomi juga bisa.

Aulia : Terimakasih atas sarannya, dan kami akan pertimbangan lagi kedepannya.

Mba Sasha : Dari aku cukup buat storm. Lebih digencarin dan dikemas lebih menarik aja setiap terbitnya supaya lebih banyak anggota yang baca dan ga terjadi lagi kejadian ga tercapainya kuantitas kaya taun lalu. Dan jangan lupa post di prime time nya ya. (kolom chat)

ACCOUNTING ARTICLE (TINCLE)

Isna : Untuk bentuk kegiatan masih seperti tahun lalu, sedangkan untuk indikator kuantitatifnya naik.

Mba Sasha : Tahun ini rencana mau ambil topik apah ?

Isna : Kami berencana akan mengangkat tema dari pengalaman Ibu Novita yang menjadi *riset*

Mba Sasha : Oke dari kalian mau wawancara beliau kaya gimana ?

Isna : Ya untuk wawancaranya kami akan menyesuaikan dari Ibu Novita, apakah beliau bersedia diwawancarai secara offline atau online.

Mba Sasha : Emang dari kalian rencana ngehubungin beliau kapan ?

Isna : Dari kami sendiri sudah ngehubungin Ibu Novita terkait ketersediannya, namun untuk jadwal wawancaranya sendiri akan kami sesuaikan kembali nantinya.

Mba Sasha : Terus untuk narasumber nantinya akan diberikan *reward* apa engga ?

Zulfa : Untuk narasumber sendiri akan diberi *reward* dan rencananya kami akan memberi HMJA *merchandise* dan diberi box.

Mba Sasha : Kalau boleh tahu *merchandise* yang apa ? Terus pertimbangan masih HMJA *merchandise* itu apa ?

Zulfa : Untuk HMJA *merchandise* sendiri bisa disesuaikan ke bendum. Dan pertimbangan mengapa kami memilih HMJA *merchandise*, karena agar kami bisa menyelesaikan HMJA *merchandise*.

Mba Sasha : Untuk anggaran 100k, buat apa saja ?

Zulfa : Untuk anggarannya, kami gunakan untuk *reward quiz* dan *reward narasumber*.

Mba Sasha : Bisa disebutkan engga untuk *reward quiz* berapa dan *reward narasumber* berapa ?

Zulfa : Untuk *reward quiz* 50k, dan *reward narasumber* 50k.

Mba Sasha : Oke kalau begitu kan anggaran buat narasumbernya 50k. Kira-kira *merchandise* 50k itu dapet aja si dari bendum, coba sebutin aja ?

Isna : Untuk HMJA *merchandise* sendiri dari kami belum bisa memastikan, karena dari bendum sendiri belum bisa menspill *merchandise*, apa saja yang akan dijual. Namun setelah spill kami akan merapatkan kembali penentuan *merchandise* apa yang kami berikan kepada Ibu Novita.

Mba Sasha : Waduh, mungkin aku mau ngasih saran. Kalian kan anggaran cuman 50k buat *reward narasumber* dan narasumber kalli ini kan dosen kebetulan, kalau bisa kalian beri barang yang *proper* dengan anggaran 50k buat dosennya. Kalu misalnya *merchandise* mencover dengan harga 50k buat dosen ya gapapa. Cuman kalau memang *merchandise* itu seperti cangkir jangan. Mungkin bisa dikasih plakat kalau bisa.

Isna : Terimakasih atas sarannya mba sasha, nanti kami akan pertimbangan.

Mba Sasha : Itu mengapa ada 2 PJ, dan apa pertimbangannya ?

Zulfa : Untuk pembagian jobdesknya 1 orang merangkum dan translate ke bahasa inggris dan 1 orang lagi desaian untuk publikasinya. Untuk wawancaranya akan dilakukan bersama-sama.

Mba Sasha : Oke, untuk pemenang sistemnya masih sama seperti tahun lalu atau gimana ?

Isna : Ya jadi untuk sistem pemenangnya, masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 1 orang yang menjawab tercepat dan terbenar, dan kemudia 2 orang diundi melalui *wheel spinner*.

Mba Sasha : Oke, kalau boleh tahu pertimbangannya apa yah ?

Isna : Untuk pertimbangan, karena pemenang tercepat dan terbenar ditentukan untuk mengapresiasi pemenang tersebut atas kebenaran jawabannya. kemudian ditentukann dengan *wheel spinner* itu sebagai ajang keberuntungan.

Mba Sasha : Oke, kalau aku mau ngasih saran aja untuk pengerjaan TINCLE ini jangan mepet-mepet diakhir kepengurusan, kalau bisa awal. Sudah bagus untuk pembagian jobdesknya.

Isna : Terimakasih mba sasha atas sarannya, nanti kami akan optimalkan tickel tahun ini

JUST ONE THEME (JOT)

Bryan : Untuk bentuk kegiatan dan indikator kuantitatif masih sama seperti tahun lalu.

Mba Sasha : Kalau boleh tahu pertimbangannya apa yah, masih sama seperti tahun lalu ?

Hanif : Kami juga mempertimbangkan untuk video tersebut bisa meramaikan youtube HMJA, agar membuat JOT lebih menarik juga, agar informasi didalam JOT dapat dijangkau dalam sosmed.

Mba Sasha : Mungkin bisa dijelaskan juga dalam sama tahun lalunya dalam bentuk apanya?

Bryan : Untuk hal yang sama seperti tahun lalu, JOT ini nantinya akan berbentuk video wawancara dan kami berencana untuk menyelipkan informasi-informasi yang relevan.

Mba Sasha :Oke, tahun lalu kan kita 2 pembicara dan 2 narasumbernya, kalau tahun sekarang gimana sama juga kah ? Dan kalian rencana mau mengangkat tema apa tahun ini ?

Hanif : Jadi untuk wawancaranya sendiri kami akan tetap 1 narasumber dan 1 moderator. Untuk tema kami berencana untuk mengangkat tema “Parkiran FEB”

Mba Sasha : Owh, kalau parkiran FEB gitu dari kalian sudah gambaran belum kira-kira siapa narasumbernya? Kalau boleh tahu dari kalian rencananya moderatornya mau dari Bidnag 5 sendiri atau bagaimana ?

Hanif : Untuk saat ini ada 2 kandidat yaitu Ketua Pelaksana Kontruksi Parkiran FEB dan Wakil Dekan III. Untuk moderator sendiri kami rencanakan dari bidang 5.

Mba Fhanesa : Tadi kan rencana mengangkat tema tentang parkir FEB. Mau tanya pertimbangan kalian apa, apakah tema ini nantinya kalau dibahas itu beneran informatif buat anggota akuntansi ?

Bryan : Untuk pertimbangan dai kami, karena parkir FEB ini merupakan suatu hal yang baru bagi mahasiswa FEB, lalu konstruksi parkir FEB itu cukup besar ukurannya, dan hal tersebut masih jadi bahas perbincangan yang hangat bagi mahasiswa FEB.

Mba Fhanesa : Oke makasih atas penjelasannya dan sudah dipertimbangkan. Mau tanya entar kira-kira waktu kalian wawancara apa si yang kalian cari, gambaran secara umum saja ?

Hanif : Untuk gambaran umum sendiri dari kami :

1. Parkir ini asal usulnya bagaimana ?
2. Daya tampung kendaraan berapa ?
3. Proses Konstruksi
4. Fungsi tiap lantainya bagaimana ?
5. Dan ada beberapa juga yang mungkin dari kami akan gali selain itu.

Mba Fhanesa : Oke makasih atas jawabannya, mungkin bisa nanti benar-benar dipersiapkan lagi terkait pertanyaannya yang sekiranya apa yang bisa kalian cari informasinya dari wawancaranya nanti, mungkin bisa difilter juga apa yang bisa dibicarakan nanti diwawancara dan yang mungkin engga.

Bryan : Terimakasih mba fhanes atas saranya, dan akan doptimalkan kedepannya.

Mba Sasha : Kan tadi yang jadi moderator mau jadi bidang 5 sendiri, itu kalau boleh tahu dari PJ sendiri atau selain PJ ? Pertimbangan pake moderator dari bidang 5 sendiri itu apa yah ?

Bryan : Ya betul untuk moderatornya sendiri dari PJ-nya. Dan untuk pertimbangannya sendiri yaitu karena PJ-nya sendiri yang akan mempunyai gambaran mengenai informasi yang digali. Jadi diharapkan saat wawancara nanti ada informasi lainnya yang akan digali. Lalu alasan lainnya juga kenapa dari bidang 5, karena agar ensensi dari proker JOT ini tidak meleset.

Mba Sasha : Kalau PJ-nya jadi moderator, kira-kira terganggu engga yah kaya beban kerjanya gitu. Kan bisa tuh misal nya PJ tetep *stay*. entar moderatornya dari bidang 5 sendiri tapi selain dari PJ. Biar PJ fokus ke teknisnya. Biar juga memastikan bisa berjalan lancar.

Hanif : Untuk masalah terganggu atau tidaknya, dari kami insyaaallah tidak terganggu. Krena bidang 5 lainnya juga akan membantu dalam teknis *tag video-nya*. Dan sebelumnya akan ada *breafing* terlebih dahulu terkait teknisnya.

Mba Sasha : Oke, jujur aja yah tahun lalau itu ada kesalahan dalam *up video*. Alasannya karena staff saya dan merupakan PJ JOT juga jadi moderator, dimaana harusnya itu gak

boleh. Jadi aku mau nyaranin aja tahunini kalau bisa PJ ya PJ, Moderator boleh diganti dari bidang 5 sendiri, tapi selain PJ.

Hanif : Terimakasih atas sarannya mba sasha, nanti akan kami pertimbangkan

Mba Sasha : Untuk anggarannya itu buat apa ?

Bryan : Untuk anggaran digunakan buat kenangan narasumber dan konsumsi.

Mba Sasha : Oke, untuk konsumsi itu untuk narasumbernya saja atau modetornya dapat ?

Bryan : Untuk konsumsinya hanya untuk narasumbernya saja.

Mba Sasha : Oke gapapa, ya kalau bisa moderatornya juga dikasih juga. Dan untuk kenangannya akan diberikan apa ?

Hanif : Untuk kenangannya kami merencanakan akan diberikan kain batik.

Mba Sasha : Itu cuman kain batik saja engga ada plakatnya ?

Hanif : Ya tidak plakat tapi nanti akan masukan *tag stup*.

Mba Sasha : Mau tanya deh, pertimbangan kenapa tidak plakat ?

Hanif : jadi pertimbangan kenapa kain batik, karena yang pertama lebih mudah dipakai dan bisa jadi unik.

Mba Sasha : Melihat dari kandidat narasumbernya tadi katanya bisa jadi Wadek. Itu kan kaya orang penting. Kenpaa kita engga kasih yang lebih *proper* aja. Kaya plakat.

Bryan : Baik menurut kami batik merupakan kenangan-kenangan yang mendapatkan lebih berkesan untuk diberi dan menurut kami juga batik itu juga sudah layak dan pantas. Dan kain batik ini kan lebih berguna dan lebih bermanfaat.

Mba Sasha : Ya udah lah, ya kalau akau si kayaknya yah dengan anggaran 150k harusnya cukup untuk konsumsi yang *proper*, apalagi ini cuman 1 cuman narasumber saja. Bisa plakat, dan batik juga dapat. Tapi kalau dari kalian memilih kain batik ya gapapa.

Mba Fhanesa : Mau tanya, *breakdown* anggarannya gimana yah ?

Hanif : Untuk *breakdown*, 120k untuk kain batik dan yang 30k untuk konsumsi dan minum. Tetapi ini masih dalam rencana kami, apabila dana masih mencukupkan kami menyesuaikan kembali.

Mba Fhanesa : Oke makasih atas jawabannya. Untuk batik 120k mesti kualitasnya bagus. Jadi kalau temen-teman bidang 5 masih mau mepertimbangkan ya dari aku saran jangan cuman batik saja mungkin bisa ditambahkan dengan plakat. Untuk batik -100k daoet kok kuliatas yang bagus.

Hanif : Terimakasih mba Fhanesa, nanti kami akan pertimbangkan.

Mba Fhanesa : Ini kan kegiatan Insidental, kira-kira dari kalian mau wawancara dibulan apa yah ?

Bryan : Untuk waktu kegiatannya kami masih menunggu kontruksi parkiran ini selesai. Tetapi kami mengusahaakan juga, agar JOT ini tidak terbit diakhir kepengurusan.

Mba Fhanesa : Terimakasih atas jawabannya. Ya mungkin kalau bisa nanti JOT bisa dipublis tidak diakhir kepengurusan.

Mba Sasha : Itu Kan dari kalian akan dipublikasikan dimedsos, itu dalma video semua atau gimana ?

Hanif : Videonya akan dipunlikasikan lewat youtube dan Instagram sedangkan sosmed lain selain line akan dishare lewat link.

Mba Sasha : Oke. Mau saran aja buat JOT ini kan karena insidental yaitu diusahakan dikerjain jangan diakhir kepengurusan kalau bisa diawal-awal, PJ jangan jadi Moderator, Klau bisa waktu mau tag videonya dipastikan benar-benar tripod sudah benar, kamera sudah benar. Biar semuanya tidak terlalu goyang.

Bryan : Terimakasih atas sarannya mba sasha, nanti kami optimalkan kedepannya.

Hari, tanggal: Kamis, 23 Februari 2023

Waktu: 19.00 - selesai

Tempat: Zoom Meeting

BULETIN BUKU (BUBUK)

Mba maura: bentuk kegiatan kami merencanakan untuk dicetak.

Mas dwika: buat bubuk ini berati cetak ya?

Mba maura: benar mas, untuk taun ini kami rencanakan untuk dicetak

Mas dwika: kalo cetak, dari kalain udah tau belum kira-kira biaya yang keluar?

Mba maura: untuk biaya yang dikeluarkan, kami masih belum tau. Karna nanti kan akan kami rencanakan di bulan mei. Jadi nanti di bulan mei kita baru rencanakan akan berapa halaman, dan butuh dananya berapa gitu.

Mas dwika: kan anggaran udah 1jt, kalo ada kemungkinan dana fakultas berkurang. Kalian ada plan b gak? Kaya bubuknya halamannya dikurangi atau dapet dana dari yang lain?

Mba maura: dari kami untuk sementara waktu ini mengoptimalkan dananya lewat mencari sponsor atau halamnya dikurangi mas.

Mas dwika: oke makasih dari aku cukup dulu.

Mba sasha: kalo buat ukurannya masih B5 ya? Mau mempertahankan tipe kertas kaya taun lalu atau ada perubahan?

Mba maura: untuk ukurannya kami rencananya mau mempertahankan B5. Tapi untuk bahan kertasnya kami berusaha untuk mempertahankan kaya taun lalu. Tapi kalo terkendala harga akan kami ganti, isinya HVS tapi covernya tetep kaya taun lalu.

Mba sasha: aku mau saran, kalo kalian nanti ada kendala di biaya. Jangan mengorbankan ganti kertas gitu, menurutku daripada hvs kalo bisa tetep pertahankan art paper, art paper kan banyak tuh bisa dipilih yang lebih murah, kalo bisa jumlah halamnya dikurangi. terus kira-kira alur pekerjaannya kaya gimana?

Mba maura: alurnya yang pertama, kami di bulan mei akan merencanakan konten apa aja yang mau kita bawa sama jumlah halamannya mau berapa, juga rencanain anggarannya untuk proposal. Kami juga akan membahas tentang berapa yang mau ditawarkan ke sponsor buat harganya. Setelah itu, nanti kita bikin bareng2 buat isi bubuknya, abis itu masuk ke percetakan dan nanti akan dibagikan ke maba saat inaugurasi.

Mba sasha: terus kira-kira buat konten yang udah pasti ada itu apa aja?

Mba maura: untuk yang tetap itu pasti ada salam redaksi, sambutan ketua umum, profil hmja, inaugurasi, hmja merchandise, sebaran mata kuliah, dan high quality student yang taun lalu itu baru.

Mba sasha: pertimbangannya mempertahankan high quality student itu apa? Terus masih ada TTS gak?

Mba maura: pertimbangan kami tetap mempertahankan high quality student karena kami ingin ini bisa memotivasi maba di bidang akademik ataupun diperkuliahan, dan juga sebagai ajang apresiasi kami dari bid5 terhadap mahasiswa yang punya prestasi di perkuliahan. TTS juga kami pertahankan, karena TTS mudah dimengerti untuk cara pengisiannya dan

lewat pertanyaan TTS itu soalnya tidak akan jauh2 dari materi yang ada di buku, jadi lewat situ bisa liat apakah informasinya sampai atau tidak ke maba.

Mba sasha: TTS mau diambil berapa pemenang sama kriterinya?

Mba maura: pemenang kita ambil 3 orang. Kriterianya yang paling cepat dan tepat.

Mba sasha: taun ini kan udah cetak ya? cara kalian tau jawaban mereka gimana?

Mba maura: nanti disyarat ketentuannya kami akan menambahkan untuk peserta TTS memfoto hasil jawaban dan fotonya dikirim ke dm ig hmja, dengan format: nama, nim, kuis

Mba sasha: kalian mau ngumpulin jawaban dalam kurun waktu berapa lama? Sama mekanisme kalian bagiiin bubuknya gimana?

Mba maura: batas waktu pengumpulan jawaban itu 5 hari setelah bubuk launching. Pembagiannya kami akan bagi tiap kontennya.

Mba sasha: pertimbangannya 5 hari apa ya? terus mekanisme bagiiin ke mabanya gimana?

Mba maura: pertimbangan 5 hari dari kami karena sudah cukup ideal, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Terus untuk pembagian ke mabanya kami akan berkoordinasi dengan LO inau.

Mba sasha: untuk sosialisasinya mau kapan rencananya?

Mba maura: untuk tanggal sosialisasinya belum tau pastinya berapa. Tapi kami akan sosialisasi beberapa hari sebelum hari H inaugurasi.

Mba sasha: maksudnya beberapa hari sebelum inau itu apaya?

Mba maura: setelah diskusi, kami sepakat untuk sosialisasi di saat hari H inau, jadi sekalian launching bubuknya.

Mba sasha: okey berarti pas moment apaya? Apakah waktu sesi hmja?

Mba maura: iya betul mba. Jadi nanti sosialisasinya pas sesi hmja

Mba sasha: buat pemenangnya ntar reward nya apa?

Mba maura: hadiahnya rencananya kami kasih hmja merch seperti taun sebelumnya.

Mba sasha: saran aja, berarti kalian ikut pesen di PO pertama biar jaga2 udah ada barangnya. Terus aku mau saran buat pengerjaan bubuknya klah bisa jangan mepet, diperhatiin buat

kesalahan penulisannya, biaya juga diperhatiin. Sama tasi saran aku kalo terkendala biaya jangan diganti hvs, setidaknya masih di art paper tapi cari yang lebih murah.

Mba maura: terimakasih sarannya mba sasha, akan kami pertimbangkan dan akan kami optimalkan untuk bubuk taun ini.

Selesai.

Penilaian Kepengurusan

Mba anita: penilaian kepengurusan kan ada 4 ya, kalo salah satunya tidak terpenuhi apakah lpjnya akan ditolak? Dan minimal penilaian lpj diterima itu berapa?

Mas dwika: kalau skor kurang dari 25% tapi masih diatas 20% itu masih diterima. Dan minimal skor total itu 80% masih bisa diterima.

Mba nita: berarti range penilaiannya itu antara 20% sampai 25% dan minimal total penilaian itu diatas 80% ya mas?

Mas dwika: iya betul mba nita.

Mba abil: kalo di hmja adakah sanksi jika lpj nya ditolak?

Mas dwika: kalau lpj ditolak atau gak diterima itu gak ada sanksi, mba abil.

Mas dwika: dari dpo mungkin akan memberikan teguran secara lisan dan biasa aja, gak tertulis yang pake surat, gitu mas nuha.